PJB SERVICES

PJB SERVICES ANNUAL REPORT 2019

ENERGIZING STRATEGIC TRANSFORMATION

www.pjbservices.com pjbservices PJBS Channel

Penjelasan Tema
Explanation of the Theme

Energizing Strategic Transformation

Dalam menjalankan Bisnis, Perseroan tentunya menghadapi tantangan setiap tahunnya, oleh sebab itu dibutuhkan kepemimpinan yang kuat serta iklim perubahan yang membentuk budaya kerja dengan terobosan-terobosan yang tidak konvensional serta efektif dalam menghasilkan inovasi.

Perseroan telah merancang suatu kerangka kerja demi mencapai visi yang telah ditetapkan. Perseroan senantiasa konsisten serta berkomitmen untuk berinovasi guna membangun bisnis yang berkualitas. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan akselarasi pertumbuhan melalui Strategi Korporat dalam melakukan pengembangan bisnis.

Perseroan telah mendorong Transformasi Strategis dalam pengembangan bisnis untuk menjawab tantangan kebutuhan pasar dengan daya dukung pengalaman, kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia yang profesional. Transformasi Strategis Korporat ini akan mengokohkan perjalanan Perseroan menjadi Perusahaan penyedia solusi pengelolaan pembangkit listrik dan pendukungnya yang terpercaya

In running the business, the Company surely encounters challenges every year, therefore, strong leadership and a transformative climate are required to create a working culture with the non-conventional breakthroughs that are also effective in driving innovation.

The Company has designed a framework to achieve the designated vision. The Company is always be committed to innovate and build a quality business. This is done by doing growth acceleration through Corporate Strategy in implementing business development.

The Company has driven the Strategic Transformation in our business development to answer market needs challenge supported by experience, leadership, and professional Human Capital. This Corporate Strategy Transformation will strengthen the Company's journey towards a Company as a trusted provider of Power Plant management solution and its supporting business.

PJB
SERVICES

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema *Explanation of the Theme*	ii
Daftar Isi *Table of Contents*	02
Kilas Kinerja *Performance Review*	06
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Key Financial Highlights*	08
LAPORAN MANAJEMEN ***Management Report***	**15**
Laporan Komisaris Utama *Report from President Commissioner*	16
Laporan Direktur Utama *Report from President Director*	26
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pembangkitan Jawa Bali Services *Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of Pt Pembangkitan Jawa Bali Services*	36
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pembangkitan Jawa Bali Services *Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of Pt Pembangkitan Jawa Bali Services*	37
PROFIL PERUSAHAAN ***Company Profile***	**39**
Identitas Perusahaan *Corporate Identity*	40
Riwayat PJB Services *History of PJB Services*	42
Jejak Langkah *Milestones*	44
Bidang Usaha *Business Sector*	46
Visi dan Misi *Vision and Mission*	56
Tata Nilai Perusahaan *Corporate Values*	60
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	64

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Identity and Brief Profile*	66
Identitas dan Riwayat Singkat Direksi *Board of Directors' Identity and Brief Profile*	72
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham *Structure and Composition of Shareholders*	85
Struktur Grup Perusahaan *Group Structure*	86
Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle *List of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Ventures/Special Purpose Vehicle*	87
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan *Supporting Institutions and Professionals of the Company*	90
Informasi pada Website Perusahaan *Information the Company's Website*	91
Wilayah Kerja dan Operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan *Work and Operational Areas of The Company and Subsidiaries*	92
Peta Unit Jasa O&M PJB Services *PJB Services Map Of O&M Services Unit*	93

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources **95**

Tinjauan Pendukung Bisnis *Business Support Review*	96
Jumlah Karyawan Komparatif 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi *2-Years Comparative Employees Number and Competency Development*	102

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Analysis and Discussion **125**

Tinjauan Industri *Industry Overview*	126
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha *Operational Review Per Business Segment*	134
Tinjauan Kinerja Keuangan *Financial Performance Review*	152
Analisis Posisi Keuangan *Analysis on Financial Position*	161
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang *Solvency and Collectability Level*	173

Struktur Modal *Capital Structure*	174
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Investment*	176
Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019, dan Proyeksinya Kinerja Keuangan Tahun 2020 *Comparison between 2019 Targets, 2019 Realization, and 2020 Financial Performance Projection*	180
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan *Subsequent Material Information and Facts After The Accounting Reporting Date*	186
Prospek Usaha *Business Prospect*	187
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	191
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	194
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transakasi dengan Pihak Afiliasi *Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties*	196
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan *Amendments of Laws and Regulations With Significant Impact on the Company*	202
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir *Changes in Accounting Policy Applied by The Company in The Recent Fiscal Year*	204
Informasi Kelangsungan Usaha *Business Continuity Information*	206
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi *Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events*	210
Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring*	211
Key Performance Indicator (KPI) *Key Performance Indicator (KPI)*	213
Kontribusi Pada Negara *Contributions to the Country*	217

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance* 219

Dasar Kebijakan GCG *GCG Policy Framework*	220
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	232
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	240
Direksi *Board of Directors*	252
Penilaian Kinerja dan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi *Performance Evaluation and GCG Aspects for the Board of Commissioners and Board of Directors*	266
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy*	270
Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi *Meeting Of Board Of Commissioners and Board Of Directors*	274
Organ Pendudukung Dewan Komisaris *Supporting Organs of The Board of Commissioners*	282
Komite Audit *Audit Committee*	289
Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan *Risk Management and Compliance Committee*	298
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	306
Audit Internal *Internal Audit*	314
Audit Eksternal *External Audit*	324
Manajemen Risiko *Risk Management*	328
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	354
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi *Litigation Involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors*	360
Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access	364
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	366
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	376

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility* 383

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*	384
Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup *Corporate Social Responsibility to the Environment*	412
Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) *Corporate Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)*	422
Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Corporate Social Responsibility to Social and Community Development*	436
Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen *Corporate Social Responsibility to Customers*	442

Kilas Kinerja
Performance Review

Karya Inovasi

Tingkat Regional PT PLN (Persero)

Juara 1 Bidang Pembangkitan
Juara 2 Bidang Non Tech. Supporting
Juara 3 Bidang Pembangkitan
1st Place in Generating Field
2nd Place in Non-Tech. Supporting
3rd Place in Generating Field

Pengelolaan K3L

7 Bendera Emas SMK 3
5 Proper Biru

ASIAN POWER AWARDS 2019

Information Technology Based on COMANDO [Condition Monitoring and Data Operation] Utilization in Power Plant Operation and Maintenance

Unit terbaik Regional

Regional Best Unit

PLTU Suge #1 (Sumatera)
PLTU Amurang#1 (Sulawesi)
PLTU Tidore #2 (Maluku Papua)
PLTU Bolok (NTT)

Skor GCG/ *Score GCG*

91,37

(Sangat Baik/ *Very Good*)

SUBROTO AWARDS

Keselamatan Ketenagalistrikan atas pengelolaan Unit PLTU Ropa
Electricity Safety for the management of the Ropa PLTU Unit

ZERO ACCIDENT

Overhaul Luar Negeri

Overseas Overhaul

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Position (in million Rupiah)
Aset Lancar	951.132	1.054.241	785.146	664.617	493.272	Current Assets
Aset Tidak Lancar	216.546	223.109	207.719	157.285	120.155	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.167.678	1.277.350	992.865	821.902	613.427	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	429.526	627.381	471.856	354.334	289.340	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	78.073	54.793	77.333	107.171	51.372	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	507.599	682.174	549.189	461.505	340.712	Total Liabilities
Ekuitas	660.079	595.176	443.676	360.397	272.715	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.167.678	1.277.350	992.865	272.715	613.427	Total Liabilities and Equity

Laba Rugi (dalam jutaan rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	Profit or Loss (in million Rupiah)
Pendapatan	1.768.821	1.777.877	1.625.598	1.388.182	1.022.664	Revenues
Beban Langsung	1.366.500	-1.411.954	-1.251.992	-1.084.154	-800.883	Direct Expenses
Laba Kotor	402.321	365.923	373.606	304.028	221.781	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	134.683	129.537	157.662	129.178	70.623	Net Income for The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan-Setelah Pajak	(5.584)	22.313	-10.404	-6.415	209	Total Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	129.099	151.850	147.258	122.763	70.832	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :						Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	133.447	127.848	156.237	127.959	70.016	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	1.236	1.689	1.425	1.219	607	Non-Controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	127.863	150.161	145.833	121.591	70.161	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	1.236	1.689	1.425	1.172	671	Non-Controlling Interests

Rasio Keuangan (%)	2019	2018	2017	2016	2015	Financial Ratio (%)
Rasio Likuiditas						Liqudiity Ratio
Rasio Kas (%)	66	59,36	59,36	82,35	36,72	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	221	166,40	166,40	187,57	170,48	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Margin Laba Kotor (%)	23	20,58	22,98	21,90	21,69	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	8	7,29	9,70	9,31	6,91	Net Profit Margin (%)
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
Debt to Equity Ratio (%)	77	114,62	123,78	128,05	124,93	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Rasio Perputaran Modal Kerja (kali)	107	5,20	5,20	4,50	4,80	Working Capital Turnover Ratio (times)

Ikhtisar Kinerja	2019	2018	2017	2016	2015	Performance Highlights
Malcolm Baldrige		578	531	476	441	Malcolm Baldrige
Jasa O&M (MW)	5.268	5.295	5.226	5.210	4.931	O&M Service (MW)
Jumlah SDM (org)	3.501	3.597	3.647	3.731	3.307	Total Employees (person)
Skor Assessment GCG (%)	85,11	85,11	81,92	76,56	73,77	GCG Assessment Score (%)
Tingkat Kesehatan Perusahaan	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA	Company's Soundness Level

Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2019, PJB Services tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Shares Highlights

As end of 2019, PJB Services did not conduct any shares trading, therefore, information on highest, lowest and closing shares price as well as volume of the shares traded are not available.

Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan akhir tahun 2019, PJB Services tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Bonds Highlights

As end of 2019, PJB Services did not issue any bonds, sukuk and converted bonds, therefore, information related to total bonds/sukuk/converted bonds outstanding, interest rate/yields, maturity date and bonds/sukuk rating are not available.

Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah)

Financial Position (in million Rupiah)

Aset Lancar
Current Assets

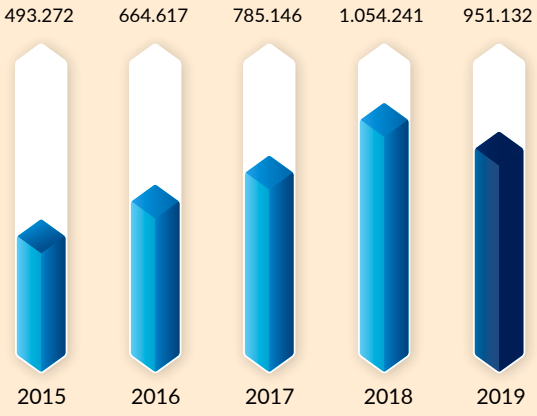

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

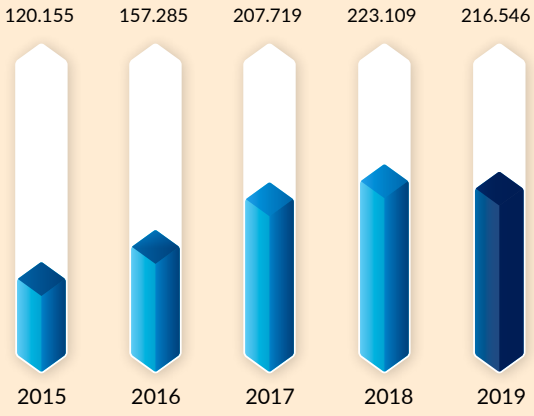

Jumlah Aset
Total Assets

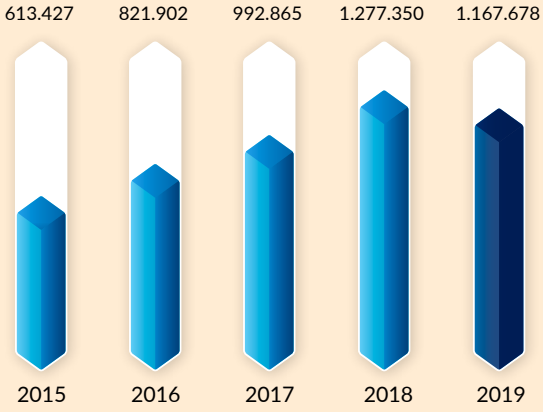

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

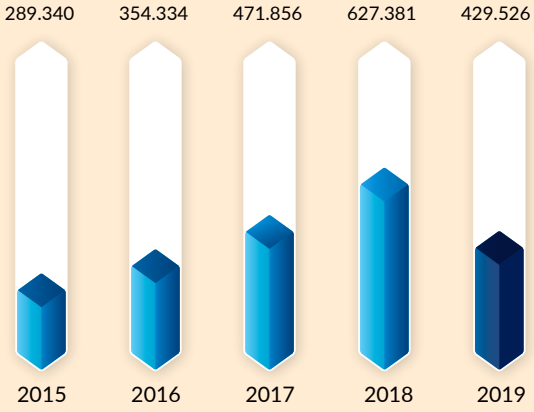

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

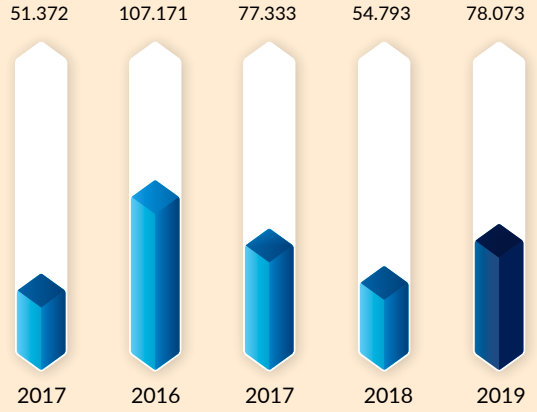

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

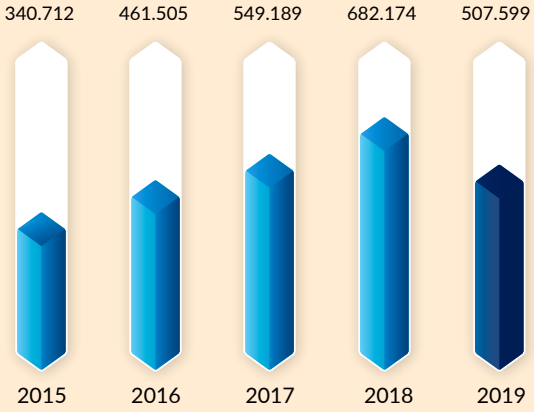

Ekuitas
Equity

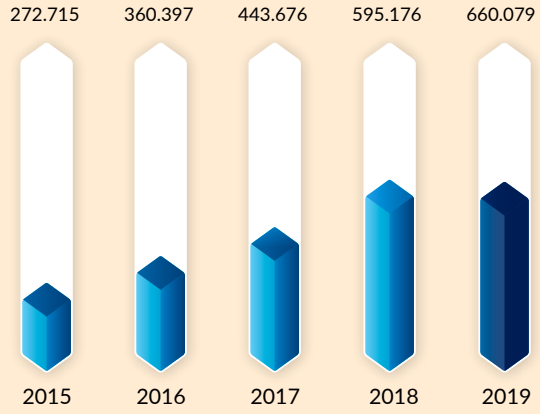

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabilities and Equity

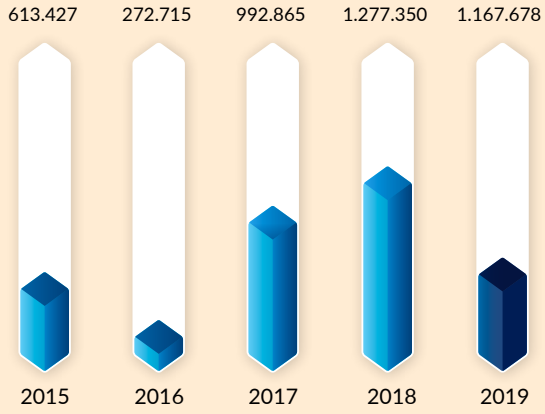

Laba Rugi (dalam jutaan rupiah)

Profit or Loss (in million rupiah)

Pendapatan
Revenues

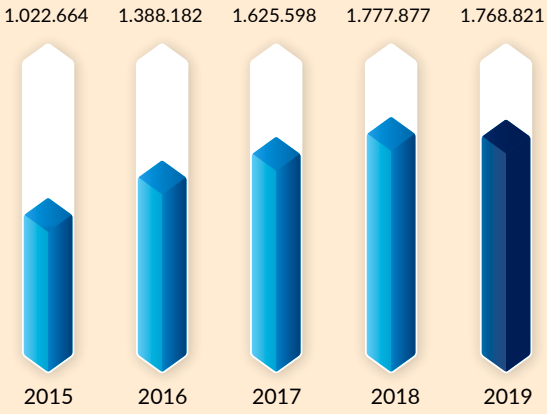

Beban Langsung
Direct Expenses

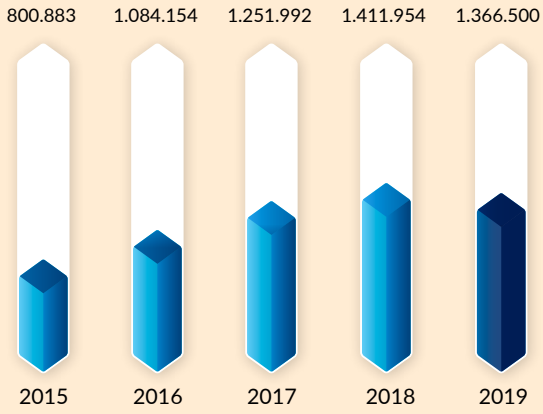

Laba Kotor
Gross Profit

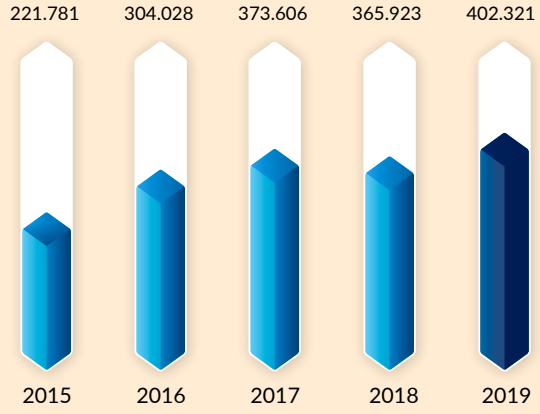

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for The Year

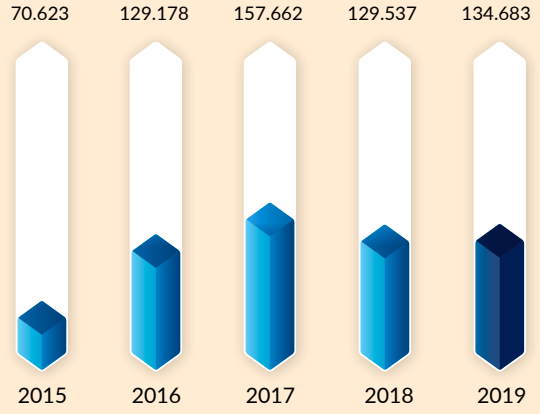

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan-Setelah Pajak

Total Comprehensive Income for the Current Year After Tax

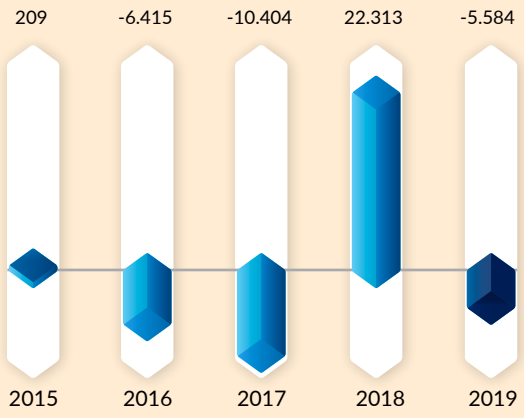

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

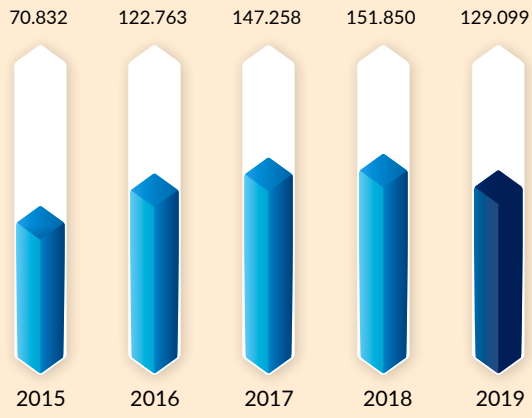

Laba Bersih Komprehensif Diatribusikan Kepada : Pemilik Entitas Induk

Comprehensive Income Attributable To: Owners of the Company

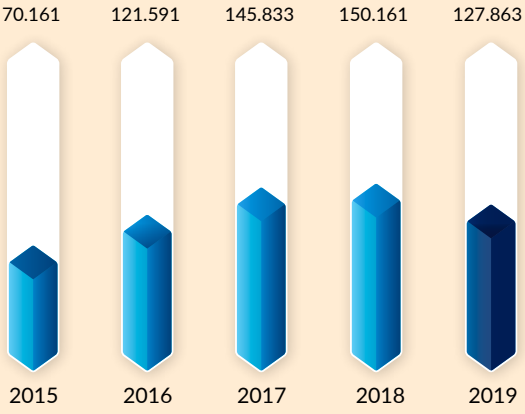

Laba Bersih Komprehensif Diatribusikan Kepada : Kepentingan Non-Pengendali

Comprehensive Income Attributable To: Non-Controlling Interests

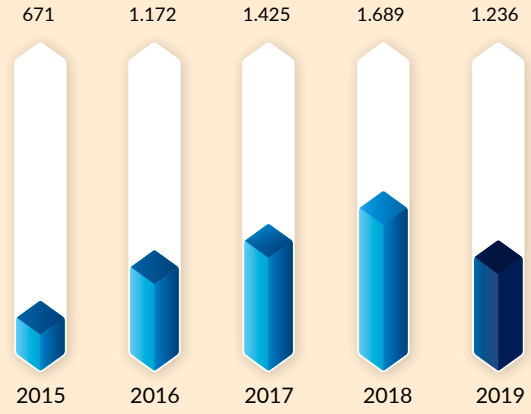

PJB
SERVICES

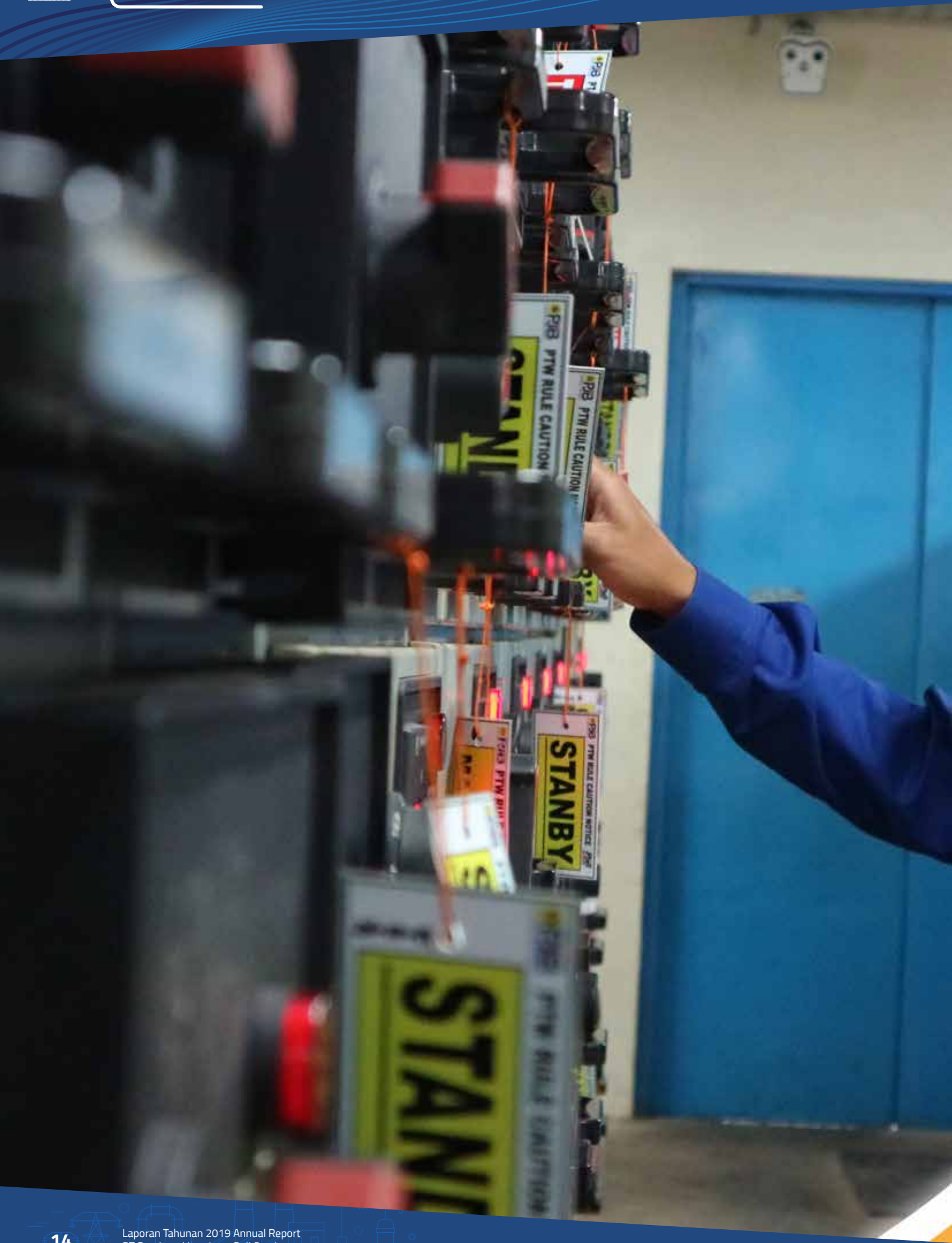
PJB PTW RULE CAUTION
STANBY
STANBY

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Salah satu aspek unggul PJB Services adalah SDM yang mampu menciptakan value creation. Insan PJB Services akan tetap menjalankan profesionalisme dengan menerapkan standar tertinggi dari tata Kelola dan mengimplementasikan GCG untuk memastikan integritas bisnis, keberhasilan pelaksanaan strategi dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

One of excellent aspect of PJB Services is our Human Capital with value creation skill. Personnel of PJB Services will keep upholding professionalism by implementing the highest governance standard and exercising GCG to ensure business integrity, successful implementation of the Company's long-term strategy and achievement

Laporan Komisaris Utama
Report from President Commissioner

BAGIYO RIAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Mewakili Dewan Komisaris, kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pada tahun 2019 PJB Services memiliki catatan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan. Dengan semangat untuk terus berkembang, PJB Services senantiasa berupaya melanjutkan tren positif pengembangan bisnis dengan memaksimalkan setiap peluang yang dimiliki oleh unit-unit bisnis Perseroan guna mencapai *sustainable Growth* (pertumbuhan berkelanjutan).

On behalf of the Board of Commissioners, we would praise the Almighty God as PJB Services successfully recorded proud operational and financial performances in 2019. With the sustainable growth spirit, PJB Services always strives to advance the positive trend in our business development by optimizing every opportunity in the Company's business units to achieve the sustainable growth.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global mengingat pertumbuhan ekonomi global untuk tahun ini lebih rendah dibandingkan pencapaian pada tahun 2018. Menghadapi tren perkembangan ekonomi global yang melambat, Pemerintah bereaksi dengan menerapkan beberapa paket kebijakan strategis guna menciptakan stabilitas perekonomian nasional yang terpelihara dengan baik dibandingkan dengan negara-negara lain. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap bertahan di atas 5%, meskipun terkoreksi dibanding tahun 2018 yang mencapai 5,17%.

2019 was a year full of challenges for the global economy considering the global economic growth slow down in this year compared to the achievement in 2018. Dealing with the sluggish global economic development trend, the Government responded by implementing series of strategic policy packages to create a stable national economic stability compared to other countries. As a result, Indonesia's economic growth managed to achieve beyond 5% level in 2019, despite was lower if compared to 5.17% reached in 2018.

Dalam menyikapi perubahan kondisi industri dan ekonomi yang ada, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif agar Direksi dapat secara cepat dan tepat menyelesaikan kendala yang muncul melalui pemantauan kinerja dan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2019.

In responding to the shifting in current industrial and economic conditions, the Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners has conducted active supervision over implementation of the strategies formulated by the Board of Directors. The supervision conducted by the Board of Commissioners is carried out constructively and collaboratively thereby the Board of Directors was able to swiftly and accurately resolve any arising issues through monitoring over the Company's performance and achievements throughout 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasehat dengan melihat perkembangan Perusahaan selama tahun 2019. Menurut pengamatan kami, Direksi telah bekerja secara optimal dalam mengelola Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai upaya manajemen dalam menghadapi berbagai perubahan kondisi industri dan ekonomi, telah menghasilkan

Evaluation on Board of Directors Performance

The Board of Commissioners has conducted the supervisory and advisory functions by examining the Company's progress in 2019. Based on our examination, the Board of Directors has worked optimally in managing the Company.

The Board of Commissioners assessed that efforts of the management in dealing with various industrial and economic conditions changes have resulted significant achievements. One of the

capaian signifikan. Salah satu upayanya adalah peningkatan pendapatan dari segmen non-PLN dari Rp171 miliar tahun 2018 menjadi Rp203 miliar pada tahun 2019, tentu saja hal ini telah memberikan penambahan profitabilitas bagi PJB Services.

initiatives included the growth of revenue from the non-PLN segment from Rp171 billion in 2018 to Rp203 billion in 2019, this surely contributed to profitability growth for PJB Services.

Dewan Komisaris memandang bahwa usaha pencapaian sasaran yang ditetapkan manajemen sesuai RKAP juga telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Terkait kinerja Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran Direksi beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kinerja yang sangat baik. Peningkatan Perolehan laba tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp134,7 miliar dengan kenaikan 3,97% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp129,5 miliar

The Board of Commissioners views that efforts to achieve the goals set by management in accordance with the RKAP have also been in line with what was expected. Regarding the Company's performance, the Board of Commissioners would like to highly appreciate the Board of Directors and all employees who have given excellent performance. Increase in profit in 2019 which was recorded at Rp134.7 billion with an increase of 3.97% when compared to 2018 which was recorded at Rp129.5 billion

Pelaksanaan Pengawasan

Tahun 2019, berkaitan dengan rencana strategis, Dewan Komisaris memandang Direksi telah melakukan analisa dengan seksama terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di lingkungan bisnis. Perseroan memiliki kekuatan berupa kompetensi yang mumpuni di bidang O&M, dipadukan dengan terbukanya peluang lain, sehingga menghasilkan strategi bisnis perusahaan yang memprioritaskan pengembangan usaha.

Supervisory Practice

In 2019, related to the strategic plan, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has conducted a careful analysis the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the business environment. The Company has the strength supported by competent competence in O&M field, combined with other potential opportunities to create a business strategy that prioritizes business development.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala meminta laporan kemajuan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pengarahan kepada manajemen. Pengawasan tersebut dapat berupa menghadiri rapat evaluasi kinerja yang diselenggarakan oleh Direksi dengan agenda mengevaluasi kinerja Perseroan maupun anak perusahaan dan unit usaha di bawahnya untuk bulan sebelumnya. Kemudian

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners has periodically inquired progress reports regarding the Company's management and conducted supervision, provided guidance and suggestion to management. The supervision attending performance evaluation meeting held by the Board of Directors with an agenda to evaluate performance of the Company and its subsidiaries as well as the business units for the previous month. Next, the Board of

mengadakan rapat strategis secara terbatas dengan mengundang Direksi dengan agenda membahas permasalahan strategis yang sedang dihadapi perseroan, serta menggali potensi pengembangan usaha.

Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke lapangan berkaitan dengan pemeliharaan, pengoperasian, serta keselamatan dan keamanan, guna memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai rencana.

Dalam pengawasan dibidang SDM, Dewan Komisaris ikut memberikan materi pelatihan dan memberi referensi pemateri untuk *knowledge briefing internal* serta melakukan pengawasan dalam pemilihan Jabatan penting bila diperlukan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek bisnis ke depan lebih menantang dimana PJB Services diharapkan mampu melakukan upaya

Commissioners also arranged a limited strategic meeting by inviting the Board of Directors with an agenda to discuss strategic problems encountered by the Company and explored the potential for business development.

The Board of Commissioners have also carried official visits related to maintenance, operations, and safety and security activities to ensure that works have been executed as planned.

In HC supervisory aspect, the Board of Commissioners also participated in providing training material and trainer references for internal knowledge briefing and supervises selection process for key positions, if deemed necessary.

View on Business Prospects prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that future business prospects will be more challenging where PJB Services is expected to be able

peningkatan realisasi kinerja melalui program inisiatif strategis.

Melihat prospek bisnis pada tahun mendatang, Dewan Komisaris telah mempelajari program kerja Direksi untuk tahun 2020 dan kami menganggap bahwa Direksi memiliki kemampuan pemetaan yang baik atas perkembangan, dinamika, dan perubahan lingkungan industri. Dengan demikian, kami juga memahami tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai berbagai target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris mendukung segenap usaha yang dilakukan Direksi dalam meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Kami menilai bahwa PJB Services memiliki pondasi yang kokoh untuk terus berkembang dengan bekal pengalaman panjang Perusahaan, neraca yang kuat, sumber daya manusia yang andal, manajemen yang profesional, kondisi makroekonomi Indonesia, serta kebijakan pemerintah di sektor pembangunan energi, dapat menjadi indikasi yang jelas dan faktor- faktor pendorong Perusahaan untuk terus tumbuh di tahun- tahun mendatang. Dewan Komisaris optimis, di bawah manajemen yang andal, PJB Services mampu menjawab tantangan di tahun 2020 dan tahun berikutnya.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

PJB Services berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dari tata kelola, nilai-nilai Perusahaan serta mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan integritas bisnis, keberhasilan pelaksanaan strategi dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Dewan Komisaris telah mendukung semua upaya tersebut dan secara berkala mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi melalui rapat terjadwal serta diskusi dan laporan interim. Secara

in improving performance through strategic initiative of programs.

Considering the business prospects in the upcoming year, the Board of Commissioners has examined the work program prepared by the Board of Directors for 2020 and considered that the Board of Directors have good mapping capabilities over the industrial development, dynamics, and changes. Therefore, we also understand there will be some challenges in achieving the designated targets set.

The Board of Commissioners would also support all of the Board of Directors' efforts in improving the Company's financial performance. We view that PJB Services has a solid foundation for a sustainable development underpinned by the Company's long experience, strong balance sheet, reliable human resources, professional management, Indonesia's macroeconomic conditions as well as clear government policies implemented in the energy development sector that will become the driving factors for the Company to continuously grow in the upcoming years. The Board of Commissioners is confident that, under reliable management, PJB Services will be able to solve every challenges in 2020 and the next years ahead.

Corporate Governance Practice

PJB Services is committed to apply the highest corporate governance standards, corporate values and Good Corporate Governance (GCG) implementation to ensure business integrity, successful strategy implementation and long-term success of the Company.

The Board of Commissioners has supported all of these attempts as well as regularly conducted supervision and provided advices to the Board of Directors through regular and interim meetings,

keseluruhan Dewan Komisaris yakin bahwa PJB Services telah melakukan semua kegiatannya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan bahwa proses pengambilan keputusan telah dipandu oleh kebijakan dan nilai-nilai Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang keduanya telah menjalankan tugasnya masing-masing secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain dalam penilaian pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan SPI, penilaian pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan auditor eksternal serta memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Organ Pendukung yang dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris terkait permasalahan kebijakan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan risiko (*risk management*) dan kemungkinan terjadinya risiko usaha. Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lainPemantauan, Kajian, dan Rekomendasi atas penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite

discussions and reports. Overall, the Board of Commissioners believes that PJB Services has carried out all of its activities in compliance with prevailing laws and regulations and that the decision-making process has been guided by the Company's policies and values . In carrying out the supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Management and Compliance Committee, which both have carried out their duties professionally and in accordance with prevailing law and regulation.

Audit Committee has the duty and responsibility to oversee effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting processes. The Audit Committee has carried out the duties very well. In 2019, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities including evaluating the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit, evaluating the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors and providing recommendations for improving the internal control system and its implementation.

Risk Management and Compliance Committee is a Supporting Organ that is intended to assist the Board of Commissioners related to any issue regarding the Board of Directors' policy in risk management aspect and business risk possibility. The Risk Management and compliance Committee has carried out its duties very well. In 2019, the Risk Management and compliance Committee has carried out its duties and responsibilities including Monitoring, Review and Recommendations on the risk management implementation.

The Board of Commissioners has also periodically evaluated effectiveness of performance of the

di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Peran Dewan Komisaris dalam WBS

Sesuai dengan aturan *whistleblowing system* (WBS) yang berlaku di PJB Services, peran Dewan Komisaris dalam implementasi WBS adalah Ikut terlibat dalam penanganan dan memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan atau pengaduan WBS dalam hal terlapor WBS adalah Direksi. Namun dalam terlapor WBS adalah Dewan Komisaris, penanganan WBS akan diteruskan Direktur Utama kepada Pemegang Saham untuk ditangani lebih lanjut oleh Pemegang Saham.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberadaan PJB Services telah banyak memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi.

Di bidang ekonomi, Dewan Komisaris menilai bahwa PJB Services telah memberikan kontribusi positif melalui nilai ekonomi yang dapat didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, meliputi Pekerja PJB Services, serta pengeluaran untuk masyarakat yang diwujudkan dalam tanggung jawab sosial dan CSR. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen dan seluruh jajaran PJB Services yang telah berhasil meningkatkan perolehan nilai penjualan dan laba bersih komprehensif sehingga distribusi nilai ekonomi juga meningkat.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai upaya dan program kerja yang telah dilaksanakan

Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Committees have carried out their duties and responsibilities fairly effective throughout 2019.

Role of the Board of Commissioners in WBS

According to the rules of the whistleblowing system (WBS) prevailed in PJB Services, the role of the Board of Commissioners in implementing WBS is to be involved in handling and having the authority to process the WBS or complaints reports in the case where the reported party in the WBS is the Board of Directors. However, if the reported party in the WBS is the Board of Commissioners, the WBS process will be forwarded by the President Director to the Shareholders for further process by the Shareholders.

Implementation of Social Responsibility

The Board of Commissioners believes that existence of PJB Services has shared a great contribution to economic growth.

In economic aspect, the Board of Commissioners considers that PJB Services has provided a positive contribution through economic value that can be distributed to the stakeholders, including the workers of PJB Services, as well as budget allocated for the society that manifested through social responsibility and CSR. The Board of Commissioners would appreciate performance of the management and all parts of PJB Services that have successfully increased of sales and comprehensive net profit achievement thereby creating higher economic value distribution.

The Board of Commissioners would also appreciate several attempts and work programs

manajemen secara konsisten untuk melaksanakan kegiatan industri berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini telah diwujudkan PJB Services melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, di antaranya PJB Services telah menerapkan pengurangan jumlah limbah yang dibuang ke media lingkungan berdasarkan empat prinsip, yaitu: pengurangan dari sumber (reduce), sistem daur ulang (recycle), pemulihan (recovery) dan pemanfaatan kembali (reuse) secara berkelanjutan.

that have been carried out by the management consistently to run environmentally friendly and sustainable industrial activities. This has been realized by PJB Services through effective and efficient resource management, including the initiatives of PJB Services on reduction of waste disposed to the environment based on four principles, such as: reduction from the sources (reduce), recycle system (recycle), recovery and reuse (reuse) in a sustainable ways.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan segenap Insan PJB Services yang telah memberikan unjuk kerja yang terbaik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan sehingga memungkinkan Perusahaan untuk melewati masa-masa penuh tantangan menuju masa depan yang lebih baik.

The Board of Commissioners would also express our gratitude to the management and all of PJB Services personnel who have provided their best performance for the Company and also to all stakeholders who have enabled the Company to pass the challenging times towards a better future.

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang telah ikut mendukung keberadaan PJB Services sehingga tercipta suasana yang kondusif dan harmonis. Dewan Komisaris mengharapkan agar keberadaan PJB Services secara berkelanjutan semakin memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

The Board of Commissioners would also utter our gratitude to all stakeholders and the society who have supported existence of PJB Services thereby establishing a conducive and harmonious atmosphere. The Board of Commissioners expects that the sustainable operations of PJB Services will provide a greater positive benefit to the surrounding society.

Perubahan Komposisi Anggota Dekom

Dalam tahun buku 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Anggota Dekom, tetap seperti halnya tahun sebelumnya bahwa Dewan Komisaris PJB Services terdiri atas:

Changes in Board of Commissioners Members Composition

In the fiscal year 2019, there was no change in the BoC members composition that remained the same as previous year that PJB Services Board of Commissioners consisted of:

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1.	Bagiyo Riawan	Komisaris Utama/ President Commissioner
2.	Sidik Wiyono	Komisaris/ Commissioner
3.	Toto Priyantoro	Komisaris/ Commissioner

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Dukungan yang selama ini telah diberikan sangat signifikan sehingga mampu mendorong perbaikan kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris juga ingin mengapresiasi semua anggota Direksi atas komitmen, kepemimpinan dan kerja keras mereka secara professional dalam membantu perusahaan mencapai tujuan-tujuan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua karyawan, komite, pelanggan setia, dan mitra bisnis kami. Tanpa dukungan mereka, PJB Services sulit untuk mencapai kesuksesan pada tahun ini.

Closing Remarks

To close, the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude and appreciation to the shareholders and other stakeholders for their trust and supports. The continuous support bestowed endlessly upon us is very significant and successfully supported the Company's performance improvement.

The Board of Commissioners would also appreciate all of the Board of Directors members for their commitment, leadership and perseverance professionally in leading the company achieving its goals.
We would also like to thank all employees, committees, loyal customers and business partners. Without their supports, PJB Services would be bothersome in achieving this year's success.

Surabaya, 2 Juli 2020

Bagiyo Riawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report from President Director

A. DJATI PRASETYO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga PJB Services dapat melalui tahun 2019 dengan hasil yang baik dan memperoleh sejumlah kemajuan. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ijinkan kami menyampaikan pencapaian kinerja PJB Services untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dalam bentuk Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would praise the Almighty God for always bestowing His blessings and guidance and brought PJB Services to close 2019 with a satisfying achievement and recorded several improvements. As an accountability of the Board of Directors in managing the Company as mandated in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, allow us to present PJB Services performance achievement for Fiscal Year ended on December 31, 2019 in form of Annual Report to the Shareholders and other Stakeholders as well. This report is also part of Good Corporate Governance principles implementation.

Perkembangan Ekonomi dan Dampak bagi PJB Services

Awal tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global melaju pesat, namun mengalami perlambatan pada akhir tahun 2019. Bank Dunia melaporkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dikarenakan melemahnya aktifitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perdagangan antara USA dan China dan beberapa negara berkembang harus menghadapi tekanan pasar keuangan, selain akibat dari normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, yang berdampak pada pengetatan likuiditas.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,07%, melambat dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 5,17%. Dalam laporannya, terdapat setidaknya lima lapangan usaha yang paling banyak memberikan kontribusi PDB yaitu industri pengolahan, industri perdagangan besar dan eceran, industri pertanian dan perikanan, industri konstruksi dan terakhir industri pertambangan dan penggalian.

Dalam sektor ketenagalistrikan, seperti tertuang dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) periode 2019-2038 yang telah disahkan melalui Kepmen ESDM Nomor 143 tanggal 1 Agustus 2019 pertumbuhan kebutuhan energi listrik rata-rata sekitar 6,9% per tahun. Kebutuhan tambahan kapasitas pembangkit juga diproyeksikan sekitar 8.5 GW per tahun. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 sebesar 5,07%, dimana kontribusi PDB banyak diberikan oleh sektor industri, maka pertumbuhan bisnis perusahaan dinilai akan sangat optimis mendukung pertumbuhan industri tersebut.

Economic Development and Impact for PJB Services

At early 2019, global economic growth was rapidly accelerated, however, was slowing down until the end of 2019. The World Bank reported an economic growth slowdown was due to the sluggish global trade and manufacturing activities, escalation of USA and China trade war as well as financial market pressured experienced by some developing countries, in addition to the consequences of normalization policy applied by the Fed, the United States Central Bank, which resulted to liquidity tightening.

The Central Statistics Agency (BPS) claimed Indonesia's economic growth rate in 2019 achieved 5.07%, was slowing down compared to 5.17% growth achieved in 2018. In the report, BPS explained there were at least five business sectors as the highest GDP contributors such as manufacturing, wholesale and retail, agriculture and fisheries, construction and finally the mining and quarrying industries.

In the electricity sector, as stated in the National Electricity General Plan (RUKN) for 2019-2038 period as ratified through the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 143 dated 1 August 2019, the growth of electricity demand is projected averagely around 6.9% per annum. The need of additional generating capacity is also projected at around 8.5 GW per annum. Considering Indonesia's economic growth rate in 2019 of 5.07% with GDP contribution is significantly shared by the industrial sector, the company's business growth is considered to be very promising in supporting the industrial growth.

Inisiatif Strategis PJB Services

Sejalan dengan kebijakan Pemegang saham, PJB Services telah mengambil beberapa inisiatif strategis ditahun 2019 dengan melakukan efisiensi biaya operasi melalui integrasi sistem informasi keuangan dan peningkatan efektifitas SCM, kemudian melakukan penguatan CRM, branding dan marketing serta penyusunan standarisasi dan pengembangan produk didukung oleh collaborative partnership serta penguatan engineering dan pengelolaan K3L untuk mencapai kinerja excellence.

Pemenuhan Kompetensi Organisasi melalui Shared Service, Integrasi Resource, Ekspertise dan Pengembangan Bisnis Mode

PJB Services Strategic Initiatives

In line with Shareholder Policy, PJB Services has taken strategic initiatives in 2019 by transferring operations through the integration of financial information systems and increasing the effectiveness of SCM, then strengthening CRM, branding and marketing as well as compiling standardization and product development supported by collaborative partnerships and product strengthening engineering and management of HSE to achieve outstanding performance.

Fulfillment of Organizational Competence through Shared Service, Resource Integration, Experiment and Fashion Business Development

Prospek Industri Kelistrikan Nasional

Prospek industri kelistrikan diproyeksikan mengalami peningkatan balk dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang. Beban puncak pada tahun 2028 diproyeksikan akan mencapai 67.000. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut diprogramkan pembangunan pembangkit listrik baru untuk periode 2019 - 2028 sebesar 56 GW.

Rencana penambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (2019 - 2028) untuk seluruh Indonesia adalah 56,4 6W atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 5,6 GW per tahun. PLTU batubara akan mendominasi

National Electricity Outlook

The electricity industry prospect is projected to grow both in terms of operational production and electricity sales. By applying the economic growth assumption for the next ten years with 6.4% average growth per annum and shifting from the realization of electricity demand in 2017 and 2018, the electricity sales projection in 2028 was expected to reach 433 TWh, or recording an average growth of 6,42% over the next 10 years. The peak load in 2028 was projected to reach 67,000. To fulfill the electricity needs, new power plants construction program has been designed for 2019 - 2028 period with 56 GW capacity.

The plan to increase power plant capacity within the next 10 years (2019 - 2028) for all of Indonesian region is 56.4 6W or an average capacity increase of 5.6 GW per annum. Coal-Fired Power Plant (CFPP) will dominate type of the constructed power

jenis pembangkit yang akan dibangun, yaitu mencapai 27,1 GW atau 48%, sementara PLTGU dengan kapasitas 9,1 GW atau 16,2% dan PLTG/MG sebesar 3,3 GW atau 5,8%. Untuk energi baru terbarukan (EBT), yang terbesar adalah PLTA/PLTM sebesar 9,7 GW atau 17,2% dari kapasitas total, disusul oleh PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2%. Sedangkan EBT Lainnya sebesar 2,6 GW atau 4,5% berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg, PLTBm dan PLTAL.

Kinerja Tahun 2019

Salah satu aspek unggul PJB Services adalah SDM yang mampu menciptakan value creation. Insan PJB Services akan tetap menjalankan profesionalisme dengan menerapkan standar tertinggi dari tata Kelola dan mengimplementasikan GCG untuk memastikan integritas bisnis, keberhasilan pelaksanaan strategi dan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Untuk itu, tahun 2019 Perseroan mampu mencatatkan keberhasilan baik dari sisi operasional maupun keuangan dengan Pembayaran dividen ke Pemegang Saham sebesar Rp64,2 miliar lebih tinggi dari RKAP Rp37,5 miliar serta tahun sebelumnya.

Secara finansial, tahun 2019 PJB Services mencatatkan laba bersih sebesar Rp134,7 miliar dibanding tahun 2018 tercatat Rp129,5 miliar meningkat sebesar 3,97%. Posisi Aset tahun 2019 terealisasi sebesar Rp1.158,9 miliar yang terdiri atas 82,08% aset lancar dan 17,92% aset tidak lancar. Posisi Aset tersebut menurun Rp118,5 miliar atau sebesar 9,28% dibanding pada 31 Desember 2018 sebesar Rp1.277, 4 miliar seiring penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

plant, reaching to 27.1 GW or 48%, while CCPP is expected to have a capacity of 9.1 GW or 16.2% and GTPP/MG of 3.3 GW or 5.8%. For the renewable energy (EBT), the largest contributor is expected from HPP/MHPP of 9.7 GW or 17.2% from the total capacity, followed by GPP of 4.6 GW or 8.2%. Furthermore, Other EBT will be contributed such as 2.6 GW or 4.5% in form of GPP, Wind Power Plant (PLTB), Waste Energy Power Plant (PLTSa), Biogas Power Plant (PLTBg), Biomass Power Plant (PLTBm) and Ocean Stream Power Plant (PLTAL).

Performance in 2019

One of the superior excellent of PJB Services is human resources that are able to create value creation. PJB Services personnel will continue to carry out professionalism by applying the highest standards of governance and implementing GCG to ensure business integrity, successful strategy implementation and long-term success of the Company. For this reason, in 2019 the Company was able to record success both in terms of operations and finance with dividend payments to shareholders of Rp. 64.2 billion, higher than the RKAP of Rp. 37.5 billion and the previous year.

Financially, in 2019 PJB Services recorded a net profit of Rp.134.7 billion compared to 2018, which was recorded at Rp.129.5 billion, an increase of 3.97%. Realized assets position in 2019 amounted to Rp1,158.9 billion, consisting of 82.08% current assets and 17.92% non-current assets. The position of these assets decreased by IDR118.5 billion or 9.28% compared to December 31, 2018 of IDR1,277.4 billion in line with the decrease in current and non-current assets.

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

Direksi menilai bahwa praktik tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik melalui sistem yang terukur, efisien, dan efektif agar menghasilkan kinerja yang optimal. Dalam tahun-tahun mendatang, Direksi akan melakukan penyempurnaan terhadap organ dan perangkat GCG, mengintesifkan arus komunikasi yang transparan, responsif, dan proaktif.

Kesadaran PJB Services untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang- undangan terkait lainnya, tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban, tetapi menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Secara jangka panjang, PJB Services meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten, akan mampu meningkatkan citra positif dan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, PJB Services telah melaksanakan rangkaian kebijakan, program dan kegiatan untuk memperkuat penerapan prinsip GCG serta melakukan penyempurnaan penerapan GCG pada masa yang akan datang. Upaya tersebut ditempuh melalui penyelenggaraan GCG *assessment* oleh auditor independen yang terpercaya, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih komprehensif sesuai dengan *risk portfolio* Perseroan serta dengan senantiasa menyelaraskan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan dengan perangkat peraturan perundang-undangan serta kode etik dan prinsip korporasi yang sehat.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Board of Directors assessed that corporate governance practices have been carried out properly through a measurable, efficient, and effective system to generate optimal performance. In the upcoming years, the Board of Directors plan to make several improvements on the GCG organs and instruments, intensify the a transparent, responsive, and proactive communication flow.

Awareness of PJB Services to always improve compliance with GCG principles as well as other relevant laws and regulations, is not only being fulfilment to the obligations, but also becomes an integrated part of the Company's commitment to provide added value to all stakeholders. In the long term, PJB Services believes, through consistent GCG implementation, this will enhance positive image and trust of all shareholders and stakeholders to the Company.

Throughout 2019, PJB Services has implemented series of policies, programs and activities to strengthen GCG principles implementation as well as enhance the GCG practice in the future. This effort was taken by conducting a GCG assessment done by a credible independent assessor, corporate Risk Management that is implemented more comprehensively based on the Company's risk portfolio and by continuously aligning all of the Company's business and operational activities with the regulatory frameworks as well as code of conducts and sound corporate principles.

Berdasarkan asesmen terakhir yang dilakukan tahun 2019 untuk tahun buku 2018, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PJB Services mencapai skor 85,107. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik" serta meningkat dibandingkan pencapain skor 2017 yang tercatat sebesar 81,927. Hasil asesmen tersebut menyertakan berbagai rekomendasi bagi perbaikan kualitas penerapan praktik terbaik GCG di tahun - tahun mendatang yang kini tengah ditindaklanjuti.

Based on the latest assessment conducted in 2019 for the fiscal year 2018 can be concluded that PJB Services GCG implementation condition reached a score of 85.107. The score achievement was classified in "Good" category and improved if compared to the 2017 score achievement of 81,927. Results of the assessment include various recommendations to improve quality of the GCG best practice implementation in the upcoming years that is under follow-up process.

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Komitmen kami dalam menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan, dapat terlihat dengan diperolehnya berbagai penghargaan PROPER. Capaian tersebut menjadi langkah awal dalam mewujudkan tata kelola tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih baik, meski terdapat efisiensi dalam pelaksanannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activity

Our commitment in applying the social and environmental responsibility principles are also indicated from various PROPER awards. This achievement became the initial step to create better social and environmental responsibility management, despite some efficiency in its implementation.

PJB Services menjalankan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku dan akan mengacu pada standarisasi ISO 26000 dibidang CSR. PJB Services menilai aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), memiliki prinsip-prinsip kegiatan untuk stakeholder dengan nilai moral dan etika untuk kebaikan semua pihak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

PJB Services carried out the Social and Environmental Responsibility obligations under prevailing laws and regulations and refer to ISO 26000 standardization in CSR aspect. PJB Services has assessed the social and environmental responsibility activities (TJSL) with activities for stakeholders principles with moral and ethical values for benefit of everyone in comprehensive and sustainable manners.

Pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber potensi daya lokal, pemanfaatan teknologi terapan yang bermanfaat, pendampingan dan pelatihan

Public economy development by addressing potential of the local resources, implementation of advantageous applied technology, ongoing assistance and training are intended to create an

yang berkesinambungan sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Dalam setiap aktivitasnya selalu berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan. Meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan ataupun keahlian bagi masyarakat guna memberikan bekal untuk usaha mandiri. Pada tahun 2019 PJB Services telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sebesar Rp599.235.840

independent and prosperous community. Every activity always has an active role environmental conservation. Improvement of education quality, skills or expertise for the community to create independent entrepreneurs. In 2019 PJB Services has allocated social responsibility budget amounted to Rp599,235,840.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Budaya Perusahaan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul berperan penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itulah PJB Services terus menata kebijakan dan sistem pengelolaan SDM demi pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. Kebijakan pengelolaan SDM disusun selaras dengan rencana strategis perusahaan, antara lain mencakup aspek strategi pengelolaan SDM, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, seleksi, *job design*, evaluasi jabatan, pengembangan dan pelatihan pegawai, penempatan pegawai, kompensasi dan *benefit*, pengelolaan *talent* serta sistem manajemen.

Human Capital Management and Corporate Culture

Human Capital (HR) excellence has a great role in supporting the Company's long-term business growth. Therefore, PJB Services continuously formulates HC management policies and systems towards a sustainable organizational growth. The HC management policies are formulated in line with the company's strategic plan, including HC strategic management, manpower planning, recruitment, selection, job design, job evaluation, employee development and training, employee assignment, compensation and benefits, talent and management systems aspects.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan sistem pengendalian internal (*set the tone from the top*) melalui penetapan berbagai kebijakan pengelolaan perusahaan dan rencana strategis yang efektif serta dukungan struktur organisasi yang memadai dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Implementasi sistem pengendalian internal diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perusahaan memiliki kehandalan

Implementation of Internal Control and Risk Management Systems

The Board of Directors has role and responsibility to oversee and align implementation of internal control system (set the tone from the top) through stipulation of various managerial policies and effective strategic plans as well as support from organization structure that is adequate and fulfils compliance with prevailing regulation. Implementation of the internal control system is directed to provide assurance that the Company has financial report and information reliability,

laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Pengelolaan risiko juga telah menjadi bagian penting dalam operasi PJB Services dan Anak Peusahaan. PJB Services saat ini sudah mengaplikasikan Manajemen Risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko Persero di seluruh anak perusahaan PT PJB. Penerapan manajemen risiko ini telah terbukti memberikan kemajuan yang signifikan kepada PJB Services tahun 2019.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Pencapaian dan pertumbuhan positif merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan. Dukungan dari semua pihak menjadi landasan keberhasilan PJB Services untuk terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas arahan pemegang saham, Dewan Komisaris, dedikasi seluruh karyawan serta para pelanggan atas kesetiaan, kontribusi dan dukungan yang

compliance with prevailing regulation as well as operational activity efficiency and effectiveness.

The risk management also has become an important part of the operations of PJB Services and subsidiaries. Currently, PJB Services has applied the Risk Management according to the Corporate Risk Management Guideline in all subsidiaries of PT PJB. The risk management implementation has proven providing significant progress to PJB Services in 2019.

Change in Board of Directors Composition

In 2019, there was no change in Board of Directors composition.

Appreciation

The positive achievement and growth are result of synergy and hard work from every interested parties. Support from everyone has become a foundation of PJB Services' success to have a continuous and sustainable growth in dealing with challenges in the future. Therefore, We would express our appreciation and gratitude for direction from the shareholders, the Board of Commissioners as well as dedication from our employees and to our customers for their loyalty, contribution and support. We believe that with

telah diberikan. Kami yakin bahwa dengan kompetensi yang PJB Services miliki dan pelayanan yang unggul, diiringi dengan kerja keras dan semangat yang kuat oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan, PJB Services akan dapat terus memanfaatkan setiap peluang emas di tahun-tahun mendatang.

all competency owned by PJB Services and excellent services, equipped with perseverance and robust spirit from all parts of the management and employees, PJB Services will be capable to continuously optimize every golden opportunity in the upcoming years.

Jakarta, 2 Juli 2020

A. Djati Prasetyo
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES** tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of **PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES** for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, 2 Juli 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Bagiyo Riawan

Plt. Komisaris Utama

Act. President Commissioner

Sidik Wiyono

Plt. Komisaris

Act. Commissioner

Toto Priyantoro

Plt. Komisaris

Act. Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES** tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of **PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES** for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, 2 Juli 2020
Direksi
Board of Directors

A Djati Prasetyo
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

I Nyoman Awatara
Plt. Direktur Perencanaan dan Pemasaran
Act. Director of Planing & Marketing

Nur Hidayat
Direktur O&M
Director of O&M

Thomuni Haposan
Direktur Proyek
Director of Project

Rudy Hertanto
Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance

Dedi Budi utomo
Direktur Human Capital
Director of Human Capital

PJB
SERVICES

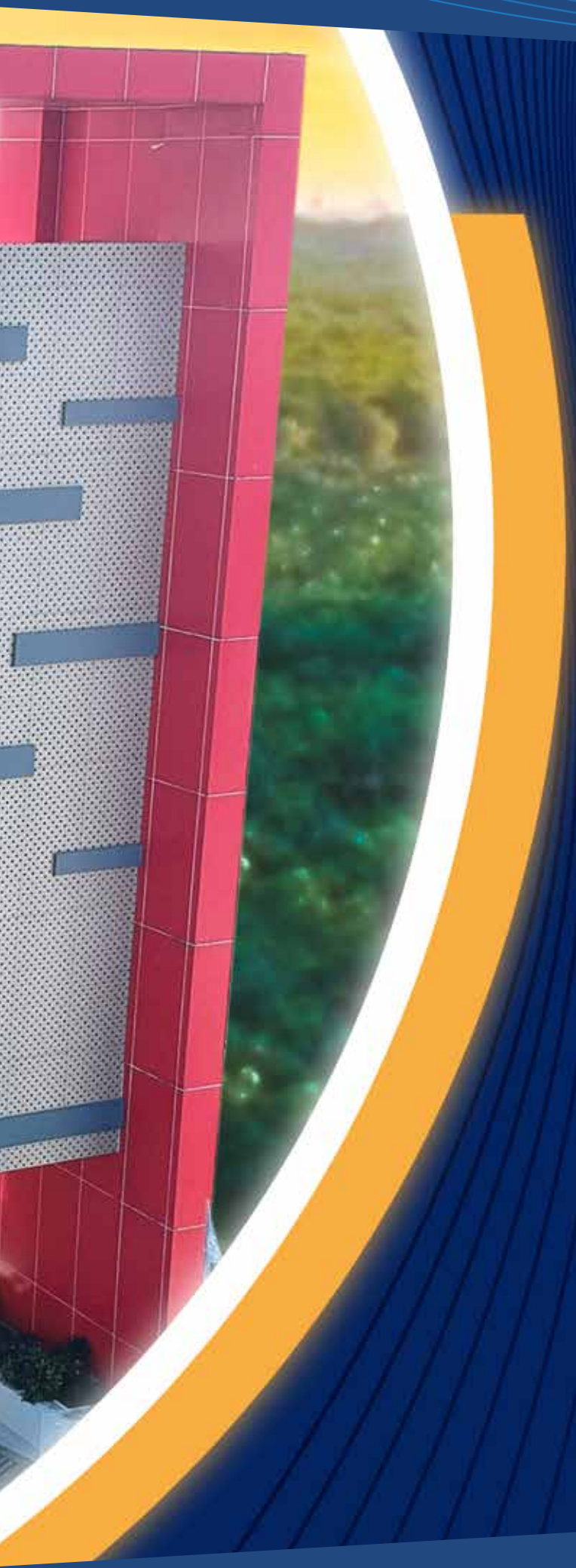

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Fokus terhadap pelayanan, disertai dengan visi, misi serta strategi yang matang, pada akhirnya akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi para pelanggan.

A focus on service, accompanied by a mature vision, mission and strategy, will ultimately provide enormous benefits for customers.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Name	PT Pembangkit Jawa Bali Services
Status Perusahaan Company's Status	Anak Perusahaan PT Pembangkit Jawa-Bali A Subsidiary of PT Pembangkitan Jawa – Bali
Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 Maret 2001 March, 30 2001
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 35 Tanggal 30 Maret 2001. Akta Nomor 15 Tanggal 6 Juli 2009 sebagai akta penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. PJB Services Establishment Deeds Number 35 dated March 30, 2001 Deeds Number 15 dated July 6,2009 as addendum with regard to Law Number 40 of 2007 on Limited Company
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.300.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp.105.000.000.000
Pemegang Saham Shareholders	PT Pembangkitan Jawa-Bali (98%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (2%)

Bidang Usaha Business Line	- Menyelenggarakan usaha pengadaan listrik, kontruksi ketenagalistrikan serta perdagangan besar dan eceran terkait ketenagalistrikan - Menyelenggarakan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis di bidang ketenagalistrikan - Menyelenggarakan aktivitas perusahaan holding pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan - Kegiatan usaha lainnya dalam rangka memaksimalkan potensi perseroan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia - Organizing electricity procurement, electricity construction and wholesale and retail trade related to electricity - Organizing professional, scientific and technical activities in the electricity sector - Organizing holding company activities at companies engaged in the electricity sector - Other business activities in order to maximize the company's potential in accordance with the standard classification of Indonesian business fields
Jumlah Karyawan Total Employees	3.598 orang di tahun 2018 3.501 orang di tahun 2019 3.598 people in 2018 3.501 people in 2019
NPWP NPWP	02.067.366.1-051.000
TDP TDP	13.17.1.43.03578
SIUP SIUP	510/539-857/404.6.2/2016
Jaringan Kantor Office Network	Kantor Pusat/ Head Office PJB Services Jln. Raya Bandara Juanda No.17 Sidoarjo 61253, Jawa Timur Indonesia
Telepon Phone	(031) 854-8391, (031) 855-7909
Fax Fax	(031) 854-8360
Website Website	www.pjbservices.com
Email Email	info@pjbservices.com
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	PJB Services Jl. Tebet Utara IV/6A, Tebet Timur Jakarta Selatan 12810 Telp. (021) 2298-3507

Riwayat PJB Services

History of PJB Services

Pada awalnya, PJB Services hanya fokus pada bidang jasa pemeliharaan pembangkit listrik, kemudian berkembang menjadi perusahaan yang berkecimpung dalam jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Untuk meningkatkan performa, mempertahankan kepercayaan pelanggan, dan kepedulian perusahaan terhadap aspek-aspek yang menjadi fokus Perusahaan, PJB Services mengimplementasikan sistem manajemen yang telah ada dan diintegrasikan dengan sistem manajemen PAS 99.

PJB Services sebagai perusahaan pengelola Jasa O&M Pembangkit Listrik selalu berusaha meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan melakukan pengelolaan aset yang dipercayakan padanya sesuai dengan standar internasional.

In the beginning, PJB Services only focused on the field of electric power-plant maintenance services in which it then developed into a company engaged in the operation and maintenance services of the power plant.

In order to improve performance, maintain customer trust, and the company's concern for aspects of the Company's scope, PJB Services implements the existing management system by adding standards that will be integrated with its operational management system through PAS 99.

PJB Services as a company which manages the O&M for power plant always strives to increase customer trust by managing assets entrusted in accordance with international standards. Therefore, ISO 55001 certification is conducted

PJB Services adalah anak perusahaan dari PT PJB (Pembangkit Jawa Bali), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lini bisnis dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan persentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB)

PJB Services is a subsidiary of PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali), which was established to meet the needs of the business line in providing operation and maintenance services to the power plant unit. The company was established on March 30,2001, with a share ownership percentage of 98% owned by PT PJB and 2% owned by YK PT PJB (Yayasan Kesejahteraan PT PJB).

Oleh karena itu, dilakukanlah sertifikasi ISO 55001 sebagai pembuktian bahwa jasa O&M yang diberikan oleh PJB Services telah memenuhi kriteria standar internasional.

as proof that O&M services provided by PJB Services have met the international standard criteria.

PJB Services telah mendapatkan Sertifikasi ISO 55001 sejak Februari 2016, yang diberikan atas pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan di PLTU Asahan.

PJB Services has received ISO 55001 Certification since February 2016, which was awarded for the management of Operation and Maintenance at the Asahan SPP.

Seiring dengan perkembangan tersebut, daya saing PJB Services terus diperkuat baik dari sisi keuangan, operasional hingga pada aspek sumber daya manusia dengan pembentukan budaya Perusahaan yang kuat.

Along with the developments, competitiveness of PJB Services is consistently strengthened both in terms of financial, operational to human resources aspects with the formation of a strong corporate culture.

Perubahan Nama Perusahaan

Sampai dengan tahun 2019, tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

The Company's Name Alteration

There is no change in the Company's name as per 2019.

Jejak Langkah
Milestones

1996

Kajian O&M PJB dan EPON
Pada tahun 1996 PJB bekerja sama dengan perusahaan listrik Belanda (EPON) untuk melakukan kajian O&M Pembangkit Thermal.

PJB Services (PJBS) adalah anak perusahaan dari PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan PJB dalam memberikan jasa operasi dan pemeliharaan (jasa O&M) unit pembangkit listrik.

Tahun 1998 PJB melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk Unit Bisnis Pemeliharaan (UBHAR) dengan fungsi memberikan jasa pemeliharaan balk internal maupun eksternal PJB.

Study of PJB O&M and EPON
In 1996 PJB collaborated with the Dutch electricity company (EPON) to conduct an O&M study of Thermal Generators.

PJB Services (PJBS) is a subsidiary of PT Pembangkit Jawa Bali (PJB), which was established to meet the needs of PJB in providing operation and maintenance services (O&M services) for power generation units.

In 1998 the PJB restructured the organization by forming a Maintenance Business Unit (UBHAR) with the function of providing internal and external PJB maintenance services.

2000

- Pelayanan Pemeliharaan Eksternal oleh Unit Services
- Pelayanan Pemeliharaan Eksternal oleh UBHAR

Tahun 2000 PJB melakukan pemisahaan pelayanan pemeliharaan antara kebutuhan internal dan eksternal, untuk pelayanan pemeliharaan eksternal dilakukan oleh Unit Bisnis Services, sementara pelayanan pemeliharaan internal dilakukan oleh UBHAR.

- External Maintenance Services by the Services Unit
- External Maintenance Services by UBHAR

In 2000, the PJB separated maintenance services between internal and external needs, while external maintenance services were carried out by the Business Services Unit, while internal maintenance services were conducted by UBHAR.

2001

Pendirian PJB Services
PJB melakukan perubahan untuk Unit Bisnis Services menjadi PJB Services pada tahun 2001. PJB Services resmi didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan persentase kepemilikan saham 98% dimiliki oleh PT PJB dan 2% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB (YK PT PJB).

Pendirian PJB Services Establishment of PT. PJB Services
PJB made changes to the Services Business Unit to become PJB Services in 2001. PJB Services was officially established on March 30, 2001, with a percentage of 98% share ownership owned by PT PJB and 2% owned by PT PJB Welfare Foundation (YK PT PJB).

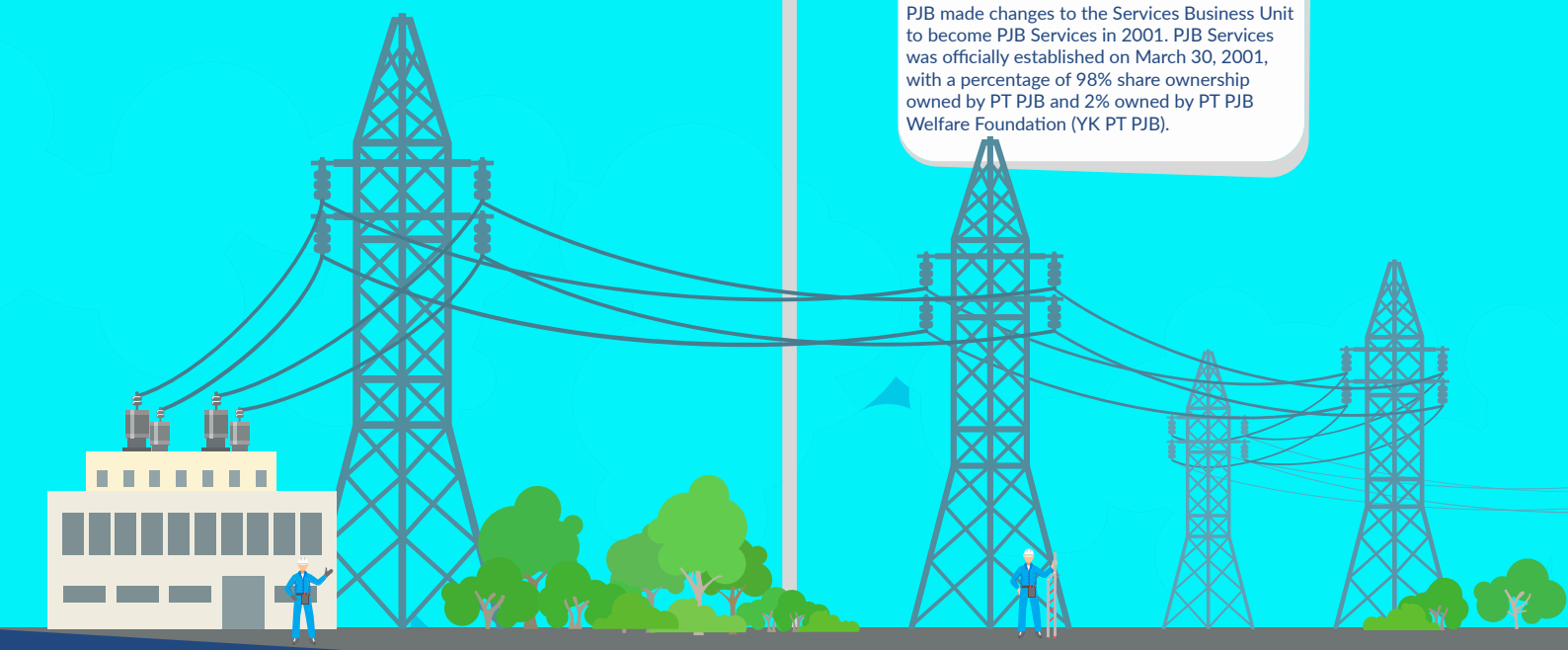

2013

Akuisisi PT Mitra Karya Prima (MKP)
Pada bulan Februari 2013, PJB Services mengakuisisi PT Mitra Karya Prima (MKP) dengan kepemilikan sebesar 92%. MKP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyedia jasa tenaga kerja, jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, jasa penyelenggara usaha teknik, jasa konsultan manajemen, security manajemen, dan jasa perawatan gedung.

Acquisition of PT Mitra Karya Prima (MKP)
In February 2013, PJB Services acquired PT Mitra Karya Prima (MKP) with 92% ownership. MKP is a company engaged in the business of providing manpower services, training services and skills of workers, technical business services providers, management consulting services, security management, and building maintenance services.

2015

Mendirikan PT SKP sebagai Anak Perusahaan
Tahun 2015, PJB Services mendirikan anak perusahaan, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) yang bergerak dalam sektor ketenagalistrikan dengan ijin sebagai lembaga sertifikasi di bidang pembangkitan dari Kementerian ESDM. Kepemilikan PJB Services pada SKP adalah sebesar 95%.

Established PT SKP as a subsidiary.
In 2015, PJB Services established a subsidiary, PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) which is engaged in the electricity sector and holding the license as a certifying angecy for power plant sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources. PJB Services ownership in SKP is 95%.

2016

Memperoleh Sertifikasi ISO 55001 PLTU Asahan

Obtained Asahan CFPP ISO 55001 Certification

2018

Memperoleh Penghargaan Korporasi Tahun 2018 Implementasi GCG
Kini PJB Services telah berkembang menjadi perusahaan penyedia jasa O&M yang cukup dikenal dan telah menerima berbagai penghargaan.

Awards of GCG Implementation for 2018 Corporation
Now PJB Services has developed into an O&M service provider that is well known and has received various Rewards

2019

Berhasil meningkatkan Profitabilitas Segmen Non PLN Group & Kontribusi Dividen

Successfully increased the Non-PLN Group Segment Profitability & Dividend Contribution

Bidang Usaha
Business Sector

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar PJB Services, bidang usaha Perusahaan adalah :

1. Penyediaan jasa berupa kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik;
2. Penyediaan jasa berupa kegiatan pengadaan barang dibidang ketenagalistrikan;
3. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
4. Penyediaan jasa dibidang kepelabuhan yang menunjang kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik;
5. Usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

Pada dasarnya core business PJB Services adalah *operation and maintenance* pembangkit listrik. Layanan yang diberikan dalam operasi dan pemeliharaan meliputi:

In accordance with Article 3 paragraph (2) of the Articles of Association of PJB Services, the Company's business sectors are:

1. Services in the form of operations and maintenance for power plants;
2. Services in the form of goods procurement in the electricity industry;
3. Construction and/or installation of electricity equipment;
4. Services in the port industry that support the operation and maintenance for power plants;
5. Businesses related to the Company's business in optimizing the Company's potential

Basically, the core business of PJB Services is an operation and maintenance for power plant. The services provided in operation and maintenance include:

1. Technical Support untuk seluruh jenis pembangkit;
2. Pengelolaan aset/asset management;
3. Pengawasan pra-COD (Commercial Operation Date);
4. Pengadaan suku cadang dan komponen untuk
5. mendukung operasi Pembangkit Listrik;
6. Implementasi sistem manajemen informasi untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
7. Proteksi dan harmonisasi proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik;
8. Tools dan keahlian untuk meningkatkan ketersediaan dan kemampuan pembangkit listrik anda.

Kendati demikian, bukan berarti bisnis lainnya ditinggalkan. PJB Services melayani semua kebutuhan customer terkait dengan pembangkit listrik sesuai dengan mottonya.

1. Technical Support for all types of power plants;
2. Asset management;
3. Pre-COD (Commercial Operation Date) supervision;
4. Procurement of spare parts and components to support the operation of power plants;
5. Supports operation of the Power Plan
6. Implementation of information management systems for the operation and maintenance for power plants;
7. Protection and harmonization of the business processes of operations and maintenance for power plants;
8. Tools and expertise to enhance the availability and capabilities of power

However, it does not mean that the other businesses are abandoned. PJB Services serves all customer needs related to power plants aligned with its motto, "Total Solution for Power Generation".

TOTAL SOLUTION
FOR POWER GENERATION

Layanan terkait dengan pembangkit listrik yang diberikan meliputi:

- Pemeliharaan rutin dan non rutin. Pemeliharaan dilakukan secara holistik, mengacu pada prosedur dan standar kualitas Original Equipment Manufacturer (OEM). Prosedur dan mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman dengan perusahaan OEM kelas dunia seperti Siemens, Mitsubishi, General Electric, Alstom. Pemeliharaan rutin meliputi : *predictive maintenance*, *preventive maintenance*, *corective maintenance and trouble shooting*. Sedangkan perawatan non

Services related to the provision of power plants include:

- Routine and non-routine maintenance. Maintenance is implemented holistically, referring to Original Equipment Manufacturer (OEM) quality procedures and standards. Procedures and quality are developed based on experience with world-class OEM companies such as Siemens, Mitsubishi, General Electric, and Alstom. Routine maintenance includes predictive maintenance, preventive maintenance, corrective maintenance, and troubleshooting. Whereas

rutin meliputi : Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Coupling Laser Alignment, Boroscope Inspection, dan Electric and Instrument Control Callibration;

non-routine treatments include Vibration Analysis, Dynamic Balancing, Laser Alignment Coupling, Boroscope Inspection, and Electric and Instrument Control Calibration;

- Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;

- Construction and/or installation of electricity equipment;

- Pengadaan suku cadang dan komponen pendukung operasional pembangkit tenaga listrik;

- Procurement of spare parts and operational supporting components of power plants;

- Remaining Life Assessment (RLA), yaitu pengkajian untuk menentukan sisa masa ekonomi suatu peralatan pada sistem pembangkit listrik dengan menggunakan teknologi pengukuran, pengujian serta pengolahan data operasi dan pemeliharaan sehingga keputusan terbaik terkait pengelolaan aset dapat diambil lebih dini;

- Remaining Life Assessment (RLA), which is a study to determine the remaining economic life of equipment in a power generation system by using measurement technology, testing, and processing operations and maintenance data so that the best decisions regarding asset management can be taken earlier :

- Retrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control Systemetrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, dengan dukungan produk lokal yang berstandar internasional;

- Systemetrofit Mechanical, Electrical And Instrument Control System, with the support of local products with international standards;

- Refurbishment and rehabilitation. PJB Services menyediakan semua aspek rehabilitasi pembangkit listrik dan jasa modernisasi termasuk :
  - Pemadaman boiler utama, perbaikan dan upgrade yang meliputi: 1) Dinding air, super heaters, header, dan lebih, 2) Pembakar dan over fired sistem udara, 3) Sambungan ekspansi, pekerjaan saluran, modifikasi wind box, serta 4) Karbon dan sistem injeksi ammonia;

- Refurbishment and rehabilitation. PJB Services provides all aspects of power plant rehabilitation and modernization services including:
  - Main boiler outages, repairs, and upgrades which include: 1) Water walls, superheaters, headers, and more, 2) Burners and over-fired air systems, 3) Expansion connections, ductwork, modified wind boxes, and 4) Carbon and injection systems ammonia;

- Sistem instalasi NOx dan SOx, perbaikan dan modifikasi;
- Penyaring partikel dan layanan ESP, perbaikan dan penggantian;
- Instalasi dan penggantian SCR Catalyst;
- Instalasi dan rehabilitasi ID dan FD fan;
- Layanan pemanas udara, perbaikan dan penggantian;
- Semprotan dan pemeliharaan konveyor, perbaikan dan pengembangan.

- NOx and SOx installation systems, repairs and modifications;
- Particle filters and ESP services, repairs and replacements;
- Installation and replacement of the Catalyst SCR;
- Installation and rehabilitation of ID and FD fans;
- Air heating services, repairs, and replacements;
- Conveyor spray and maintenance, repair, and development.

- Implementasi asset management system PJB Services memilih manajemen aset melalui *Computerized Maintenance Management System* (CMMS) Maximo, mengingat Maximo Enterprise Asset Management dari IBM diakui sebagai yang terbaik untuk Enterprise Asset Management;

- Implementation of asset management system of PJB Services which selects asset management through Computerized Maintenance Management System (CMMS) Maximo, considering that Maximo Enterprise Asset Management from IBM is recognized as the best for Enterprise Asset Management;

- Penyempurnaan dan penyelarasan proses bisnis operasi dan pemeliharaan pembangkitan;

- Businesses related to the company's activities in order to optimize the company's potential.

- Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan.

- Businesses related to the company's activities in order to make the most of the company's potential.

PJB Services saat ini dipercaya mengelola unit pembangkit di berbagai daerah di Indonesia dengan total kapasitas sampai dengan tahun 2019 sebesar 5.273 MW dengan lokasi yang tersebar dari Aceh sampai dengan Tidore sebanyak 35 lokasi.

PJB Services is currently entrusted to manage power plant units in various regions across Indonesia with a total capacity up to 2019 of 5,273 MW located from Aceh to Tidore in total of 35 locations.

Produk

Product

Main Services

PJB Services menyediakan berbagai layanan pengelolaan pembangkit listrik. Produk kami diantaranya adalah Operasi dan Pemeliharaan (0 & M) berbagai jenis Pembangkit Listrik (PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, dan PLTD), Operasi dan Pemeliharaan Balance of Plant (Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Chlorination Plant, H2 Plant, etc), Operasi dan Pemeliharaan Coal & Ash Handling, Pemeliharaan Rutin (PdM & PM) Power Plant, Manajemen K3, Overhaul berbagai jenis Pembangkit Listrik, Set-up dan pendampingan penerapan manajemen asset, perbaikan & rehabilitasi, relokasi, serta Remaining Life Assessment (RLA) pembangkit listrik.

PJB Services provides various power plant management services. Our products include Operation & Maintenance (O&M) of various types of Power Plants (SPP, HPP, CCPP, GTPP, GEPP, and DPP), Operation and Maintenance of Balance of Plant (Water Treatment Plant, Wastewater Treatment Plant, Chlorination Plant, H2 Plant, etc), Operation and Maintenance of Coal & Ash Handling, Power Plant Routine Maintenance (PdM & PM), OHS Management, Overhaul of various types of Power Plants, Set-up and assistance in the implementation of asset management, repair & rehabilitation, relocation, and Remaining Life Assessment (RLA) of power Services

O&M Power Plant

Jasa operasi dan pemeliharaan unit pembangkit listrik merupakan inti bisnis PJB Services. Dari semenjak 15 tahun lalu, kemitraan kami dengan para pelanggan kami telah membangun 35 lokasi pembangkit listrik baik thermal maupun hydro yang dikelola oleh PJB Services dengan total kapasitas 5.273 MW, dimana Sistem Tata Kelola Pembangkitan menjadi keunggulan dalam pengelolaan pembangkit listrik yang dapat menciptakan nilai dan hasil positif yang terukur. Ruang lingkup kegiatan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik secara garis besar meliputi:

1. Proses produksi raw material (Water Treatment Plant);
2. Pengelolaan bahan bakar;
3. Proses produksi listrik (Main Plant);

The operation and maintenance services of the power plant unit are the core business of PJB Services. From the past 15 years, our partnership with our customers has built 35 location of power plants, both geothermal and hydro which are managed by PJB Services with a total capacity of 5,273 MW- where the Power Plant Management System is an advantage in managing power plants that can create measured values and positive results. The scope of activities for the operation and maintenance of power plants generally includes:

1. Raw material production process (Water Treatment Plant);
2. Fuel management;
3. Electric production process (Main Plant);

4. Proses pengolahan limbah balk limbah cair produksi (*Waste Water Treatment Plant*) dan limbah bahan bakar;
5. Sistem pemeliharaan terencana (*Preventive Maintenance and Predictive Maintenance*);
6. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan;
7. Setup dan implementasi Manajemen Aset.

4. The process of processing waste both production wastewater (Wastewater Treatment Plant) and fuel waste;
5. Planned maintenance system (Preventive Maintenance and Predictive Maintenance);
6. Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Management System;
7. Setup and implementation of Asset Management

O&M Balance of Plant

Dalam pengoperasian unit pembangkit listrik, ketersediaan (availability) dan keandalan (reliability) unit pembangkit merupakan dua parameter utama untuk mencapai efisiensi optimal dari unit pembangkit. Komponen pendukung dan Auxiliary System di pembangkit listrik dibutuhkan untuk memberikan energi pada pembangkit listrik yang berperan penting untuk kedua parameter tersebut. Komponen pendukung dan Auxiliary System antara lain:

- Water Treatment Plant;
- Waste Water Treatment Plant;
- Chlorination Plant;
- Hydrogen Plant

Water Treatment Plant

Bertujuan untuk memproduksi dan menyediakan air proses sesuai standar parameter kimia pembangkit listrik untuk memastikan kinerjanya tetap handal.

Waste Water Treatment Plant

Merupakan wujud komitmen PJB Services dalam usaha pelestarian lingkungan yang berkelanjutan

In the operation of a power plant unit, the availability and reliability of the power plant are the two main parameters to achieve optimal efficiency of the power plant unit. The supporting components and Auxiliary System in the power plant are needed to provide energy to the power plant which plays an important role for both parameters. Supporting components and the Auxiliary System include:

- Water Treatment Plant;
- Waste Water Treatment Plant;
- Chlorination Plant;
- Hydrogen Plant

Water Treatment Plant

aims to produce and provide process water according to the standards of chemical parameters of power plants to ensure its performance to be consistantly reliable

Waste Water Treatment Plant

is a manifestation of the commitment of PJB Services in environmental sustainability, which

khususnya lingkungan perairan sesuai dengan mandatory item pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Sasaran dari aktivitas waste water treatment adalah bagaimana menciptakan industri yang ramah lingkungan, dimana limbah cair proses yang dihasilkan dapat memenuhi baku mutu limbah cair sebelum limbah tersebut dibuang sehingga tidakakan mencemari lingkungan.

particularly refers to the aquatic environment in accordance with the mandatory items in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as stipulated in Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Water Pollution Control. The target of the wastewater treatment activity is to create a green industry, where the processed liquid waste can meet the quality standards of liquid waste before the disposal so that it will not produce any pollution to the environment.

O&M Coal and Ash Handling Plant

Keandalan proses pembangkitan tenaga listrik akan sangat bergantung pada keandalan instalasi sistem yang mendukungnya. Salah satu instalasi sistem tersebut adalah coal handling system yang merupakan sistem penanganan batubara sebagai bahan bakar PLTU mulai dari pembongkaran batubara dari coal barge ke stockpile dan memindahkannya sampai batubara tersebut siap digunakan padafurnace. Secara umum instalasi coal handling system mencakup berbagai sarana yaitu pembongkaran, penimbunan dan pengerukan, pemindahan, serta penampungan sementara sebelum dilakukan pembakaran.

Reliability of power generation process will very much depend on reliability of the installation of the system that supports it. One of the system installations is a coal handling system which is a coal handling system as PLTU fuel starting from unloading coal from the coal barge to the stockpile and transferring it until the coal is ready for use in the furnace. In general, the coal handling system installation includes various means, namely demolition, backfilling and dredging, removal, and temporary storage before burning.

Abu merupakan limbah PLTU Batubara sebagai produk hasil proses pembakaran. Abu harus ditangkap dan dipisahkan dari gas hasil pembakaran agar tidak mencemari lingkungan. Terminologi umum untuk abu batubara adalah fly ash (abu terbang yang ringan) dan bottom

Ash is a coal-fired power plant waste as a product of the combustion process. Ash must be captured and separated from the combustion gases so as not to pollute the environment. Common terminology for coal ash is fly ash (light fly ash) and bottom ash (heavy ash). We

ash (abu berat). Kami menyediakan beberapa peralatan untuk instalasi penanganan bottom ash berupa submerged scrapper conveyor (SSC), clinker grinder, belt conveyor, bottom ash silo, transportasi pembuangan, dan siklus air. Sedangkan untuk peralatan dalam instalasi fly ash handling, kami menyediakan electrostatic precipitator, hopper, vacuum blower, fly ash silo dan transportasi pengangkutan fly ash.

provide some equipment for bottom ash handling installations in the form of submerged scrapper conveyors (SSC), clinker grinders, conveyor belts, bottom ash silos, disposal transportation, and water cycles. As for equipment in fly ash handling installations, we provide electrostatic precipitators, hoppers, vacuum blowers, fly ash silos and fly ash transportation.

Project Services

Selain pekerjaan pemeliharaan rutin (overhaul), PJB Services juga menyediakan jasa lain yang menjadi unggulan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan seperti ReLocation, Refurbishment & Rehabilitation, Remaining Life Assesment dan Retrofit.

In addition to routine maintenance (overhaul), PJB Services also provides other excellent services to meet the customer expectations such as Relocation, Refurbishment & Rehabilitation, Remaining Life Assessment, and Retrofit.

Routine Maintenance

Komitmen PJB Services untuk selalu menciptakan keandalan (reliability) dan ketersdiaan (availability) unit pembangkit listrik tidak lepas dari Manajemen Pemeliharaan yang ditujukan untuk mencegah kegagalan dan mempelajari, mengidentifikasi, mengukur, menganalisis serta memperbaiki kerusakan fungsi operasional suatu sistem. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi aset dengan meningkatkan Life Cycle dan meminimalkan Life Cycle Cost (LCC) yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi unit pembangkit listrik.

The commitment of PJB Services to always create reliability and availability of power generation units is inseparable from the Maintenance Management which aims to prevent failure and to study, identify, measure, analyze, and repair damage to a system's operational function. This is implemented to maintain and increase the contribution of assets by increasing the Life Cycle and minimizing the Life Cycle Cost (LCC), which consequently result in the efficiency improvement of the power plant unit.

Aktivitas pemeliharaan yang dilakukan oleh PJB Services pada umumnya meliputi *Preventive Maintenance*, pemeliharaan berdasarkan variabel waktu yang bertujuan untuk mencegah atau meminimalisasi terjadinya kegagalan dengan mendeteksi dan menemukan kegagalan tersembunyi untuk meningkatkan keandalan suatu sistem. Selain itu, kami juga menyediakan layanan *Predictive Maintenance*, yaitu melakukan *monitoring* kondisi peralatan pembangkit dalam interval waktu tertentu (sesuai dengan standar dan *best practice*) menggunakan teknologi terbaru. Sistem *monitoring* tersebut antara lain *Thermography*, *Vibration Analysis*, *Dissolved Gas Analysis*, *Motor Current Signature Analysis* (MCSA), dan *Tribology*.

Maintenance activities performed by PJB Services generally include Preventive Maintenance, maintenance based on time variables that aim to prevent or minimize failure by detecting and finding hidden failures to improve the reliability of a system. In addition, we also provide Predictive Maintenance services, which are to monitor the condition of power plant equipment at certain time-intervals (according to standards and best practices) using the latest technology. The monitoring system includes Thermography, Vibration Analysis, Dissolved Gas Analysis, Motor Current Signature Analysis (MCSA), and Tribology.

Overhaul Power Plant

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pemeliharaan rutin, PJB Services menyediakan jasa overhaul yang komprehensif untuk pemeliharaan pembangkit listrik yang mengacu pada OEM (Original Equipment Manufacturer) prosedur dan standar kualitas. Prosedur mutu dikembangkan berdasarkan pengalaman kami dengan perusahaan OEM Internasional dan continuous improvement akan selalu kami lakukan untuk memberikan layanan pemeliharaan yang berkualitas tinggi.

Didukung oleh teknisi dan mekanik yang kompeten dan berpengalaman, program overhaul bertujuan untuk membantu pelanggan menekan biaya perbaikan dan kerusakan suatu sistem, sekaligus mengkondisikan sistem tersebut selalu mempunyai kondisi kinerja yang prima.

To meet customer needs in routine maintenance, PJB Services provides comprehensive overhaul services for the maintenance of power plants that refer to OEM (Original Equipment Manufacturing) procedures and quality standards. Quality procedures are developed based on our experience with international OEM companies and continuous improvement to provide high-quality maintenance services.

Supported by competent and experienced technicians and mechanics, the overhaul program aims to assist customers to reduce the cost of system repairs and damage, while conditioning the system to always be in an excellent-performance condition

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi/ Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia solusi pengelolaan pembangkit listrik dan pendukungnya yang terpercaya

To be a trusted solution- provider Company for power plant management and its support.

Makna Visi

- Penyedia Solusi PJB Services fokus pada Total Solution untuk memberikan service excellence dan business excellence bagi pelanggan melalui penawaran produk-produk yang telah terstandar.
- Pengelolaan Pembangkit Listrik Memberikan pelayanan 0&M, serta Maintenance Repair dan Overhaul (MRO) Pembangkit listrik.
- Pendukungnya Menjalankan & mengembangkan usahanya, meliputi:
  - Sub-sub 0&M dalam balance of plant;
  - Manajemen aset pembangkitan;
  - Performance improvement;
  - Manpower resource development, baik di industri pembangkit listrik maupun industri sejenis
- Terpercaya PJB Services bertekad untuk mampu tumbuh dan meningkatkan kredibilitas dari sisi operasional, keuangan, dan bisnis didukung oleh sumber daya dan sistem berstandar kelas dunia sehingga menjadi pilihan utama dalam melakukan bisnis

Definition of Vision

- PJB Services as Solution Provider focuses on Total Solution to provide service and business excellences for customers by offering standardized products.
- Management of Power Plants Provides O&M services, as well as Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) for power plants.
- The Support performs and develops the business, including:
  - Sub-O&M in the balance of plant;
  - Management of power plant assets;
  - Performance improvement;
  - Manpower resource development, both in the power plant industry and similar industries.
- PJB Services as a Trusted Company is determined to be able to grow and increase credibility from the operational, financial, and business sectors supported by world-class standard resources and systems so that it becomes the main choice for business

Misi/ Mission

Menerapkan praktik terbaik sistem manajemen pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengan standar internasional untuk kepuasan pelanggan.

Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya Perusahaan guna meningkatkan kinerja dan harapan stakeholder.

Applying best practices in managing power plant assets and their supports with international standards for customer satisfaction

Optimizing management of the company's resources in orer to improve performance and expectation of stakeholder

Penjelasan Misi

Mengembangkan hubungan sinergis dengan mitra dan stakeholder lainnya serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

- Menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan aset pembangkit listrik dan pendukungnya dengun standar internasional untuk kepuasan pelanggan artinya berkomitmen akan konsisten memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan memenuhi SLA kontrak melalui peneraFlan tata kelola pembangkitan dan sistem berstandar kelas dunia
- Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, perusahaan guna meningkatkan kinerja dan harapan stakeholder artinya berkomitmen untuk menyediakan sumber daya dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan harapan stakeholder dengan mengoptimalkan dan mengembangkan somber daya kinerja

Mission Explanation

Develop synergistic relationships with partners and other stakeholders and contribute positively to the environment and society.

- Exercise best practices in managing power plant assets and equipped the power plants with international standards for customer satisfaction, therefore, that will be capable to consistently providing the best service to customers in form of plant quality by meeting contract SLAs through the establishment of world-class governance systems and power plant standards.
- Optimizing resources management, improvemen tof performance and expectations of thestakeholders refers to a commitment to provide resources with quantity and quality based on with stakeholder expectations by optimizing and developing excellent performance resources

unggul guna menunjang peningkatan kinerja perusahaan.

- Mengembangkan hubungan dengan stakeholder serta berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat artinya berkomitmen untuk memberikan layanan dengan hubungan saling menguntungkan dengan mitra dan stakeholder, patuh terhadap peraturan, memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk memberikan manfaat terbaik bagi lingkungan dan masyarakat.

to support improved the company's performance.

- Build relationships with stakeholders and contributing positively to the environment and society means committing to providing services with mutually beneficial relationships with partners and stakeholders, compliance to all regulations, paying attention to aspects of safety, occupational health and the environment to provide the best benefits to the environment and society.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

SIAP

PJB Services telah melakukan penyesuaian penulisan kata-kata tata nilai "SIAP" agar konsisten (paralel). Perubahan tidak hanya semata atas ketidakkonsistenan kata-kata, tapi juga disesuaikan dengan kebutuhan visi dan misi Perusahaan. "SIAP" yang merupakan singkatan dari: Services Oriented, Integrity, Active Learning, dan Professional (tidak konsisten: ada yang terdiri dari 2 kata dan ada campuran kata sifat dengan kata benda abstrak) disesuaikan menjadi Satisfaction, Integrity, Adaptability, dan Professional agar lebih konsisten (hanya terdiri dari 1 kata benda abstrak). Makna dari masing-masing nilai yang baru adalah sebagai berikut:

SIAP

PJB Services has adjusted the writing of the words "SIAP" in order to be consistent (parallel). Changes are not only due to inconsistency of words, but also tailored to the needs of the Company's vision and mission. "SIAP" which stands for Services Oriented, Integrity, Active Learning, and Professional (inconsistent: there are a point that consists of two words and there is a mixture of adjectives with abstract nouns) which is then adjusted to be Satisfaction, Integrity, Adaptability, and Professional to make it more consistent (only consists of 1 abstract noun). The meaning of each new value is as follows:

Satisfaction

Bermakna kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan dalam memberikan layanan produk/jasa untuk mencapai kepuasan pelanggan dan menjaga loyalitas pelanggan.

Defined as willingness and ability to care about customer needs in providing products/services to achieve customer satisfaction and maintain customer loyalty.

Integrity

Bermakna kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab dan menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang balk (*Good Corporate Governance*).

Defined as willingness and ability to obey the rules and ethics of the company, to uphold honesty and responsible, and to align personal behavior towards the values of the Company and Good Corporate Governance (GCG).

Adaptability

Bermakna kemauan dan kemampuan merespon terhadap dinamika industri/pasar secara efektif dengan mengembangkan pembelajaran baru secara kreatif dan inovatif serta melakukan kerjasama melalui integrasi. Membangun jejaring dan sinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan, PJB Raya dan PLN Group.

Defined as willingness and ability to respond effectively to industry /market dynamics by creatively and innovatively developing new ways of learning and collaboration through integration. Building networks and synergies with various parties to increase added value for the Company, PJB Raya, and PLN Group.

Professional

Bermakna kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih balk, bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang, mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa mengembangkan kompetensi individu, mencapai standard keberhasilan yang lebih tinggi, dan berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan cumber daya yang ada.

Defined as willingness and ability to improve, responsible for tasks and authority, prioritize safety and harmony of the environment and always develop individual competencies, achieve higher standards of success, and are qualityoriented by optimizing existing resources.

Perusahaan juga melakukan perbaikan atas penjabaran 14 perilaku "REACHING THE SKY", agar seluruh kata menggunakan kata sifat, sehingga tata nilai dan perilaku perusahaan yang baru adalah sebagai berikut:

The Company also evaluates the description of the 14 behaviors of "REACHING THE SKY", to make all words consist of adjectives so that the new values and behavior of the Company are as follows:

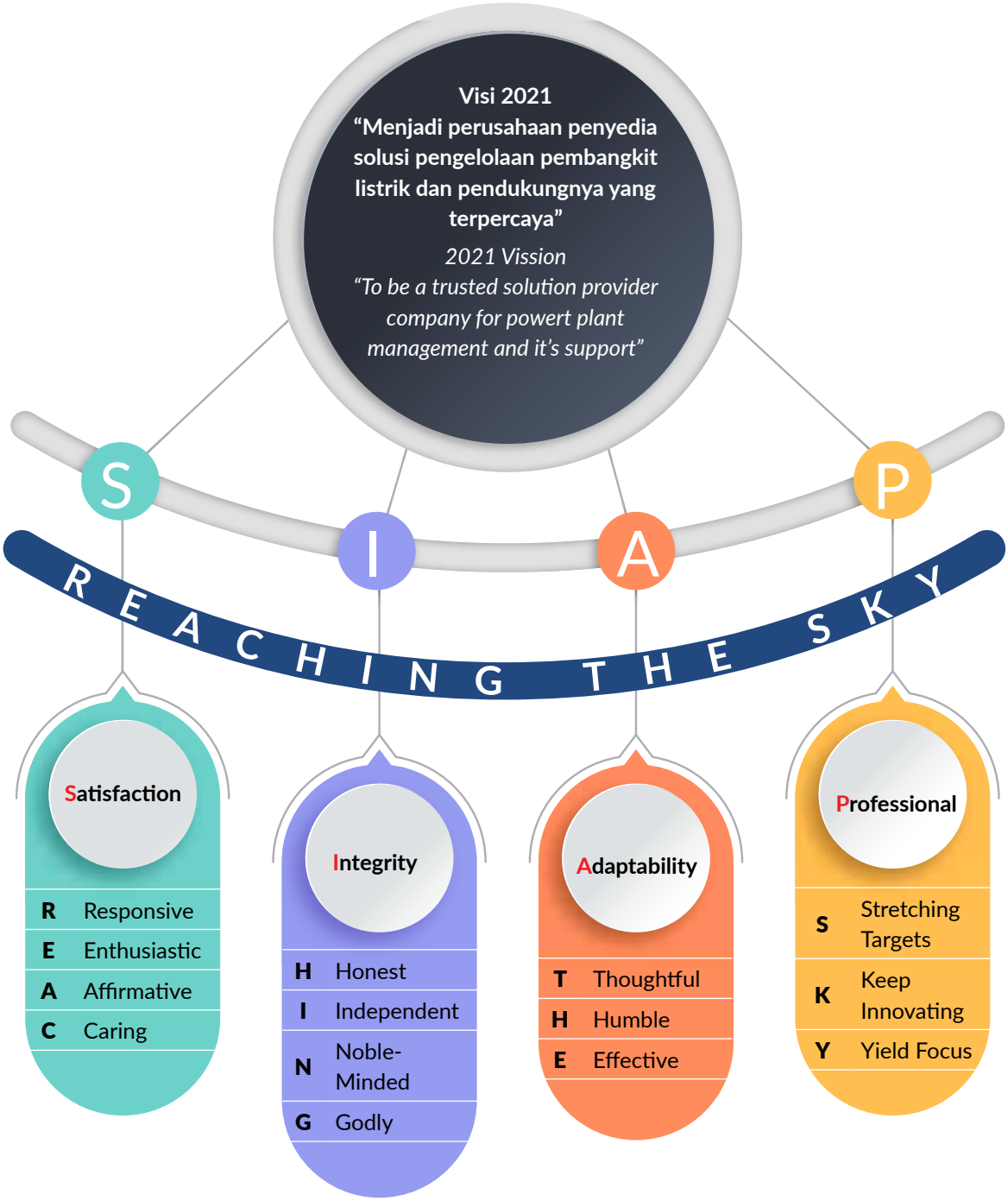

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Visi dan Misi PJB SERVICES sebagaimana telah disetujui oleh Direksi melalui Keputusan Direksi PJB Services Nomor 045.1.K/010/DIR-PJBS/2014 tentang Pengukuhan Kembali Visi, Misi dan Tata Nilai PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Approval of the Board of Commissioners and Directors of the Company's Vision, Mission and Values

The vision and mission of PJB SERVICES as approved by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PJB Services No. 045.1.K/010/DIR-PJBS/2014 concerning Reaffirmation of the Vision, Mission, and Corporate Values of PT Pembangkitan Jawa Bali

Struktur Organisasi
Organizational Structure

A. Djati Prasetyo

Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Rudy Hertanto

Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance

Dedi Budi Utomo

Direktur Human Capitan
Director of Human Capital

Thommi Haposan

Direktur Proyek
Director of Project

Nur Hidayat

Direktur Operation & Maintenance
Director of O&M

Nursyanto (Kepala/ *Head*)

Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit

Adhitya Adhitama (Kepala/ *Head*)

Manajemen Risiko & LK3
Risk Management & LK3

PH. Vodegel Ign Rido Desanda (Kepala/ *Head*)

Satuan *Supply Chain*
Supply Chain Unit

Vodegel Ign Rido Desanda (Kepala/ *Head*)

Satuan Perencanaan Korporat
Corporate Planning Unit

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Identity and Brief Profile

BAGIYO RIAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Bagiyo Riawan (62 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2000.

Diangkat sebagai Komisaris Utama PJB Services sejak 9 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 dan Akta Nomor 38 Tanggal 15 Februari Tahun 2018 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Perjalanan Karir:

Mengawali karir di PT PLN (Persero) dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT

Bagiyo Riawan (62 years old) Indonesian Citizen,was born in Surabaya on December 11, 1957. Domiciled in Jakarta. Obtained Bachelor Degree of Mechanical Engineeringfrom ITS, graduated in 1984 and finished Magister of MMBAT from ITB in 2000.

Appointed as President Director of PJB Services since March 9, 2017 and stated in the Deed Number 04 dated April 4, 2017 and the Deed Number 38 Dated February 15, 2018 by the notary, Lenny Janis Ishak, SH.

Career Journey:

Started his career in PT PLN (Persero) and served in various important positions including the Head of Engineering Department of PT

Tahun 1994-1995. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2001 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.

PLN (Persero) KJT in 1994-1995. Then, he was assigned in PT Pembangkitan Jawa Bali as a Manager of Commerce in 1997-2001 in the Directorate of Development and Commerce, a Manager of Budget and Corporate Planning in PT PJB's Directorate of Finance in 2001-2002 until appointed as PT PJB's Director of Production in 2002-2007 and re-joined with PT PLN (Persero) in 2008-2009, Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009- 2012 and President Commissioners of PT PJB in 2010- 2016, Director of Procurement and Primary Energy at PT PLN (Persero) in 2012-2014.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

SIDIK WIYONO
Komisaris
Commissioner

Sidik Wiyono (51 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002.

Diangkat sebagai Komisaris PJB Services sejak 9 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 dan Akta Nomor 38 Tanggal 15 Februari Tahun 2018 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa

Sidik Wiyono (51 Years old), Indonesian Citizen, born in Trenggalek on October 20, 1968. Obtained Bachelor Degree of Engineering from ITS in 1992 and finished Magister of MMBAT from ITB in 2002.

Appointed as Commissioner of PJB Services since March 9, 2017, and stated in the Deed Number 04 Dated April 4, 2017 and the Deed Number 38 Dated February 15, 2018 by the notary, Lenny Janis Ishak, SH.

Career Journey:

Started his career at PT PLN (Persero) in 1993 and served in various strategic positions including General Manager of Rembang SPP in 2010-2012, Head of OM & AMC Service Control Division in

OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

2016-2017. Currently, he functions as the Head of Division of Operational System and Contract Control-2 until now.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

TOTO PRIYANTORO
Komisaris
Commissioner

Toto Priyantoro (54 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 22 Desember 1965 di Serang, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Tahun 1992. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara dari Tahun 1994-2001.

Diangkat sebagai Komisaris PJB Services sejak 9 Maret 2017 dan dinyatakan dalam Akta Nomor 04 tanggal 4 April 2017 dan Akta Nomor 38 Tanggal 15 Februari Tahun 2018 oleh Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir pada Tahun 2001 di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat Senior

Toto Priyantoro (54 years old) Indonesian Citizen, born on December 22. 1965 in Serang, obtained Bachelor Degree of Accounting from Universitas Padjadjaran in 1992. Started his career in PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara in 1994-2001.

Appointed as Commissioner of PJB Services since March 9, 2017 and stated in the Deed Number 04 Dated April 4, 2017 and the Deed Number 38 Dated February 15, 2018, by the notary, Lenny Janis Ishak, SH.

Career Journey:

Started his career in 2001 at PT Pembangkitan Jawa Bali, functioned as Senior Manager of Risk

Manajer Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Tahun 2012-2013, Senior Specialist I Auditor Bid. Keuangan Tahun 2013-2017, Senior Specialist I Penerapan Sistem Manajemen Tahun 2017-2018, Senior Specialist I Manajemen Aset Tahun 2018-Sekarang.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Management & Insurance Department in 2012-2013, Senior Specialist I Auditor of Finance Department in 2013-2017, Senior Specialist I Management System Implementation in 2017-2018, Senior Specialist | Asset Management in 2018 – present

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi

Board of Directors' Identity and Brief Profile

A. DJATI PRASETYO
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

A. Djati Prasetyo (59 Tahun) Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta tanggal 18 Mei 1960. Domisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro tahun 1987 dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan Magister Teknik Fisika (I&C) dari Institut Teknologi Bandung tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Utama PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT PLN tahun 1987 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manager UP Paiton tahun 2004 -2009, Vice President Engineering tahun

A. Djati Prasetyo (Aged 59) is an Indonesian citizen. Born in Yogyakarta on May 18, 1960. Domiciled in Surabaya. Earned a Bachelor of Electrical Engineering in 1987 from University of Gadjah Mada and completed a Masters in Physics (I&C) Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997.

Appointed as President Director of PJB Services since August 1, 2016, based on the Deed No. 20 of 2016.

Career Journey:

He started his career at PT PLN in 1987 and served in various strategic positions including General Manager of Paiton PPU in 2004 - 2009, Vice-President of Engineering in 2009 and

2009 dan Komisaris PJB Services tahun 2010. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Kepala Pengawasaan Intern tahun 2011-2013, Komisaris PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali tahun 2013, Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen tahun 2015 - 2016 hingga diangkat sebagai Direktur Utama PJB Services tahun 2016.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Commissioner of PJB Services in 2010. He was then assigned in PT Pembangkitan Jawa Bali as Head of Internship Management in 2011-2013, Commissioner of PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali in 2013, Head of the Management System Development Unit from 2015 to 2016 until he was appointed as President Director of PJB Services in 2016

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

I NYOMAN AWATARA
Plt. Direktur Perencanaan & Pemasaran
Act Director of Planning & Marketing

I Nyoman Awatara (52 Tahun) Warga Negara Indonesia, Lahir di Tabanan tanggal 28 Mei 1968. Domisili di Surabaya. Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya tahun 1992 dan Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2008.

Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1996 sebagai AE Har Instalasi Penunjang PLTU/G dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Pemeliharaan tahun 2003, Senior Engineer II HAR tahun 2008, Senior

I Nyoman Awatara (Aged 52) is an Indonesian citizen. Born in Tabanan on May 28, 1968. Domiciled in Surabaya. He earned a Bachelor's degree in Engineering from Brawijaya University in 1992 and a Masters in Mechanical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology in 2008.

Appointed as Director of Planning and Marketing of PJB Services since August 1, 2016, based on the Deed No. 20 of 2016

Career Journey:

Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1996 as AE Har Supporting Installation of SPP/GTPP and served in various strategic positions including Deputy of Maintenance Manager in 2003, Senior Engineer-II of HAR in

Specialist Pengembangan Teknologi tahun 2011 dan Senior Specialist I Niaga Pada Ditaga dan di tugas karya kan sebagai Direktur Operasi di PT Rekind Daya Mamuju pada tahun 2013-2016 sebelum diangkat sebagai Direktur Perencanaan dan Pemasaran PJB Services tahun 2016.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

2008, Senior Technology Specialist in 2011, and Senior Commerce Specialist-1 of Maintained and assigned as Director of Operations at PT Rekind Daya Mamuju in 2013-2016 before he was appointed as Director of Planning and Marketing of PJB Services in 2016.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

RUDY HERTANTO
Plt. Direktur Keuangan
Act. Director of Finance

Rudy Hertanto (50 Tahun) Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang tahun 28 Agustus 1969. Domisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PJB Services sejak 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta No. 20 Tahun 2016.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1995 sebagai Ahli Muda Akuntansi dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Deputi Manajer Keuangan tahun 2002, Manajer Keuangan tahun 2009, Senior Manajer Keuangan tahun 2010, Sebagai Direktur Umum

Rudy Hertanto (Aged 50) is an Indonesian citizen. Born in Malang on August 28, 1969. Domiciled in Surabaya. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University in 1993.

Appointed as Director of Finance of PJB Services since August 1, 2016, based on the Deed No. 20 of 2016

Career Journey:

Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1995 as Junior Expert of Accounting and served in various strategic positions including Deputy of Finance Manager in 2002, Finance Manager in 2009, Senior Financial Manager in 2010, Director of General Affairs of PT Rekadaya

PT Rekadaya Elektrika tahun 2012- 2016 hingga diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2016.

Elektrika in 2012-2016, until he was appointed as Director of Finance in 2016

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

DEDI BUDI UTOMO
Direktur Human Capital
Director of Human Capital

Dedi Budi Utomo (45 Tahun) Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang tahun 21 April 1974. Domisili di Surabaya. Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Human Capital PJB Services sejak 8 Januari 2018 berdasarkan Akta No. 32 Tahun 2018.

Perjalanan Karir :

Mengawali karir di PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 1999 sebagai AM III Subdit Hubungan Karyawan & Remunerasi dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Spesialis Remunerasi tahun 2002, Spesialis Pengembangan Sistem Informasi SDM tahun 2003, Spesialis Perencanaan Organisasi tahun 2004, Spesialis

Dedi Budi Utomo (Aged 45) is an Indonesian citizen. Born in Malang on April 21, 1974. Domiciled in Surabaya. He earned his Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology in 1999. Appointed as Director of Human Capital of PJB Services since January 8, 2018, based on the Deed No. 32 of 2018.

Career Journey:

Started his career at PT Pembangkitan Jawa Bali in 1999 as AM-III Sub-Department of Employee Relations & Remuneration and served in various strategic positions including the Remuneration Specialist in 2002, the HR Information Systems Development Specialist in 2003, the Organizational Planning Specialist in 2004, the HR

Perencanaan SDM & Anggaran tahun 2005, Deputi Manajer SDM & Administrasi Unit Pembangkitan Brantas tahun 2007, Asisten Manajer Perencanaan Organisasi & SDM tahun 2009, Manajer Perencanaan Organisasi & Human Capital tahun 2010, Kepala Divisi Sistem Human Capital & Organisasi tahun 2013, Direktur SDM & Umum PT Rekadaya Elektrika tahun 2016. Dalam perjalanan karirnya yang terus menanjak, Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Human Capital PJB Services pada tahun 2018.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Planning & Budget Specialist in 2005, the Deputy Manager of HR & Administration of the Brantas Generation Unit in 2007, the Assistant Manager of Organizational Planning & HR in 2009, the Manager Organizational Planning & Human Capital in 2010, Head of Human Capital & Organizational Systems Division in 2013, Director of Human Resources & General PT Rekadaya Elektrika in 2016. In the peak of his career milestones, he was later appointed as Director of Human Capital of PJB Services in 2018

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

THOMMI HAPOSAN
Direktur Proyek
Director of Projects

Thommi Haposan (52 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Tapanuli 5 Juni 1967. Dan saat ini tinggal di Kota Surabaya. Menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Direktur Proyek PJB Services sejak 3 Juli 2017 berdasarkan akta No. 13 Tahun 2017.

Perjalanan Karir :

Beliau memulai karirnya di PT PLN (Persero) pada tahun 1993 sebagai Production Engineer di PLTU Muara Karang. Pernah menjabat posisi yang strategis, antara lain, Deputy of Maintenance Manager pada tahun 2003, Deputy

Thommi Haposan (Aged 52) is an Indonesian citizen, born in Tapanuli on June 5, 1967. Currently domiciled in Surabaya. He earned his Masters degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia in 2006.

Appointed as Director of Projects of PJB Services since July 3, 2017, based on the deed No. 13 of 2017.

Career Journey:

He began his career at PT PLN (Persero) in 1993 as a Production Engineer at Muara Karang SPP. He once held a strategic position, among others, Deputy of Maintenance Manager in 2003, Deputy of Engineering Manager in 2006, Manager of

of Engineering Manager pada tahun 2006, Manager Engineering pada tahun 2007, Senior Manager Technology pada tahun 2010, General Manager UBJOM Rembang pada tahun 2012, General Manager UPHT pada tahun 2013 dan General Manager UPHB pada tahun 2015. Dalam perjalanan karirnya yang terus menanjak, Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Proyek PJB Services pada tahun 2017.

Engineering in 2007, Senior Technology Manager in 2010, General Manager of Rembang OM Business Unit in 2012, General Manager of UPHT in 2013 and General Manager of UPHB in 2015. In the peak of his career milestones, he was then appointed as Project Director of PJB Services in 2017.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

NUR HIDAYAT
Direktur *Operation* dan *Maintenance*
Director of Operation dan Maintenance

Nur Hidayat (54Tahun) Warga Negara Indonesia. Lahir di Gresik tahun 1 Juni 1965. Domisili di Gresik. Sarjana Teknik Mesin di Universitas Gresik tahun 1993 dan Magister Manajemen di Universitas Surabaya tahun 2007. Menjabat sebagai Direktur *Operation* dan *Maintenance* PJB Services sejak 8 Januari 2018 berdasarkan Akta No. 32 Tahun 2018. Beberapa keahlian dan sertifikasi yang didapatkan antara lain sebagai berikut: Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Governance Risk Professional (CGRP), Insinyur Profesional Madya (IMP), ASEAN Engineer (AER) September 2019.

Nur Hidayat (Aged 54) Indonesian citizen. Born in Gresik on June 1, 1965. Domiciled in Gresik. Bachelor of Mechanical Engineering from Gresik University in 1993 and Master of Management from the University of Surabaya in 2007. Appointed as Director of Operation and Maintenance of PJB Services since January 8, 2018, based on the Deed No. 32 of 2018. Some of the expertise and certifications obtained include the following: Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Governance Risk Professional (CGRP), Associate Professional Engineer (IMP), ASEAN Engineer (AER) September 2019

Perjalanan Karir :

Beliau memulai karirnya di PT PJB Unit Pembangkitan Gresik pada tahun 1985 sebagai Staff Junior Administrasi. Pernah menjabat posisi yang strategis, antara lain, Tech I Mechanical Maintenance pada tahun 1997, JR UT I Working Execution Preparation pada tahun 2000, Foreman, Mechanical pada tahun 2002, Mechanical Prep Maintenance of PLTU & PLTG Senior Staff pada tahun 2002, Working Preparation Supervisor pada tahun 2003, Rendal Project Maintenance Supervisor pada tahun 2003, Control Preparation Supervisor pada tahun 2007, Control Preparation Supervisor pada tahun 2009, Mechanical Engineer pada tahun 2009, Maintenance Manager pada tahun 2010, Unit Technical Maintenance Manager (East Area) pada tahun 2012, General Manager pada tahun 2012 di PLTU Indramayu, General Manager pada tahun 2012 di PJB UP Muara Tawar, General Manager pada tahun 2016 di PT PJB UPHT. Dalam perjalanan karirnya yang terus menanjak, Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Operation and Maintenance Services pada tahun 2018.

Career Journey:

He began his career at PT PJB Unit Pembangkitan Gresik in 1985 as a Junior Administrative Staff. He had held strategic positions including Tech-I Mechanical Maintenance in 1997, JR UT-I of Working Execution Preparation in 2000, Foreman, Mechanical in 2002, Senior Staff of Mechanical Preparation Maintenance of SPP & GTPP in 2002, Working Preparation Supervisor in 2003, Rendal Project Maintenance Supervisor in 2003, Control Preparation Supervisor in 2007, Control Preparation Supervisor in 2009, Mechanical Engineer in 2009, Maintenance Manager in 2010, Technical Maintenance Manager (East Area) Unit in 2012, General Manager of Indramayu SPP in 2012, General Manager of PJB's Muara Tawar PPU in 2012, General Manager of PT PJB's UPHT in 2016. In the peak of his career milestones, he was then appointed as Director of Operation and Maintenance Services in 2018.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PJB Services.

Affiliated Relations

Do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of PJB Services.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

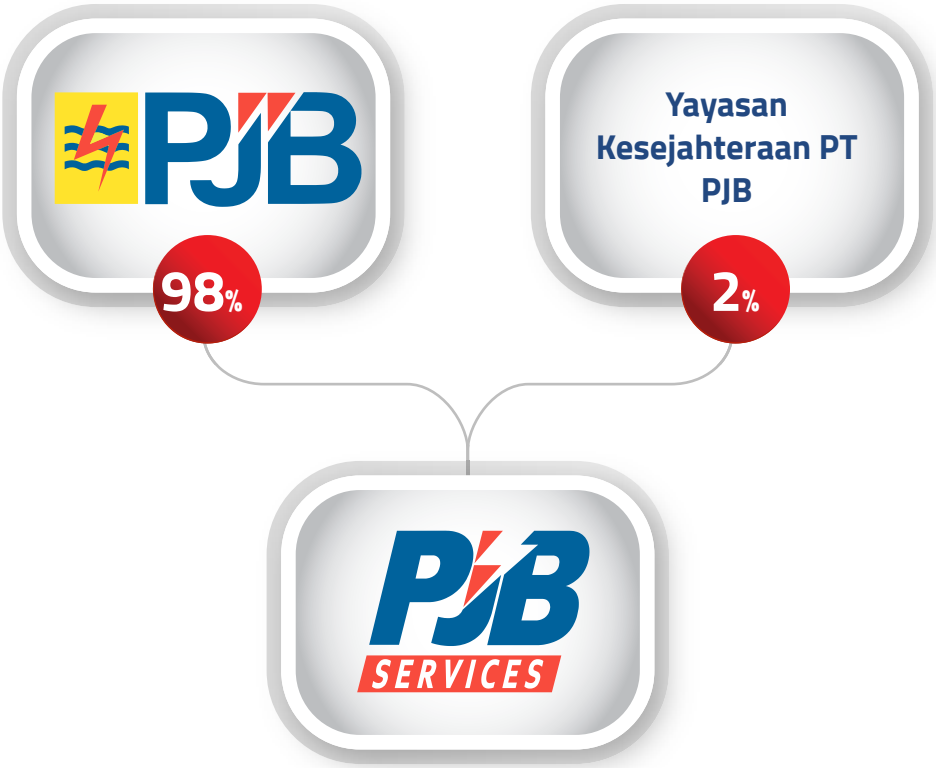

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2019

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 adalah 98% dimiliki oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali dan 2% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Dengan demikian maka PT Pembangkitan Jawa-Bali menjadi Pemegang Saham mayoritas Perusahaan.

Shareholder Composition as of December 31st, 2019

As of December 31, 2019 is 98%, shareholders composition was held, as follows: 98% owned by PT Pembangkitan Jawa-Bali and 2% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Therefore, PT Pembangkitan Jawa-Bali is major Shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2019 tidak memiliki saham di PJB Services, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

Board of Commissioners and Board of Director Shares Ownership

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors neither has any shares at PJB Services, as mentioned in the scheme of shares ownership composition above.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure

Dalam perjalanannya mencapai visi perusahaan, PJB Services terus mengembangkan diri dan saat ini telah membentuk anak perusahaan. Struktur perusahaan PJB Services beserta anak perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :

In the journey of achieving the company's vision, PJB Services keeps developing itself and currently has established subsidiaries. The company structure of PJB Services and its subsidiaries can be illustrated as follow:

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle

List of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Ventures/Special Purpose Vehicle

Entitas Anak

Per 31 Desember 2019 PJB Services memiliki Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Subsidiaries

As of December 31, 2019 PJB Services had Subsidiaries as shown in the following table:

No	Nama Perusahaan Company's Name	Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status	Alamat Address
1	PT Mitra Karya Prima (MKP)	Jasa Pendukung Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant Support Services	PJB Services (92%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (8%)	Beroperasi Operating	Juanda Business Center Block A4-A5 Jl. Juanda No. 1 Sidoarjo
2	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	Jasa Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant Competency Certification Services	PJB Services (95%) Yayasan Kesejahteraan PT PJB (5%)	Beroperasi Operating	Jl. Tebet Raya No. 44D Tebet Timur Jakarta Selatan

PT MITRA KARYA PRIMA

PT Mitra Karya Prima merupakan anak perusahaan yang diakuisisi per tanggal 12 Januari 2013. Kepemilikan saham Perusahaan di PT MKP sebesar 92% dan 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB. Tujuan berdiri PT MKP adalah sebagai pendukung PJB Services untuk produk jasa OM & Jasa Proyek sebagai penyedia termasuk namun tidak terbatas pada jasa *consumtable*, sewa peralatan, operator *equipment*, industrial & *equipment cleaning* & produk jasa lainnya dalam mendukung kebutuhan pelanggan. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan bisnis PT MKP cukup positif dengan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan di Indonesia.

Pencapaian Kinerja Keuangan tahun 2019

Laba	: 16,34 Miliar
Pendapatan	: 278,03 Miliar
Aset	: 98,02 Miliar

PT Mitra Karya Prima is a subsidiary that was acquired as of January 12, 2013. The Company's share ownership in PT MKP is 92% and 8% owned by Yayasan Kesejahteraan PT PJB. The purpose of PI MKP's establishment as a supporter of PJB Services for OM services & Project Services as a provider includes but not limited to consumer services, equipment rental, operator equipment, industrial & cleaning equipment & other service products to support customer needs. From year to year, PT MKP's business growth is positive which is shown in the more increasing growth of the electricity business in Indonesia.

Financial Performance Achievements of 2019

Profit	: 16.34 Billion
Revenue	: 278.03 Billion
Assets	: 98.02 Billion

PT SERTIFIKASI KOMPETENSI PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK (SKP)

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik merupakan perusahaan yang didirikan untuk menyediakan jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik di bidang ketenagalistrikan. PT SKP didirikan pada 6 Mei 2015, dan mendapat ijin beroperasi secara komersial dari Menteri ESDM pada 3 Desember 2015 sebagai Lembaga Sertifikasi Kompetensi. Kepemilikan saham PJB Services di PT SKP sebesar 95% dan 5% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB.

PT SKP telah melakukan sertifikasi karyawan di PLN Grup maupun karyawan swasta lainnya.

Pencapaian kinerja Keuangan tahun 2019

Laba	: 2,70 Miliar
Pendapatan	: 11,04 Miliar
Aset	: 7,89 Miliar

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik is a company established to provide technical personnel competency certification services in the electricity. PT SKP was established on May 6,2015, and legally permitted to operate commercially Tom The Ministry of Energy and Mineral Resources on December 3, 2015 as a Competency Certification Agency. The share ownership of PJB Services in PT SKP is 95% and 5% owned Yayasan Kesejahteraan PT PJB.

PT SKP has certified the employees of PLN Group and other private companies' employees.

Financial Performance Achievements in 2019

Profit	: 2.70 Billion
Revenue	: 11.04 Billion
Assets	: 7.89 Billion

Entitas Asosiasi

Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*)

Hingga 31 Desember 2019, PJB Services tidak memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*)

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2019, PJB Services tidak memiliki Special Purpose Vehicle.

Kronologis Pencatatan Saham

Sampai dengan tahun 2019, PJB Services belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2019, PJB Services belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

Associated Entities

Joint Venture Company

As of December 31, 2019, PJB Services does not have any joint venture.

Special Purpose Vehicle (SPV)

As of December 31, 2019, PJB Services does not have any Purpose special purpose vehicle.

Shares Listing Chronology

By 2019, PJB Services has not yet listed shares in Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding listing chronology, types of corporate action, changes of total shares, or any name of exchange that should be revealed.

Other Share Listing Chronology

By 2019, PJB Services has not yet listed other shares in Stock Exchange. Therefore, there is no information concerning listing chronology, any type of corporate actions, changes of total securities, names of shares as well as securities rating.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals of the Company

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant Office*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 59
Jakarta 12190 Indonesia
Telp (021) 5212901
Fax (021) 52905555/529050 0

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 59
Jakarta 12190 Indonesia
Phone (021) 5212901
Fax (021) 52905555/529050 0

Konsultan/Penasehat Hukum/ *Consultant/Legal Advisor*

Tarigan & Rekan
World Trade Center 5 Level 3A
Jl. Jenderal Sudirman Kay. 29-31 Jakarta

Tarigan & Rekan
World Trade Center 5 Level 3A
Jl. Jenderal Sudirman Kay. 29-31 Jakarta

Nuh R Murdono Law Office
Mitra Building 9th floor, suite 902
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta, 12930

Nuh R Murdono Law Office
Mitra Building 9th floor, suite 902
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta, 12930

AHP Law Office
Gedung Graha-TI
Jl. A.Yani No. 153 (Frontage Timur) Surabaya

AHP Law Office
Graha-TI Building
Jl. A. Yani No. 153 (East Frontage) Surabaya

UMBRA-Strategic Legal Solutions
Telkom Landmark Tower, Lt. 49
Jl. Gatot Subroto KaV. 52
Jakarta 12710

UMBRA-Strategic Legal Solutions
Telkom Landmark Tower, Lt. 49
Jl. Gatot Subroto KaV. 52
Jakarta 12710

Notaris/ *Notary*

Kantor Notaris & PPAT
Lenny Janis Ishak, S.H.
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Telp (021) 7221077
Fax (021) 7233855

Notary & PPAT Office
Lenny Janis Ishak, S.H.
Jl. Hang Lekir IX No. 1 Jakarta 12120
Phone (021) 7221077
Fax (021) 7233855

Kantor Notaris & PPAT
Agustina Amelia, S.H.
Jl. Kapuas No. 50, Surabaya
Telp (031) 995 38951
Fax (031) 995 39568

Notary & PPAT Office
Agustina Amelia, S.H.
Jl. Kapuas No. 50, Surabaya
Phone (031) 995 38951
Fax (031) 995 39568

Informasi pada Website Perusahaan

Information the Company's Website

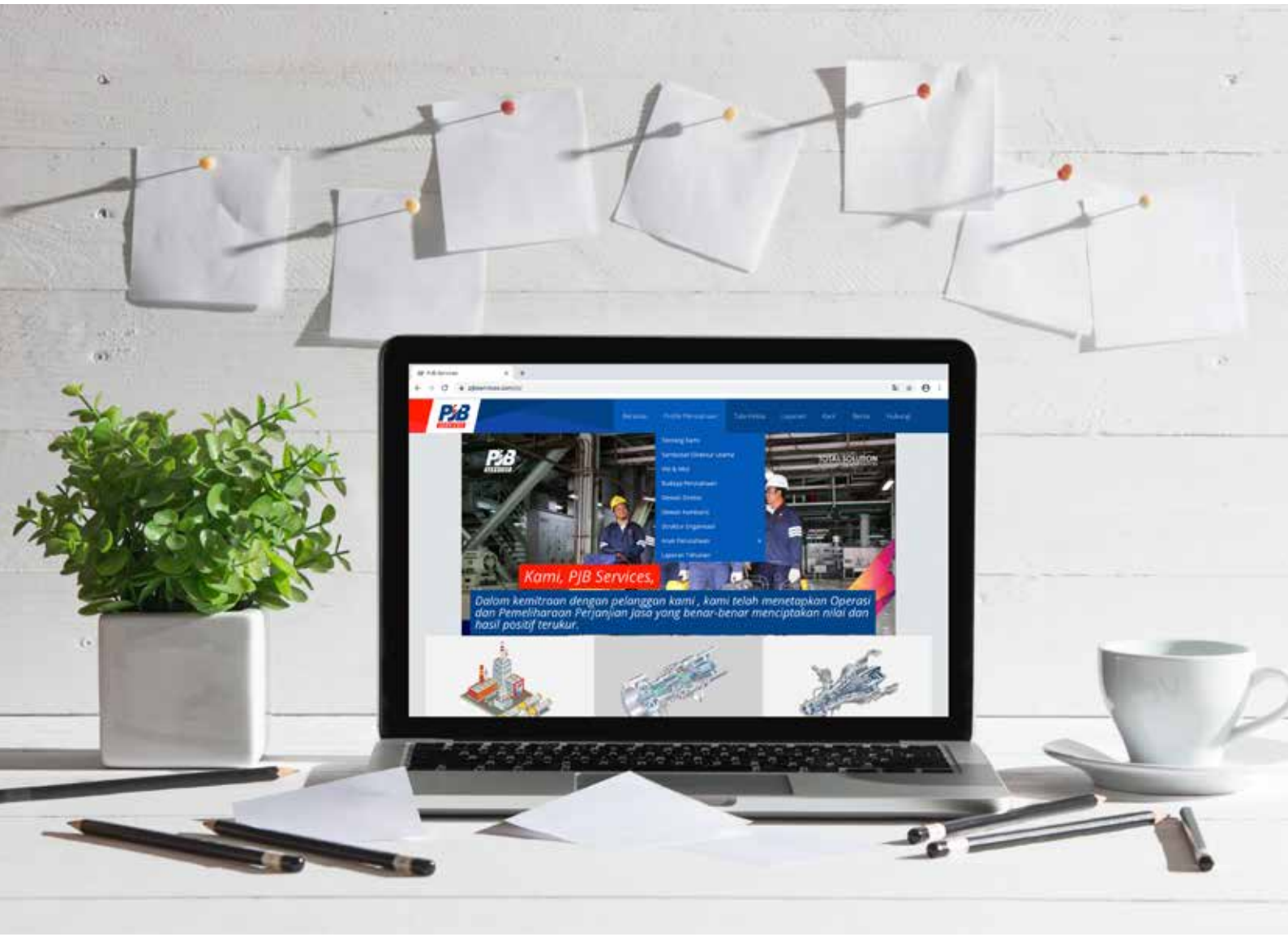

Informasi pada Website Perusahaan, meliputi paling kurang:

- Profil Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)
  - Pedoman GCG
  - Pedoman Pelaporan Pelanggaran
  - Power Generation Governance
  - Pedoman tata laksana pengadaan
- Produk dan Jasa Perusahaan

Information on the Company Website, includes at least:

- Company Profile
- Corporate Governance Guidelines (GCG)
  - GCG Guidelines
  - Violation Reporting Guidelines
  - Power Generation Governance
  - Guidelines for procurement management
- Company Products and Services

Wilayah Kerja dan Operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan

Work and Operational Areas of The Company and Subsidiaries

Per Desember 2019, Perseroan telah mengelola unit jasa O&M yang tersebar di 35 lokasi dari Aceh sampai dengan Tidore.

As of December 2019, the Company has managed O&M Service units spread across 35 locations from Aceh to Tidore.

Alamat Kantor Jaringan Kerja

Network Office Address

Kantor Pusat PJB Services
PJB Services Head Office
Jl. Raya Bandara Juanda No 17, Semambung, Sidoarjo Jawa Timur
Telp (031) 8548391

Kantor Perwakilan PJB Services
PJB Services Representative Office
Jl. Tebet Utara IV No 6A Tebet Timur Jakarta Selatan
Telp (021) 22983507

Peta Unit Jasa O&M PJB Services 5.273MW

PJB Services Map Of O&M Services Unit

No	Keterangan Information	No	Keterangan Information	No	Keterangan Information
1.	PLTU KKA 2X18 MW	13.	PLTU REMBANG 2x315 MW	25.	PLTU KETAPANG 2x10 mw
2.	PLTMG ARUN 19x9,7 MW	14.	PLTMG BAWEAN 3x1 MW, PLTD BAWEAN 7x0,5 MW	26.	PLTU PULANG PISAU 2x60 MW
3.	PLTA ASAHAN 2x90 MW	15.	PLTU TJ. AWAR 2x350 MW	27.	PLTU TELUK BALIKPAPAN 2x110 MW
4.	PLTG DURI 20 MW	16.	PLTU PAITON 1x660 MW	28.	PLTD SUPPA 6x10,4 MW
5.	PLTU TENAYAN 2x110 MW	17.	PLTU PACITAN 2x315 MW	29.	PLTU AMPANA 2x3 MW
6.	PLTMG PEKANBARU 2x30 MW	18.	PLTA AMPEL GADING 2x5 MW	30.	PLTU ANGGREK 2x25 MW
7.	PLTU TEMBILAHAN 2x7 MW	19.	PLTA GOLANG 3x0,9 MW	31.	PLTU AMURANG 2x25 MW
8.	PLTU BANJARSARI 2x110 MW	20.	PLTA NGEBEL 2,2 MW	32.	PLTU KENDARI 3x10 MW
9.	PLTU BANGKA 2x30 MW	21.	PLTA GIRINGAN 2x0,9 MW & 1,4 MW	33.	PLTU ROPA 2x7 MW
10.	PLTU BELITUNG 2x16,5 MW	22.	PLTA SELOREJO 4,5 MW	34.	PLTU BOLOK 2x16,5 MW
11.	CNG MUARA TAWAR	23.	PLTA WONOREJO 6,3 MW	35.	PLTU TIDORE 2x7 MW
12.	PLTU INDRAMAYU 3x330 MW	24.	PLTM SAMPEAN BARU 1,85 MW		

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PJB Services mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar aset Perusahaan namun merupakan human capital, investasi sekaligus mitra strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

PJB Services is taking a strategic step by continuing to improve the development of Human Resources to meet the demands of the growing industry. The Company views that Human Resources are not just Company assets but are human capital, investment as well as strategic partners who play an important role in optimizing business growth.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

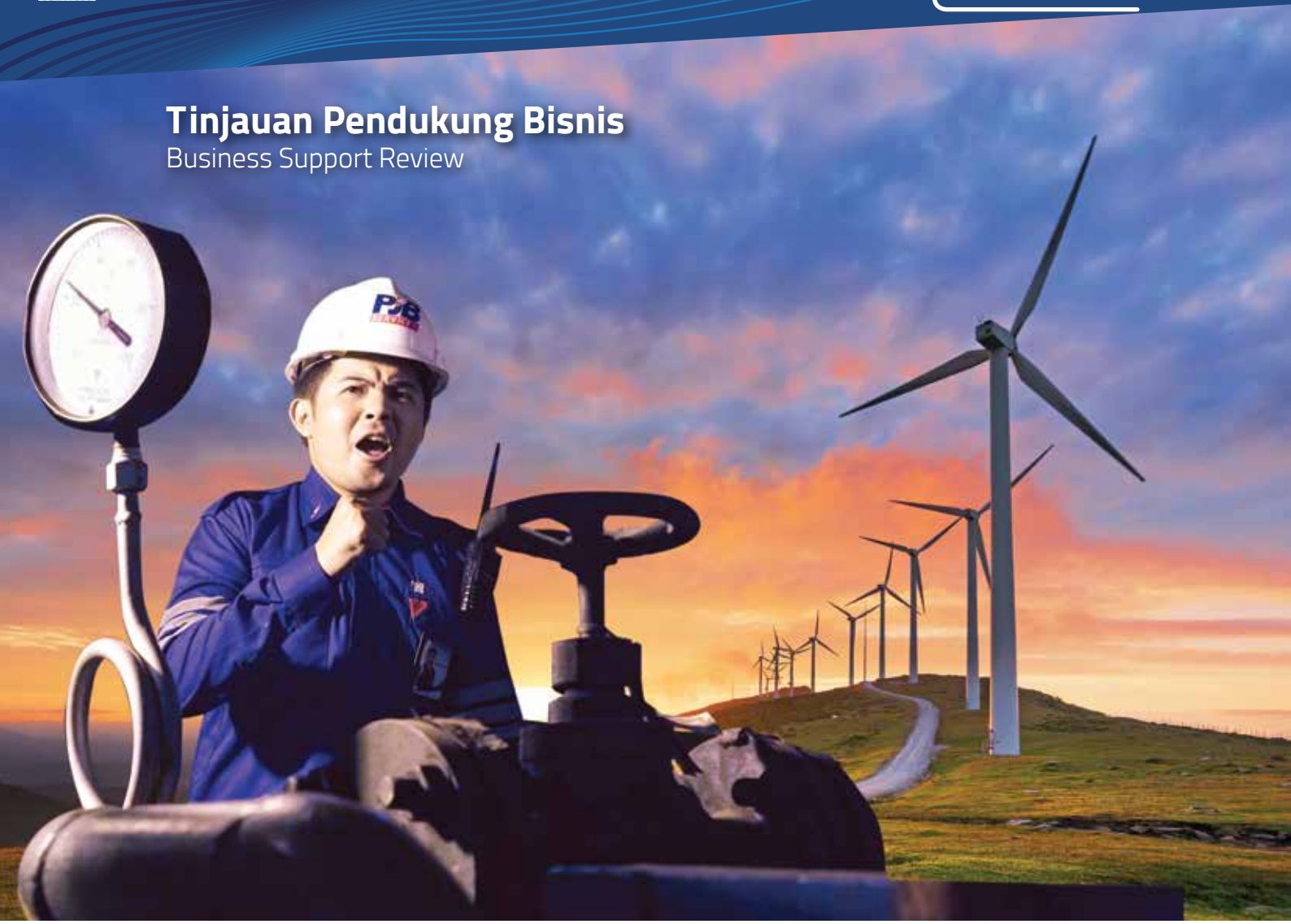

SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan PJB Services secara terstruktur dalam rangka menyiapkan mereka yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. PJB Services senantiasa mendorong setap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Human Capital

Employee competency recruitment and development as well as staging career development are done by PJB Services structurally to prepare talents to be assigned in senior and strategic positions in the future. PJB Services always encourages every employee to grow and achieve his best potential. This is done through implementation of various policies and programs with purpose to develop individual potential, talents, passion and character.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan SDM, telah disusun dan disahkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan

HC Management Policy

As a form of agreement between the HC management, some Decrees have been arranged and approved by the Board of Directors regarding

PJB Services mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang. PJB Services memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar aset Perusahaan namun merupakan *Human Capital*, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

PJB Services has implemented a strategic initiatives by consistently develops Human Capital to fulfil the growing industry needs. PJB Services views Human Capital beyond assets but also Human Capital, Investment as well as Strategic Partners of the Company with crucial role in optimizing business growth.

SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Pada tahun 2019 telah disusun sejumlah SK sebagai berikut:

HC management in the form of a Decree (SK). In 2019, some Decrees that had been prepared, as follows:

Tabel Surat Keputusan yang Disusun pada Tahun 2019
Table of Mails Prepared in 2019

No	Nomor SK Decree Number	Perihal SK dan Edaran	Decree and Circular Concern.
1	015.K/010/DIR-PJBS/2019	Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Healthcare Allowance for Employees of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
2	018.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 051.K/010/DIR-PJBS/2018 Tentang Perjalanan Dinas di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change in PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors Resolutions No. 051.K/010/DIR-PJBS/2018 concerning Business Trip in PT Pembangkitan Jawa Bali Services Circumstances.
3	027.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 052.K/010/DIR-PJBS/2018 Tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change in PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors Resolutions No. 052.K/010/DIR-PJBS/2018 concerning PT Pembangkitan Jawa Bali Services Employees Competency and Competency Development.

Tabel Surat Keputusan yang Disusun pada Tahun 2019 Table of Mails Prepared in 2019			
No	Nomor SK Decree Number	Perihal SK dan Edaran	Decree and Circular Concern.
4	029.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 028.K/010/DIR-PJBS/2017 Tentang Standarisasi Fasilitas Komunikasi Bagi Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change in PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors Resolutions No. 028.K/010/DIR-PJBS/2017 concerning Standardization of Communication Device for employees of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
5	030.1.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 060.K/010/DIR-PJBS/2017 Tentang Standarisasi Fasilitas Penyediaan Rumah dan Mess Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change in PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors Resolutions No. 060.K/010/DIR-PJBS/2017 concerning Standardization of Housing and Dorm Facilities in PT Pembangkitan Jawa Bali Services Circumstances.
6	040.1.K/010/DIR-PJBS/2019	Insentif Penilaian Kinerja	Performance Appraisal Bonus
7	044.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 186.K/010/DIR-PJBS/2018 Tentang Pakaian Dinas Dan Tanda Pengenal Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change in PT Pembangkitan Jawa Bali Board of Directors Resolutions No. 186.K/010/DIR-PJBS/2018 concerning Official Uniform and Name Tag in PT Pembangkit Jawa Bali Services environment.
8	081.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 057.K/010/DIR-PJBS/2016 Tentang Pejabat Pengganti Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Change to PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Directors Decree No. 057.K/010/DIR-PJBS/2016 concerning Alternante Executive in PT Pembangkitan Jawa Bali Services.
9	107.K/010/DIR-PJBS/2019	Standarisasi Fasilitas Kendaraan Dinas di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Standardization of Official Vehicle in PT Pembangkit Jawa Bali Services
10	123.K/010/DIR-PJBS/2019	Sistem Tugas Karya PT Pembangkitan Jawa Bali Services	Work Assignment System of PT Pembangkitan Jawa Bali Services
11	003.E/012/DIR-PJBS/2019	Biaya Perjalanan Jabatan Detasir Karyawan PJB Services Ke PLTU Lhoknga	PJB Services Employee Detasir Position Business Trip to PLTU Lhoknga
12	004.E/012/DIR-PJBS/2019	Rekrutmen Kualifikasi Tertentu	Specific Qualification Recruitment
13	006.E/012/DIR-PJBS/2019	Program Beasiswa Tugas Belajar	Learning Study (Scholarship) Program
14	009.E/012/DIR-PJBS/2019	Bantuan Uang Transport di Lingkungan PJB Services	Transport Allowance at PJB Services Circumstances
15	011.E/012/DIR-PJBS/2019	Pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan PJB Services	Implementation of PJB Services Employees Health Maintenance Donation Program
16	013.E/012/DIR-PJBS/2019	Perubahan atas Edaran Direksi Nomor 011.E/012/DIR-PJBS/2019 tentang Pemberian Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan PJB Services	Change in Board of Directors Circular Letter Number 011.E/012/DIR-PJBS/2019 concerning Donation for PJB Services Employee's Healthcare
17	015.E/012/DIR-PJBS/2019	Fasilitas Tiket Perjalanan Dinas	Business Trip Ticket Facilities
18	017.E/012/DIR-PJBS/2019	Pelaksanaan Pembuatan SPPD Karyawan secara Paperless	Implementation of Paperless Employee SPPD Preparation.

Kebijakan Pengelolaan SDM PJB Services 2019

PJB Services secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge*, *skill* dan *attitude*) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas PJB Services secara keseluruhan dengan melaksanakan pengembangan karyawan. Pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para karyawan berdasarkan bidang kerja karyawan yang bersangkutan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PJB Services juga diarahkan sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengejar proyeksi pertumbuhan kapasitas Pembangkit Listrik sampai dengan tahun 2019. Sesuai dengan tahapan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2015-2019, program pengembangan SDM yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, antara lain :

1. Program Pengembangan Kompetensi karyawan di bidang OME (*Operation, Maintenance, and Engineering*) dan Non OME.
2. Program Penyiapan dan Pengembangan Kompetensi *Expertise*.
3. Program Sertifikasi Kompetensi.
4. Diklat Penjenjangan di level Supervisori Dasar, Supervisori Atas, dan Manajemen Dasar.

Pelaksanaan Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses mendapatkan SDM terbaik sesuai dengan Rencana Jangka Pendek maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Basis proses rekrutmen tersusun dalam *Recruitment Plan* yang mengacu pada evaluasi kinerja masa lalu, rencana jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Aturan mengenai Rekrutmen Karyawan ditetapkan

PJB Services Employee Management Policy in 2019

PJB Services continuously strengthens competencies (knowledge, skills and attitude) of the employees to improve overall PJB Services' performance and productivity as well as conducts the employee development. Implementation of the development program refers to attempts to fulfil competencies for employees based on the work area of each employee.

Human Capital (HC) Management at PJB Services is also aligned with the Company's efforts to pursue projections of plant capacity growth up to 2019. Based on the stages in the Company's 2015-2019 Long-Term Plan (RJPP), the HC development program that has been implemented during 2019, are as follows:

1. Employee Competency Development Program in OME (operation, maintenance, and engineering) and Non OME fields.
2. Expertise Competency Preparation and Development Program.
3. Competency Certification Program.
4. Training for Selection at Basic Supervisory, Upper Supervisory, and Basic Management Levels

Recruitment Process

Recruitment process is a process to recruit best talents based on the Company's Short-Term and Long-Term Plans. Basis of the recruitment process is formulated in the Recruitment Plan referring to previous performance evaluation as well as the Company's short-term and long-term plans. The regulations concerning Employee Recruitment are stipulated in Decree of the

dalam Keputusan Direksi Nomor: 184.K/010/DIR-PJBS/2015 tentang Sistem Rekrutmen Karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2015.

PJB Services membangun prosedur perekrutan dan seleksi yang objektif dan terpercaya untuk mengidentifikasi *human capital* yang potensial sesuai *Job Specification*.

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memiliki dua Strategi Perekrutan, yaitu :

1. Perekrutan sumber internal.
   Perekrutan sumber internal dilakukan dengan memberikan pengembangan kepada kader-kader perusahaan dalam rangka mempersiapkan calon-calon terbaik yang dapat menduduki jabatan struktural dan spesialis kepakaran melalui mekanisme *fit and proper test*.
2. Perekrutan sumber eksternal.
   Perekrutan sumber eksternal dilakukan melalui :
   a. Perekrutan khusus merupakan rekrutmen yang dilaksanakan secara terbatas dengan sasaran tenaga kerja khusus yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan.
   b. Perekrutan umum merupakan rekrutmen yang dilaksanakan bagi lulusan *fresh graduate* dari SLTA/Sederajat, Diploma-3 (D3), dan Strata -1(S1)/Diploma-4 (D4).

Board of Directors Number 184.K/010/DIR-PJBS/2015 concerning Empl oyee Recruitment System of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which was set on December 29, 2015.

PJB Services builds objective and reliable recruitment and selection procedures to identify potential human capital according to the Job Specification.

Based on this, the Company has two recruitment strategies, as follows:

1. Internal Recruitment
   Internal Recruitment is conducted by providing development to company talents in order to prepare the most competent talents who can occupy structural positions and expertise specialists through th efit and proper test mechanism.
2. External Recruitment.
   External source recruitment is done through:
   a. Special recruitment is a recruitment that iscarried out in a limited manner with the aim of special workers who have fulfilled certain requirements set by the Company.
   b. General recruitment is recruitment carried out for fresh graduates of high school/equivalent, Diploma-3 (03), and Bachelor(S1)/ Diploma-4 (04).

Rekrutmen umum dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu rekrutmen terbuka dan rekrutmen terbatas.

- Rekrutmen terbuka merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh Perusahaan bagi lulusan Lembaga Pendidikan tenaga kerja dan/atau institusi lain melalui papan pengumuman, media elektronik, *website* dan/atau media massa lainnya yang dianggap sesuai serta dapat dengan mudah diakses masyarakat luas. Rekrutmen terbuka terdiri dari Rekrutmen *Fresh Graduate* dan rekrutmen kualifikasi tertentu.
- Rekrutmen terbatas merupakan rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan secara terbatas melalui kerja sama dengan institusi Pendidikan terpilih. Rekrutmen terbatas terdiri dari *direct shopping*, program beasiswa, ikatan dinas dan program CSR PT PJB.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2019, karyawan PJB Services berjumlah 3.501 karyawan, dimana jumlah tersebut menurun 9,98% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu berjumlah 3.597 karyawan. Komposisi karyawan secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan

General recruitment is divided into 2 (two) categories, such as open recruitment and limited recruitment.

- Open recruitment is recruitment carried out openly by the Company for graduates of workforce education institutions and/or other institutions through bulletin boards, electronic media, websites, and/or other mass media that are considered appropriate and can beeasily accessed by the wider community. Open recruitment consists of Fresh Graduate Recruitment and Recruitment for certain qualifications.
- Limited recruitment is recruitment carried out privately by companies through collaboration with selected educational institutions. Limited recruitment consists of direct shopping, official bond scholarship programs, and PT PJB CSR programs.

Employee Composition

In 2019, employees of PJB Services reached 3,501 employees, the figure decreased by 9,98% if compared to 3,597 employees in 2018. More detail employee composition has been presented in Company Profile Chapter in Employee Profile Sub-Chapter.

Jumlah Karyawan Komparatif 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi

2-Years Comparative Employees Number and Competency Development

Jumlah *workforce* PJB Services per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 3.501 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Total workforce of PJB Services as of December 31, 2019 is 3,501 employees with composition as follows:

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Jenis Kelamin Gender		Tahun Year	
		2019	2018
Pria	Male	3.266	3.360
Wanita	Female	235	237
Jumlah	**Total**	**3.501**	**3.597**

Berdasarkan Status Karyawan By Employee Status			
Status Karyawan Employee Status		Tahun Year	
		2019	2018
PKWTT PJB Services	PKWTT PJB Services	3.361	3.461
Tugas Karya PJB Services	PJB Services work assignments	80	77
PKWTT	PKWTT	7	-
Tugas Karya PJB	PJB work assignments	53	59
Jumlah	**Total**	3.501	3.597

Keterangan:

1. PKWTT PJB Services adalah karyawan organik PJB Services yang mengisi FTK Unit Kerja PJB Services.
2. Tugas Karya PJB Services adalah karyawan organik PJB Services yang ditugaskaryakan ke induk perusahaan (PJB) dan Anak Perusahaan (MKP dan SKP)
3. Tugas karya PJB adalah Karyawan organik dari Induk Perusahaan (PJB) yang ditugaskan di PJB Services.

Information:

1. PKWTT PJB Services is an organic PJB Services employee who fills in the PJB Services FTK Work Unit.
2. PJB Services Work Tasks are PJB Services organic employees who are assigned to the parent company (PJB) and Subsidiaries (MKP and SKP)
3. PJB work assignments are organic employees of the parent company (PJB) who are assigned to PJB Services.

Berdasarkan Jenjang Jabatan By Job Grade			
Jenjang Jabatan Job Grade		Tahun Year	
		2019	2018
Basic	Basic	2.480	2.647
Specific	Specific	938	900
System	System	56	37
Optimization	Optimization	10	9
Advanced	Advanced	1	4
Integration	Integration	3	
Non Grade	Non Grade	13	
Jumlah	**Total**	**3.501**	**3.597**

Berdasarkan Jenjang Jabatan Board of Directors		Tahun 2019 2019 Year
Direksi	Board of Directors	6
Fungsional 2	Functional 2	1
Fungsional 3	Functional 3	3
Fungsional 4	Functional 4	7
Fungsional 5	Functional 5	709
Fungsional 6	Functional 6	2.394
Manajemen Dasar	Basic Management	38
Manajemen Menengah	Middle Management	1
Supervisori Atas	Top Supervision	94
Supervisori Dasar	Basic Supervision	178
Non Jenjang	Non-Grade	70
Jumlah	**Total**	**3.501**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level			
Tingkat Pendidikan Education Level		Tahun Year	
		2019	2018
Pascasarjana (S2)	Post-graduate (Master's)	3	5
Sarjana (S1)	Undergraduate (Bachelor's)	679	696
Diploma 3	Diploma 3	929	961
Diploma 1	Diploma 1	117	126
SLTA	High School	1.773	1.809
Jumlah	**Total**	3.501	3.597

Berdasarkan Usia By Age			
Usia Age		Tahun Year	
		2019	2018
20-30 Tahun	20-30 years	2.357	2.409
31-40 Tahun	31-40 years	1.043	1.086
41-51 Tahun	41-51 years	85	83
> 55 Tahun	> 55 years	16	19
Jumlah	**Total**	3.501	3.597

Pengembangan Kompetensi Karyawan

SDM menjadi aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan secara terus menerus. Melalui pendekatan *Human Capital*, PJB Services memiliki komitmen dalam pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Employee Competency Development

Human Capital is assets that shall be continuously developed. Through Human Capital approach, PJB Services has a commitment in HR development through various employees training and development program to support the Company's capability and growth.

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan

PJB Services mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat

Education and Training Needs Mapping

PJB Services is committed to continuously develop employee potential consistently and continuously through internal and external trainings process, including organizing various education, training and workshops in collaboration with educational institutions. The education and training is expected to increase employee knowledge, competencies and skills in

meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Berikut merupakan pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan pekerja untuk tahun 2019.

improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism. The employees' education and training needs mapping for 2019 is as follows:

Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Jabatan Education and Training Requirements Based on Position		
Jabatan Position		Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Requirements Realisasi Realization
Executive Education (EE) III untuk jenjang Manajemen Dasar	Executive Education (EE) III for Basic Management Level	12
Supervisory Education (SE) I untuk jenjang Supervisori Atas	Supervisory Education (SE) I for Top Supervision Level	21
Specialist Education (SPE) I untuk jenjang Fungsional	Specialist Education (SPE) I for Functional Level	7
Junior Supervisory Education (JSE) untuk jenjang Supervisori Dasar	Junior Supervisory Education (JSE) for Basic Supervisory Level	78

Pengembangan Kompetensi SDM

PJB Services berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program-program pendidikan dan pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi. Perencanaan pengembangan SDM yang tepat dan dibutuhkan oleh masing-masing karyawan dilakukan melalui Analisa kebutuhan Pembelajaran dengan memperhatikan target unit kerja visi dan misi Perusahaan dalam pemenuhan gap kompetensi.

Strategi SDM adalah alat yang digunakan untuk membantu PJB Services dalam mengantisipasi dan mengatur SDM dan memberikan arah secara keseluruhan mengenai bagaimana kegiatan SDM akan dikembangkan dan dikelola yang terkait dengan proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, promosi, dan mutasi karyawan. Pengembangan framework seiring dengan bisnis Perusahaan yang meliputi *corporate values*, *competency*, *performance*, *reward*, *process reengineering/improvement*, serta

Employee Competency Development

PJB Services is fully committed to employee development process through planning education and training programs to develop the competency. An effective employee development planning is needed by each employee and carried out through Training Need Analysis by considering targeted work units as well as the company's vision and mission in fulfilling the competency gap.

HR Strategy is a tool used to support PJB Services in anticipating and managing Human Capital as well as to provide overall direction regarding how Human Capital activities will be developed and managed related to the employee selection, appointment, training, development, promotion, and transfer. Development framework that is in line with the Company's business includes corporate values, competencies, performance, rewards, process reengineering/improvement, and employee engagement to fulfil position

employee engagement untuk pemenuhan standar kebutuhan kompetensi jabatan dalam menjawab isu bisnis serta mencapai target unit kerja, visi dan misi Perusahaan

Program pelatihan untuk pengembangan SDM di PJB Services melalui :

1. *In-House Training*

   PJB Services mengembangkan program pelatihan secara internal dengan melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam pemberian materi pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi karyawan terkait bidang pekerjaan, dengan menghadirkan para pembicara sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

competency standard requirement in answering business issues and achieve the targets of the work units as well as vision and mission of the Company.

Training program for HC development of PJB Services is conducted through:

1. *In-House Training*

   PJB Services develops training programs internally by collaborating with external parties in providing training materials aimed at improving employee competencies related to the field of work, which is presenting speakers in accordance with competencies in their fields.

2. *Public Training Program*

   Pada *Public Training Program*, PJB Services mengikutsertakan para karyawan secara intens pada program pelatihan - pelatihan serta seminar Dalam dan Luar Negeri sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

2. *Public Training Program*

   In the Public Training Program, PJB Services engages employees intensively in training programs and seminars nationally and internationally in accordance with the need to improve employee competencies. Developing Human Capital through education aims to improve work capabilities, namely the development is formal and related to careers.

Selama tahun 2019, PJB Services telah merealisasikan kegiatan pelatihan karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, PJB Services has implemented employee training activities with detail as follows:

Jenis Kompetensi Competency Type		Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Total Participants
Kompetensi Utama/ Core Competency		10	191
Kompetensi Peran/ Role Competency		38	654
Kompetensi Bidang/ Field Competency	OME	84	1429
	Non OME	92	712

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Adapun biaya pengembangan kompetensi karyawan yang terealisasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi tersebut, selama tahun 2019 PJB Services telah melibatkan sebanyak 2986 Karyawan dalam kegiatan pelatihan dan sertifikasi dengan realisasi sebesar Rp 23,20 Miliar.

Employee Competency Development Budget

Employee competency development budget realization in the competency development program, throughout 2019, PJB Services has involved 2,986 employees in training and certification activities with budget realization of Rp23.20 billion.

Persamaan Kesempatan Kepada Seluruh Karyawan

PJB Services memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, dan pengembangan karir sebagai wujud implementasi prinsip kesetaraan dan non diskriminasi di tempat kerja sebagaimana diatur dalam kebijakan dan

Equal Opportunity for All Employees

PJB Services provides equal opportunities for all employees in competency development, remuneration, and career development manifestation of equality and non-discriminative principles implementation in the workplace as stipulated in internal policies and procedures

prosedur internal tentang pengelolaan SDM yang mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. PJB Services melakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan. Remunerasi karyawan diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan. Karyawan juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karirnya berdasarkan penilaian kinerja dan kompetensi yang dibutuhkan. Praktik tersebut mencerminkan bahwa PJB Services tidak memandang ras, kepercayaan, agama, jenis kelamin dan sebagainya.

on human resource management that refer to Law No. 13 of the Year 2003. PJB Services conducts competency improvement based on the employee's work needs. Employee remuneration is paid according to prevailing regulations and considers results of the employee performance appraisal. Employees will also get the opportunity to develop their careers based on performance appraisals and competencies requirement. This practice reflects that PJB Services does not recognize any discrimination based on race, belief, religion, gender and others.

Internalisasi Budaya Perusahaan

Sejalan dengan perkembangan bisnis, PJB Services melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi, terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh Insan PJB Services dalam Laporan Tahunan.

Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi No. 124.K/010/DI R-PJB Services/2018 tentang PJB Services Way sebagai Budaya Perusahaan di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Internalisasi budaya dilaksanakan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sebagaimana dalam tabel berikut:

Corporate Culture Internalization

In line with business development, PJB Services disseminates and internalizes cultural values that prioritize strategies, especially in human resources with the hope that they will be more easily comprehended, understood, and applied by all PJB Services personnel in the Annual Report

The Internalization of Corporate Culture is regulated in the Board of Directors Decree No. 124.K/010/DIR-PJB Services/2018 concerning PJB Services Way as a Corporate Culture within PT Pembangkitan Jawa Bali Services. The internalization of corporate culture is conducted through several programs established in 2018 as in the following table

Tabel Program Budaya Perusahaan Tahun 2019
Table of Corporate Culture Program in 2019

Program	Penjelasan Explanation	
Culture Innovation 2019	Rangkaian program aktivasi budaya SIAP Reaching the Sky yang menggerakkan seluruh Karyawan lintas generasi untuk berinovasi dan kreatif dalam mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.	Series of SIAP Reaching the Sky culture activation programs that drives all employees across generations to innovate and be creative in supporting the improvement of the Company's performance.

Tabel Program Budaya Perusahaan Tahun 2019 Table of Corporate Culture Program in 2019		
Program	Penjelasan Explanation	
Teladan SIAP 2019	Program bagian dari Culture Innovation, program pemilihan Teladan SIAP untuk mendukung pelaksanaan program-program budaya di lingkungan unit masing-masing	Series of SIAP Reaching the Sky culture activation programs that drives all employees across generations to innovate and be creative IN supporting the improvement of the Company's performance.
Booth Camp Teladan SIAP 2019	Program untuk menunjang pemahaman dan implementasi Teladan SIAP	Program to support Teladan SIAP understanding and implementation.
Capacity Building	Program untuk meningkatkan *engagement* dan komitmen Karyawan pada pencapaian visi, misi dan implementasi tata nilai (values) serta common behavior perusahaan	Program to increase employee engagement and commitment to achieve the Company's vision, mission and values implementation as well as common behaviour.
Briefing COC dan PJB Services Way	Program untuk meningkatkan pemahaman terkait COC dan Budaya Perusahaan PJB Services Way di lingkungan kerja oleh Pejabat struktural	Program to increase understanding on PJB Services Way COC and Corporate Culture in work environment by structural Executive.
LIQUID	Program pengukuran kualitas implementasi budaya kepemimpinan (leadership) Pimpinan	Leadership culture implementation quality assessment program.
SEQUID	Program pemberian masukan/*feedback* terkait pelayanan Divisi/Bidang kerja yang saling berhubungan dalam proses bisnis guna memperbaiki performance, kerjasama antar bidang kerja	Program to give feedback related to services by Division/Unit that are related in business process to improve performance and cooperation cross working units.

Pembinaan Karir

Pembinaan karir pegawai berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: 052.K/10/DIR-PJBS/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PJB Services yang ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2018.

Pelaksanaan mutasi jabatan mengutamakan pola pergerakan karir yang diatur dalam Kebijakan Jalur Karir. Dalam melaksanakan pergerakan karir, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kebutuhan organisasi, kemampuan, keahlian dan kompetensi pegawai, rencana pengembangan karir, dan program pelatihan serta rencana suksesi jabatan. Metode pengukuran yang dilakukan Perusahaan untuk penentuan dalam pengembangan kompetensi dan karir Pegawai melalui asesmen Pegawai.

Penilaian Kinerja

PJB Services melakukan penilaian atas pencapaian yang telah diberikan terhadap para pegawainya untuk mengevaluasi produktivitas kinerja mereka. Sebagai dasar pengukuran pencapaian kinerja pegawai dalam mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien, Perusahaan telah menetapkan Sistem Manajemen Kinerja dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

Aturan mengenai Penilaian Kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 155.K/010/DIR-PJBS/2017 tentang Sistem Penilaian Kinerja Karyawan PJB Services yang ditetapkan pada tanggal 4 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Career Development

Employee career development based on the type and level of position is carried out through the transfer of position programs stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 052.K/10/DIR-PJBS/2018 concerning the Competence and Career Development System for Employees of PJB Services which was determined on March 1, 2018.

The implementation of the transfer position prioritizes the pattern of career move that is regulated in the Career Path Policy. In carrying out career move, the Company considers several factors including organizational needs, abilities, expertise and employee competencies, career development plans, and training programs and plans for succession of positions. The measurement method carried out by the Company for determination in the development of employee competencies and careers through Employee Assessment

Performance Appraisals

PJB Services evaluates the achievements that have been given to its employees to evaluate the productivity of their performance. As the indicator for measuring employee performance achievements in achieving Company goals effectively and efficiently, the Company has established a Performance Management System using the Employee Performance Management System (SIMKP) application.

The regulation regarding the Employee Performance Appraisal is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 155. K/010/DIR-PJBS/2017 concerning PJB Services Employee Performance Appraisal System which is set on December 4, 2017, and can be seen in the following table

Tabel Tahap Penilaian Kinerja Pegawai Table of Employee Performance Appraisal Process		
Tahap Stage	Deskripsi	Description
Perencanaan Kinerja Performance Planning	Penyusunan Kontrak Sasaran Kinerja Karyawan (SKK)	Preparation of Employee Performance Target Contracts (SKK)
Pemantauan Kinerja Performance Monitoring	*Monitoring* dan Revisi (bila perlu) atas Pencapaian Sasaran Kinerja Karyawan (SKK)	Monitoring and Revision (if necessary) of Employee Performance Target Achievement (SKK)
Evaluasi Kinerja Performance Evaluation	Evaluasi atas Pencapaian Sasaran Kinerja Karyawan (SKK) dan Pengukuran Kompetensi Individu (KI)	Assessment of Employee Performance Target Achievement (SKK) and Individual Competency Appraisal (KI)

Tabel Kompetensi yang dinilai dalam penilaian Kinerja Pegawai Table of Competency Assessed in Employee Performance Assessment		
Tahap Stage	Deskripsi	Description
Kompetensi Utama Core Competency	Jenis Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu karyawan	Types of Competency that must be possessed by each individual employee
Kompetensi Peran Role Competency	Jenis Kompetensi yang diperlukan pada jabatan tertentu diperusahaan baik jabatan struktural maupun fungsional	Types of Competencies required for certain positions in the company both structural and functional positions
Kompetensi Bidang Field Competency	Jenis Kompetensi yang diperlukan sesuai dengan jenis profesi dari masing-masing individu karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang secara teknis baik jabatan yang bersifat structural maupun fungsional	The types of competencies needed in accordance with the type of profession of each individual employee to technically complete, both structural and functional

Hasil penilaian kinerja karyawan yang merupakan pertemuan antara penilaian kompetensi dan pencapaian sasaran kinerja perorangan menjadi dasar pertimbangan untuk pemberian kompensasi, pengembangan karir karyawan dan lain sebagainya.

Result of employee performance assessment, which is measured as the meeting point between competency assessment and achievement of individual performance target as basis of consideration for remuneration payment, employee career development and others.

Pengukuran Maturity Kinerja SDM

Maturitas kinerja SDM diukur melalui pencapaian KPI aspek *Learning & Growth* yang telah ditetapkan dalam Strategy Map dengan dua indikator kinerja yaitu aspek *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur maturitas HCR dan maturitas OCR menggunakan skala 1-5 yang didapatkan dari hasil *assessment* oleh Kantor Pusat kepada unit setiap semester.

Employee Performance Maturity Assessment

Employee performance maturity is assessed through KPI achievement in Learning & Growth aspect as stipulated in Strategy Map with two performance indicators, such as Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). Formulation that is applied to measure HCR and OCR maturities is using 1-5 scale acquired from result of assessment by Head Office to unit every semester.

Human Capital Readiness (HCR)

HCR adalah tingkat kesiapan/ ketersediaan kompetensi Perusahaan dan pegawai dalam mengeksekusi pekerjaan yang terdiri dari sub aspek yaitu peningkatan kompetensi dan implementasi *knowledge management*. Pada tahun 2019, pencapaian HCR PJB Services adalah sebesar 3,91 melampaui target yaitu 3,50 dan lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2018.

Human Capital Readiness (HCR)

HCR is a measurement of HC readiness based on two aspects, namely increasing competency and Knowledge Management Implementation. In 2019, PJB Services HCR achieved 3.91, exceeding the target of 3.50 and higher than the achievement in 2018

Tabel Human Capital Readiness (HCR) 2019 (Level 1-5)
Table of Human Capital Readiness (HCR) 2019 (Level 1 – 5)

Keterangan Description	2017	2018	2019
Human Capital Readiness	3.08	3.88	3,91

Organizational Capital Readiness (OCR)

OCR adalah tingkat kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan faktor yang mendorong perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan meliputi aspek *Leadership*, *Alignment*, *Optimizing Workforce Management*, *Teamwork*, *Culture and Climate*. Pada tahun 2019, pencapaian OCR PJB Services adalah sebesar 3,89 melampaui target yaitu 3,50 dan lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2018.

Organizational Capital Readiness (OCR)

OCR is the level of readiness of an organization in integrating and aligning factors that drive continuous improvement and learning including aspects of Leadership, Alignment, Optimizing Workforce Management, Teamwork, Culture and Climate. In 2019, the achievement of OCR PJB Services achieved 3.89, exceeding the target of 3.50 and higher than the achievement in 2018.

Tabel Organizational Capital Readiness (OCR) 2019 (Level 1-5)
Table of Organizational Capital Readiness (OCR) 2019 (Level 1 – 5)

Keterangan Description	2017	2018	2019
Organizational Capital Readiness	3.00	3.54	3,89

Strategi Remunerasi

Dalam menerapkan strategi remunerasi, PJB Services memberikan kompensasi kepada karyawan sebagai bentuk imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan. Kompensasi yang diberikan meliputi *Pay For Person* (P1), *Pay For Position* (P2), *Pay For Performance* (P3), dan bentuk manfaat lainnya yang diberikan kepada karyawan baik yang bersifat umum maupun khusus.

PJB Services juga melakukan *salary survey* untuk mengetahui tingkat *salary competitiveness* Perusahaan dibandingkan dengan pasar pada industri sejenis, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi Perusahaan dalam menerapkan strategi remunerasinya.

Remuneration Strategy

In implementing the remuneration strategy, PJB Services provides compensation to employees as a form of compensation for work done by employees. Compensation provided includes Pay For Person (P1), Pay For Position (P2), Pay For Performance (P3), and forms of benefits provided to employees both general and specific.

PJB Services also conducts a salary survey to determine the level of the Company's salary competitiveness compared to markets in similar industries, so that it can be a consideration for the Company in implementing its remuneration strategy

Remunerasi berupa Kompensasi

Remunerasi berupa Kompensasi
Remuneration in the form of compensation

- Pay for Person (P1)
  Pay for Person (P1)
- Pay for Position (P2) dan tunjangan lainnya
  Pay for Position (P2) and Other Allowences
- Pay for Performance (P3)
  Pay for Performance (P1)

Remuneration in the form of Compensation

Remunerasi berupa Manfaat Pegawai
Remuneration in the form of Employee Benefit

- Fasilitas
  Facility
- Benefit
  Benefit

Pay For Person (P1)

Kompensasi yang bersifat tetap dan diberikan kepada Karyawan setiap bulannya berdasarkan *Grade*.

Pay For Position (P2)

Kompensasi atas jabatan yang diberikan kepada karyawan yang menggambarkan pengetahuan yang dibutuhkan (*know how*), kompleksitas permasalahan yang dihadapi (*problem solving*), tanggung jawab (*accountability*), dan lokasi. Komponen P2 terdiri dari:

a. P 2.1 (Tunjangan jabatan)
b. P 2.2 (Tunjangan Lokasi)

Pay for Performance (P3)

Kompensasi atas prestasi kerja karyawan berdasarkan hasil kinerja yang dicapai, baik secara individual atau secara kelompok yang merupakan kontribusi nyata dan terukur. Komponen P3 terdiri dari:

a. ***Pay for Performance* (P 3.1) yang merupakan imbalan kerja individu**
   Kompensasi yang diberikan karena prestasi kerja dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan Manajemen Kinerja untuk

Pay For Person (P1)

Fixed allowance paid to employees every month based on Grade

Pay For Position (P2)

Compensation for positions paid to employees that measures the required knowledge (know how), complexity of current issues (problem-solving), responsibility (accountability), and location. P2 Component consist of:

a. P 2.1 (Positional allowance)
b. P 2.2 (Positional allowance)

Pay for Performance (P3)

Compensation for employee work achievement based on achieved performance, both individual or group as concrete and measured contributions. P3 components consist of:

a. **Pay for Performance (P 3.1) which is an individual employee benefit**
   Compensation is provided for the work performance and employee contributions in performing Performance Management

meningkatkan Kompetensi Individu (KI) sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) dan menyelesaikan Sasaran Kinerja sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) individu yang merupakan turunan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja Unit dan Korporat. P 3.1 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan setiap semester.

b. ***Pay for Performance* (P 3.2) yang merupakan imbalan kerja Kelompok/Tim**
Kompensasi yang diberikan karena prestasi dan kontribusi karyawan dalam melaksanakan aktivitas yang mendukung pencapaian sasaran kinerja PJB Services dalam bentuk kelompok/tim. P 3.2 merupakan kompensasi tidak tetap yang diberikan pada akhir semester terdekat setelah laporan penyelesaian penugasan sesuai sasaran aktivitas kerja kelompok/tim diterima oleh Direksi.

c. ***Pay for Performance* (P 3.3) yang merupakan Penghargaan Direksi**
Penghargaan yang diberikan kepada karyawan karena prestasi luar biasa dan kontribusi eksta dari karyawan, baik perorangan atau kelompok dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

Sesuai SK Direksi PJB Services No. 133.K/010/DIR-PJBS/2016 Tentang *Pay for Performance* (P 3.3), jenis penghargaan yang diberikan kepada karyawan terdiri dari:

a. Penghargaan atas implementasi *Knowledge Management*;
b. Penghargaan atas pelaksanaan kedisiplinan;

to improve Individual Competencies in accordance with Position Competency Needs and complete Performance Targets in accordance with individual Key Performance Indicators (KPIs) which are derivatives of the Company's Key Performance Indicators (KPI) to support unit performance and Corporate. P 3.1 is an irregular compensation given every semester.

b. **Pay for Performance (P 3.2) which is a reward for Work/Team Work**
Compensation provided for the employee achievements and contributions in carrying out activities that support the achievement of PJB Services' performance targets in the form of groups/teams. P 3.2 is an irregular compensation at the end of the approaching semester after the completion of the assignment report according to the target of group/team work activities received by the Board of Directors.

c. **Pay for Performance (P 3.3) which is a Board of Directors Reward.**
An award for every employee who has given their achievements and contributions to the Company. Awards are stipulated in the Board of Directors Decrees and are given in order to increase employee motivation and performance productivity so that employees can always maintain and improve their performance.

According to the Decree of the Board of Directors of PJB Services No. 133.K/010/DIR-PJBS/2016 concerning Pay for Performance (P 33), the types of award provided to employees consists of:

a. Reward for Knowledge Management implementation ;
b. Reward for discipline implementation;

c. Penghargaan untuk karyawan yang menjadi teladan SIAP;
d. Penghargaan Wira Karya;
e. Penghargaan bagi karyawan yang telah berhasil menyelamatkan jiwa seseorang di lingkungan kerja Perusahaan;
f. Penghargaan lain yang menurut pertimbangan Direksi perlu diberikan penghargaan.

c. Reward for employees who are role models for SIAP;
d. Wira Karya Award;
e. Appreciation for employees who have succeeded in saving someone's life in the Company's work environment;
f. Other awards based on the Board of Directors consideration.

Tunjangan dan Manfaat

Untuk tetap mendorong produktifitas karyawan, PJB Services juga memberikan benefit dan manfaat kepada karyawannya yang terdiri atas:

Allowances and Benefit

To continue to encourage employee productivity, PJB Services also provides benefits and allowances to its employees which consist of the followings:

No	Tunjangan Allowances	Manfaat Benefit	
		Umum General	Khusus Specific
1	Tambahan Tunjangan Posisi Additional Position Allowance	1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan 2. Kepesertaan BPJS Kesehatan 3. Kepersetaan DPLK 4. Hak Cuti 5. Pakaian Dinas 6. Bantuan Pemeliharaan Kesehatan (swakelola, asuransi kesehatan) 7. Extravoeding	1. Rumah Jabatan 2. Mess 3. Kendaraan Dinas 4. Alat Komunikasi (HP/Pulsa) 5. Media Informasi 6. Fasilitas Kerja
2	Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance		
3	Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar Annual Leave Allowance and Large Leave		
4	Bantuan Tunjangan Perumahan Housing Support Assistance		1. Operational House 2. Dorm 3. Operational Vehicle 4. Communication Device (HP and Reload Voucher) 5. Information media 6. Work Facilities
5	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	1. BPJS Ketenagakerjaan Membership 2. BPJS Kesehatan Membership 3. DPLK Membership 4. Leave Allowance 5. Uniform 6. Healthcare Allowance (Self-managed, Health Insurance) 7. Extravoeding	
6	Bantuan Uang Makan Feeding Aid		
7	Bonus Bonus		

Manfaat umum adalah manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada seluruh Karyawan, sedangkan manfaat khusus (*perquisites*) adalah manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada jabatan-jabatan tertentu.

General benefit is the benefit paid by the Company to all Employees, meanwhile, specific benefits (perquisites) is the benefit paid by the Company to specific positions.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Untuk mengevaluasi kepuasan dan keterikatan Karyawan, PJB Services secara berkala rutin melaksanakan *Workforce Engagement Survey* (WES). Aspek pengukuran WES untuk mengukur 2 (dua) aspek yaitu kepuasan dan keterikatan Karyawan.

Kepuasan dan keterikatan karyawan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Workforce Engagement Survey (WES) dilaksanakan guna mengukur dan memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya agar dapat menciptakan produktivitas kerja dan mendorong pencapaian kinerja Karyawan yang tinggi.

Employee Satisfaction and Engagement Survey

To evaluate employee satisfaction and engagement, PJB Services regularly carries out the Workforce Engagement Survey (WES). Aspect conducted WES measurements to measure 2 (two) aspects, namely employee satisfaction and engagement.

Employee satisfaction and engagement is very important because it can affect employee performance

The Workforce Engagement Survey (WES) was carried out to measure and map aspects that need to be improved in the next period in order to create work productivity and encourage the achievement of high employee performance.

WES merupakan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengumpulan, penganalisaan dan pelaporan informasi dengan tujuan memperbaiki pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemecahan masalah SDM.

WES is an activity that involves the process of planning, collecting, analyzing, and reporting information that aims to improve decision making related to solving HC problems.

Gambaran proses pengukuran WES melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

An illustration of WES measurement process is presented in the following stages:

1. Pelaksanaan *Workforce Engagement Survey* tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2018 s.d. 24 Oktober 2018, melalui survey yang dilakukan secara online.
2. Hasil *Workforce Engagement Survey* selanjutnya dianalisa dan dipetakan setiap unit sebagai bahan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).
3. *Focus Group Discussion* (FGD) dilaksanakan di setiap unit kerja yaitu pada tanggal 4 Desember s.d. 26 Desember 2018 dengan

1. The Workforce Engagement Survey of 2018 was held on October 9 to October 24, 2018, through an online survey.
2. The results of the Workforce Engagement Survey were then analyzed and mapped for each unit as material for the implementation of the Focus Group Discussion (FGD).
3. Focus Group Discussion (FGD) is conducted in each work unit, namely on December 4 to December 26, 2018, with the aim of analyzing

tujuan untuk menganalisa alasan/kondisi yang melatarbelakangi gap/kesenjangan atas hasil *Workforce Engagement Survey* sehingga diharapkan hasil FGD dapat memberi gambaran yang lebih utuh serta *feedback* positif kepada Perusahaan.

4. Berdasarkan hasil FGD seluruh unit selanjutnya dilakukan rekapitulasi oleh Divisi Administrasi Human Capital PJB Services dan dilakukan penyusunan program tindak lanjut bersama dengan divisi - divisi terkait, yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan Karyawan serta meningkatkan *engagement* Karyawan.
5. Pelaksanaan program - program tindak lanjut sesuai dengan rencana program.
6. *Monitoring* pelaksanaan program tindak lanjut dilaksanakan setiap triwulan serta dilaksanakan evaluasi efektivitas program setiap semester (bulan Juli dan Desember) untuk mengetahui tingkat efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan WES dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 2014 hingga tahun 2019. Pada tahun 2019, indeks *Workforce Engagement Survey* (WES)

the reasons/conditions underlying the gap on the results of the Workforce Engagement Survey; therefore, the expected FGD results can provide a more complete picture and positive feedback to the Company.

4. Based on the results of the FGD from all subsequent units, a recapitulation was carried out by the Division of Human Capital Administration and a follow-up program was prepared in association with related divisions, which were expected to be able to fulfill the employee needs and increase the employee engagement
5. The implementation of follow-up programs is in accordance with the program plan.
6. Monitoring the implementation of the follow-up program is carried out quarterly and program effectiveness evaluations are conducted every semester (July and December) to determine the effectiveness of the programs that have been implemented.

Implementation of WES is carried out every year from 2014 until 2019. In 2019, Workforce Engagement Survey (WES) index achieved

mencapai angka 82,47% dimana indeks tersebut berada diatas rata - rata level *engagement* Karyawan di Indonesia bahkan di Asia yang berada pada angka 76% (Aon, 2018).

Namun demikian, PJB Services tetap berupaya mengevaluasi dan menganalisa aspek - aspek yang dapat meningkatkan *engagement* Karyawan terhadap Perusahaan dan menyusun program tindak lanjut dalam rangka meningkatkan *engagement* dan kepuasan kerja Karyawan.

82.47% where the index is exceeding average Employee engagement level in Indonesia and even Asia that reached 76% (Aon, 2018).

However, PJB Services strives to evaluate and analyse aspects to increase employee engagement to the Company and to prepare follow-up program to increase employee engagement and satisfaction level.

Grafik *Engagement* Karyawan tahun 2018
Indonesian Economic Growth 2015-2019

(dalam persen)
(in percent)

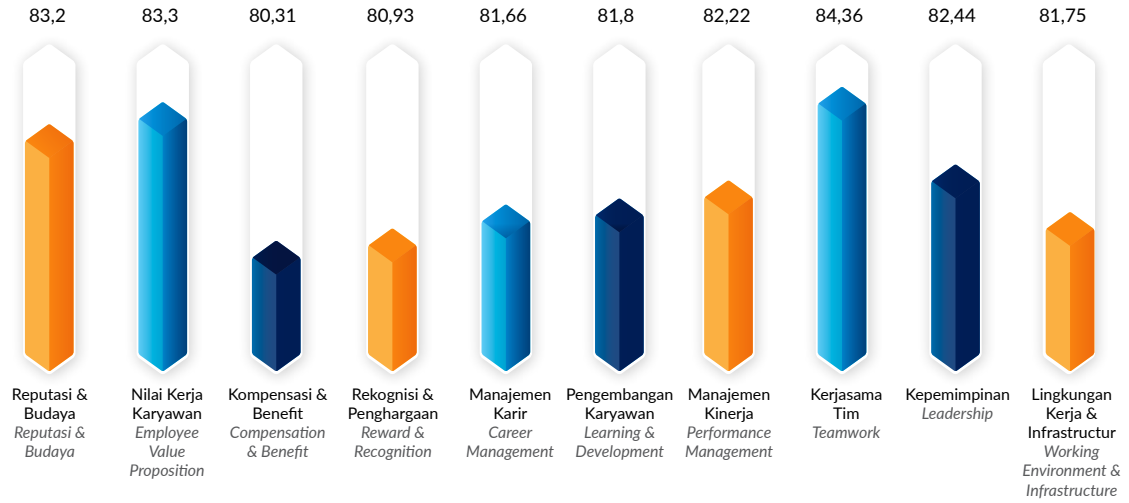

Hubungan Industrial

PJB Services memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berpendapat dan berserikat. Hal tersebut sekaligus dalam rangka mematuhi Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 dan Pasal 102. PJB Services juga berpartisipasi dalam melaksanakan hubungan industrial dengan Serikat Pekerja yang bertujuan sebagai sarana penyampaian aspirasi pegawai kepada manajemen.

Serikat Pekerja merupakan organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, guna

Industrial Relation

PJB Services guarantees freedom of the employees to express and unite. This also reflects compliance with the Employment Law Number 13 of 2003 Article 1 and Article 102. PJB Services also participates in exercising industrial relations with trade unions with purpose as a mechanism to deliver employee's aspirations to the management.

Trade Union refers to an organization that is established from, by and for workers, both within the company and outside the company,

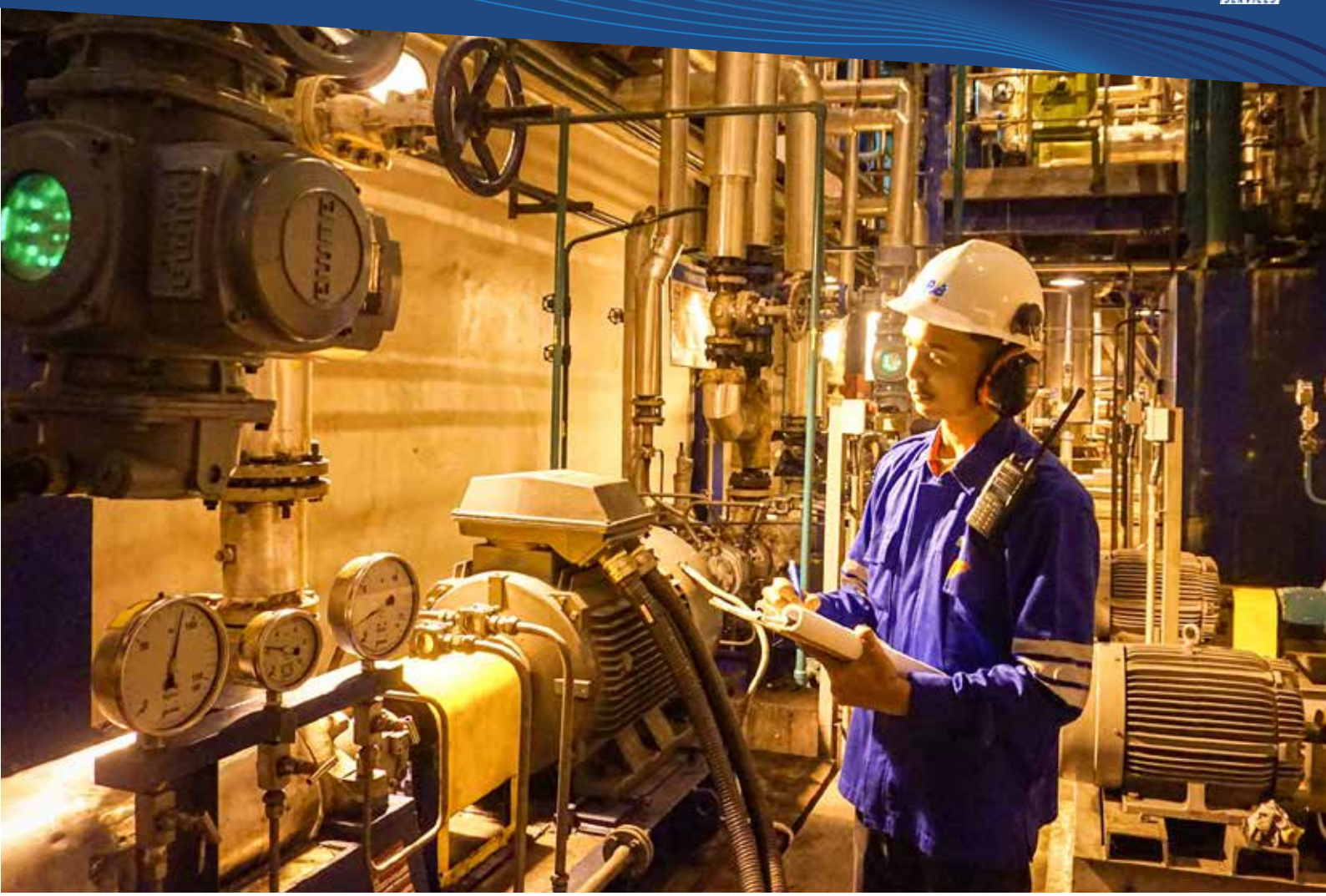

memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Serikat Pekerja dan Manajemen bersepakat dan menghasilkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Serikat Pekerja dengan Manajemen yang berisi syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Kegiatan hubungan industrial dijelaskan secara lebih rinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sub Bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan.

Program Kerja SDM Tahun 2020

Program kerja SDM tahun 2020 dengan berdasarkan arah dan strategi perusahaan yang

to struggle, defend and protect the rights and interests of workers, and to increase welfare of employees and their families.

Trade Unions and Management agree and has ratified a Collective Labor Agreement (CLA) as result of negotiations between the Trade Union and Management which includes terms of work, rights and obligations of both parties.

Industrial relations activities are explained more comprehensively in Corporate Social Responsibility on Employment, Health and Safety Chapter in Corporate Social Responsibility Activities on Employment Sub-Chapter.

HC Work Program 2020

In 2010, HC Work Program is designed based on corporate direction and strategy as disclosed in

dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Program kerja SDM Tahun 2020 sebagai berikut:

the Long-Term Plan. The HC Work Program in 2020 is as follows:

No	Program Program	Action Plan Action Plan
1	Penyiapan proses bisnis, organisasi dan kapabilitas SDM untuk mendukung skema pengelolaan O&M yang baru Preparation of business process, HC organization and capability to support new O&M management scheme.	1. Penyesuaian alur proses bisnis yang sesuai dengan skema pengelolaan O&M (model 3 standarisasi produk). 2. Penyusunan standar Struktur Organisasi dengan konsep *shared service.* 3. Penyusunan standar kompetensi SDM sesuai dengan proses bisnis dan rancangan organisasi baru. 4. Penyiapan SDM sesuai dengan standar kompetensi baru. 1. Adjustment of business process scheme that is suitable with O&M management scheme (product standardization 3 model). 2. Preparation of Organization Structure Standard with shared-service concept. 3. Preparation of employee competency standard based on new business process and organization plan. 4. Manpower preparation based on new competency standard.
2	Pengembangan kaderisasi untuk penyiapan manajer unit pembangkit dan *project manager* Talent development for Poer Plant Unit & Project Managers Preparation	1. Penyusunan standar Kurikulum dan Silabus pelatihan Power Plant & Project Manager Education (P-MEN) 2. Eksekusi P-MEN 3. *Monitoring* dan evaluasi P-MEN 4. Program Pengembangan Talent secara spesifik 1. Power Plant Curriculum and Syllabus Training Standard Formulation Project Manager Education (P-MEN) 2. P-MEN Execution 3. P-MEN Monitoring and Evaluation 4. Specific Talent Development Program
3	Penyiapan *expert* bidang O&M, MRO, energi terbarukan (*clean energy*), *business & marketing* untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan Preparation of expert in O&M, MRO, renewable energy (clean energy), business & marketing to support the Company's business development.	1. Mapping & Uji kader expert OM & EBT 2. Program Pengembangan kader (Pendidikan lanjutan, internship) 3. Job Assignment Expert 4. Sertifikasi Expert Standar Internasional 1. OM & Renewable Energy exper talent mapping & exam 2. Talent Development Porgram (Advance education, internship) 3. Job Assignment Expert 4. International Standard Expert Certification

No	Program Program	Action Plan Action Plan
4	Peningkatan budaya inovasi, *business & digital mindset* Innovation culture, business & digital mindset development.	1. Integrasi budaya inovasi, business and digital mindset dalam budaya PJB Services SIAP 2. Penyusunan program Internalisasi budaya 3. Pelaksanaan Kompetisi Culture Innovation dan Business Mindset 4. Penyempurnaan Digitalisasi Sistem HRIS (Employee Self Service) 5. Peningkatan produktivitas dan kreatifitas SDM melalui konsep *Work Life Balance* 1. Integration of innovation culture, business and digital mindset into PJB Services SIAP. 2. Formulation culture internalization program. 3. Implementation of Culture Innovation program. 4. Enhancement of HRIS (Employee Self-Service) System Digitalization. 5. Employee productivity and creativity development using Work-Life Balance concept.

PJB
SERVICES
Our Se

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Analysis and Discussion

Sumber pendapatan PJB Services terbesar adalah dari pendapatan Produk Jasa O&M dibandingkan dengan jasa proyek. Kinerja Jasa O&M merupakan salah satu indikator dari tingkat kepuasan pelanggan.

The highest source of revenue for PJB Services is contributed from O&M Service Product rater than project services. O&M Service Performance is an indicator of customer satisfaction level.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global

IMF merilis pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 sebesar 2,9%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi global ini lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,7% dan dari proyeksi dimana pertumbuhan tahun 2019 diestimasikan sebesar 3,0%. Hal ini terutama disebabkan adanya sejumlah kondisi tidak terduga di negara emerging, terutama India karena tekanan sektor keuangan non-bank dan penurunan pertumbuhan kredit, dan dampak dari meningkatnya keresahan sosial di sejumlah negara antara lain: badai di Karibia, kekeringan dan kebakaran di Australia, banjir di Afrika bagian timur dan kekeringan di Afrika bagian selatan.

Meskipun demikian, terdapat sentimen positif pasar didorong oleh tanda-tanda meningkatnya

Global Economic Review

IMF released global economic growth achieved 2.9% in 2019. The global economic growth achievement was lower than the previous year of 3.7% as well as from growth projections in 2019 that was estimated to achieve 3.0%. This was mainly due to a couple of unexpected conditions in emerging countries, especially India due to pressures in non-bank financial sector and declining credit growth, also the impact of increasing social unrest in several countries including: hurricanes in the Caribbean, drought and fires in Australia, floods in eastern Africa and drought in southern Africa.

However, there were some market sentiments driven by recovering signals in manufacturing

Pertumbuhan jasa proyek dan jasa O&M terus meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan PJB Services. Sampai dengan akhir Desember 2019, PJB Services telah menyelesaikan 46 pekerjaan proyek dan 35 lokasi jasa O&M

The growth of project services and O&M services continues to increase its contribution to PJB Services revenue. As of the end of December 2019, PJB Services has completed 46 project works and 35 O&M service locations

aktivitas manufaktur dan perdagangan global, berita baik terkait negosiasi perdagangan AS-Tiongkok dan berkurangnya kekhawatiran terkait Brexit. Pertumbuhan ekonomi di kelompok negara-negara emerging market dan berkembang juga tumbuh positif akibat kombinasi pemulihan ekonomi di beberapa negara serta berlanjutnya pelemahan struktural di Tiongkok.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Perekonomian nasional pada tahun 2019 berhasil tumbuh positif di tengah gejolak perekonomian global, dimana ekonomi dunia sedang mengalami ketidakpastian, beberapa emerging market sedang mengalami krisis, dan beberapa negara sedang mengalami pertumbuhan negatif karena mengalami depresiasi nilai mata uang serta menghadapi tantangan perang dagang yang

and global trade activities, good news related to US-China trade negotiations and easing concerns on Brexit. Economic growth in the emerging market and developing countries group also grew positively following combination of economic recovery in several countries and prolong structural weakness in China.

National Economic Review

In 2019, national economy managed to grow positively amid global economic turbulence, where the global economy is experiencing uncertainty, some of the emerging markets entered a crisis, and others booked negative growth due to currency depreciation and dealing with the trade war challenges that ultimately affected global demand as well as Rupiah

akhirnya berpengaruh terhadap permintaan global dan berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah.

exchange rate.

Pertumbuhan ekonomi tercatat pada kisaran 5,02%, lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 5,17%, penyebabnya adalah pertumbuhan sektor industri pengolahan yang melemah, disusul sektor perdagangan, pertanian, dan konstruksi. Walaupun demikian, terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah, serta investasi membuat perekonomian tahun 2019 tetap dapat tumbuh di atas 5%.

Economic growth was recorded around the 5.02% level, was lower than 5.17% booked in previous period, this condition was due to sluggish growth of the manufacturing industry sector, followed by the trading, agriculture and construction sectors. However, stable domestic demand, government consumption, and investment underpinned the economy to grow above 5% in 2019.

Kinerja perekonomian yang terjaga serta pelaksanaan program pembangunan juga turut andil dalam percepatan pertumbuhan di kawasan timur Indonesia, kawasan perbatasan, dan daerah-daerah lain yang masih tertinggal; memperkuat usaha ultra mikro, usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; menekan ketimpangan antar daerah serta memperkecil kesenjangan antar kelompok pendapatan; memperkuat ekonomi desa dan mengurangi kemiskinan secara lebih fokus dan lebih cepat.

The stable economic performance and implementation of the development program also contributed to growth acceleration in eastern Indonesia, border and other areas that were fairly marginal; strengthen ultra-micro businesses, micro, small, medium enterprises and cooperatives; reduce inequality between regions and reduce disparity between income groups; strengthen rural economy and reduce poverty in a more focused and faster way.

Inflasi dijaga pada rentang 3,5%, meningkat dibandingkan taun 2018 sebesar 3,13%. Pengendalian inflasi dilakukan dengan menjaga ketersediaan pasokan barang dan jasa, khususnya pangan, melalui peningkatan kapasitas produksi nasional dan efisiensi di sepanjang rantai pasokan. Di sisi lain, daya beli masyarakat terus dijaga dengan berbagai program perlindungan sosial, terutama untuk masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Selain untuk mendorong perekonomian domestik menjadi lebih efisien dan berdaya saing, pengendalian inflasi juga untuk menjamin kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Inflation remained stable around 3.5% level, increased compared to 3.13% in 2018. The inflation control was done by maintaining availability of goods and services supply, especially food, by increasing national production capacity and efficiency along the supply chain. On the other hand, public purchasing power was also controlled through various social security programs, especially for the poor and low-income people. In addition to drive the domestic economy to be more efficient and competitive, inflation control was also to ensure ability of the society to fulfil basic needs.

Berbagai capaian tersebut tidak terlepas dari reformasi fiskal yang telah dilakukan dan tidak lagi menggunakan pola *money follows function*, tetapi money follows program, serta tidak lagi berorientasi pada proses dan *output*, tetapi pada *impact* dan *outcome*.

These achievements are related to the current fiscal reforms initiative and implementing money follows program rather than money follows function scheme and oriented towards impact and outcome rather than process and output.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019
Indonesian Economic Growth 2015-2019
(dalam persen)
(in percent)

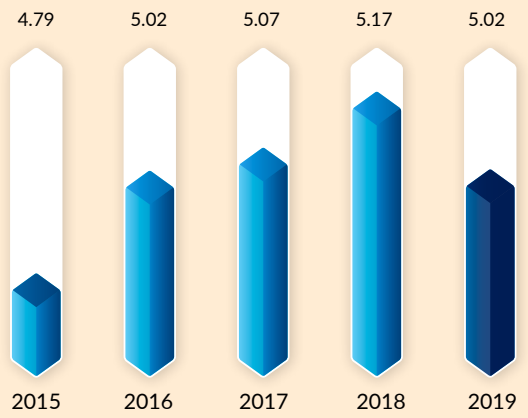

Sumber/ Source: BPS

Industri Energi Listrik Nasional

Penjualan Tenaga Listrik Nasional

Industri pembangkitan tenaga listrik di tahun 2019 berfluktuasi seiring dengan kondisi ekonomi nasional. Kondisi tersebut mempengaruhi penjualan dan produksi tenaga listrik. Namun, kebutuhan listrik yang akan selalu ada didukung dengan strategi usaha yang dilakukan, membuat industri ketenagalistrikan masih memiliki prospek yang menjanjikan.

Pada tahun 2019, persentase kenaikan penjualan PLN tidak sebesar tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan penjualan hanya sekitar 4,6% dibandingkan 5,1% di tahun 2018. Total penjualan listrik nasional sebesar 245,52 TWh dengan

National Electricity Industry

National Electricity Sales

Power generation industry in 2019 was seen to remain volatile in line with the national economic conditions. These conditions affected the electricitysales and generation. However, the electricity demand that will always be there is supported by a business strategy that is being carried out, making the electricity industry still have promising prospects.

In 2019, the percentage increase in PLN sales was not as high as the previous year, with sales growth of only around 4.6% compared to 5.1% in 2018. Total national electricity sales were 245.52 TWh with a percentage of 42% households, 32%

persentase 42% rumah tangga, 32% industri, 19% bisnis, 7% adalah penjualan lainnya.

industry , 19% of businesses, 7% are other sales.

Namun demikian, perkiraan kebutuhan listrik nasional akan terus meningkat dan seiring dengan program 35.000 MW, maka kebutuhan tersebut diharapkan dapat terpenuhi dan rasio elektrifikasi dapat lebih besar untuk seluruh wilayah Indonesia.

However, the estimated national electricity demand will continue to increase and in line with the 35,000 MW program, these needs are expected to be met and the electrification ratio can be greater for the entire territory of Indonesia.

Realisasi Penjualan Tenaga Listrik Indonesia (GWh) Realization of Indonesia's Electric Power Sales (GWh)				
Segmen Pelanggan Customer Segment	2017	2018	2019	Perubahan Change
Rumah Tangga Household	94.457	97.832	103.733	6,0
Industri Industry	72.238	76.947	77.879	1,2
Bisnis Business	41.695	44.027	46.901	6,5
Lainnya Others	14.743	15.812	17.005	7,5
Jumlah Total	223.134	234.618	245.518	4,6

Grafik Penjualan Tenaga Listrik Nasional Tahun 2017-2019 (TWh)
Chart of National Electricity Sales in 2017-2019 (TWh)

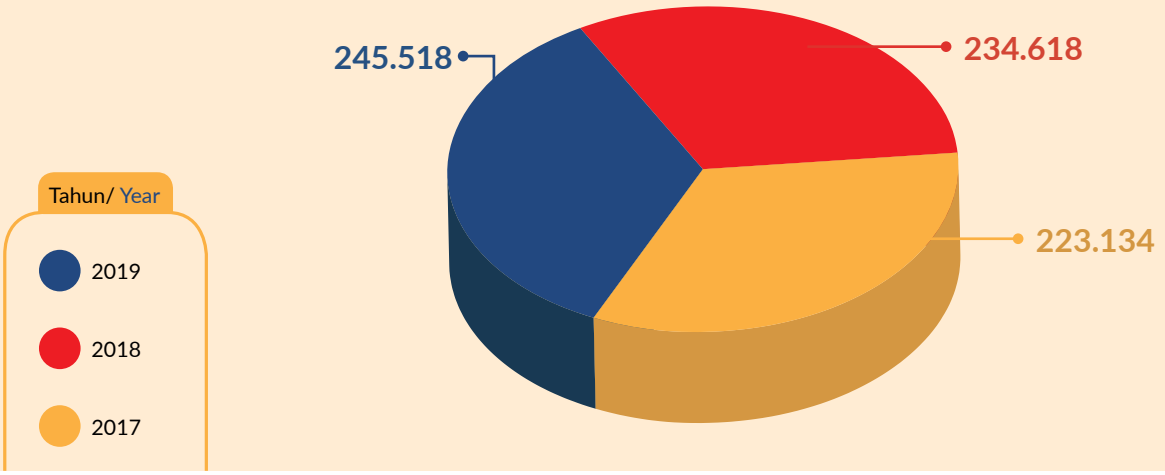

Realisasi Jumlah Pelanggan Listrik di Indonesia (juta) Realization of the Number of Electricity Customers in Indonesia (million)				
Segmen Pelanggan Customer Segment	2017	2018	2019	Perubahan Change
Rumah Tangga Household	62.543.434	66.071.133	69.619.877	5,4
Industri Industry	76.816	88.185	104.922	19,0
Bisnis Business	3.579.364	3.750.666	3.829.553	2,1
Lainnya Others	1.868.669	2.007.413	2.151.262	7,2
Jumlah Total	68.068.283	71.917.397	75.705.614	5,3

Perkiraan Kebutuhan Tenaga Listrik

Pada sistem Jawa-Bali, kandidat pembangkit yang dipertimbangkan untuk rencana pengembangan adalah PLTU batubara *ultra supercritical* kelas 1.000 MW dan *supercritical* 600 MW, PLTGU LNG/gas alam 800 MW, PLTG/GU LNG 82 RUPTL 2015- 2024 pemikul beban puncak 400-500 MW dan PLTA *Pumped Storage* 250 MW.

Selain itu terdapat beberapa PLTP kelas 55 MW dan 110 MW serta PLTA. PLTN jenis *pressurised water reactor* kelas 1.000 MW juga disertakan sebagai kandidat dalam model optimisasi perencanaan pembangkitan. Pemilihan ukuran unit PLTU batubara untuk sistem Jawa-Bali sebesar1.000 MW per unit didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kesesuaian dengan

Estimated Electricity Requirement

In the Java-Bali system, the candidate of power plants considered for the development plan is the ultra supercritical coal-fired SPP with 1,000 MW and supercritical coal-fired SPP with 600 MW,LNG/natural gas CCPP with 800 MW, LNG-82 GTPP/CCPPof 2015-2024 RUPTL peak load bearer with 400-500 MW, and Pumped Storage HPP with 250 MW

In addition, there are also several GPP with 55 MW and 110MW and HPP. Pressurized water reactor NGPP with 1,000 MW is also considered as a candidate inthe power plant planning optimization. The selectionof coal-fired SPP capacity for Jawa-Bali System with 1,000 MW capacity per unit isbased on consideration of efficiency and suitabilityto the size of Jawa-Bali

ukuran sistem tenaga listrik Jawa-Bali yang beban puncaknya sudah akan melampaui 25.000 MW dan akan menjadi 50.000 MW pada tahun 2024.

electricity system of which peak load almost exceeds 25,000 MW and will reach 50,000 MW in 2024.

Tabel Perkiraan Kelistrikan Nasional Tahun 2019-2028
Table of National Electricity Projection in 2019-2028

Tahun Year	Penjualan Sales (GWh)	Beban Puncak Peak Load (MW)	Pembangkit Power Plant (MW)	GI (MVA)	Transmisi Transmission (kms)	Investasi (juta US$) Investment (million US$)
2019	255. 93	43.178	5.827	40.010	16.156	12.089.725
2020	275.95	46.589	9.120	18.100	9.545	6.541.049
2021	296.52	50.035	7.316	10.080	5.167	3.412.844
2022	316.79	53.376	6.799	11.550	7.921	2.645.596
2023	337.23	56.755	5.560	5.870	2.841	2.520.359
2024	359.39	60.415	5.252	6.620	1.689	2.409.174
2025	381.70	64.058	8.276	9.640	1.958	2.410.627
2026	406.84	67.824	2.898	11.740	2.378	2.276.703
2027	433.85	72.149	1.329	7.180	1.294	2.008.856

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

PJB Services merupakan badan usaha yang berfokus pada penyediaan berbagai layanan pengelolaan pembangkit listrik. Secara umum, terdapat dua segmen usaha perusahaan yaitu Produk Jasa O&M (operation dan maintenance) dan Jasa Proyek. Dua segmen inilah yang menjadi lini bisnis perusahaan. Kegiatan operasi merupakan bagian vital dalam PJB Services, dimana implementasi dari efisiensi biaya, ketetapan waktu dan kualitas pekerjaan proyek sangat berdampak pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan KPI Perusahaan.

PJB Services is a company focusing to provide range of power plant management services. n general, the Company has two business segments, such as O&M (Operation and Maintenance) and Project Services. These two segments are business lines of the Company. Operational activities become a vital part of PJB Services, where the implementation of cost efficiency, time accuracy, and quality of project-based operations with significant impact on the company's performance as determined by the Company's KPIs.

Produk Jasa O&M (Operasi & *Maintenace*)

Produk jasa O&M merupakan pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan rutin dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan. O&M Services merupakan produk inti PJB Services, dimana sistem tata kelola pembangkitan menjadi keunggulan dalam pengelolaan pembangkit listrik yang dapat menciptakan nilai dan hasil positif yang terukur.

O&M (Operations & Maintenance) Service Products

O&M service products include regular operations and maintenance services project with a direct delivery mechanism to customers. O&M Services is a core product of PJB Services, where the power generation management system offers an advantage in power plants management that will create achievable positive values and results.

Pengelolaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan terbagi dalam dua kategori yaitu sebagai Asset Operator dan Technical Support. Sebagai Asset Operator, Perseroan mengelola 25 Unit Pembangkit yang terbagi dalam tahap *Performance Based*, tahap Supporting, tahap pra COD dan IPP. Sedangkan sebagai Technical Support, Perseroan menyediakan tenaga teknis Operasi dan Pemeliharaan yang tersebar dalam 10 Unit Pembangkit. Pengelolaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan tersebar di 35 lokasi dengan total kapasitas sebesar 5.273 MW. Produk jasa 0&M merupakan penyumbang pendapatan utama bagi PJB Services yakni sebesar 75%.

The Operation and Maintenance Services management is divided into two categories, such as Asset Operators and Technical Support. As an Asset Operator, the Company manages 25 Power Plant Units divided into Performance-Based, Supporting, Pre-COD and IPP stages. Menawhile, as Technical Support, the Company provides Operational and Maintenance technical personnel spread in 10 Power Plant Units. Management of Operation and Maintenance Services spread in 35 locations with a total capacity of 5,273 MW. O&M service contributed 75% to PJB Services' revenue, or the highest contributor.

Produk Jasa Proyek

Selain pekerjaan pemeliharaan rutin, PJB Services juga menyediakan jasa lain yang menjadi unggulan untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Produk jasa proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak pengerjaan proyek *Maintenance*, *Repair* dan *Overhaul* (MRO). Produk jasa ini merupakan penyumbang pendapatan kedua bagi PJB Services yakni sebesar 25%.

Project Services

In addition to regular maintenance services, PJB Services also provides other excellent services to fulfil customer needs and expectations. Project services with a direct service mechanism to customers through power plant operational and maintenance supporting services based on Maintenance, repair and Overhaul (MRO) project contract. This service contributed 25% to PJB Services' revenue or the second highest contributor.

Wilayah Unit Jasa O&M PJB Services

Sampai dengan tahun 2019, 59% dari total pembangkit yang dioperasikan oleh PJB Services dalam tahap *performance based*. Kemudian dalam tahap ini akan ditarget terkait tingkat keandalan pembangkit. Adapun secara detail dari pelanggan, kapasitas dan tipe maupun tahap kontrak dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

PJB Services O&M Services Regional Unit

As of 2019, 59% of the total power plants are operated by PJB Services are at performance-based stage.Next, the power plants at this tage will be targeted to achieve level of reliability of the generator. Details of the customer, capacity and type and stage of the contract can be explained in the table below

Tabel Operasi Jasa O&M Services

Table of O&M Services Operations

Pengelolaan Jasa O&M sebagai Asset Operator Management of O&M Services as an Asset Operator							
No	Jasa O&M O&M Services	Pelanggan Customer	Unit	Kapasitas Capacity	Total	Tipe Jasa O&M Types of O&M Services	Tahapan Kontrak Contract Stage
1	O&M PLTA Asahan O&M for Asahan HPP	PT BDSN	2	90	180	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
2	O&M PLTU Banjarsari O&M for Banjarsari CFPP	PT BPI	2	110	220	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
3	O&M PLTU KKA O&M for KKA CFPP	PT KKA	1	15	15	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
4	O&M PLTU Amurang O&M for Amurang CFPP	PT PJB	2	25	50	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
5	O&M PLTMG Bawean O&M for Bawean GEPP	PT PJB	3	1	3	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
6	O&M PLTG Duri O&M for Duri GTPP	PT PJB	1	20	20	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
7	O&M PLTD Suppa O&M for Suppa DEPP	PT PJB	6	10,4	62,4	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
8	Sewa PLTMG Teluk Lembu 30 MW 20 kV dan 150 kV Lease ofTeluk Lembu GEPP 30 MW 20 kV and 150 kV	PT PLN	20	3	60	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
9	O&M PLTA Golang O&M for Golang HPP	PT PJB	3	0,9	2,7	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
10	O&M PLTA Ngebel O&M for Ngebel HPP	PT PJB	1	2,2	2,2	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
11	O&M PLTA Giringan O&M for Giringan HPP	PT PJB	2	0,9	1,8	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
			1	1,4	1,4		
12	O&M PLTA Selorejo O&M for Selorejo HPP	PT PJB	1	4,5	4,5	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
13	O&M PLTA Ampel Gading O&M for Ampel Gading HPP	PT PJB	2	5	10	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
14	O&M PLTA Wonorejo O&M for Wonorejo HPP	PT PJB	1	6,3	6,3	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
15	O&M PLTU Bangka O&M for Bangka CFPP	PT PJB	2	30	60	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
16	O&M PLTU Belitung O&M for Belitung CFPP	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
17	O&M PLTU Bolok O&M for Bolok CFPP	PT PJB	2	16,5	33	Aset Operator Operator Assets	Supporting Based
18	OM PLTU Kendari unit 1, 2 & 3 O&M for Kendari unit 1, 2 & 3 CFPP	PT PJB	3	10	30	Aset Operator Operator Assets	Supporting Based
19	O&M PLTU Ketapang O&M for Ketapang CFPP	PT PJB	2	10	20	Aset Operator Operator Assets	Supporting Based

Pengelolaan Jasa O&M sebagai Asset Operator Management of O&M Services as an Asset Operator							
No	Jasa O&M O&M Services	Pelanggan Customer	Unit	Kapasitas Capacity	Total	Tipe Jasa O&M Types of O&M Services	Tahapan Kontrak Contract Stage
20	O&M PLTU Ropa O&M for Ropa CFPP	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Assets	Supporting Based
21	O&M PLTU Tidore O&M for Tidore CFPP	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Assets	Supporting Based
22	O&M PLTU Tembilahan O&M for Tembilahan CFPP	PT PJB	2	7	14	Aset Operator Operator Assets	Pra COD
23	O&M PLTU Anggrek O&M for Anggrek CFPP	PT PJB	2	25	50	Aset Operator Operator Assets	Pra COD
24	O&M PLTU Ampana O&M for Ampana CFPP	PT PJB	2	3	6	Aset Operator Operator Assets	Pra COD
25	PLTM Sampean Baru PLTM Sampean Baru	PT PJB	1	1,85	1,85	Aset Operator Operator Assets	Performance Based
26	PLTD Bawean PLTD Bawean	PT PJB	7	0,5	3,5	Aset Operator Operator Assets	Performance Based

Pengelolaan Jasa O&M sebagai Technical Support Management of O&M Services as Technical Support							
No	Jasa OM O&M Services	Pelanggan Customer	Unit	Kapasitas Capacity	Total	Tipe Jasa O&M Types of O&M Services	Tahapan Kontrak Contract Stage
1	O&M CNG Plant Muara Tawar O&M for CNG Plant Muara Tawar CFPP	PT PJB	0	0	0	Technical Support	Performance Based
2	O&M PLTU Indramayu O&M for Indramayu CFPP	PT PJB	3	330	990	Technical Support	Performance Based
3	O&M PLTU Pacitan O&M for Pacitan CFPP	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
4	O&M PLTU Paiton O&M for Paiton CFPP	PT PJB	1	660	660	Technical Support	Performance Based
5	O&M PLTU Tanjung Awar-awar O&M for Tanjung Awar-awar CFPP	PT PJB	2	350	700	Technical Support	Performance Based
6	O&M PLTU Rembang O&M for Rembang CFPP	PT PJB	2	315	630	Technical Support	Performance Based
7	O&M PLTMG Arun O&M for Arun CFPP	PT PJB	19	9,7	184,3	Technical Support	Performance Based
8	O&M PLTU Tenayan O&M for Tenayan CFPP	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Performance Based
9	O&M PLTU Pulang Pisau O&M for Pulang Pisau CFPP	PT PJB	2	60	120	Technical Support	Supporting Based
10	O&M PLTU Kaltim Teluk O&M for Kaltim Teluk CFPP	PT PJB	2	110	220	Technical Support	Supporting Based

Produk Jasa O&M (*Operation & Maintenance*)

Sumber pendapatan PJB Services terbesar adalah dari pendapatan Produk Jasa O&M dibandingkan dengan jasa proyek. Kinerja Jasa O&M merupakan salah satu indikator dari tingkat kepuasan pelanggan, kinerja jasa O&M di masing-masing unit Jasa O&M tentunya berbeda-beda karena tergantung dari ruang lingkup kontrak kerja antara PJB Services dengan pelanggan. Sedangkan realisasi dari kinerja Jasa O&M pun cukup variatif dikarenakan teknologi dan kapasitas unit berbeda-beda antar unit Jasa O&M.

O&M (Operation & Maintenance) Service Products

The highest source of revenue for PJB Services is contributed from O&M Service Product rater than project services. O&M Service Performance is an indicator of customer satisfaction level, performance of O&M services in each O&M service unit certainly varies as it depends on scope of the employment contract between PJB Services and the customer. On the other hand, realization of O&M Services performance is quite varied due to different technology and capacity among the O&M Services units.

Tabel Kinerja Operasi Jasa 0&M per Desember 2019
Table of O&M Services Performance as of December 2019

Kelompok Pembangkit Power Plant Group	Kinerja Operasi s.d. Bulan Desember / Operational Performance as of December								
	Produksi Bruto Gross Production	Produksi Neto Net Production	PS	EAF	EFOR	SOF	SdOF	NPHR	NCF
	MWh	MWh	%	%	%	%	Kali	kCal/kwh	%
Performance	3.473.875,05	3.175.745,86	8,72	77,65	17,73	5,65	2,80	3.651,97	68,88
Supporting	511.586,04	437.456,88	14,28	67,53	5,26	20,21	4,56	5.064,80	55,84
Lain-lain	187.057,97	176.461,62	10,82	85,50	31,69	4,01	1,72	4.667,45	16,31
PJB Services	**4.172.519,06**	**3.789.664,36**	**9,18**	**77,79**	**18,62**	**7,10**	**2,58**	**3.862,35**	**58,39**

Evaluasi Kinerja Operasional

Kinerja operational perusahaan diukur melalui Keandalan dan kesiapan pembangkit-pembangkit PJB Services dengan indikator operasional sebagai berikut:

Operational Performance Evaluation

The company's operational performance is indicated through reliability and readiness of PJB Services power plants with operational indicators, as follows:

EAF (*Equivalent Availability Factor*)

EAF (*Equivalent Availability Factor/jam available unit*) adalah rasio antara jumlah jam unit pembangkit slap beroperasi terhadap jumlah jam dalam satu periode tertentu yang telah

EAF (Equivalent Availability Factor)

EAF (Equivalent Availability Factor/units availablehours) is the ratio between the number of hours the power generation unit is ready to operate to the number of hours in the estimated

memperhitungkan dampak dari derating pembangkit. Besaran ini menunjukkan persentase kesiapan unit pembangkit untuk dioperasikan pada satu periode tertentu. Peningkatan EAF berarti kemampuan membangkitkan hidden capacity flat selama setahun yang juga berdampak pada peningkatan penjualan listrik. Semakin tinggi EAF, semakin tinggi penjualan listrik, demikian juga sebaliknya. Pada tahun 2019, EAF adalah sebesar sebesar 77,65% meningkat 1,49% dibandingkan tahun 2018 sebesar 76,16%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya performance unit- unit seperti PLTU Amurang yang mengalami peningkatan EAF sebesar 84,82% meningkat 45,09% di bandingkan tahun 2018 sebesar 39,73% dan PLTU Ropa mengalami peningkatan EAF sebesar 87,69% dibandingkan tahun 2018 sebesar 70,57%.

period that has considered the impact of the power generation's derating.This magnitude shows the percentage of readiness of the power generation unit to be operated in a certain period. Increasing EAF means the ability to generateflat hidden capacityfor a year which also has an impact on improving electricity sales.The higher the EAF, the higher the sale of electricity, and vice versa. In 2019, EAF achieved 77.65%, increasing by 1.49 % compared to 76,16% in 2018. The increase was mainly due to the increasing performance of the units such as Banjarsari CFPP which experienced an increase in EAF by 84,82%, 45,09% increase compared to 2018 of 39.73% and Duri GTPP whose EAF increased by 87.69% compared to 2018 which was 70.57%.

PJB Services berencana melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan EAF di tahun selanjutnya yaitu dengan melakukan Assesment penyehatan unit, Assesment Fail Safe, Implementasi preventive hero dan Penerapan 4DX peningkatan kinerja EAF & perbaikan NPHR serta Pembangunan *Centralize Service* sebagai upaya pengelolaan Engineering terpusat.

PJB Services plans to carry out several activities to increase EAF in the following year which is by conducting unit health assessment, Fail-Safe Assessment, preventive hero implementation and implementation of 4DX EAF performance improvement & NPHR improvement and Centralized Service Development in an effort to centralized Engineering management

Tabel EAF berdasarkan Unit Performance Base
Table of EAF based on Unit's Performance Base

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTA Asahan I/ Asahan I HPP	88.77	96,11	7,34
PLTU Banjarsari/ Banjarsari CFPP	62.47	62,41	-0,06
PLTU Amurang/ Amurang CFPP	39.73	84,82	45,09
PLTU Bangka/ Bangka CFPP	50.47	69,01	18,54
PLTU Belitung/ Belitung CFPP	83.72	90,02	6,3
Jumlah/ Total	**76.16**	**77,65**	**1,49**

Tabel EAF berdasarkan Unit Supporting Base Table of EAF based on Unit's Supporting Base			
Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTU Kendari/ Kendari CFPP	69.97	42,40	-27,57
PLTU Bolok/ Bolok CFPP	73.61	79,63	6,02
PLTU Ropa/ Ropa CFPP	70.57	87,69	17,12
PLTU Tidore/ Tidore CFPP	82.20	78,36	-3,84
PLTU Ketapang/ Ketapang CFPP	75.21	79,01	3,8
Jumlah/ Total	**67.97**	**67,53**	**-0,44**

Tabel EAF berdasarkan Unit Lain-lain Tabel EAF berdasarkan Unit Lain-lain			
Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTG Duri/ Duri GTPP	95.91	86,90	-9,01
PLTA Brantas/ Brantas HPP	95.41	98,02	2,61
PLTD Suppa/ Suppa DEPP	95.67	83,21	-12,46
PLTMG Bawean/ Bawean GEPP	98.92	98,83	-0,09
PLTU Tembilahan/ Tembilahan CFPP	73.20	62,78	-10,42
Jumlah/ Total		**85,50**	

EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*)

EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*/jam gangguan unit) adalah indikator yang menunjukkan tingkat gangguan outage tiap periode operasi dengan memperhitungkan dampak dari derating pembangkit. Penurunan EFOR akan berdampak pada peningkatan kesiapan dan keandalan unit pembangkit.

Pada tahun 2019, EFOR adalah sebesar 18,62% menurun 10,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar 8,17%. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kesiapan unit pembangkit dalam memenuhi permintaan pembebanan dari dispatcher atau sistem jaringan. Pada tahun 2019 PLTU Banjarsari EFOR nya mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2018 yaitu dari 17,99 % menjadi 34,07% begitu pula PLTD Suppa dari 13,12% menjadi 86,48%.

EFOR (Equivalent Forced Outage Rate)

EFOR (Equivalent Forced Outage Rate/hour disturbance unit) is an indicator that measures level of outage disturbance in each operating period by calculating impact of the power plant derating. The reduction in EFOR will result increasing readiness and reliability of the power plant units.

In 2019, EFOR achieved 18.62% decreasing by 10.45% compared to 8.17% in 2018. The decrease was mainly due to an increase in power generation unit readiness in fulfilling the demand for loading from dispatchers or network systems. In 2019, EFOR of Banjarsari CFPP decreased compared to 2018, from 17,99 % to 34,07%, as well as Duri GTPP, from 13,12% to 86,48%.

PJB Services berencana melakukan beberapa kegiatan untuk menurunkan EFOR ditahun selanjutnya yaitu dengan melakukan assessment penyehatan pembangkit, Assesment Fail safe, Penguatan *monitoring day to day* kondisi unit oleh engineering kantor pusat , Penyusunan FM EA (*Failure Mode and Effect Analysis*) secara terpusat dan *Preventive hero*.

PJB Services plans to conduct several activities to reduce EFOR in the following year, which is by conducting power plant health assessment, fail-safe assessment, improving monitoring of the unit's day-to-day condition by head office engineering, FMEA (Failure Mode Effect Analysis) centralized arrangement, and preventive hero.

Tabel EFOR berdasarkan Unit Performance Base (%)
Table of EFOR based on Unit Performance Base (%)

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTA Asahan I/ Asahan I HPP	0.41	1,18	0,77
PLTU Banjarsari/ Banjarsari CFPP	17.99	34,07	16,08
PLTU Amurang/ Amurang CFPP	2.28	2,70	0,42
PLTU Bangka/ Bangka CFPP	42.39	24,46	-17,93
PLTU Belitung/ Belitung CFPP	7.90	1,46	-6,44
Jumlah/ Total	**8,17**	**17,73**	**9,56**

Tabel EFOR berdasarkan Unit Supporting Base (%)
Table of EFOR based on Unit's Supporting Base(%)

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTU Kendari/ Kendari CFPP	7.68	7,80	0,12
PLTU Bolok/ Bolok CFPP	11.61	2,38	-9,23
PLTU Ropa/ Ropa CFPP	10.45	5,11	-5,34
PLTU Tidore/ Tidore CFPP	10.30	9,23	-1,07
PLTU Ketapang/ Ketapang CFPP	1.74	4,85	3,11
Jumlah/ Total	**18.13**	**5,26**	**-12,87**

Tabel EFOR berdasarkan Unit Lain-lain (%)
Table of EFOR based on Other Unit (%)

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTG Duri/ Duri GTPP	9.84	28,25	18,41
PLTA Brantas/ Brantas HPP	0.08	0,34	0,26
PLTD Suppa/ Suppa DEPP	13.12	86,48	73,36
PLTMG Bawean/ Bawean GEPP	0,05	0,01	-0,04
PLTU Tembilahan/ Tembilahan CFPP	17,51	18,52	-1,01
Jumlah/ Total		**31,69**	

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu Planned Outage Hour dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin rendah nilai SOF menunjukkan kinerja pembangkit semakin baik.

PJB Services berencana melakukan beberapa kegiatan untuk menurunkan SOF pada tahun selanjutnya, yaitu acceleration 5 days project yaitu program percepatan penyelesaian overhaul dan Penyediaan strategic spare part dan penyusunan program strategis dalam pencapaian kinerja.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF is applied to indicate level of power generation out of the system due to planned mai ntenance, namely Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour that have been planned. The lower the SOF value shows the better the performance of the power generation.

PJB Services plans to perform several activities to reduce SOF in the following year which is by 5-day project acceleration, namely the accelerated completion of the overhaul program and the provision of strategic spare parts and strategic programming in achieving target performance.

Tabel SOF berdasarkan Unit Performance Base
Table of SOF based on Unit's Performance Base

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTA Asahan I/ Asahan I HPP	10,87	2,75	74,70%
PLTU Banjarsari/ Banjarsari CFPP	25,60	5,34	79,14%
PLTU Amurang/ Amurang CFPP	59,34	12,81	78,41%
PLTU Bangka/ Bangka CFPP	13,41	8,65	35,50%
PLTU Belitung/ Belitung CFPP	8,95	8,50	5,03%
Jumlah/ Total	**18,85**	**5,65**	**70,03%**

Tabel SOF berdasarkan Unit Supporting Base (%)
Table of SOF based on Unit's Supporting Base (%)

Uraian Description	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Increase/Decrease (%)
PLTU Kendari/ Kendari CFPP	23.51	39,45	-15,94
PLTU Bolok/ Bolok CFPP	17.57	16,62	0,95
PLTU Ropa/ Ropa CFPP	23.07	18,95	17,86
PLTU Tidore/ Tidore CFPP	8.42	13,66	-5,24
PLTU Ketapang/ Ketapang CFPP	23.63	16,13	7,5
Jumlah/ Total	**14.93**	**20,21**	**-4,67**

Tabel SOF berdasarkan Unit Lain-lain (%) Table of SOF based on Other Unit (%)			
Uraian Uraian	2018	2019	Meningkat/Menurun (%) Meningkat/Menurun (%)
PLTG Duri/ Duri GTPP	1.76	5,41	18,41
PLTA Brantas/ Brantas HPP	4.54	1,79	0,26
PLTD Suppa/ Suppa DEPP	3.76	0,00	73,36
PLTMG Bawean/ Bawean GEPP	0,00	1,16	-0,04
PLTU Tembilahan/ Tembilahan CFPP	11,88	28,05	-16,17
Jumlah/ Total	**3,22**	**4,01**	**0,78**

Tahap Pembangunan Pembangkit

Selain beberapa hal diatas, PJB Services juga berperan aktif dalam pembangunan beberapa proyek pembangkitan dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat bagi suksesnya suatu proyek pembangunan pembangkit.

Power Plant Construction Phase

In addition to the explanation above, PJB Services also plays an active role in the construction of several power plant projects by providing recommendations that are beneficial for the success of a power plant construction project.

Produk Jasa Proyek

Jika diruntut dari asal mula berdirinya Perseroan, kompetensi awal yang dimiliki oleh Perseroan adalah jasa proyek. Dan seiring pertumbuhan bisnis ketenagalistrikan di Indonesia, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa O&M sejak tahun 2010. Tidak dapat diragukan lagi pertumbuhan jasa proyek dan jasa O&M terus meningkat kontribusinya terhadap pendapatan korporasi. Pada tahun 2019, ada 46 pekerjaan yang telah diselesaikan. Rinciannya sebagai berikut:

Project Services Products

If traced back to the Company's establishment history, initial competency of the Company is project services. Along with the growth of the electricity industry in Indonesia, the Company has been transformed into an O&M service provider company since 2010. It is believed that the growth of project services and O&M services continues to increase its contribution to corporate revenue. In 2019, there were 46 projects completed.The details are as follows

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019
Table of Project Service Products in 2019

No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
1	Serious Inspection PLTU Amurang Unit 1 Serious Inspection PLTU Amurang Unit 1	SELESAI DONE	Pekerjaan sudah selesai namun kondisi vibrasi pada bearing #4 Generator masih belum normal. PJB Services-PJB sudah melakukan perbaikan namun hasilnya masih belum optimal. Opsi terakhir yaitu melibatkan pihak eksternal PJB group untuk melakukan pengecekan sebagai second opinion juga atas apa yang sudah PJB Services dan PJB lakukan. Work has been completed but the vibrational conditions in bearing # 4 Generator are still not normal. PJB Services has made improvements, however, the results are still not optimal. The last option is to involve an external PJB group to check as a second opinion on what PJB Services and PJB have done.
2	Rehabilitasi PLTU Belawan Unit 4 Belawan Power Plant Rehabilitation Unit 4	SELESAI DONE	Pekerjaan selesai sesuai dengan perencanaan Work has been completed based on the plan
3	Pekerjaan jasa perbaikan gangguan vibrasi GT 2.1 Belawan The work of GT 2.1 vibration control repair services Belawan	SELESAI DONE	Pekerjaan selesai sesuai dengan perencanaan Work has been completed based on the plan
4	Pekerjaan Jasa Variation Order (VO) MO PLTU Tanjung Sebatak Work Variation Order (VO) MO PLTU Tanjung Sebatak	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019 Table of Project Service Products in 2019			
No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
5	Retubing PLTU Belawan Unit 4 Belawan PLTU Retubing Unit 4	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 10 hari dari rencana Completion of work is 10 days faster than planned
6	MO ST 1.0 Belawan MO ST 1.0 Belawan	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 16 hari dari rencana Completion of work is 16 days faster than planned
7	PERBAIKAN GENERATOR FAULT PLTU TELUK SIRIH UNIT 1 IMPROVEMENT OF GENERATOR FAULT PLTU BAY SIRIH UNIT 1	SELESAI DONE	Pembuatan DS (Disconnecting switch) dengan metode reverse engineering yang dilakukan oleh PJB Services Making DS (Disconnecting switch) with reverse engineering method carried out by PJB Services
8	INSITU BALANCING GENERATOR & EXCITER PLTU TELUK SIRIH #2 INSITU BALANCING GENERATOR & EXCITER PLTU BAY SIRIH # 2	SELESAI DONE	Pekerjaan dilaksanakan oleh tim PdM PJB Services dengan hasil baik The work was carried out by the PJB Services PdM team with good results
9	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 2 Annual Inspection of PLTA Asahan Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 1 hari dari rencana Work completion is 1 day faster than planned
10	Serious Inspection PLTU Nagan Raya Unit 1 Serious Inspection PLTU Nagan Raya Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 5 hari dari rencana Work completion is 5 days faster than planned
11	Boiler Inspection PLTU Bolok Unit 1 Bolok Unit 1 PLTU Inspection Boiler	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 4 hari dari rencana Work completion is 4 days faster than planned
12	Pemulihan GT 1.2 Belawan Belawan GT 1.2 Recovery	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 10 hari dari rencana Work completion is 10 days faster than planned
13	Pekerjaan Landscaping (Tanaman) PLTU Gorontlo 2x25 MW Work on Landscaping (Plant) PLTU Gorontlo 2x25 MW	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 31 hari dari rencana Work completion is 31 days faster than planned

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019 Table of Project Service Products in 2019			
No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
14	Minor Scope HRSG 1.2 Belawan Minor Scope HRSG 1.2 Belawan	ON PROGRESS	- HRSG 1.2 Belawan direncanakan beroperasi kembali setelah dilakukan retubbing partial pada awal Juni 2020. - Pada saat ini pengadaan yang masih proses hanya tinggal Material Valve yang levering nya ETA Belawan direncanakan pada bulan Juli 2020 - Namun hal tersebut tidak menggangu pengoperasian di GT 1.2 dikarenakan nantinya valve tersebut dipasang di HRSG yang lain. - HRSG 1.2 Belawan is planned to operate again after a partial retubbing in early June 2020. - At present the procurement process that is still in the process is only the Material Valve with the levering of ETA Belawan planned for July 2020 - But this does not interfere with the operation in GT 1.2 because later the valve is installed in another HRSG.
15	Annual Inspection PLTA Asahan Unit 1 Annual Inspection of Hydropower Unit Asahan 1	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion base don the plan
16	SI PLTU Tidore Unit 2 SI Tidore Power Plant Unit 2	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 2 hari dari rencana Work completion is 2 days faster than the plan
17	Gi Plta Giringan Gi Plta Giringan	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
18	MI & OH Generator CTG 103 PT TPPI MI & OH CTG 103 Generator PT TPPI	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
19	ME PLTU Air Anyir Bangka Unit 1 ME PLTU Air Anyir Bangka Unit 1	SELESAI DONE	Pekerjaan lebih 1 hari dari rencana Work is 1 more day than planned
20	Serious Inspection Turbin dan Generator Unit 1 PLTU Asam-asam Serious Inspection Turbine and Generator Unit 1 for PLTU Asam-Asam	ON PROGRESS	Menunggu Perbaikan vibrasi bearing Generator Awaiting Repair of the generator bearing vibrations
21	Jasa Kalibrasi Instrument PLTU Asam Asam Unit 1 PLTU Asam Asam Instrument Calibration Services Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019 Table of Project Service Products in 2019			
No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
22	Simple Inspection Unit 1 PLTU Tidore Simple Inspection Unit 1 Tidore Power Plant	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 4 hari dari rencana Work completion is 4 days faster than the plan
23	Combustion Inspection Unit 1 PLTGU Duri Combustion Inspection Unit 1 PLTGU Duri	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 1 hari dari rencana Work completion is 1 day faster than the plan
24	SI PLUS PLTU ROPA UNIT 1 SI PLUS ROPA UNIT PLTU 1	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 4 hari dari rencana Work completion is 4 days faster than the plan
25	ME Plus PLTU Kendari Unit 1 ME Plus Kendari Power Plant Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 11 hari dari rencana Work completion is 11 days faster than the plan
26	JASA LOW SPEED BALANCING ROTOR GENERATOR DAN EKSITER SEMEN TONASA UNIT B SERVICE LOW SPEED BALANCING ROTOR GENERATOR AND EXITER CEMENT TONASA UNIT B	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Completion of work time according to plan
27	Expert Gas Turbine Alstome Frame 6 Bangladesh Expert Gas Turbine Alstome Frame 6 Bangladesh	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
28	Jasa Assesment Transformer Annual Inspection Unit 2 PLTU Sebalang Transformer Annual Inspection Unit 2 Sebalang Power Plant Assessment Service	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019 Table of Project Service Products in 2019			
No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
29	Jasa Pengujian Modul TSI Annual Inspection Unit 2 PLTU Sebalang TSI Module Testing Services Annual Inspection Unit 2 Sebalang PLTU	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
30	Jasa Pengujian GTPR Annual Inspection Unit 2 PLTU Sebalang GTPR Annual Inspection Unit 2 Sebalang PLTU Testing Service	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
31	Jasa Assesment Generator Annual Inspection Unit 2 PLTU Sebalang Annual Assessment Unit 2 PLTU Sebalang Power Plant Generator Assessment Services	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
32	Pengujian RDC & TAN Delta Motor 6 KV PLTU Asam-asam Unit 1 RDC & TAN Delta Motor Testing 6 KV PLTU Asam-Asam Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
34	Jasa Pemeliharaan Peralatan Instrument PT PIE Instrument Equipment Maintenance Services PT PIE	SELESAI DONE	Peperjaan periodik/ berkala Periodic/periodic work
35	Expert Gas Turbine Alstome Frame 5 Project Barishal Bangladesh Gas Turbine Alstome Frame 5 Project Project Barishal Bangladesh	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 2 hari dari rencana Completion of work 2 days faster than planned
36	HGPI GT 2.2 UPK Belawan HGPI GT 2.2 Belawan UPK	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 2 hari dari rencana Work completion is 2 days faster than the plan

Tabel Produk Jasa Proyek Tahun 2019 Table of Project Service Products in 2019			
No	Nama Proyek Project Name	Status Proyek Project Status	Keterangan Description
37	Serious Inspection Unit 2 PLTU Nagan Raya Serious Inspection Unit 2 of Nagan Raya PLTU	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
38	General Inspection Ampel Gading Unit 1 General Inspection of Ampel Gading Unit 1	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 2 hari dari rencana Work completion is 2 days faster than the plan
39	Simple Inspection Unit 2 PLTU Suge Belitung Simple Inspection Unit 2 PLTU Suge Belitung	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 4 hari dari rencana Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 4 hari dari rencana
40	Simple Inspection Unit 2 PLTU Ketapang Tahun 2019 Simple Inspection Unit 2 of Ketapang Power Plant in 2019	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
41	*Maintenance Outage* Unit 2 PLTU Bolok Maintenance Outage Unit 2 Bolok PLTU	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan
42	OH TYPE B PLTU TANJUNG JATI UNIT 3 OH TYPE B PLANTU TANJUNG JATI UNIT 3	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Completion of work time according to plan
43	Jasa Pendukung HGPI GT 2.1 UPK Belawan Supporting Services for HGPI GT 2.1 Belawan UPK	SELESAI DONE	Penyelesaian pekerjaan lebih cepat 3 hari dari rencana Completion of work is 3 days faster than the plan
44	MI & OH GENERATOR CTG 103 PT TPPI MI & OH GENERATOR CTG 103 PT TPPI	SELESAI DONE	Penyelesaian waktu pekerjaan sesuai dengan rencana Work time completion based on the plan

Profitabilitas Per Segmen

Pendapatan Operasi Per Segmen

Pendapatan tahun 2019 adalah sebesar Rp1,77 triliun, turun 0,51% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.78 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan terutama disebabkan oleh Kinerja OM & IPP dan perubahan skema kontrak performance 0&M (*Operational & Maintenance*).

Profitability Per Segment

Revenue Per Segment

In 2019, Revenue achieved Rp1.77 trillion, decreased by 0.51% compared to Rp1.78 trillion in 2018. The decrease was due to by the decrease in revenue mainly due to OM & IPP performance and changes in the O&M (Operational & Maintenance) performance contract scheme.

Pendapatan PJB Services terdiri dari pendapatan Produk Jasa 0&M, Produk Jasa Proyek dan Pendapatan Anak Perusahaan. Pada tahun 2019, Pendapatan usaha dari segmen usaha Jasa 0&M sebesar Rp1,20 triliun atau 67,91%, segmen usaha Jasa Proyek sebesar Rp377,20 miliar atau 21,32% dan Pendapatan Anak Perusahaan sebesar Rp190,37 miliar atau 10,76%.

PJB Services revenues consist of revenues from O&M Product Services, Project Services Products and Subsidiary Revenues. In 2019, operating revenues from the O&M business segment achieved Rp1.20 trillion or 67.91%, Project Services business segment achieved Rp377.20 billion or 21.32% and Subsidiary Revenues achieved Rp190.37 billion or 10.76%.

Tabel Pendapatan Operasi Per Segmen Usaha Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Profit Per Business Segment for 2017-2019 (in million rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	2017		2018		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Produk Jasa O&M O&M Service Products	1.199.126	73.77	1.201.704	73.77	1.201.254	67,91
Produk Jasa Proyek Project Services Products	302.788	18.63	451.067	18.63	377.199	21,32
Pendapatan Anak Perusahaan Subsidiary Revenue	123.684	7.61	125.106	7.61	190.368	10,76
Jumlah **Total**	**1.625.598**	**100**	**1.777.877**	**100**	**1.768.821**	**100**

Komposisi Pendapatan Usaha per Segmen Tahun 2019 (dalam prosentase)
Composition of Revenue per Segment in 2019 (in percentage)

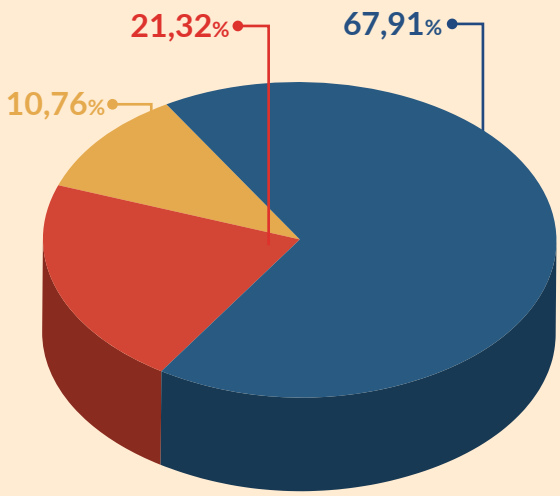

Keterangan/ Information

- Produk Jasa O&M
  O&M Service Products
- Produk Jasa Proyek
  Project Services Products
- Pendapatan Anak Perusahaan
  Subsidiary Revenue

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp133.447 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp1.236 juta. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp127.863 juta dan Rp1.236 juta.

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity reached Rp133.447 million and to non-controlling interests reached Rp1.236 million. Meanwhile, total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests amounted Rp127.863 million and Rp1.236 million, respectively, in 2019.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statement and Other ComprehensiveIncome	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
PENDAPATAN REVENUE	1.768.821	1.777.877	1.625.598	(9.056)	-0,51%
BEBAN LANGSUNG DIRECT EXPENSES	(1.366.500)	(1.411.954)	(1.251.992)	(45.454)	-3,22%

PJB Services berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp134.683 juta, meningkat sebesar Rp5.146 juta atau sebesar 3,97% dari sebesar Rp129.537 juta dibandingkan tahun 2018.

PJB Services managed to record Net Income for the year of Rp134.683 million in 2019, increased by Rp5.146 million or 3.97% compared to Rp129.537 million in 2018.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statement and Other ComprehensiveIncome	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
LABA KOTOR GROSS PROFIT	402.321	365.923	373.606	36.398	9,95%
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES	(208.550)	(186.616)	(160.950)	21.934	11,75%
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN INCOME BEFORE FINANCIAL ITEMS AND OTHERS	193.771	179.307	212.656	14.464	8,07%
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH FINANCIAL ITEMS AND OTHERS- NET					
Penghasilan Bunga Interest income	11.014	7.509	10.387	3.505	46,68%
Beban Keuangan Financial Expenses	(1.172)	(5.116)	(7.071)	(3.944)	-77,09%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statement and Other ComprehensiveIncome	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Laln-lain - Bersih Others – Net	8.116	2.279	(748)	5.837	256,12%
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih Financial Items and others-Net	17.958	4.672	3.018	13.286	284,38%
LABA SEBELUM PAJAK INCOME BEFORE TAX	211.729	183.979	215.674	27.750	15,08%
BEBAN PAJAK TAX EXPENSES	(77.046)	(54.442)	(58.012)	22.604	41,52%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE YEAR	134.683	129.537	157.662	5.146	3,97%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: Other Comprehensive Income for the year:					
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Actuarial Profit/Loss	(7.446)	29.751	(13.626)	(37.197)	-125,03%
Pajak dari Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Tax on actuari al profit (loss)	1.862	(7.438)	3.222	9.300	125,03%
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Setelah Pajak - Bersih Actuarial profit/loss after tax - net	(5.584)	22.313	(10.404)	(27.897)	-125,03%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR- AFTER TAX	(5.584)	22.313	(10.404)	(27.897)	-125,03%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR	129.099	151.850	147.258	(22.751)	-14,98%
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Profit for The Current Year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	133.447	127.848	156.237	5.599	4,38%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	1.236	1.689	1.425	(453)	-26,82%
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT	134.683	129.537	157.662	5.146	3,97%
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:					

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)					
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statement and Other ComprehensiveIncome	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Pemilik Entitas Induk Ownership of Pare nt Company	127.863	150.161	150.161	(22.298)	100,00%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	1.236	1.689	1.689	(453)	100,00%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR**	**129.099**	**151.850**	**151.850**	**(22.751)**	**-14,98%**

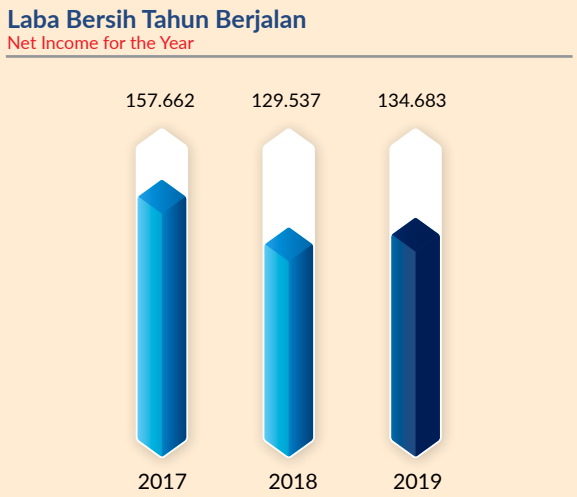

Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp1.768.821 juta, menurun Rp9.056 juta atau 0,51% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1.777.877 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh turunnya Pendapatan Jasa O&M akibat penyesuaian mobilisasi SDM di PLTU Anggrek dan PLTU Ampana serta tidak terealisasinya pekerjaan O&M Talaud (karena masih dalam pengelolaan EPC).

Revenue

In 2019, Revenue amounted to Rp1,768,821 million, decreased by Rp9056 million or 0.51% compared to to Rp1,777,877 million booked in 2018. The decline in revenue was mainly due to the decline in O&M Service Revenues was due to adjustment of HR mobilization at Anggrek CFPP and Ampana CFPP and the default in realization of Talaud O&M project (due to under under EPC management stage).

Tabel Pendapatan Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Revenue for 2017-2019 (In Million Rupiah)					
Uraian Description	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Jasa Pemeliharaan dan Operasi Maintenance and operation services					
Pihak Berelasi Related Party	1.748.601	1.763.815	1.621.613	(15.214)	-0,86%
Pihak Ketiga Third Party	20.220	14.062	3.985	6.158	43,79%
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**1.768.821**	**1.777.877**	**1.625.598**	**(9.056)**	**-0,51%**

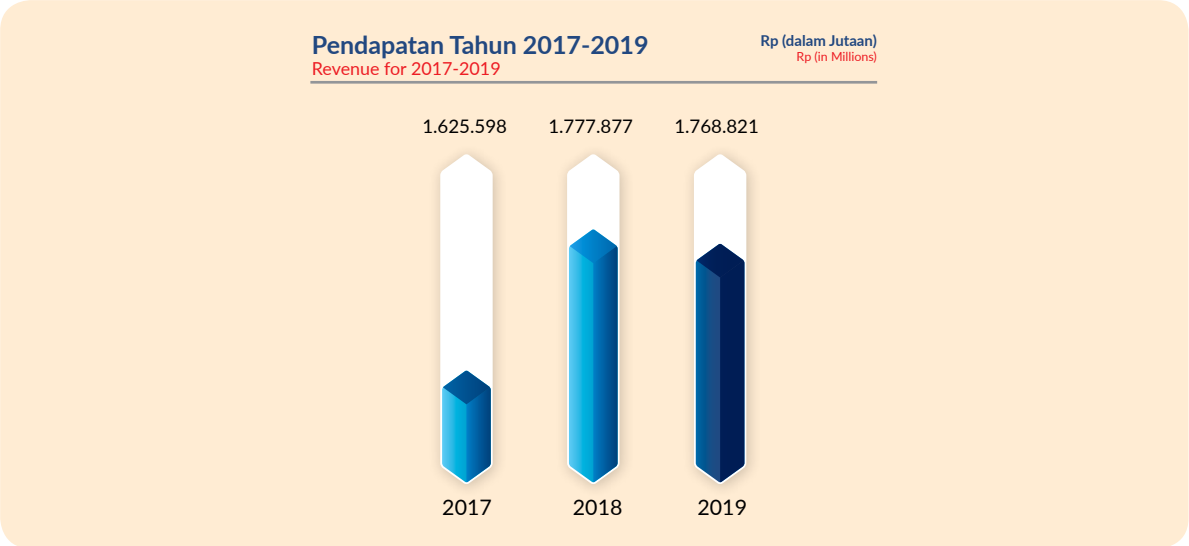

Beban Langsung

Beban Langsung pada tahun 2019 sebesar Rp1.366.50juta, turun Rp45.454juta atau 3,22% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1.411.59juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban subkontraktor.

Direct Expenses

Direct Expenses in 2019 amounted to Rp1,366.50 million, a decrease of Rp45,454 million or 3.22% compared to 2018 amounting to Rp1,411.59 million. This decrease was mainly due to the decrease in subcontractor expenses.

Tabel Beban Langsung Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Direct Expenses in 2017 – 2019 (in Million Rupiah)

Beban Langsung Direct Expenses	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Insentif dan Kompensasi Incentives and Compensation	699.394	662.465	618.748	36.929	5,57%
Sub Kontraktor Sub-Contractor	292.502	442.298	277.968	(149.796)	-33,87%
Biaya Material Material Costs	141.022	134.273	207.984	6.749	5,03%
Sewa Rent	115.058	51.084	36.151	63.974	125,23%
Perjalanan Dinas Official Visit	43.843	38.810	31.990	5.033	12,97%
Konsumsi Meal Consumption	20.898	28.492	30.198	(7.594)	-26,65%
Denda Penalty	4.045	4.250	3.657	(205)	-4,82%
Komunikasi Communication	3.601	4.956	2.807	(1.355)	-27,34%
Imbalan Pascakerja Post-employment Benefits	2.559	4.022	15.162	(1.463)	-36,37%
Rekrutmen Recruitment				43.578	
Lain-lain Etc	43.578	41.304	25.957	2.274	5,51%
Jumlah Beban Langsung **Total Direct Expenses**	**1.366.500**	**1.411.954**	**1.251.992**	**(45.454)**	**-3,22%**

Beban Langsung Tahun 2017-2019
Direct Expense for 2017-2019

Rp (dalam Jutaan)
Rp (in Millions)

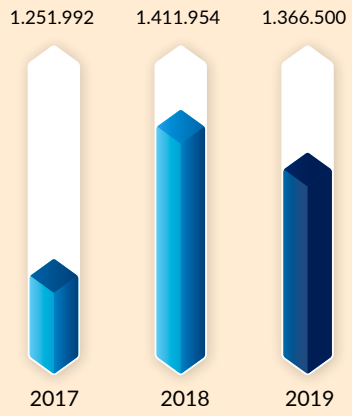

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2019 sebesar Rp208.550juta, meningkat Rp21.934 juta atau 11,75% dibanding tahun 2018 sebesar Rp186.616 juta. Peningkatan Beban Usaha terutama disebabkan oleh beban honorarium.

Operating Expenses

In 2019, Operating Expenses amounted Rp208,550 million, increased by Rp21,934 million or 11.75% compared to Rp186,616 million in 2018. The increase in Operating Expenses was mainly contributed from honorarium expenses.

Tabel Beban Usaha Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Operating Expenses in 2017-2019 (In Million Rupiah)

Beban Usaha Operating Expenses	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih DIfference	%
Gaji dan Tunjangan Salaries and allowances	78.915	71.795	65.474	7.120	9,92%
Imbalan Pascakerja Post-employment benefits	30.431	26.269	21.469	4.162	15,84%
Penyusutan Depreciation	29.960	30.191	20.736	(231)	-0,77%
Pemeliharaan Maintenance	22.785	11.699	9.957	11.086	94,76%
Honorarium Honorarium	10.830	11.962	13.024	(1.132)	-9,46%
Perjalanan Dinas Official travel	9.924	5.742	6.557	4.182	72,83%
Sewa Rent	7.747	4.950	3.144	2.797	56,51%
Perlengkapan Kantor Office Stationery	5.531	7.227	5.359	(1.696)	-23,47%
Jasa professional Professional services	3.813	2.823	3.324	990	35,07%
Konsumsi Meal Consumption	1.744	3.320	2.248	(1.576)	-47,47%
Lain-lain Etc	6.870	10.638	9.658	(3.768)	-35,42%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**208.550**	**186.616**	**160.950**	**21.934**	**11,75%**

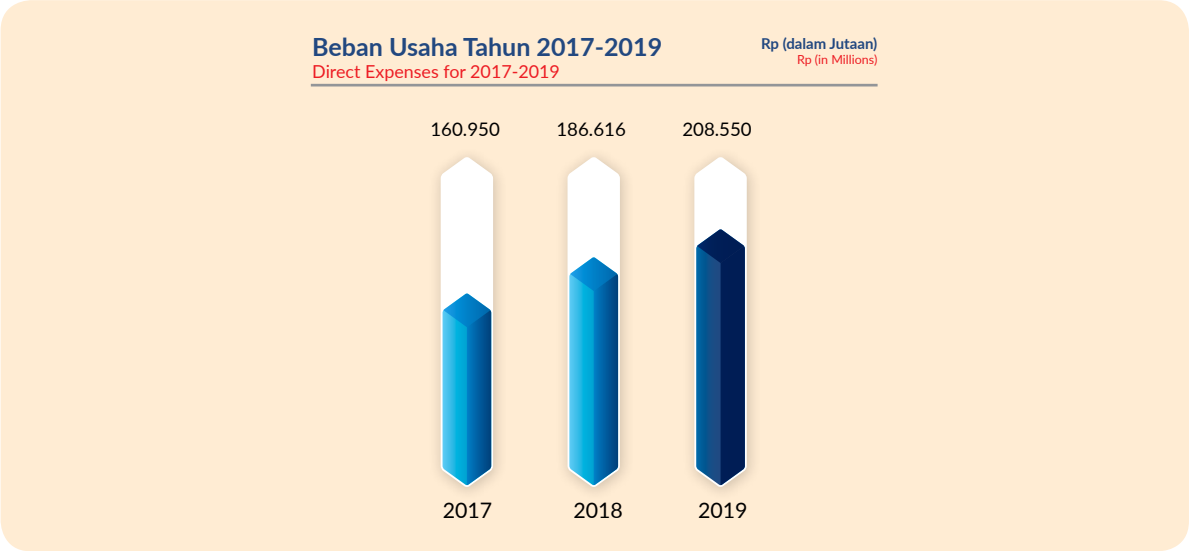

Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih

Pos keuangan dan lain-lain - bersih terdiri dari penghasilan bunga, beban keuangan, serta lain-lain - bersih. Pada tahun 2019, pos keuangan dan lain-lain - bersih sebesar Rp17.958 juta, meningkat Rp13.286 juta atau 284,38% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4.672 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan keuangan lain-lain.

Financial Items and Others-Net

Financial items and others - net consisting of interest income, financial expenses, and others - net. In 2019, financial posts and others - net amounted to Rp17,958 million, increased by Rp13,286 million or 284.38% compared to Rp4,672 million. This increase was mainly contributed by other financial income.

Beban Pajak

Beban Pajak tahun 2019, sebesar Rp77.046 juta, meningkat Rp22.604 juta atau 41,52% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp54.442 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba sebelum pajak.

Tax expense

In 2019, Tax Expenses amounted to Rp77,046 million, increased by Rp22,604 million or 41.52% compared to Rp54,442 million in 2019. This increase was mainly driven by an increase in profit before tax.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp134.683 juta, meningkat Rp5.146 juta atau 3,97% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp129.537 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha.

Net Profit for the Year

Net Profit for the Year amounted to Rp134,683 million, increased by Rp5,146 million or 3.97% compared to 2018 of Rp129,537 million. The increase was mainly due to increasing operating revenues.

Pada Tahun Selanjutnya, untuk meningkatkan Laba Bersih Tahun Berjalan, Manajemen PJB Services akan memperluas pasar di Segmen IPP untuk Pihak Ketiga.

In the following year, to increase Net Profit for The Year, PJB Services Management will expand the market in the IPP Segment for Third Parties.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – setelah pajak tahun 2019 sebesar negative Rp5.584 juta, menurun Rp27.897 juta atau 125,03% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp22.313 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh keuntungan aktuaria.

Total Other Comprehensive Income for Current Year- After Taxes

Total Comprehensive Income for the Current Year - after tax in 2019 booked negative Rp5,584 million, decreased by Rp27,897 million or 125.03% compared to Rp22,313 million in 2018. The increase was mainly driven by actuarial gains.

Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp129.099 juta, menurun Rp22.751 juta atau 14,98% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp151.850 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan.

Comprehensive Income for the Current Year

Comprehensive Income for the Year amounte dto Rp129,099 million in 2019, decreased by Rp22,751 million or 14.98% compared to Rp151,850 million in 2018. The decrease was mainly due to an increase in Other Comprehensive Income for the Current Year.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2017-2019
Total Comprehensive Income for the Current Year in 2017-2019

Rp (dalam Jutaan)
Rp (in Millions)

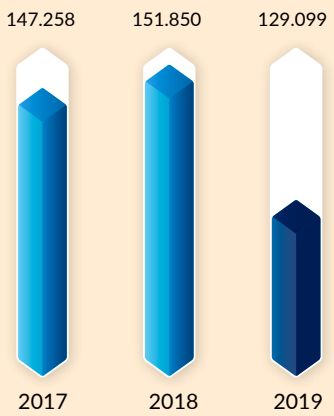

Analisis Posisi Keuangan
Analysis on Financial Position

Aset

Posisi Aset pada 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp1.167.678 juta yang terdiri atas 81,45% aset lancar dan 18,55% aset tidak lancar. Posisi Aset tersebut menurun Rp109.672 juta atau sebesar 8,59% dibanding pada 31 Desember 2018 sebesar Rp1.277.350 juta seiring penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Assets

As of December 31, 2019, asset position recorded realization of Rp1,167,678 million, comprising of 81.45% current assets and 18.55% of non-current assets. The assets position decreased by Rp109,672 million or 8,59% compared to Rp1,277,350 million booked as of December 31, 2018 due to a decrease in current assets and non-current assets.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2017-2019 (dalamJutaan Rupiah)
Table of Financial Position in 2016-2018 (In Million Rupiah)

Aset Assets	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	282.977	301.080	280.076	(18.103)	-6,01%
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted of Cash Equivalents	33.000	33.000	5.200	-	-
Persediaan Inventory	26.230	24.703	-	1.527	6,18%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivable - Net					
Pihak Berelasi Affiliated Party	107.310	142.547	65.676	(35.237)	-24,72%
Pihak Ketiga Third party	6.200	3.810	2.183	2.390	62,73%
Piutang Lain-lain Other receivables	3.075	4.251	6.013	(1.176)	-27,66%
Tagihan Bruto kepada Pelanggan Gross Receivables to Customers					
Pihak Berelasi Affiliated Party	381.300	456.035	344.860	(74.735)	-16,39%
Pihak Ketiga Third party	668	-	-	668	100,00%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	96.697	79.419	73.972	17.278	21,76%

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2017-2019 (dalamJutaan Rupiah) Table of Financial Position in 2016-2018 (In Million Rupiah)					
Aset Assets	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Uang Muka Advances	13.675	9.396	7.166	4.279	45,54%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	951.132	1.054.241	785.146	(103.109)	-9,78%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	45.165	48.025	42.115	(2.860)	-5,96%
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	167.087	168.984	150.728	(1.897)	-1,12%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	4.294	6.100	4.876	(1.806)	-29,61%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	216.546	223.109	207.719	(6.563)	-2,94%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	**1.167.678**	**1.277.350**	**992.865**	**(109.672)**	**-8,59%**

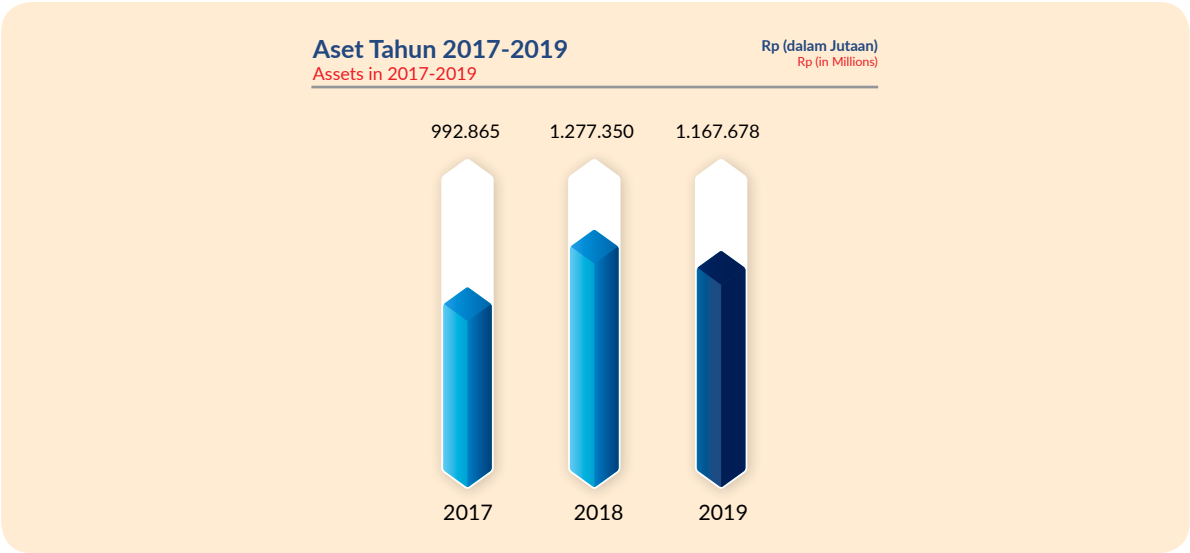

Komposisi Aset Tahun 2019
Assets Composition 2019

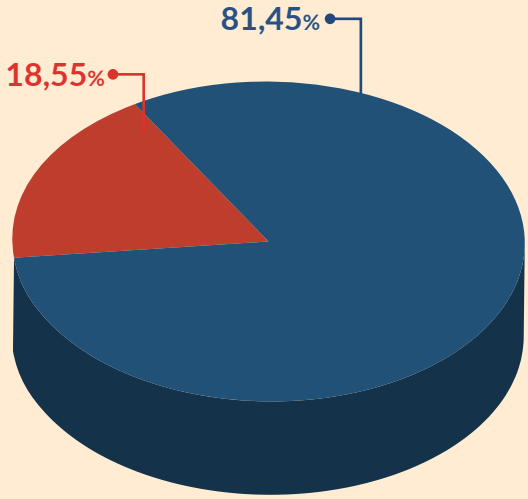

Keterangan/ Information

- Aset Lancar
  Current Assets
- Aset Tidak Lancar
  Non-Current Assets

Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, persediaan, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pelanggan, pajak dibayar dimuka dan uang muka. Pada tahun 2019, Aset Lancar sebesar Rp951.132 juta, menurun Rp103.109 atau 9,78% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1.054.241 juta. Penurunan Aset Lancar tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tagihan bruto kepada pelanggan.

Current Assets

Current assets consist of cash and cash equivalents, restricted of cash equivalents, trade receivables - net, inventory, other receivables, gross receivables to customers, prepaid taxes and advances. In 2019, Current Assets amounted to Rp951,132 million, decreased by Rp103,109 or 9.78% compared to Rp1,054,241 million booked in 2018. The decrease in Current Assets was mainly due to a decrease in gross bills to customers.

Aset Lancar Tahun 2017-2019
Current Assets in 2017-2019

Rp (dalam Jutaan)
Rp (in Millions)

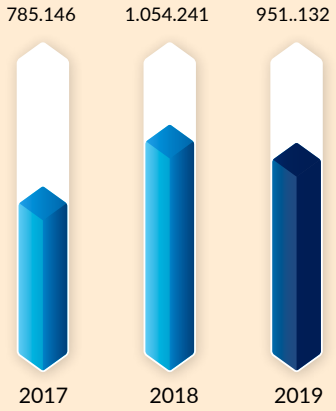

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri atas aset pajak tangguhan, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar pada tahun 2019 sebesar Rp216.546 juta, menurun Rp6.563 atau 2,94% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp223.109 juta. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap di tahun 2019.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of deferred tax assets, fixed assets and other non-current assets. In 2019, non-current assets amounted to Rp216,546 million, decreased by Rp6.563 or 2,94% compared to Rp223,109 million booked in 2018. The decrease in non-current assets was mainly due to a decrease in property, plant and equipment throughout 2019.

Liabilitas

Posisi liabilitas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp507.599 juta yang terdiri atas 84,62% liabilitas jangka pendek dan 15,38% liabilitas jangka panjang. Posisi liabilitas tersebut menurun Rp174.575 juta atau 25,59% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp682.174 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

As end of 2019, liabilities position achieved Rp507,599 million comprising of 84.62% of current liabilities and 15.38% of non-current liabilities. The liabilities position decreased by Rp174,575 million or 25.59% compared to Rp682,174 million booked in 2018. This was mainly due to a decrease in current liabilities

Tabel Liabilitas Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Liabilities in 2017 - 2019 (in million Rupiah)					
Liabilitas Liabilities	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities					
Utang Usaha Trade payables					
Pihak Berelasi Related Parties	387	627	720	(240)	-38,28%
Pihak Ketiga Third Parties	183.589	299.475	186.038	(115.886)	-38,70%
Utang Lain-lain Other Payables					
Pihak Berelasi Related Parties	292	5.269	4.275	(4.977)	-94,46%
Pihak Ketiga Third Parties	6.310	8.102	7.437	(1.792)	-22,12%
Utang Bruto kepada Pelanggan Gross Payables to Customers					
Pihak Berelasi Related Parties	132.790	132.790	90.021	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	72	2.285	143	(2.213)	100,00%
Utang Pajak Tax Payable	10.688	18.551	28.784	(7.863)	-42,39%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	95.398	126.532	99.688	(31.134)	-24,61%
Utang kepada Pemegang Saham Shareholders Loan					
- Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Current Maturity Protion	-	33.750	58.750	(33.750)	-100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	429.526	627.381	471.856	(197.855)	-31,54%
Liabilitas Jangka Panjang Non-CUrrent Liabilities					
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-employment benefit liabilities	78.073	54.793	68.583	23.280	42,49%
Utang kepada Pemegang Saham - bagian jangka panjang Shareholders loan – non-current portion	-	-	8.750	-	-

Tabel Liabilitas Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Liabilities in 2017 - 2019 (in million Rupiah)					
Liabilitas Liabilities	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	78.073	54.793	77.333	23.280	42,49%
JUMLAH LIABILITAS **TOTAL LIABILITIES**	**507.599**	**682.174**	**549.189**	**(174.575)**	**-25,59%**

Liabilitas Tahun 2017-2019
Liabilities in 2017-2019

Rp (dalam Jutaan)
Rp (in Millions)

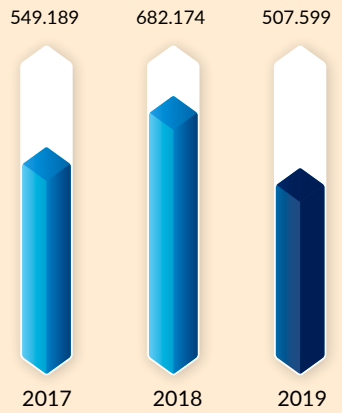

Komposisi Liabilitas Tahun 2019
Liabilities Composition 2019

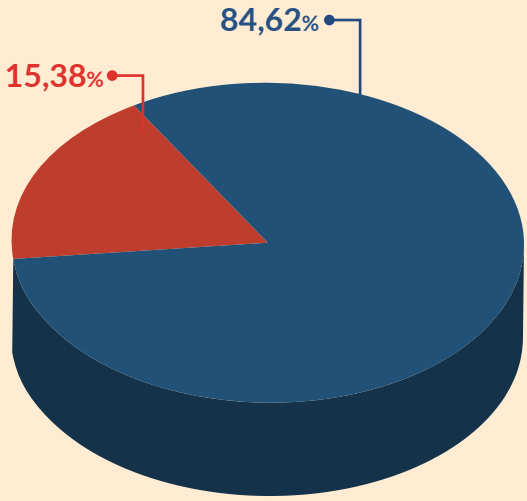

Keterangan/ Information

- Liabilitas Jangka Pendek
  Current liabilities
- Liabilitas Jangka Panjang
  Non-CUrrent Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, utang bruto kepada pelanggan, utang pajak, biaya masih harus dibayar, dan utang kepada pemegang saham - bagian jatuh tempo dalam satu. Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek sebesar Rp429.526 juta, menurun Rp197.855 juta atau 31,54% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp627.381 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha di tahun 2019.

Current Liabilities

Current liabilities consist of trade payables, other payables, gross payables to customers, tax payables, accrued expenses, and shareholders loans – current maturities portion. In 2019, current liabilities amounted to Rp429,526 million, decreased by Rp197,855 million or 31.54% compared to Rp627,381 million booked in 2018. The decrease in current liabilities was mainly due to the decrease in trade payables in 2019.

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2017-2019
Current Liabilities for 2017-2019

Rp (dalam Jutaan)
Rp (in Millions)

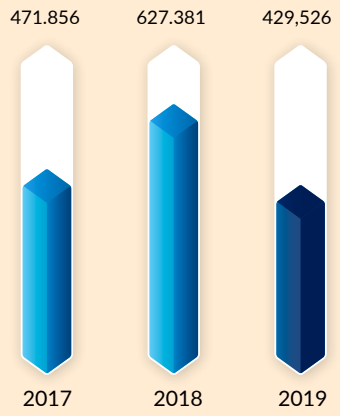

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri atas liabilitas imbalan pasca kerja dan utang kepada pemegang saham-bagian jangka panjang. Pada tahun 2019, liabilitas jangka panjang sebesar Rp78.073 juta, meningkat Rp23.280 juta atau 42,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp54.793 juta. Peningkata liabilitas jangka panjang tersebut seiring dengan peningkatan utang kepada pemegang saham – bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities consisst of post-employment benefit obligations and shareholders loans – non-current portion. In 2019, non-current liabilities of Rp78,073 million, increased by Rp23,280 million or 42.29% compared to Rp54,793 million booked in 2018. The increase in non-current liabilities was due to an increase in shareholders loans – non-current portion.

Ekuitas

Posisi ekuitas pada akhir tahun 2019, tercatat sebesar Rp660.079 juta yang terdiri atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Posisi ekuitas tersebut meningkat Rp64.903 juta atau 10,90% dibanding pada 31 Desember 2018 sebesar Rp595.176 juta seiring kenaikan pada saldo laba.

Equity

As end of 2019, equity position was recorded at Rp660,079 million comprising of equity attributable to owners of the Company and non-controlling interests. The equity position increased by Rp64,903 million or 10.90% compared to Rp595,176 million booked as of December 31, 2018 in line with the increase in retained earnings.

Tabel Ekuitas Tahun 2017-2019 (dalamJutaan Rupiah)
Table of Equity for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)

Ekuitas Equity	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 105 juta saham Subscribed and Paid-Up Capital - as of December 31, 2019 and 2018, amounting to 105 million shares	105.000	105.000	105.000	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	547.695	478.172	350.324	69.523	14,54%

Tabel Ekuitas Tahun 2017-2019 (dalamJutaan Rupiah)
Table of Equity for 2017-2019 (in Millions of Rupiah)

Ekuitas Equity	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	102	5.686	(16.627)	(5.584)	98,21%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	652.797	588.858	438.697	63.939	10,86%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	7.282	6.318	4.979	964	15,26%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	**660.079**	**595.176**	**443.676**	**64.903**	**10,90%**

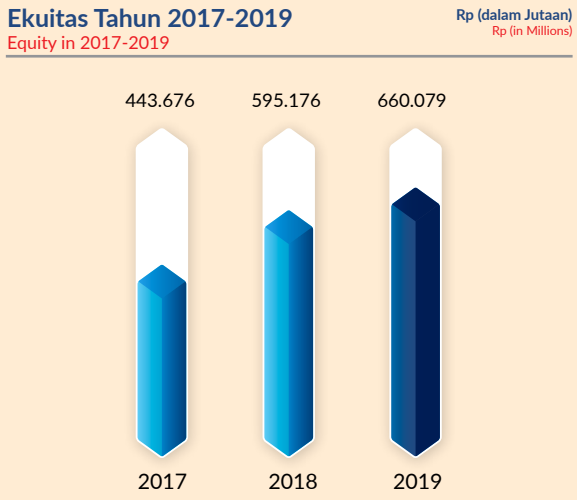

Analisis Arus Kas

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp282.977 juta, menurun Rp18.103 atau 6,01% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp301.080 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Analysis on Cash Flows

Cash flows consist of operational activities, investment activities, and financing activities. The Company booked cash and cash equivalents of Rp282,977 million in 2019, decreased by Rp18,103 or 6.01% compared to Rp301,080 million in 2018. The decrease was mainly due to an increase in disbursement of net cash used in financing activities

Tabel laporan arus kas 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Statement of Cash Flows in 2017 – 2019 (in million Rupiah)					
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements Of Cash Flows	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	108.765	119.967	170.991	(11.202)	-9,34%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(28.063)	(66.247)	(59.994)	(38.184)	-57,64%
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used for) Obtained from Funding Activities	(97.946)	(34.100)	(122.730)	63.846	187,23%
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas Net Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalents	(17.244)	19.620	(11.733)	(36.864)	-187,89%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	301.080	280.076	291.799	21.004	7,50%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(859)	1.384	10	(2.243)	-162,07%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalent At End of Year**	**282.977**	**301.080**	**280.076**	**(18.103)**	**-6,01%**

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp108.765 juta, menurun Rp11.202 atau 9,34% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp119.967 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya lebih besar dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2019, net cash provided by Operating Activities amounted to Rp108,765 million, a decrease of Rp11,202 or 9.34% compared to Rp119,967 million booked in 2018. This decrease was mainly due to increase in cash paid to suppliers, employees and others that were higher than an increase in cash receipts from customers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Cash Flow from Operating Activities in 2017-2019 (In Million Rupiah)					
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipt From Customers	1.760.082	1.758.011	1.544.480	2.071	0,12%
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya Cash Paid to Suppliers, Employees, and others	(1.589.268)	(1.577.145)	(1.317.573)	12.123	0,77%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	170.814	180.866	226.907	(10.052)	-5,56%
Penerimaan Bunga Interest Received	11.014	7.510	10.838	3.504	46,66%
Pembayaran Bunga Interest Paid	(1.172)	(5.116)	(7.071)	(3.944)	-77,09%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Paid	(71.891)	(63.293)	(59.683)	8.598	13,58%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Provided by Operating Activities**	**108.765**	**119.967**	**170.991**	**(11.202)**	**-9,34%**

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas netto dari aktivitas investasi tahun 2019 sebesar (Rp28.063) juta, menurun Rp38.184 juta atau 57,64% dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp66.247) juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap.

Net Cash from Investing Activities

In 2019, net cash from investing activities amounted to (Rp28,063) million, decreased by Rp38,184 million or 57.64% compared to (Rp66,247) million booked in 2018. This decrease was mainly affected by the decrease in the acquisition of Property, Plant and Equipment.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam Jutaan Rupiah) Table of Cash Flows from Investing Activities (In Million Rupiah)					
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Property, Plant and Equipment	(28.063)	(38.447)	(59.994)	(10.384)	-27,01%
Penarikan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya Withdrawal of Restricted Time Deposits	-	(27.800)		(27.800)	-100,00%

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam Jutaan Rupiah) Table of Cash Flows from Investing Activities (In Million Rupiah)					
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Used in Investing Activities**	**(28.063)**	**(66.247)**	**(59.994)**	**(38.184)**	**-57,64%**

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar (Rp97.946) juta, meningkat Rp63.846 juta atau 187,23% dibandingkan tahun 2018 sebesar (Rp34.100) juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen tunai atas laba bersih 2018.

Net Cash from Financing Activities

In 2019, net cash from funding activities amounted to (Rp97,946) million, increased by Rp63,846 million or 187.23% compared to (Rp34,100) million booked in 2018. This increase was mainly due to the payment of cash dividends for the net profit booked in 2018.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam Jutaan Rupiah) Table of Cash Flow from Financing Activities (In Million Rupiah)					
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	2019	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Difference	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Paid	(63.924)	-	-	63.924	100,00%
Pembayaran Dividen oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of Dividend by Subsidiaries to Non-controlling Interest	(272)	(350)	(63.980)	(78)	-22,29%
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham Payment to Shareholder Loan	(33.750)	(33.750)	(58.750)	-	-
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan **Net Cash (Used in) Provided from Financing Activities**	**(97.946)**	**(34.100)**	**(122.730)**	**63.846**	**187,23%**

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability Level

Perusahaan menunjukan kapabilitasnya untuk memenuhi kewajiban membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio lancar yang terealisasi sebesar 221,44% pada tahun 2019 dimana mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 168,04%.

The Company demonstrated its capability to repay its debt obligation, both short-term and long-term through current ratio with realization of 221.44% in 2019, or increased compared to 168.04% booked in 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Collectability Period

Objective of every company is to achieve sustainable growth by minimizing losses due to the increase in credit risk exposure. Credit risk from customer failure in fulfilling contractual obligations results in financial losses to the Company. The Company's credit risk exposure arises mainly due to trade receivable from customers.

Tabel Tingkat Kolektabilitas Piutang Tahun 2017-2019
Table of Collectibility Period in 2017-2019

Tingkat Kolektibilitas Piutang	Collection Period	2019	2018	2017
Pendapatan (Juta)	Revenue (Million)	1.768.821	1.777.877	1.625.598
Piutang Usaha (Juta)	Trade Receivables (Million)	113.510	146.357	67.859
Piutang Lain-lain (Juta)	Other Receivables (Million)	3.075	4.251	6.013
Jumlah Piutang (Juta)	Total Receivables (Million)	116.585	150.608	73.872

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal PJB Services didominasi oleh Liabilitas dibanding dengan Ekuitas. Pada tahun 2019, struktur modal perusahaan terdiri liabilitas sebesar 43,80% atau Rp507.599 juta, lebih kecil dibandingkan tahun 2018 sebesar 53,14% atau Rp682.174 juta. Sedangkan Ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp660.079 juta atau 56,96%, lebih besar dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp595.176 juta atau 46,59%.

Capital structure of PJB Services is dominated by liabilities compared to equity. In 2019, the company's capital structure consisted of 43.80% or Rp507,599 million of liabilities, lower than 53.14% or Rp682,174 millio in 2018. Meanwhile, in 2019, Equity amounted Rp660,079 million or 56.96%, higher than Rp595,176 million or 46.59% in 2018.

Tabel Struktur Modal Tahun 2017-2019 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Capital Structure in 2017 - 2019 (In Million Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2019		2018		2017	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Liabilitas Liabilities	507.599	43,80%	682.174	53.41%	549.189	55.31%
Ekuitas Equity	660.079	56,96%	595.176	46.59%	443.676	44.69%
Aset Assets	1.167.678	100.00%	1.277.350	100.00%	992.865	100.00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang sa ham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan dalam kondisi optimal untuk mengurangi biaya modal.

Hal ini dicapai dengan meminimalisir modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*/ WACC). Bertambahnya penggunaan utang akan meminimalkan WACC, karena biaya utang (Cost of Debt) lebih rendah dari biaya modal sendiri (Cost of Equity). Disamping hal tersebut, penggunaan utang akan mengurangi biaya kena pajak, sehingga

Management Policy on Capital Structure

The aim of the Company in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain the capital structure in an optimal condition to reduce capital expenses.

This is achieved by minimizing the Weighted Average Cost of Capital/WACC. The increase in the use of debt will minimize the WACC since the cost of debt is lower than the cost of equity. Additionally, the use of debt will reduce taxable cost so the tax expenses will decrease. Nevertheless, the increase in debt of the company

beban pajak akan berkurang. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada peningkatan beban bunga. Diikuti dengan berkurangnya nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pengelolaan antara penggunaan utang dan modal dilakukan perusahaan agar tercapai kondisi optimal.

will have affect to increase the interest expenses, followed by a reduction in theoverall value of the Company. Therefore, the management of the use of debt and capital is performed by the Company in order to achieve optimal conditions.

Selain itu, PJB Services juga senantiasa melakukan *monitoring* terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

In addition, PJB Services also constantly monitors liquidity ratios since the higher the liquidity ratio will affect to more optimum capital structure. This ratioi ndicates the company's ability to pay-off the short-term liabilities.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2017-2019 (%)
Table of Liquidity Ratio in 2017 – 2019 (%)

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Kas Cash Ratio	0,66	0.57	0.59
Rasio Cepat Quick Ratio	2,15	1.64	-
Rasio Lancar Current Ratio	2,21	1.97	1.66

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Nama Pihak dan Tujuan Perikatan

Perjanjian Perluasan Gedung Kantor Pusat dan pembangunan gedung parkir dengan PT Abadi Karya Wibatama tanggal 5 Februari 2018, dengan nilai kontrak Rp. 3.683 juta. Waktu penyelesaian adalah 188 hari sejak tanggal SPMK.

Party Name and The Purpose of Agreements

Head office Building Expansion and Parking Building Construction Agreement with PT Abadi Karya Wibatama on February 5, 2018, with a contract value of Rp3,683 million. Project completion period is 188 days from the SPMK date.

Sumber Dana yang Diharapkan untuk Memenuhi Ikatan

Sumber dana yang digunakan untuk setiap perikatan tahun 2019 berasal dari Internal Perusahaan.

Source of Funds to Fulfil the Commitment

Source of funds for each agreement in 2019 is allocated from the Company's Internal resources.

Mata Uang yang Menjadi Dominasi Ikatan

Jenis mata uang yang digunakan untuk setiap perikatan tahun 2019 yaitu Rupiah.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga resiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019 PJB Services telah melakukan investasi modal sebagaimana tabel berikut:

Denominated Currency

Type of currency used for each commitment in 2019 is Rupiah.

Objectives and financial risk management policies of the Company and its subsidiaries are to ensure adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate with guidelines as stipulated by the Board of Directors. Management has reviewed and issued policies to mitigate each risk. In carrying out risk management activities, the Company and its subsidiaries has regulated balance among the business operations and financial risk management functions.

Main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Management has reviewed and issued policies to mitigate each risk. The Company and its subsidiaries has also implemented a risk management policy that aims to minimize the impact to the Company and its subsidiaries with exposure to exchange rate volatility occurred from transactions with customers and suppliers in foreign currencies denomination. The Company and its subsidiaries' policy is to maintain the foreign currencies risk in acceptable limits.

Capital Expenditure

Throughout 2019, PJB Services has placed capital expenditure investment, as follows:

Tabel penambahan investasi barang modal tahun 2018-2019 (dalam Rp juta) Table of additional capital expenditure in 2018-2019 (In Million Rupiah)			
Investasi Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi 2018 (Rp Juta) Investment Value in 2018 (In Million Rupiah)	Nilai Investasi 2019 (Rp Juta) Investment Value in 2019 (In Million Rupiah)
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	-	-
Bangunan Building	Pendukung Operasional Operational Support	1.344	958
Prasarana Bangunan Building Infrastructure	Pendukung Operasional Operational Support	6.786	891
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Stationery	Pendukung Operasional Operational Support	3.101	5.621
Peralatan Proyek Project Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	21.955	14.409
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan Transportation and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	-	-
Sub Jumlah Sub Total	Pendukung Operasional Operational Support	33.186	21.879
Pekerjaan dalam Penyelesaian Work under construction	Pendukung Operasional Operational Support	5.261	6.184
Jumlah Total	Pendukung Operasional Operational Support	38.447	28.063

Tabel Penambahan Investasi Aset Tetap Tahun 2019 (Rp Juta) Table of Additional Fixed Asset Investment in 2019 (In Million Rupiah)					
Uraian Description	1 Januari 2019 January 1, 2019	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2019 December 31, 2019
Biaya Perolehan : Cost of Acquisition:					
Tanah Land	52.923	-	-	-	52.923
Bangunan Building	57.822	958	-	12.578	71.358
Prasarana Bangunan Prasarana Bangunan	20.889	891	-	(3.917)	17.863
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Stationery	14.143	5.621	-	128	19.892
Peralatan Proyek Project Equipment	99.040	14.409	-	31	113.480
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan Transportation and Equipment	3.380	-	-	-	3.380
Sub Jumlah Sub Total	248.197	21.879	-	8.820	278.896
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Work Under Construction	6.067	6.184	-	(8.820)	3.431
Jumlah Total	254.264	28.063	-	-	282.327

Tabel Penambahan Investasi Aset Tetap Tahun 2019 (Rp Juta) Table of Additional Fixed Asset Investment in 2019 (In Million Rupiah)					
Uraian Description	1 Januari 2019 January 1, 2019	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember 2019 December 31, 2019
Akumulasi Penyusutan : Accumulated Depreciation:					
Bangunan Building	8.919	7.164	-	-	16.083
Prasarana Bangunan Building Infrastructure	12.570	1.437	-	-	14.007
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipment and Stationary	9.980	1.686	-	-	11.666
Peralatan Proyek Project Equipment	52.106	19.361	-	-	71.467
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan Transportation and Equipment	1.705	312	-	-	2.017
Jumlah Total	85.280	29.960	-	-	115.240
Jumlah Tercatat Net Carrying Value	168.984				167.087

Perbandingan antara Target 2019, Realisasi 2019, dan Proyeksinya Kinerja Keuangan Tahun 2020

Comparison between 2019 Targets, 2019 Realization, and 2020 Financial Performance Projection

Realisasi EAF 0&M Perusahaan sebesar 77,79% dengan pencapaian 105,12% dari target RKAP 2019 sebesar 73,87%. Semakin besar nilai EAF 0&M, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Realisasi EFOR 0&M Perusahaan sebesar 21,57% dengan pencapaian 191,39% dari target RKAP 2019 sebesar 11,27% Semakin kecil nilai EFOR 0&M, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Realization of the Company's O&M EAF achieved 77.79% or 105.12% achievement of 2019 RKAP target of 73.87%. The higher O&M EAF value will result in better Company's performance.

Realization of the Company's O&M EFOR achieved 21.57% or of 191.39% achievement the 2019 RKAP target of 11.27%. The smaller O&M EFOR value will result better company's performance.

Realisasi NPHR 0&M Perusahaan sebesar 3.433,02Kcal/Kwh dengan pencapaian 104,69% dari target RKAP 2019 sebesar 3.594,15Kcal/Kwh. Semakin kecil nilai NPHR 0&M, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Realization of the Company's O&M NPHR achieved 3,433.02Kcal/Kwh with 104.69% achievement of the 2019 RKAP target of 3,594.15Kcal/Kwh. The smaller O&M NPHR value will result better company's performance.

Realisasi *Maturity Level* Bisnis Perusahaan pada level 3,10 dengan pencapaian 103,33% dari target RKAP 2019 yaitu level 3.

Realization of the Company's Outage Management achieved 3.10 level with 103.33% achievement of the 2019 RKAP target, which is level 3.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan

Financial Position Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (dalamJutaan Rupiah)
Table of Comparison between Financial Position Target with Realization of 2019 and 2020 Projection (In Million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target (RKAP 2019) Target (2019Annual Budget & Operational Plan)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 (RKAP 2020) Projection (2020 Annual Budget & Operational Plan)	Proyeksi % (RKAP 2020) Projection(% Annual Budget & Operational Plan)
1	2	3	4=(2/3)*100	5	6=(5-3)/3*100
Aset Lancar Current Assets	951.132	720.805	131,95%	964.507	33,81%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	216.546	237.946	91,01%	202.197	-15,02%
Jumlah Aset Total Assets	1.167.678	958.751	121,79%	1.166.704	21,69%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	429.526	302.251	142,11%	326.665	8,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	78.073	118.716	65,76%	83.101	-30,00%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	507.599	420.967	120,58%	409.766	-2,66%
Jumlah Ekuitas Total Equity	660.079	537.784	122,74%	756.938	40,75%

Realisasi Aset perusahaan tahun 2019 sebesar Rp1.167.678 juta dengan pencapaian sebesar 121,79% dari target RKAP 2019 sebesar Rp958.751 juta dikarenakan kenaikan Kas dan Setara Kas serta Tagihan Bruto dari target RKAP 2019.

Realization of the Company's assets amounted to Rp1,167,678 million in 2019 with 121.79% achievement of 2019 RKAP target of Rp958,751 million due to the increase in Cash and Cash Equivalents and Gross Receivables from the 2019 RKAP target.

Selanjutnya, pada tahun 2020 total Aset diproyeksikan meningkat 21,69% menjadi sebesar Rp1.166.704 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan Kas dan Setara Kas pada tahun 2020 serta terdapat anggaran Persediaan yang baru dianggarkan pada tahun 2020.

Furthermore, in 2020, total Assets is projected to increase by 21.69% to Rp1,166,704 million. The projection is based on an increase in Cash and Cash Equivalents in 2020 and a new Inventory budget plan in 2020.

Realisasi Liabilitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp507.599 juta dengan pencapaian sebesar 120,58% dari target RKAP 2019 sebesar Rp420.967 juta dikarenakan kenaikan utang usaha dari target RKAP 2019.

Realization of the Company's liabilities amounted to Rp507,599 million 120.58% achievement of the 2019 RKAP target of Rp420,967 million due to an increase in trade payables from the 2019 RKAP target.

Selanjutnya, pada tahun 2020 total Liabilitas diproyeksikan menurun 2,66% menjadi sebesar Rp409.766 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada penurunan Utang Bruto dari Pekerjaan 0&M dan Proyek pada tahun 2020.

Furthermore, in 2020 total liabilities is projected to decrease by 2.66% to Rp409,766 million. The projection is based on a decrease in Gross Payables from O&M Work and Projects in 2020.

Realisasi Ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp660.079 juta dengan pencapaian sebesar 122,74% dari target RKAP 2019 sebesar Rp537.784 juta dikarenakan laba bersih tahun 2019 diatas target RKAP 2019 sehingga menambah saldo laba ditahan di tahun 2019.

Realization of the Company's Equity in 2019 amounted to Rp660,079 million with 122.74% achievement of the 2019 RKAP target of Rp537,784 million as the net profit booked in 2019 is exceeding the 2019 RKAP target, thereby, increasing the retained earnings balance in 2019.

Selanjutnya, pada tahun 2020 total Ekuitas diproyeksikan meningkat 40,75% menjadi sebesar Rp756.938 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan saldo laba ditahan.

Furthermore, in 2020. total Equity is projected to increase 40.75% to Rp756,938 million. The projection is based on an increase in retained earnings balance.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Laba Rugi

Profit Loss Target, Realization, and Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2019 dan Proyeksi Tahun 2020 (dalam Jutaan Rupiah)
Table of Comparison Between Profit and Loss Targets with Realization 2019 and 2020 Projections (In Million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	Target (RKAP 2019) Target (2019Annual Budget & Operational Plan)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 (RKAP 2020) Projection (2020 Annual Budget & Operational Plan)	Proyeksi % (RKAP 2020) Projection(% Annual Budget & Operational Plan)
1	2	3	4=(2/3)*100	5	6=(5-3)/3*100
Pendapatan Revenue	1.768.821	1.601.408	110,45%	1.794.556	12,06%
Beban Langsung Direct Expenses	1.366.500	1.362.989	100,26%	1.458.231	6,99%
Laba Kotor Gross profit	402.321	238.419	168,75%	336.325	41,06%
Beban Usaha Operating Expenses	208.550	189.458	110,08%	182.374	-3,74%
Laba Usaha Operating Income	193.771	48.961	395,77%	153.951	214,44%
Pendapatan Lain-lain (bersih) Other Revenue (net)	17.958	7.103	252,82%	11.822	66,44%
Beban Pajak Tax Expenses	(77.046)	(14.029)	549,19%	(40.421)	188,12%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Current Year	134.683	42.035	320,41%	125.352	198,21%

Realisasi Pendapatan Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp1.768.821 juta dengan pencapaian 110,45% dari target RKAP 2019 sebesar Rp1.601.408 juta dikarenakan perubahan skema kontrak OM unit Bangka Belitung, perbaikan kinerja OM IPP dan peningkatan jumlah proyek diatas target RKAP 2019.

Selanjutnya, pada tahun 2020 Pendapatan diproyeksikan meningkat 12,06% menjadi sebesar Rp1.794.556 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan target kinerja OM IPP dan peningkatan target pendapatan proyek.

Realization of the Company's Revenue in 2019 amounted to Rp1,768,821 million with 110.45% achievement of the 2019 RKAP target of Rp1,601,408 million due to changes in Bangka Belitung OM unit contract scheme, improvement of IPP OM performance and an increase in the number of projects exceeding the 2019 RKAP target.

Furthermore, in 2020, Revenue is projected to increase by 12.06% to Rp1,794,556 million. The projection is based on increasing IPP OM performance targets and an increase in project revenue targets.

Realisasi Beban Usaha Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp208.550 juta dengan pencapaian 110,08% dari target RKAP 2019 sebesar Rp189.458 juta dikarenakan berlanjutnya Sewa PLTMG KKA (Kertas Kraft Aceh), akrual proyek Amurang dan pencatatan biaya aktuaria yang dibukukan sebagai beban usaha.

Selanjutnya, pada tahun 2020 Beban Usaha diproyeksikan menurun sebesar 3,74% menjadi sebesar Rp182.374 juta. Proyeksi tersebut didasarkan terdapat program efesiensi operasional perusahaan.

Realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp134.683 juta dengan pencapaian 320,41% dari target RKAP 2019 sebesar Rp42.035 juta dikarenakan pendapatan diluar target RKAP, perubahan skema kontrak performance O&M (*Operational & Maintenance*) dan kenaikan kinerja OM IPP pihak ketiga.

Selanjutnya, pada tahun 2020 Laba Bersih Tahun Berjalan diproyeksikan meninggkat 198,21% menjadi sebesar Rp125.352 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada peningkatan target kinerja OM IPP, peningkatan target pendapatan serta laba proyek dan adanya program efisiensi operasional perusahaan.

Realization of the Company's Operating Expenses in 2019 amounted to Rp208,550 million with 110.08% achievement of the 2019 RKAP target of Rp189,458 million due to extension of KKA (Kertas Kraft Aceh) MPP, accrual from Amurang project accruals and recognition of actuarial costs, which were booked as operating expenses.

Furthermore, in 2020, Operating Expenses is projected to decrease by 3.74% to Rp182,374 million. The projection is based on the company's operational efficiency program.

Realization of the Company's Net Profit for the Year in 2019 of Rp134,683 million with 320.41% achievement of the 2019 RKAP target of Rp42,035 million due to revenue achievement beyond the RKAP target, changes in the O&M (Operational & Maintenance) performance contract scheme and an increase in third party IPP OM performance.

Furthermore, in 2020, Net Profit for the Year is projected to increase by 198.21% to Rp125,352 million. The projection is based on increasing IPP OM performance targets, increasing revenue targets and profit from project as well as the company's operational efficiency program.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Struktur Modal

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Table of Targets Comparison with Realization 2018 Profit and Loss and 2019 Projections (In Million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization		Target 2019 (RKAP 2019) 2019 Target (2019 ABOP)		Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 2020 Projection (2020 ABOP)	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)
Liabilitas Liabilities	507.599	43,80%	420.967	43,91%	120,58%	409.766	35,12%
Ekuitas Equity	660.079	56,96%	537.784	56,09%	122,74%	756.938	64,88%
Asset Assets	1.158.851	100.00%	958.751	100.00%	120,87%	1.166.704	100.00%

Pada tahun 2019 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 43,80%. Lebih rendah dari target RKAP 2019 sebesar 43,91%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 56,96%, hal ini telah melampaui target RKAP 2019 sebesar 56,09%.

Selanjutnya, Perusahaan memproyeksikan perbandingan liabilitas dan ekuitas terhadap Aset tahun 2020 masing-masing sebesar Rp409.766 juta atau 35,12% dan Rp756.938 juta atau 64,88%. Proyeksi tersebut didasarkan dalam rangka penguatan posisi keuangan perusahaan.

In 2019, assets financed by liabilities amounted to 43.80%. Lower than the 2019 RKAP target of 43.91%. Meanwhile, assets financed by equity amounted to 56.96%, this has exceeded the 2019 RKAP target of 56.09%.

Furthermore, the Company projects a ratio of liabilities and equity to assets in 2020 amounting to Rp409,766 million or 35.12% and Rp756,938 million or 64.88%, respectively. The projection considers the purpose to strengthen the Company's financial position.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After The Accounting Reporting Date

Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2019 Audited, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Based on the Audited financial statements for fiscal year 2019, there is no subsequent material information and facts occurred after the accountant's reporting date, therefore, there is no information to disclose altogeter with impact on performance and business risks in the future.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Perekonomian Indonesia

Di tengah prospek ekonomi global yang melambat, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diprakirakan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diprakirakan akan berada pada kisaran 5,1-5,5%. Prakiraan tersebut didukung oleh permintaandomestik yang tetap kuat, bersumber terutama dari konsumsi rumah tangga yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, tingkat pendapatan yang membaik, dan inflasi yang terkendali pada level yang rendah, serta konsumsi LNPRT yang meningkat sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan Pemilu 2019. Investasi diprakirakan tetap tumbuh tinggi, meskipun lebih moderat, dipengaruhi optimisme investor terhadap prospek ekonomi ke depan yang tetap baik pasca Pemilu 2019, serta proyek infrastruktur pemerintah yang tetap akanberjalan, serta sejumlah kebijakan Pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi. Impor diprakirakan akan melambat dipengaruhi oleh penurunan impor barang modal seiring dengan investasi nonbangunan yang akan tumbuh lebih moderat, serta sebagai dampak bauran kebijakan untuk mengurangi defisit neraca transaksi berjalan. Ekspor juga diprakirakan melambat seiring

Indonesia's Economic Prospects

Amid the slowing global economic outlook, Indonesia's economic growth momentum in 2020 is projected to be stable. Indonesia's economic growth in 2020 is estimated to achieve the range of 5.1-5.5%. This projection is supported by strong domestic demand, mainly driven by higher household consumption in line with stable purchasing power, improved income levels, and controlled inflation at low levels, as well as increased LNPRT consumption as a positive impact of expenditure related to the implementation of elections 2019. Investment is predicted to continue growing high, despite more moderate, influenced by investor optimism about the economic prospects that remain positive after the 2019 Election, as well as government infrastructure projects that will continue to be implemented, as well as a several Government policies to improve the investment climate. Imports are projected to slow down as a result of decreasing capital goods imports along with non-construction investment that will grow more moderate, as well as impact of the policy mix to reduce the current account deficit. Exports is also estimated to slow in line with global economic slowdown, however, the import slow down is

perlambatan perekonomian global, namun tidaksedalam perlambatan impor. Perlambatan impor yang lebih dalam dibandingkan ekspor tersebut diprakirakan akan berdampak pada perbaikan ekspor neto.

seen will be higher. The slowing imports further than exports are seen to affect on the net exports improvement.

Prospek Industri Kelistrikan Nasional

Prospek industri kelistrikan diproyeksikan mengalami peningkatan balk dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang. Beban puncak pada tahun 2028 diproyeksikan akan mencapai 73.628 MW. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut diprogramkan pembangunan pembangkit listrik baru untuk periode 2019 - 2028 sebesar 56 GW.

Prospect of the National Electricity Industry

The prospect of the electricity industry is predicted to increase both in terms of operational production and electricity sales. By using the assumption of economic growth for the next ten years, an average of 6.4% per year and moving from the realization of the 2017 and 2018 electricity demand, the sales of electricity in 2028 are estimated to reach 433 TWh or experience an average growth of 6.42% in the next 10 years. The peak load in 2028 is estimated to reach 73.628 MW. To fulfill the electricity demand, the program for the construction of a new power plant for the 2019 - 2028 period is 56 GW.

Elastisitas Pertumbuhan Kebutuhan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Chart of Growth Elasticity of Electricity Needs towards Economic Growth

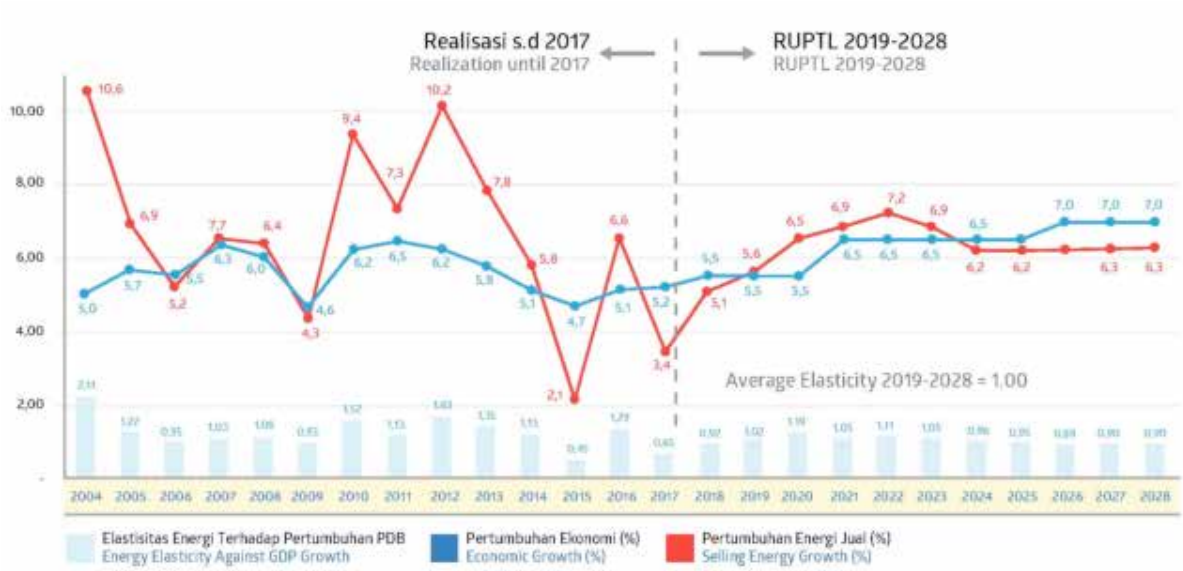

Strategi dan Rencana Pengembangan Kapasitas Pembangkit

Rencana penambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (2019 - 2028) untuk seluruh Indonesia adalah 56,4 6W atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 5,6 GW per tahun. PLTU batubara akan mendominasi jenis pembangkit yang akan dibangun, yaitu mencapai 27,1 GW atau 48%, sementara PLTGU dengan kapasitas 9,1 GW atau 16,2% dan PLTG/MG sebesar 3,3 GW atau 5,8%. Untuk energi baru terbarukan (EBT), yang terbesar adalah PLTA/PLTM sebesar 9,7 GW atau 17,2% dari kapasitas total, disusul oleh PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2%. Sedangkan EBT Lainnya sebesar 2,6 GW atau 4,5% berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg, PLTBm dan PLTAL.

Strategy and Plan for Power Plant Capacity Development

The plan to increase the power plant capacity for the next 10 years (2019 - 2028) in Indonesia is 564 GW or an increase in average capacity which reaches 5.6 GW per year. The CFPP will dominate the types of plants to be built, reaching 27.1 GW or 48%, while the CCPP with a capacity of 9.1 GW or 16.2% and GTPP/GEPP is 33 GW or 5.8%. For the new renewable energy, the highest is HPP/MHPP of 9.7 GW or 17.2% of total capacity, followed by GPP of 4.6 GW or 8.2%. While the other EBT is 2.6 GW or 4.5% including Solar Power Plant, Wind Power Plant, Waste-to-energy Power Plant, Biagas Power Plant, Biomass Power Plant, and Ocean Wave Power Plant

Perbandingan Kapasitas Pembangkit
Power plant Capacity Comparison

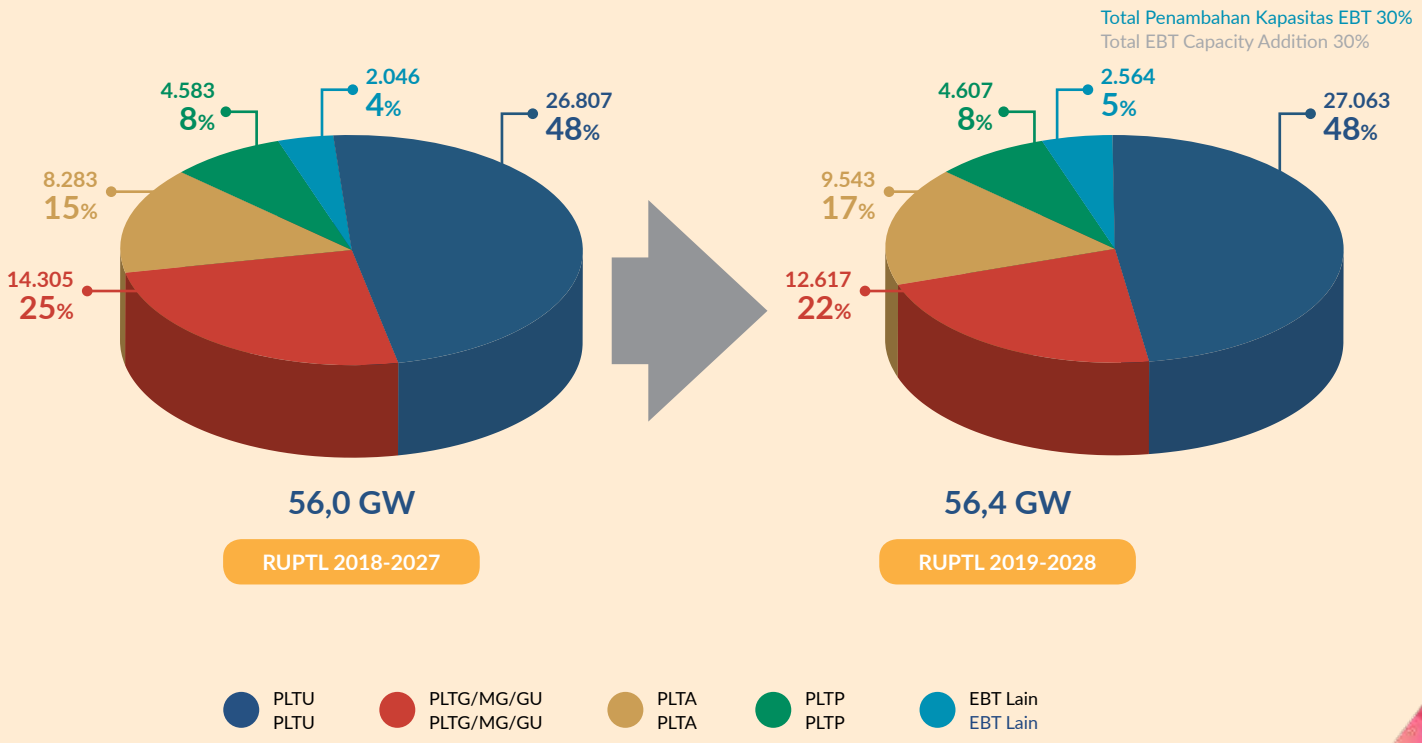

Proyeksi Penjualan Listrik

Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang.

Electricity Sales Projection

By using the assumption of economic growth for the next ten years, an average of 64% per year and moving from the realization of the 2017 and 2018 electricity demands, the sales of electricity in 2028 are estimated to reach 433 TWh or experience an average growth of 642% for the next ten years.

Tabel Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Indonesia Berdasarkan Sektor (GWh)
Table of Indonesia's Electricity Sales Projections based on Sector (GWh)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Rumah Tangga Household	101.307	105.794	110.909	116.363	122.144	128.251	134.627	141.642	149.035	156.802
Bisnis Business	46.332	49.716	53.585	57.599	61.753	66.215	70.869	75.814	81.326	87.048
Publik Public	16.749	17.871	19.122	20.423	21.831	23.267	24.788	26.553	28.436	30.448
Industri Industry	80.991	88.069	95.736	105.094	114.276	122.190	130.655	139.300	148.442	158.415
Total Total	245.379	261.450	279.353	299.510	320.004	339.923	360.939	383.310	407.239	432.713

Komposisi Liabilitas Tahun 2019
Composition of Liabilities in 2019

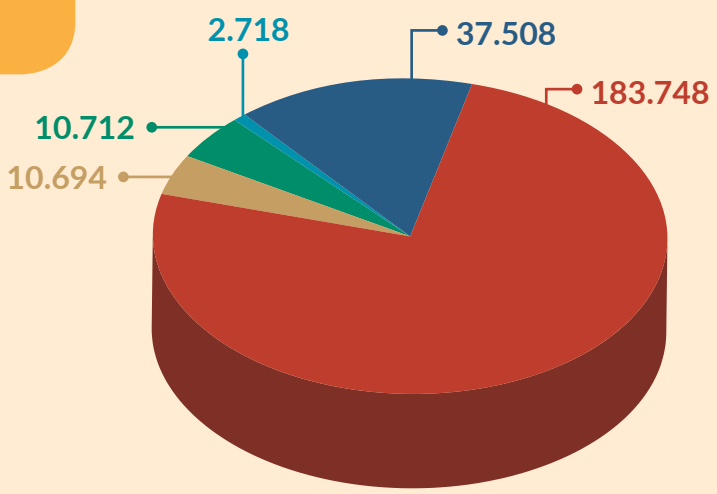

Keterangan/ Information

- Sumatera
- Jawa-Bali & Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Sulawesi
- Maluku & Papua

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sampai saat ini hasil penjualan PJB Services tumbuh sebesar 9,37% dari tahun 2017 . Ditinjau dari kelompok pelanggan, ekspektasi pelanggan terhadap produk PJB Services dapat dibagi menjadi 3 yaitu: Kelompok pelanggan PT PJB Group, Kelompok pelanggan PT PLN Group, Kelompok pelanggan Pihak Ketiga & IPP. Aspek pemasaran PJB Services ditujukan untuk mengelola dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kepuasan pelanggan.

Ditinjau dari segmentasi pemasaran produk PJB Services, meliputi produk jasa 0&M dan produk jasa proyek:

a. Realisasi produksi Unit Luar Jawa *Performance Based* & IPP sampai dengan bulan Desember 2019 adalah sebesar 1.310,98 GWh atau 144,97% dari target RKAP 2019 sebesar 904,33 GWh. Pencapaian produksi ini mengalami peningkatan sebesar 9,02% dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar 1.202,52 GWh.
b. Realisasi produksi Unit Luar Jawa *Supporting Based* sampai dengan bulan Desember 2019 adalah sebesar 764,33 GWh atau 101,80% dari target RKAP 2019 sebesar 750,78 GWh. Pencapaian produksi ini mengalami peningkatan sebesar 88,59% dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar 405,28 GWh.

Currently, the sales of PJB Services have grown by 937% from 2017. By reviewing the customer group, customer expectations of PJB Services products can be divided into 3 PT PJB Group customer group, PT PLN Group customer group, and Third Party & IPP customer group. PJB Services marketing aspects are aimed to manage and enhance shareholder trust and customer satisfaction.

By reviewing the marketing segmentation of PJB Services products, including O&M service products and project based service products

a. Realization of the production of Outer Java Performance Based & IPP Units until December 2019 was 1,310.98 GWh or 144.97% of the 2019 RKAP target of 904.33 GWh. This production achievement has increased by 9.02% compared to the same period in 2018 amounting to 1,202.52 GWh.
b. The realization of Supporting Based Outer Java Units until December 2019 was 764.33 GWh or 101.80% of the 2019 RKAP target of 750.78 GWh. This production achievement has increased by 88.59% compared to the same period in 2018 amounting to 405.28 GWh.

c. Realisasi produksi Unit diluar *Performance Based* dan Supporting Based sampai dengan bulan Desember 2019 adalah sebesar 613,92 GWh atau 79,81% dari target RKAP 2019 sebesar 769,20 GWh. Pencapaian produksi ini mengalami peningkatan sebesar 20,99% dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar 507,41 GWh. Hal ini dikarenakan pola operasi PLTD Suppa dan PLTG Duri sebagai peaker.

Pangsa Pasar

Strategi PJB Services untuk mengoptimalkan peluang adalah dengan menargetkan revenue empat kali lipat dalam lima tahun kedepan yang dimulai pada tahun ini. *Target revenue* PJB Services lima tahun kedepan sekitar Rp4 triliun. Selain dari sisi revenue kapasitas Jasa Operasi & *Maintenance* yang dikelola juga ditergetkan naik empat kali lipat sekitar 17.000 MW. Hal ini merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah untuk mencapai 35.000 MW. Dalam industry ketenagalistrikan di Indonesia, pertumbuhan pasar produk jasa 0&M rata-rata sebesar 6.86% pertahun. Sedangkan market share untuk produk jasa proyek sebesar 0.9% pertahun. Dengan nilai pertumbuhan pasar produk proyek rata-rata sebesar 4%.

Saat ini, tercatat perseroan telah mengelola unit jasa O&M yang tersebar di 34 lokasi, dengan total kapasitas sebesar 5.268 MW. Pengelolaan jasa pembangkit tersebut dituangkan dalam pejanjian jasa O&M, dimana sebagian besar perjanjian jasa O&M dilakukan PJB Services dengan PT PJB dan 3 unit dengan IPP yaitu PLTU KKA, PLTU Banjarsari, PLTA Asahan yang tersebar dari Sabang sampai Maluku. Dimana 250 MW kapasitas pembangkit merupakan perusahaan milik Negara seperti PLTU, PLTA, PLTGU, PLTG, PLTMG, dan PLTD. Berdasarkan data total kapasitas nasional (MW) Kementerian ESDM sebesar 69.100 MW, maka Market share PJB Services adalah 8%.

c. The realization of Unit production outside of Performance Based and Supporting Based up to December 2019 was 613.92 GWh or 79.81% of the 2019 RKAP target of 769.20 GWh. This production achievement has increased by 20.99% compared to the same period in 2018 amounting to 507.41 GWh. This is because the operational pattern of PLTD Suppa and PLTG Duri as peaker.

Market Share

Strategy of PJB Services to optimize opportunities is setting the revenue target to grow four times in the next five years starting this year. PJB Services revenue target for the next five years is around Rp4 trillion. Besides based on revenue side, capacity of the managed Operation & Maintenance Services is also targeted to grow four times around 17,000 MW. This becomes manifestation of support for the government program to reach 35,000 MW. In the electricity industry in Indonesia, the growth of O&M service products market is averagely 6.86% per year. Meanwhile, the market share for project service products is 0.9% per year. With the average project product market growth value is 4%.

Recently, the company has managed O&M service units spread across 34 locations, with a total capacity of 5,268 MW. The power plant management service is disclosed in the O&M service agreement, where most of the O&M service agreements are carried out by PJB Services with PT PJB and 3 units with IPP such as KKA CFPP, the Banjarsari CFPP, Asahan HPP located from Sabang to Maluku. The 250 MW of generating capacity are State-owned companies such as CFPP, HPP, SGPP, GTPP, GEPP, and DEPP. Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources' total national capacity (MW) data of 69,100 MW, Market Share of PJB Services is 8%.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka pencapaian *Key Performance Indicator* dan menangkap isu strategic perusahaan maka PJB Services menerapkan program-program utama pengelolaan pemasaran yaitu:

1. Memperluas pangsa pasar melalui Strategic Partnership dengan engine maker, perusahaan O&M luar negeri, *Workshop Repair Provider*, dan *Sparepart Maker*. Kemudian mencari deal maker di dalam dan di luar negeri, fee berdasarkan *deal* proyek, dan menyusun kebijakan deal maker. Selain itu, dengan adanya solid PLN PJB Services dapat membentuk KSO dengan PLN Tarakan dan Batam.
2. Penerapan Customer Relationship Management (CRM) dengan melakukan review CRM dan mensosialisasikannya kepada divisi terkait, menyempurnakan modul aplikasi CRM, Gathering dengan pelanggan, dan melakukan survey terkait kepuasan maupun ketidapuasan pelanggan.
3. Peningkatan *Brand Awareness* dengan melakukan *Corporate Identity*, mengikuti award dibidang yang terkait dengan pengelolaan 0&M, serta ke ikut serta dalam pameran/*exhibition*.
4. Standarisasi produk dan kontrak berbasis manajemen risiko meliputi: standarisasi OM, standarisasi OM BOP Plant, Standarisasi Set up Asset Management, standarisasi alat berat, standarisasi OH, dan standarisasi RLA.
5. Peningkatan Competitiveness melalui evaluasi struktur biaya perkomponen meliputi: evaluasi struktur ROK, biaya Man Power, Jumlah *Man Power* ditiap proyek, serta waktu pekerjaan.

Marketing Strategy

In order to achieve Key Performance Indicators and obtain the company's strategic issues, PJB Services implements the primary marketing management programs, namely

1. Expanding market share through Strategic Partnership with engine makers, O&M companies overseas, Workshop Repair Providers, and Sparepart Makers. Then choosing the dealmakers nationally and internationally, the cost is based on project deals, and arrange deal maker policies. In addition, with the solid PLN PJB Services can form KSO with PLN Tarakan and Batam.
2. Customer Relationship Management (CRM) implementation by reviewing CRM and socializing it to related divisions, perfecting CRM application modules, Gathering with customers, and conducting surveys related to customer satisfaction and non-satisfaction.
3. Increased Brand Awareness by conducting Corporate Identity, participating in awards related to O&M management, as well as participating in exhibitions.
4. Product standardization and risk management-based contracts include standardization of OM, standardization ofOM BOP Plant, Standardization of Asset Management Set - up, standardization of heavy equipment, standardization of OH, and standardization of RLA
5. Competitiveness improvement through evaluation of cost structures per component includes the evaluation of ROK structure, Manpower costs, Manpower number in each project, and work time.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2018 PJB Services" No. A010817-R tanggal 18 September 2018, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2018 atau sebesar Rp63.924.

Based on the General Meeting of Shareholders on June 21, 2019, the shareholders granted authority to the majority shareholders to determine the use of net income for the Company's net income in 2018. A010817-R dated September 18, 2018, the distribution of dividends for the fiscal year 2018 is set at 50% of the net profit in 2018 or Rp63,924.

Dividen Dividend	2019	2018	2017
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for The Year	134.683	129.537	157.662
Dividen Kas yang dibagikan (miliar) Shared Cash Dividend (billion)	63.924	-	63.980
Payout Ratio Payout Ratio	48%	-	41%
Tanggal Pembayaran Payment Date	Des 19		Des 17

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2019, PJB Services bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga exercise.

Employeestock Option Programs and/or Management Applied by Company (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2019, PJB Services is not a go public company (limited company) and has not conducted any public offering.Therefore, there is no Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

Therefore, there is no information concerning the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the period of time, the requirements of eligible employees and/or management, andthe exercise cost

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2019, PJB Services bukan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Realization of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2019, PJB Services is not a public company (limited company) and has not conducted any public offering. Therefore, there is no information about the number of fund acquisition, budget plan, budget details, balance of funds, as well as the date of GMS approval for annual budget changes

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transakasi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or Transactions With Affiliated Parties

Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   - memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
   - merupakan personil manajemen kunci entilas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Affiliated Party

Affiliated parties are individuals or entities related to the Company and subsidiaries (reporting entity)

a. A person or a family member is affiliatedto the reporting entity if the person
   - Controlling or jointly controlling over the reporting entity;
   - Significantly influencing the reporting party or reporting entity; or
   - A key management personnel of the reporting entity or its parent entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dad entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entiias ketiga;
   - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dan salah satu entitas pelapor atau entitas yang terka it dengan entilas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Demerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN") Persero.

b. An entity is affiliated to the reporting entity if it meets the criteria as follows
   - Entities and reporting entities are members of the same business group (namely, the parent, subsidiaries , and subsequent subsidiaries are related to other entities);
   - An entity is an associate or joint venture with another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group in which other entities are its members);
   - both entities are joint ventures of the same third party;
   - An entity is a joint venture of a third entity and the other entity which is an associate of the third entity;
   - The entity is a retirement benefit program for employee benefits and one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also affiliated to the reporting entity;
   - An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified inpoint (a);
   - The person identified in point (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

c. Entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the GovernmentThe government, in this case, is the Ministry of Finance of Indonesia which is a shareholder of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia dan PT Rekadaya Elektrika Consult.
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.
d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan PJB Services:

All transactions with affiliated parties, whether conducted or not conducted with the same terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Nature of Affiliated Party Relationships

a. In this case, the government of Indonesia is the Ministry of Finance of Indonesia which is a shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOEs)
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali as the Company's shareholders.
c. The company under the same shareholders such as PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia, and PT Rekadaya Elektrika Consult
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, and PT Komipo PembangkitJawa-Bali are associate/joint venture entities with PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's key management personnel.

List of affiliated parties who engage in transactions with PJB Services is as follows:

Pihak Berelasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan SOE owned by the Ministry of Finance

Pihak Berelasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang Saham Shareholders
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang Saham Shareholders
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham PT Pembangkitan Jawa-Bali Shareholders of PT Pembangi kitan Jawa -Bali
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Rekadaya Elektrika	Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas Pengendali Controlling Entity

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.109 juta dan Rp12.590 juta.

Total compensation of the Board of Commissioners and Directors

The companies in 2019 and 2018 amounted to Rp.13,109 million and Rp12,590 million, respectively.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dankeberlanjutan bisnis Perusahaan.

Transaction Objectives of Affiliated Parties

The main objective of conducting transactions with affiliated parties is generally a representation of support forthe successful and sustainable business of the Company.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Value of Transaction With Affiliated Party

	2019		2018		2017	
	Rp	%*	Rp	%*	Rp	%*
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.626	14,70	152.159	11,91	161.021	16,22
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.558	8,61	147.409	11,54	115.013	11,58
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.660	1,00	-	-	4	-
Sub Jumlah Sub Total	281.844	24,14	299.568	23,45	279.090	28,11

	2019		2018		2017	
	Rp	%*	Rp	%*	Rp	%*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Equivaltens						
Deposito Berjangka Time Deposits						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.000	2,83	33.000	2,58	5.200	0,52
Piutang Usaha Trade Receivable						
PT PLN (Persero)	42.347	3,63	25.400	1,99	21.354	2,15
PT Bukit Pembangkit Innovative	40.377	3,46	57.986	4,54	16.103	1,62
PT Pembangkitan Jawa-Bali	22.912	1,96	18.195	1,42	14.793	1,49
PT Rekadaya Elektrika	1.400	0,12	26.203	2,05	13.052	1,31
PT Indonesia Power	274	0,02	274	0,02	274	0,03
PT Bradjaya Sentranusa	-	-	14.489	1,13	100	0,01
Sub Jumlah Sub Total	107.310	9,18	142.547	11,15	65.676	6,61
Tagihan Bruto kepada Pelanggan Gross Receivables to Customers						
PT Pembangkitan Jawa-Bali	250.466	21,45	351.165	27,49	263.165	26,51
PT PLN (Persero)	104.419	8,94	92.643	7,25	69.825	7,03
PT Bukit Pembangkit Innovative	26.415	2,26	12.227	0,96	8.679	0,87
PT Sumber Segara Primadaya	-	-	-	-	3.191	0,32
Sub Jumlah Sub Jumlah	381.300	32,65	456.035	35,70	344.860	34,73
Jumlah **Total**	803.454	68,79	931.150	72,88	694.826	69,98

	2019		2018		2017	
	Rp	%*	Rp	%*	Rp	%*
Utang Usaha Trade Payables						
PT PLN (Persero)	387	0,08	387	0,06	480	0,09
PT Pembangkitan Jawa-Bali	-	-	240	0,04	240	0,04
Sub Jumlah Sub-Total	387	0,09	627	0,10	720	0,13
Utang Lain-lain Other Payables						
PT Pembangkitan Jawa-Bali	292	0,06	5.269	0,77	4.275	0,78
Utang Bruto kepada Pelanggan Gross Payable to Customers						
PT Badjradaya Sentranusa	132.790	26,16	132.790	19,47	90.021	16,39
Utang kepada Pemegang Saham Debt to Shareholders						
PT Pembangkitan Jawa-Bali	-	-	33.750	3,66	67.500	12,29
Jumlah **Total**	133.469	26,30	172.436	24,00	162.516	29,59

	2019		2018		2017	
	Rp	%*	Rp	%*	Rp	%*
Pendapatan Revenue						
PT Pembangkitan Jawa-Bali	1.228.369	69,45	1.446.774	81,38	1.263.953	77,75
PT PLN (Persero)	329.773	18,64	182.046	10,24	231.977	14,27
PT Bukit Pembangkit Innovative	82.632	4,67	76.166	4,28	57.309	3,53
PT Badjradaya Sentranusa	73.417	4,15	44.463	2,50	29.025	1,79
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	33.137	1,87	3.854	0,22	27.812	1,71
PT Rekadaya Elektrika	1.273	0,07	10.455	0,59	7.057	0,43
PT Sumber Segara Primadaya	-	-	57	0,00	4.480	0,28
Jumlah Total	1.748.601	98,86	1.763.815	99,21	1.621.613	99,75

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Fairness of Transactions With Affiliated Party

Fairness of all transactions with affiliated parties, whether conducted or not conducted with terms and conditions with third parties, disclosed in financial statements, has complied with the standards of PSAK 7 Affiliated Party Disclosures.

Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Review and Compliance Mechanism with Affiliated Party Transaction Regulations

The review mechanism for affiliated party transactions is through the audit process, both conducted by internal auditors and external auditors.In an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with applicable accounting standards in Indonesia, the afore mentioned affiliate transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosing affiliated party transactions is the effort to fulfill PSAK 7 Affiliated Party Disclosures.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendments of Laws and Regulations With Significant Impact on the Company

Selama tahun 2019, terdapat berbagai peraturan yang diterbitkan oleh regulator yang mempengaruhi Kinerja Operasional dan Non Operasional PJB Services secara signifikan. Berikut adalah perubahan peraturannya:

During 2019, there were various regulations issued by regulators that significantly affected PJB Services' Operational and Non-Operational Performance. Here are the changes to the rules:

No	Peraturan Regulation	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Perusahaan Qualitative and Quantitative Effects on the Company
1	Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No M/5/HK.04.00/VII/2019 Tahun 2019 tentang Pemberlakukan Wajib Sertifikasi Kompetensi Terhadap Jabatan Bidang Manajemen SDM Circular of the Minister of Manpower No. M / 5 / HK.04.00 / VII / 2019 of 2019 concerning the Imposition of Mandatory Competency Certification Against Position in the Field of HR Management	22 Juli 2019 July 22, 2019	Wajib sertifikasi kompetensi bagi pekerja yang menduduki jabatan bidang manajemen SDM/HRD 2 (dua) tahun sejak diterbitkan Surat Edaran Mandatory competency certification for workers who occupy management positions HR / HRD 2 (two) years since the Circular was issued

No	Peraturan Regulation	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Perusahaan Qualitative and Quantitative Effects on the Company
2	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.38/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2019 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib AMDAL Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.38 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 7/2019 Year 2019 concerning Types of Business Plans and / or Activities that Require AMDAL	31 Juli 2019 July 31, 2019	Untuk kegiatan yang tidak wajib AMDAL wajib memiliki UKL-UPL, SPPL atau persyaratan lainnya For activities that are not required AMDAL must have UKL-UPL, SPPL or other requirements
3	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 19 Tahun 2012 tentang Syarat-syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain Minister of Manpower Regulation No. 11 of 2019 concerning Amendments to the Minister of Manpower Regulation No. 19 of 2012 concerning Conditions of Submission of Partial Work Execution to Other Companies	1 Agustus 2019 August 1, 2019	Muatan perjanjian dan pendaftaran PJB serta sanksi atas planggaran The contents of the agreement and PJB registration and sanctions for violations
4	Peraturan Menteri ATR/BPN No 17 Tahun 2019 tentang Izin Lokasi Minister of ATR / BPN Regulation No 17 of 2019 concerning Location Permits	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Pedoman Izin Lokasi bagi Pelaku Usaha yang melakukan kegiatan perolehan tanah Location Permit Guidelines for Business Actors carrying out land acquisition activities
5	Peraturan Menteri ESDM No 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri ESDM No 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Oleh Konsumen PT PLN (Persero) Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No 13 of 2019 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 49 of 2018 concerning Use of Roof Solar Power Generation Systems by Consumers of PT PLN (Persero)	2 September 2019 September 2, 2019	Konsumen yang melakukan pembangunan dan pemasangan wajib memiliki Izin Operasi dan SLO Consumers who carry out construction and installation are required to have an Operating Permit and SLO
6	Peraturan Menteri SDM No 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri ESDM No 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Oleh Konsumen PT PLN (Persero) Regulation of the Minister of Human Resources No. 16 of 2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 49 of 2018 concerning the Use of Solar Roof Power Generation Systems by Consumers of PT PLN (Persero)	27 September 2019 September 27, 2019	Perhitungan Capacity Charge bagi konsumen golongan industry on grid Calculation of Capacity Charge for industrial consumers on grid
7	Peraturan Menteri BUMN No PER-08/ MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN SOE Minister Regulation No. PER-08 / MBU / 12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of BUMN Goods and Services Procurement	12 Desember 2019 December 12, 2019	Penunjukan Langsung dapat dilakukan kepada AP/PA BUMN sesuai dengan ketentuan Direct Appointment can be made to the BUMN AP / PA in accordance with the provisions

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policy Applied by The Company in The Recent Fiscal Year

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax;
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Standard and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted are:

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures;
- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- SFAS 71: Financial Instruments;
- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73: Leases;
- ISFAS 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements;
- RSFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting".

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:

- SFAS 112: Wakaf Accounting.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2019, PJB Services tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi PJB Services, jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*) sebagai berikut:

Significant Influence of Business Continuity

As of the end of 2019, PJB Services does not have any material that significantly influences business continuity

Basic Assumption of Business Continuity

These assumptions are based on the position of PJB Services as referring to the analysis of strengths and opportunities as follows

	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
FINANCIAL PERFORMANCE	Dukungan dari *shareholder* (PJB) berupa pendanaan melalu shareholder loan, penugasan jasa O&M, dukungan *resource* melalui integrasi *resource*. *Support from shareholders (PJB) in the form of funding through shareholder loans, O&M service assignments, resource support through integrase resource.*	- Keterbatasan akses pendanaan di luar grup PJB/PLN kareta terikat oleh *convenant global bond* yang mengakibatkan likuilditas finansial lemah - Laba perusahaan yang fluktuatif akibat biaya pegawai yang tidak diiringi oleh kenaikan pendapataan - Birokrasi yang cukup panjang menambah umur piutang & tagihan bruto - *Limited access to funding outside the PJB/PLN group because it is bound by convenal bonds, which results in weak financial liquidity* - *Fluctuating company profits due to employee costs not accompanied by an increase in income* - *Bureaucracy adds to the life of accounts receivable & gross bills*	Peluang mendapatkan revenue dari penugasan baru atas proyek pembangkit listrik RUPTL *Opportunity to get revenue from new assignments on RUPTL power plant projects*	Profit margin yang dibatasi di pasar PLN dan PJB Birokrasi pelanggan yang cukup panjang menambah umur piutang dan tagihan bruto. *The limited profit margins in the PLN and PJB bureaucracy market that are long enough to increase the age of accounts receivable and bill receivables.*
COSTUMER/MARKETING GROWTH	Berpengalaman di bidang jasa O&M selama lebih dari 10 tahun serta memiliki man power yang ahli dan berpenglaman mengelola pembangkit China *Experienced in the field of O&M services for more than 10 years and has skilled and experienced manpower managing Chinese plants.*	- Kompentensi personil, strategi *marketing* kurang optimal dan kurangnya *business mindset* dari para karyawan - Belum mengoptimalkan IT sebagai *driven* dalam pencapaian *branding & commoddty* - Standaritas produk dan kontrak bisnis yang belum *well implemented* - *Competence of marketing strategy personnel is less than optimal and there is a lack of business mindset from the employees* - *Not yet optimizing IT If as driven in achieving branding & commodities* - *Product standards and business contracts that have not been well implemented*	- Peningkatan kebutuhan jasa O&M dan small m dipasar IPP, *Captive & Industry* non pembangkitan. - Tender EPC PLN masyarakat adanya perusahaan O&M untuk mengoperasikan selama 5 tahun - Pemanfaatan teknologi big data, e commerce, e-markeing, internet of things dan smart grid - Kebijakan Pemerintah yang mendorong EBT khususnya solar PV - *Increased demand for O&M and small m services in the IPP market, Captive & non-generation industry.* - *Tender for EPC PLN, the community has an O&M company to operate for 5 years* - *Utilization of big data, e-commerce technology, e-markeing, internet of things and smart grids* - *Government policies that encourage EBT especially solar PV*	- *Corporate charter* dalam lingkungan PT PLN Group - *Corporate charter* dalam lingkungan PT PJB Group - Swakelola Pembangkit oleh Asset Owner - Bertambahnya kompetitor baru dari non pembangkit - Pertumbuhan permintaan listrik cenderung menurun akibat efisiensi dari prosumer - *Corporate charter within PT PLN Group* - *Corporate charter within PT PJB Group* - *Self-Generating Power by the Asset Owner* - *Increasing new competitors from non-generators* - *Growth in electricity demand tends to decrease due to the efficiency of the prosumer*

	STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
PROCESS EXELLENCE	- Memiliki tata kelola unit pembangkitan yang *best practice* - Memiliki sertifikat ISO 9001-2015, ISO 14001-2015, ISO 45001-2018, ISO 55001-2014, dll - SMK3 O&M berdasarkan PP 50 tahun 2012 - *Have the best practice governance unit generation* - *Have ISO 9001-2015, ISO 14001-2015, ISO 45001-2018, ISO 55001-2014, etc.* - *SMK3 O&M based on PP 50 of 2012*	- Proses bisnis belum *best practice* dan pola fire fighting masih mendominasi proses eksekusi - *Management tools* dan *sparepart* yang belum optimal - Pemahaman dan implementasi atas pengelolaan LK3 yang sesuai ketentuan belum optimal - Kontrak bisnis belum standar - *Business processes are not yet best practice and fire fighting patterns still dominate the execution process* - *Management of tools and spare parts that have not been optimal* - *Understanding and implementation of LK3 management in accordance with the provisions is not optimal* - *Business contracts are not standard yet*	- Perkembangan teknologi baru EBT - Perkembangan sistem *monitoring* dan *predictive maintenance* berbasis industry 4.0 - Kebutuhan pelanggan terhadap Jasa O&M dengan tata kelola baik - *The development of new EBT technology* - *The development of industry-based monitoring and predictive maintenance systems 4.0* - *Customer needs for O&M services with good governance*	- Tren disruptive di sektor ketenagalistrikan yang meliputi dekarbonisasi, digitalisasi, desentralisasi (3D) - Peralatan LK3 pemilik pembangkit listrik belum memadai - *Disruption trends in the electricity sector which include decarbonization, digitalization, decentralization (3D)* - *LK3 equipment of the power plant owner is inadequate*
PEOPLE & LEARNING	- Memiliki pola dan fasilitas pengembangan kompetensi SDM yang dilengkapi dengan *Training Development Center* (TDC) - Komposisi SDM di usia produktif dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia - Sistem IT yang cukup baik dan digitalisasi - Memiliki AP dibidang usaha penyediaan *manpower* dan sertifikasi kompetensi - *Have a pattern and facility for developing HR competencies that are equipped with Training Development Center (TDC)* - *The composition of HR at productive age and spread across various regions of Indonesia* - *A fairly good IT system and digitalization* - *Have AP in the business field of providing manpower and competency certification*	- Sebaran jumlah & level kompetensi kurang merata - Menurunnya *engagement* karyawan disebabkan menurunnya motivasi tenaga kerja luar jawa dan tumbuhnya competitor penyedia jasa O&M lainnya. - Sustainability SDM apabila terjadi pemutusan kontrak bisnis - Kompetensi marketing, bisnis dan teknologi baru masih kurang optimal - *The distribution of the number & level of competence is not evenly distributed* - *The decrease in employee engagement is due to the decrease in motivation for workforce outside Java and the growth of other O&M competitor service providers.* - *Sustainability of HR in the event of termination of a business contract* - *Marketing, business and new technology competencies are still not optimal*	- Peningkatan kebutuhan tenaga kerja O&M Pembangkit - Integrasi *Resources* PJB Group - *Increasing the O&M needs of the Power Plant* - *Integration of PJB Group Resources*	- Masuknya tenaga kerja asing yang lebih kompetitif - Tuntutan menggunakan tenaga kerja lokal - *The entry of more competitive foreign workers* - *Demands for using local labor*

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan audited 2019, manajemen Perseroan meyakini bahwa bisnis Perseroan akan terus sustain dengan dukungan pengelolaan sumber daya saat ini serta peluang-peluang di bisnis ketenagalistrikan mendatang. Oleh sebab itu, manajemen Perseroan akan terus melakukan breakthrough dalam menjalan usaha saat ini dengan tujuan untuk menjaga *sustainability* Perseroan yang didukung dengan loncatan pertumbuhan bisnis.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan *Assessment*

Asumsi yang digunakan PJB Services dalam menentukan potensi potensi apa saja yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yaitu Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal diantaranya; proyeksi pertumbuhan perekonomian, proyeksi pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik, tingkat inflasi dan proyeksi rencana pembangunan pembangkit. Sedangkan untuk sumber internal menggunakan laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan

Management Assessment to Manage Significant Influence of Business Continuity

The assumptions used by PJB Services in determining potential influences towards business continuity are Management by using assumptions from various sources both internally and externally including; projection of economic growth, projection of growth in electricity demand, inflation rate and projected plans for power plant development While for internal source, it uses financial statements and company performance reports.

Assumptions Applied in Conducting Assessment

The assumptions used by PJB Services in determining potential influences towards business continuity are Management by using assumptions from various sources both internally and externally including; projection of economic growth, projection of growth in electricity demand, inflation rate and projected plans for power plant development. Meanwhile, for internal source is using financial statements and company performance reports

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2019. tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the audited and reported Consolidated Financial Statements of 2019, there was no reported financial information containing extraordinary and rare events in 2019.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investasi

Investasi adalah penempatan dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa menghasilkan keuntungan. PJB Services tidak melakukan aktivitas investasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Investment

Investment is the allocation of funds in a certain period in the expectation that the use of these funds can generate profits. PJB Services does not conduct investment activities so that there is no information regarding the purpose and value of the transaction

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Pada tahun 2019, PJB Services tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Acquisition

Acquisition is the action of acquiring ownership of a company or assetIn 2019, PJB Services does not conduct any acquisition so there is no information regarding the purpose and value of the transaction

Ekspansi

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Pada tahun 2019, PJB Services tidak melakukan aktivitas ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Divestasi

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk finansial atau barang. Pada tahun 2019, PJB Services tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Perusahaan. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Pada tahun 2019, PJB Services tidak melakukan restrukturisasi baik hutang maupun modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

Expansion

Expansion is a business development process that can be carried out with several financing activities. In 2019, PJB Services does not conduct expansion activities so that there is no information regarding the purpose and value of the transaction

Divestment

Divestment is a reduction of some types of assets in the form of financial or goods. In 2019, PJB Services does not conduct divestment activities, so there is no information regarding the purpose and value of the transaction

Debt and Capital Restructuring

Debt restructuring is an improvement process conducted in credit activities for debtors who have difficulties in paying backthe obligations to the Company. Debt restructuring aims to save debt as well as saving the debtor's business to restore the Company's financial condition. In 2018, PJB Services does not restructure both debt and capitalso that there is no information regarding this activity

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pembangkit Jawa-Bali Services tanggal 29 Januari 2019, tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyepakati Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2019.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pembangkit Jawa-Bali Services on January 29, 2019, on the Ratification of 2018 Annual Budget and Operational Plan (ABOP), Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company approved the Contract Management/ Key Performance Indicators(KPI) of 2019.

Target-target serta bobot KPI tahun 2019 yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The 2019 KPI targets and values that must be achieved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows

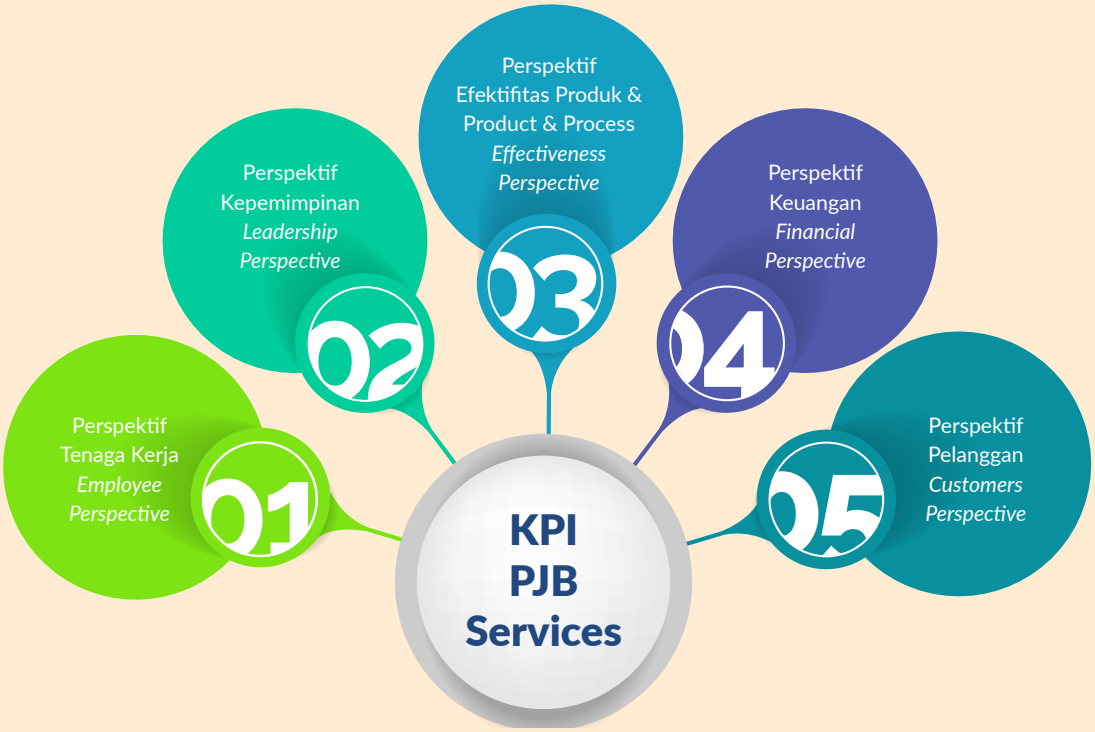

Hasil pencapaian selama tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut ini:

The results of 2019 achievements are presented in the following table

No	KPI	KPI	BOBOT VALUE		SATUAN RKAP 2019 UNIT RKAP 2019	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	SKOR SCORE
						Des 2019	Des 2019	Des 2019	
A	B	B	c		d	E	g	h = g / f	i = h * c
I	**Fokus Pelanggan**	**Customer Perspective**		**20**					**19,81**
1	Customer Satisfaction Index	Customer Satisfaction Index	↑	5	Skor	85	81,79	96,22	4,81
2	EFOR OM	EFOR OM							
	a. O/M Luar Jawa Performance Base	a. O/M Non-Java Performance Base	↓	8	%	8,50	5,47	135,65	8,00
	b. O/M Luar Jawa Supporting Base	b. O/M Non-Java Supporting Base	↓	7	%	10,83	5,19	152,08	7,00
II	**Efektifitas Produk dan Proses**	**Effectiveness of Products and Processes**		**33**					**32,71**

No	KPI	KPI	BOBOT VALUE		SATUAN RKAP 2019 UNIT RKAP 2019	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	SKOR SCORE
						Des 2019	Des 2019	Des 2019	
1	Penjualan (Unit Luar Jawa)	Sales (Outer Java Unit)							
	a. PLN Group (Bangka, Belitung, Amurang)	a. PLN Group (Bangka, Belitung, Amurang)	↑	7	MWh	750.784	764.327	101,80	7,00
	b. IPP	b. IPP	↑	3	MWh	904.333	1.310.979	144,97	3,00
2	NPHR PLTU Luar Jawa	Non-Java NPHR PLTU							
	a. Performance Base, dan AMC	a. Performance Base, dan AMC	↓	5	Kcal/Kwh	4.084,65	4.322,83	94,17	4,71
	b. IPP	b. IPP	↓	5	Kcal/Kwh	3.252,46	3.241,02	100,35	5,00
	c. Supporting Base	c. Supporting Base	↓	5	Kcal/Kwh	4.946,20	4.782,35	103,31	5,00
3	Kontribusi EFOR Jasa OM	EFOR Services OM	↓	8	%	4,48	3,13	130,13	8,00
III	**Fokus Tenaga Kerja**	**Manpower Focus**		**6**					**6,00**
1	Human Capital Readiness	Human Capital Readiness	↑	2	Level	3,70	3,91	105,68	2,00
2	Organizational Capital Readiness	Organizational Capital Readiness	↑	2	Level	3,70	3,89	105,14	2,00
2	Pengelolaan SDM pada JOM PJB	HR Management at JOM PJB	↑	2	Level	3,50	3,95	112,86	2,00
IV	**Keuangan dan Pasar**	**Finance and Markets**		**26**					**22,00**
1	*Collection Periode*	Period Collection	↓	6	Hari	45	75	33,33	4,00
2	BoPo	BoPo	↓	6	%	85,11	77,25	109,24	6,00
3	Cost Leadership	Cost Leadership	↓	5	Rp. Juta	175	170,97	102,30	5,00
4	Pendapatan (Konsolidasi)	Revenue (Consolidation)	↑	5	Rp. Milyar	1.601	1.768,82	110,48	5,00
5	BPP IPP (Komponen B&D)	BPP IPP (B&D Component)	↓	2	Rp/Kwh	81,01	66,70	117,66	2,00
6	Sinergi dengan AP/Asosiasi PJB	Synergy with AP/ PJB Association	↑	2	Rp. Milyar	127	156,18	122,98	2,00
V	**Fokus Kepemimpinan & Tata Kelola Perusahaan**	**Focus on Leadership & Corporate Governance**		**15**					**15,00**
1	Implementasi GCG	Implementasi GCG	↑	2	Skor	88	91,37	103,83	2,00
2	Maturity Level Proses Bisnis (O&M)	Maturity Level Business Process (O&M)	↑	4	Level	3,00	3,10	103,32	4,00

No	KPI	KPI	BOBOT VALUE		SATUAN RKAP 2019 UNIT RKAP 2019	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	SKOR SCORE
						Des 2019	Des 2019	Des 2019	
3	Maturity Level Proses Bisnis Proyek	Project Business Process Maturity Level	↑	3	Level	2,82	3,36	119,15	3,00
4	Maturity Level Pengelolaan Keuangan	Maturity Level of Financial Management	↑	2	Level	3,00	3,48	116,00	2,00
5	ERM	ERM	↑	2	Level	3,00	3,33	111,00	2,00
6	Tindak Lanjut Temuan Audit	Follow Up on Audit Findings	↑	2	%	100	100	100,00	2,00
	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan & Link. Hidup)	Compliance with K3LH (Health, Safety & Life Links)	Max-10						
	Total	**Total**							**95,52**

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Hasil pencapaian selama tahun berjalan kemudian dinilai berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangkit Jawa-Bali Services tentang Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali Services sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2019 digolongkan dalam kondisi "Sehat" kategori "AAA" dengan nilai 95,52.

Company Soundness Level

Results of the achievements for the current year are further assessed based on the PT Pembangkit Jawa-Bali Services Board of Directors concerning Guidelines for Assessment of Management Performance Contract in PT Pembangkitan Jawa-Bali Services in accordance with the Decree of Ministry of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002on June 4, 2002, concerning Assessment of the Sound Level of State-Owned Enterprises.

Based on these assessments, the Company's soundness in 2019 is classified as "Healthy" in the "AAA" category with a value of 95,52.

Kontribusi Pada Negara
Contributions to the Country

Bentuk komitmen PJB Services kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN.

Selain itu, sebagai Pemotong Pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

Berikut tabel pembayaran pajak PJB Services tahun 2017-2019:

Manifestation of PJB Services' commitment to the State is embodied through fulfillment of the Company's obligations as a Taxpayer for Corporate Income Tax and VAT payments.

In addition, as a Tax-Deductor, the Company actively participates in collecting, depositing, and reporting on taxes such as Article 4 paragraph 2 of Income Tax onbuilding construction and lease services; Article 21 of Income Tax on income received by individual taxpayers; and Article 23 of Income Tax on income received by corporate taxpayers.

The following is the table of PJB Services tax payments for 2017-2019:

Tabel Kontribusi Kepada Negara Tahun 2017-2019 (Rp Juta)
Table of Contributions to the Country in 2016 - 2018 (Rp Million)

Keterangan Description	2019	2018	2017
Pph 21 Income Tax, Article 21	34.978	22.181.807.584	18.263.643.417
Pph 23 Income Tax, Article 23	12.447	10.541.023.669	9.537.696.369
Pph 4 (2) Income Tax, Article 4, Paragraph 2	595	849.763.095	653.498.313
Pph 25 Income Tax, Article 25	30.985	142.769.250	8.243.750
Pph 26 Income Tax, Article 26	0	25.258.752.227	23.351.219.619
Pph Badan Corporate Income Tax	150	3.736.957.967	5.908.734.832
PPN Keluaran Output VAT	169.709	158.201.955.930	140.573.867.704
Total Total	248.864	220.913.029.686	198269.904.004

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Implementasi GCG harus didukung dengan komitmen dan pemahaman yang memadai setiap insan PJB Services. Tanggung jawab implementasi prinsip-prinsip GCG melekat pada setiap elemen yang ada di PJB Services.

GCG implementation shall be supported by adequate commitment and understanding of all PJB Services personnel. Responsibility of GCG principles implementation is embedded in every element of PJB Services.

Dasar Kebijakan GCG

GCG Policy Framework

PJB Services mengacu pada kebijakan terkait dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku. Kebijakan tersebut diantranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. : PER- 03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan Direksi & Dekom Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara beserta peraturan perubahannya

PJB Services refers to related policies in realizing Good Corporate Governance as a manifestation of Company compliance with prevailing regulations. The policies are among others:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. State Minister of SOEs Regulation No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.
3. State Minister of SOEs Regulation No: PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guidelines for Appointment of Board of Directors & Board of Commissioners in Subsidiary of State-Owned Enterprises and its amendments

Seluruh jajaran Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan berbagai aspek GCG dapat mendukung tujuan Perseroan baik dalam mencapai kinerja dan profitabilitas serta nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

All levels of the Company believe that fulfilling various aspects of GCG can support the Company's goals both in achieving performance and profitability as well as the best added value for all stakeholders.

4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 01/ MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

4. State Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 as Amendments to State Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.
5. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Number. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation in State-Owned Enterprises.

Prinsip GCG

PJB Services berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas bisnis, meliputi prinsip:

GCG Principles

PT Services is committed to apply the Good Corporate Governance principles comprehensively and continuously in every business activity, including principles as follows:

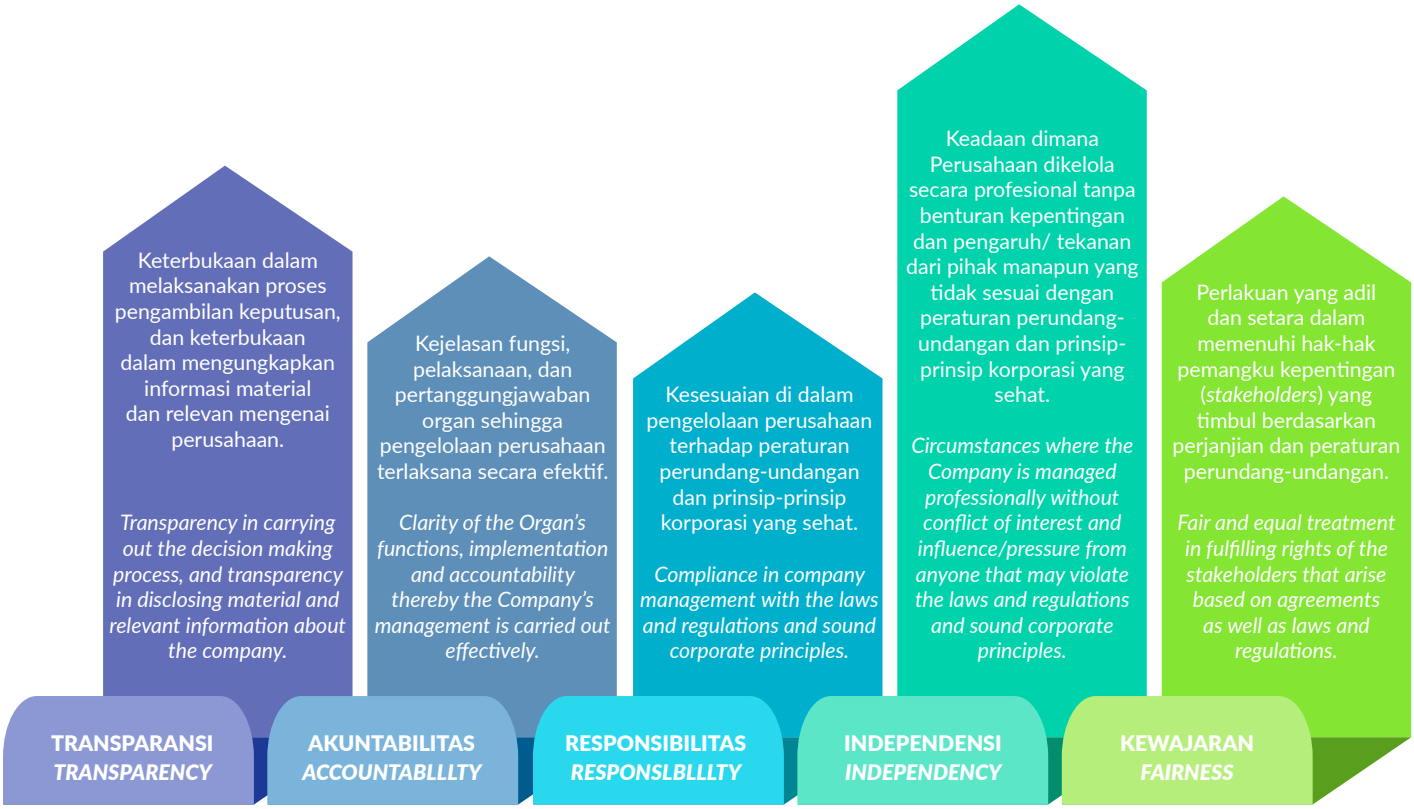

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Governance Structure

According to Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors

1. General Meeting of Shareholders, or later stated referred to as GMS, is a Company organ with authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as stipulated in the Law and/or Articles of Association.

2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola PJB Services.

2. Board of Commissioners is a Company's organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision based on the Articles of Association and providing advice to the Directors.
3. The Board of Directors is the Company's Organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have been equipped with supporting organs so that the roles and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors can run effectively as illustrated in PJB Services Governance Structure.

Struktur Tata Kelola PJB Services

PJB Services Governance Structure

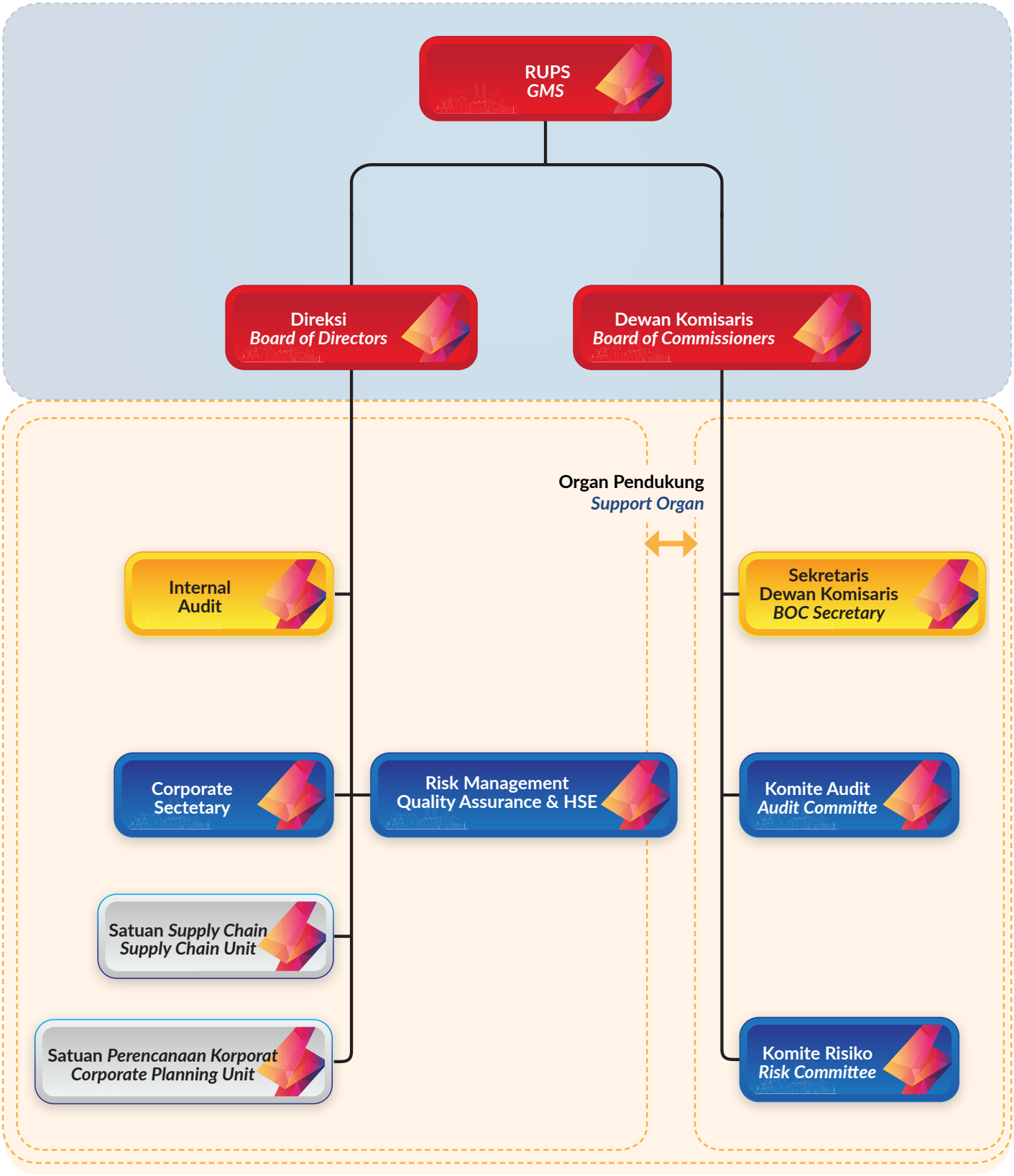

Kebijakan Tata Kelola

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure GCG*) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di PJB Services. *Soft structure* GCG yang disusun Perseroan didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PJB Services, Peraturan Perundangan dan best practices penerapan *Good Corporate Governance*.

Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses review dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh PJB Services antara lain:

Governance Policy

Corporate Governance Policy (GCG soft structure) is a manual for every structure in the Governance implementation process at PJB Services. GCG Soft structure prepared by the Company is based on the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. Per O9/MBU/2O12 concerning Amendment s to SOE Government Regulation No. Per-01/MBU/2O11concerning Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises, PJB Services Articles of Association Regulations, and Best Practices for the implementation of Good Corporate Governance.

Policies are applied after the process of socialization and always reviewed periodically in order to follow the developments and changes in regulations GCG Soft-structure in PJB Services is including:

1	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*)	Corporate Governance Policy (GCG Code)
2	Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)	Work Procedures for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual)
3	Pedoman Perilaku PJB Services (*Code of Conduct*)	PJB Services Code of Conduct
4	Komite Audit Charter (*Audit Committee Charter*)	Audit Committee Charter
5	Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*)	Internal Audit Charter
6	Kebijakan Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System Policy
7	Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PJB Services	Guidelines for Implementation of Reporting and Gratification Control in PT PJB Services Environment

8	Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whsitleblowing System*) PT PJB Services	PT PJB Services Whistleblowing System
9	Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy
10	Kebijakan Sumber Daya Manusia	Human Resource Policy
11	Kebijakan Standar Pelayanan Informasi /Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi	Standard Information/Data Service and User Documentation Policy
12	Pola Pembinaan Anak PJB Services	Development Pattern of PT PJB Services Subsidiaries
13	Dan berbagai kebijakan lainnya	And other policies

Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan

Komitmen PJB Services terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan PJB Services dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistleblowing System*. PJB Services senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

Commitment to Sustainable GCG Implementation

PJB Services commitment to GCG Implementation is reflected in the consistency and high determination of PJB Services in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy, and Whistleblowing System Policy. PJB Services consistently disseminates and internalizes various policies in order to realize GCG implementation in a sustainable manner and in accordance with Best Practices.

Sosialisasi GCG

Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan PJB Services melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) telah dilakukan dalam forum rapat dan *gathering*, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan website PJB Services.

GCG Dissemination

GCG Dissemination is conducted for every individual in PJB Services through formal forums and other information media. Formal dissemination (face-to-face) has been conducted in meetings and gathering forums. as well as through other information media such as internal portals and PJB Services website.

Penilaian GCG

PJB Services secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat

GCG Assessment

PJB Services routinely assesses and evaluates GCG to identify the level of PJB Services towards

pemenuhan PJB Services terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara berkala PJB Services melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. PJB Services melakukan self assessment GCG untuk tahun buku 2019. Penilaian GCG pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 91,37% yang sebelumnya pada Tahun 2018 sebesar 85,107% Berikut hasil penilaian GCG PJB Services tahun buku 2018 dan 2019.

the standards of Good Corporate Governance implementation

PJB Services conducts GCG assessments periodically which refers to the criteria as stipulated in the Secretary to SOE Ministry Decree No: SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012. concerning Indicators/Parameters for assessing and evaluating the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. PJB Services conducted a GCG self-assessment for the 2019 financial year. GCG assessment in 2019 increased to 91.37%, which previously in 2018 was 85.107%. Following are the results of the GCG PJB Services assessment for the 2018 and 2019 financial years.

Tabel Hasil Assessment GCG 2018 dan 2019
Table of GCG Assessment 2018 dan 2019 Result

	Aspek Pengujian / Indikator/ Parameter Testing Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Value	Capaian Tahun 2018 2018 Achievement		Kualifikasi Qualification	Capaian Tahun 2019 2019 Achievement		Kualifikasi Qualification
			Skor Score	% Capaian Achievement		Skor Score	% Capaian Achievement	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,000	6,449	92%	Sangat Baik Very Good	6,62	95%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,000	8,726	97%	Sangat Baik Very Good	8,332	93%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	31,458	90%	Sangat Baik Very Good	32,278	92%	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,000	31,884	91%	Sangat Baik Very Good	32,034	92%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	6,590	73%	Baik Good	8,103	90%	Baik Good
VI	Aspek Lainnya Other aspects	5,000		0,00%		4	80%	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Overall score		100,000	**85,107**	**85%**	**Baik Good**	**91,367**	**91,37%**	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG di PJB Services = "Baik" Quality Classification of GCG Implementation in PJB Services = "Good"								**Sangat Baik Very Good**

PJB Services melakukan *self assessment* GCG untuk tahun buku 2019. Penilaian GCG pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 91,37% yang sebelumnya pada Tahun 2018 sebesar 85,107%.

PJB Services berkomitmen untuk menuntaskan dari seluruh rekomendasi yang belum ditindak lanjuti.

Ringkasan Hasil Evaluasi GCG Tahun 2019

Evaluasi penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter

PJB Services conducted GCG self-assessment for the 2019 fiscal year. GCG assessment in 2019 increased by 91.37%, which previously in 2018 amounted to 85.107%.

PJB Services is committed to settle all of the recommendations that have not been followed up.

Summary of GCG Evaluation Results in 2019

Evaluation on Corporate Governance implementation practices refers to the Secretary to Minister of SOEs Decree Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning

Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang terdiri dari 6 (enam) aspek, 43 (empat puluh tiga) indikator penerapan Tata Kelola Perusahaan dan 153 parameter pengujian.

PJB Services secara umum memiliki komitmen yang baik untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, antara lain didukung dengan adanya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dimutakhirkan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan dan panduan tambahan diantaranya seperti Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Pengelolaan Pelaporan

Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises consisting of 6 (six) aspects, 43 (forty) three) indicators of the implementation of Corporate Governance and 153 assessment parameters.

In general, PJB Services has a good commitment to implement Good Corporate Governance on an ongoing basis, among others supported by the existence of an updated Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct. The company has issued additional policies and guidelines such as Guidelines for Directors and Board of Commissioners, Management of Reporting Violations, Guidelines for Gratuity,

Pelanggaran, Pedoman Gratifikasi, Pedoman Pengadaan barang dan jasa, Kebijakan *Corporate Social Responsibility*, dan Kebijakan pendukung lainnya. Sebagai perwujudan atas komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengungkapan informasi, pertanggungjawaban terhadap penegakkan peraturan, akuntabilitas pembagian tanggung jawab, kemandirian profesional tanpa benturan kepentingan, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan serta melakukan pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) dan pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Guidelines for Procurement of goods and services, Corporate Social Responsibility Policy, and other supporting policies. As an embodiment of the commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company always applies the principles of transparency in information disclosure, accountability for the enforcement of regulations, accountability for the distribution of responsibilities, professional independence without conflict of interest, and equality in fulfilling the rights of stakeholders in the Company and carrying out management of reporting violations (whistleblowing system) and reporting the assets of the State Administrators.

PJB Services berupaya secara konsisten untuk memastikan hak-hak Pemilik/Pemegang Saham (Induk Perusahaan – PT PJB) terpenuhi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan kebijakan Perusahaan. Pemenuhan hak-hak Pemilik/ Pemegang Saham dilakukan antara lain melalui pemberian informasi terkini atas kondisi Perusahaan, pengambilan keputusan dalam RUPS dan terutama turut mendukung pencapaian dan sinergi kinerja kelompok Induk Perusahaan. Dewan Komisaris beserta perangkat pendukungnya (Komite dan Sekretaris) menjalankan fungsi pengawasan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan melekat. Fungsi pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang efisien dan efektif sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Latar belakang anggota Dewan Komisaris dengan kompetensi dan kualifikasi (latar belakang teknis) yang

PJB Services strives consistently to ensure the rights of Owners/Shareholders (Parent Company - PT PJB) are fulfilled as stipulated in the Articles of Association and Company policies. The fulfillment of the rights of the Owner/Shareholders is carried out among others through the provision of the latest information on the condition of the Company, decision making at the GMS and especially in supporting the achievement and synergy of the performance of the Parent Company group. The Board of Commissioners and their supporting instruments (Committees and Secretaries) carry out the oversight function of the Company's business and operational activities in a sustainable and embedded manner. The oversight function is carried out with the aim of ensuring efficient and effective corporate management in accordance with the interests of all stakeholders. The background of members of the Board of Commissioners with competence and qualifications (technical background) in

sesuai dengan bidang usaha Perusahaan cukup memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, antara lain melalui pemberian masukan kepada Manajemen Perusahaan.

Direksi Perusahaan sebagai fungsi pelaksana/pengurus bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. *"Tone of the top"* Direksi beserta jajaran Manajemen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dirasakan cukup baik, dengan menciptakan budaya dan etika Perusahaan, serta menciptakan struktur, proses, dan kinerja Perusahaan. PJB Services senantiasa berupaya mewujudkan kemudahan akses atas informasi dan data perusahaan dengan menyediakan media-media informasi seperti majalah, *bulettin*, *portal*, *website*, serta memenuhi aspek-aspek penyusunan Laporan Tahunan yang sesuai dengan ketentuan.

accordance with the Company's business fields is sufficient to provide added value to the Company, among others through providing input to the Management of the Company.

The Board of Directors of the Company as an executive/executive function is responsible for daily activities to achieve the Company's vision and mission. "Tone of the top" The Board of Directors along with the Management in implementing Good Corporate Governance is felt to be quite good, by creating the culture and ethics of the Company, as well as creating the structure, process and performance of the Company. PJB Services always strives to realize easy access to company information and data by providing information media such as magazines, newsletters, portals, websites, as well as fulfilling aspects of preparing the Annual Report in accordance with the provisions.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pihak Pengendali

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pembangkitan Jawa Bali merupakan Pemegang Saham Utama. Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

Information of the Majority and Controlling Shareholders

Shareholders have the highest position in the structure of Good Corporate Governance.PT Pembangkitan Jawa Bali is the Main Shareholder. The more specific description of the Majority and Con tr oll ing Shareholders information and structure is discussed in the Profile Section sect ion o f the "ShareholderStructure· in this Annual Report.

Proses Pelaksanaan

Proses persiapan penyelenggaraan RUPS adalah PT PJB selaku pemegang saham mengirimkan surat permintaan penyelenggaraan RUPS kepada PJB Services dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan. Kemudian PJB Services mengirimkan undangan kepada peserta rapat serta mempersiapkan materi rapat.

Implementation Process

The process of GMS is PT PJB as the shareholder requesting for the implementation of the GMS to PJB Services with the time. place. and agendawhich have been already set. Therefore, PJB Services deliver meeting invitationsand preparemeeting materials.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan-perundang undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and Extraordinary GMS are the highest institutions in corporate governance, have authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari sisi persiapan waktu maupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh PJB Services.

Stages of GMS Implementation

The stages of GMS implementat ion comply with the applicableprovisionsboth in terms of preparing time and materials in the GMS.Following are the standards for GMS imp lementat ion conducted by PJB Services.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan, Pimpinan RUPS adalah Pemegang Saham Mayoritas. Dalam hal Pemegang Saham Mayoritas tidak hadir, RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris yang hadir dan ditunjuk dalam rapat. Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham dan pihak terkait lainnya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat sebelum keputusan diambil.

GMS Participants

The Annual GMS was attended by the Shareholders, the President Commissioner and the Board of Commissioners, the President Director and all members of the Board of Directors, as well as the Secretary to the Board of Commissioners. In accordance with the company's Articles of Association, the Chairperson of the GMS is the Majority Shareholder. In the event that the Majority Shareholders are absent, the GMS is chaired by the President Commissioner, in the event the President Commissioner is absent, the GMS is chaired by one of the Commissioners present and appointed at the meeting. In every discussion of the AGMS agenda, the Chairperson of the Meeting will provide an opportunity for Shareholders or shareholders and other relevant parties present to raise questions and / or opinions before making a decision.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

PJB Services telah melaksanakan 2 kali RUPS sepanjang tahun 2019 yaitu RUPS pengesahan RKAP tahun 2019 serta RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Keuangan Audited tahun buku 2018.

Implementation of the 2019 General Meeting of Shareholders

PJB Services has conducted 2 RUPS throughout 2019, namely the 2019 RKAP ratification RUPS and the Audited Annual Financial and Audited Reports for the 2018 fiscal year.

Agenda dan Keputusan RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun buku 2018 tanggal 21 Juni 2019

Agenda and Resolutions of the GMS Annual Report and Financial Report 2018 for the year 21 June 2019

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan GMS for Approval of Annual Reports and Financial Statements		
No	Agenda	Keputusan Decision
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018. Approval and Validation of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2018including the Report of the Board of Commissioners' Supervisory Dutiesfor the Fiscal Year 2018, and the Discharge andRelease fromResponsibilit ies (Volledig Acquit et de Charge) to the Company's Board of Direct ors and Board of Comm issioners dur ing the Fiscal Year 2018	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018, serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018. Approve and ratify the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2018, as well as the Granting of Volledig Acquit Et De Charge to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the Management and Supervision Actions that have been carried out during the 2018 financial year.
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018. Determination of Net Income for Fiscal Year 2018	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018. Determine the Use of Net Profit for Fiscal Year 2018.
3	Persetujuan Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Komisaris Perseroan serta Bonus karyawan Tahun 2018. Approval of Tantiem for the Fiscal Year 2018 and Remuneration for the Fiscal Year 2019 for the Company's Board of Directors and Commissioners and EmployeeBonuses for 2018	Menyetujui Tantiem Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Komisaris Perseroan serta Bonus karyawan Tahun 2018. Approve Tantiem for Fiscal Year 2018 and Remuneration for Fiscal Year 2019 for Directors and Commissioners of the Company and Employee Bonus for 2018.
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Public Accountant Office Determination for the Company's Financ ial Stat ement s Audit for the Fiscal Year2018	Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yaitu KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Establish Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year, namely KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019

Agenda and Decision of GMS for Annual Bugdet and Operationa l Plan for 2019on 28 January 2019

RUPS RKAP 2019 2019 GMS Annual Budget and Operational Plan		
No	Agenda	Keputusan Decision
1	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019. Approval and Valida ion of 2019 Annual Budget and Operational Plan (RKAP)	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019. Approve and ratify the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
2	Persetujuan dan Pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2019. Approval and Validation of 2018 Key Performance Indcator (KPI)	Menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2019 Approve and ratify the 2019 Key Performance Indicator (KPI)

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB Services memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan PJB Services.

Policy on Succession of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The candidates appointment for members of the Board of Commissioners and the Board ofDirectors is determined through a series of succession mechanisms aligned with the provisions stipulated by shareholders referring to the applicableLaws. In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. the PJB Services considers the element of diversity which is adjusted to the organization's size and the Company's needs.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan PJB Services yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sampai dengan saat ini belum dibuat secara tertulis dikarenakan ukuran struktur organisasi yang masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian. Namun tidak menutup kemungkinan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan

Policy on Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PJB Services policy that clearly regulates the diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in educational background (field of study), work experienc.eage. and gender has not already beenwritten due to the size of the organizational structure that is still in the stage of development and adjustmentHowever, the written policyon the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is further planned to be

Direksi tersebut dibuat untuk kedepannya. Saat ini, keberagaman komposisi ditentukan sesuai kebutuhan PJB Services berdasarkan pembagian tugas bidang pengawasan bagi Dewan Komisaris dan pembagian tugas bidang pengelolaan bagi Direksi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris mengacu pada pembagian tugas pengawasan. Sementara keberagaman komposisi Direksi mengacu pada surat keputusan Direksi Nomor:136.K/010/DIR-PJBS/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Saat ini, Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut: :

compiled. Curr ently, thediversity of compositions is determined by referring to the Company's needs based on the supervisory-tasks division for the Board of Commissioners and the management-tasks division for the Board of Directors.The diversity of thecomposition of the Board of Commissioners refers to the division of supervisory tasksWhile the diversity of the composition of the Board of Directors refers to the Decree of the Board of Directors No: 136.K/010/DIR-PJBS/2017regarding the Organization and Work Procedure of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfille d the element of diversity which is a combination of independence, expertise/education, work experienc.eage. and gender aligned with the Company's needs and complexity. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

No	Aspek Keberagaman The Diversity Aspect	Keterangan Information
1	Keahlian/Pendidikan Expertise / Education	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian/pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, magister di bidang akuntansi, teknologi, hukum, teknik, dan bisnis. Members of the Board of Commissioners and Directors have diverse expertise / education ranging from bachelor, master in accounting, technology, law, engineering, and business.
2	Pengalaman Kerja Work experience	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada industri sejenis maupun konsultan, dosen dan akuntan. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have varied work experience including professionals from similar industries as well as consultants, lecturers and accountants.
3	Usia Age	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki usia yang beragam mulai dari 45 tahun sampai dengan 62 tahun. Members of the Board of Commissioners and Directors have various ages ranging from 45 years to 62 years.
4	Independensi Independence	Direktur Utama dan Anggota Direksi lainnya merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali PJB Services. The President Director and other Directors are independent from the controlling shareholder of PJB Services.

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners·Diversity

No	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Keahlian Expertise
1	Bagiyo Riawan	Laki-laki Male	62 tahun/ years	Sarjana Teknik Mesin di ITS, Magister MMBAT dari ITB Bachelor of Mechanical Engineering at ITS, Master of MMBAT from ITB	
2	Sidik Wiyono	Laki-laki Male	51 Tahun/ years	Sarjana Mesin dari ITS, Magister MMBAT dari ITB Bachelor of Engineering from ITS, Master of MMBAT from ITB	
3	Toto Priyantoro	Laki-laki Male	54 Tahun/ years	Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bachelor of Accounting at Padjadjaran University	

Tabel Keberagaman Direksi
Table of the Board of Directors' Diversity

No	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Keahlian Expertise
1	Djati Prasetyo	Laki-laki Male	59 tahun/ years	Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada, Magister Teknik Fisika (I&C) dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Electrical Engineering from Gadjah Mada University, Masters in Physics Engineering (I&C) from the Bandung Institute of Technology	

Tabel Keberagaman Direksi Table of the Board of Directors' Diversity					
No	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Keahlian Expertise
2	I Nyoman Awatara	Laki-laki Male	51 tahun/ years	Insinyur dari Universitas Brawijaya, Magister Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Engineer from Brawijaya University, Master of Mechanical Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology Surabaya	
3	Nur Hidayat	Laki-laki Male	54 tahun/ years	Sarjana Teknik Mesin di Universitas Gresik, Magister Manajemen di Universitas Surabaya Bachelor of Mechanical Engineering at Gresik University, Masters in Management at Surabaya University	
4	Thommi Haposan	Laki-laki Male	52 tahun/ years	Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia Master of Industrial Engineering from the University of Indonesia	
5	Rudy Hertanto	Laki-laki Male	50 tahun/ years	Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Bachelor of Accounting from Brawijaya University	
6	Dedi Budi utomo	Laki-laki Male	45 tahun/ years	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bachelor of Industrial Engineering from the Ten November Institute of Technology	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Proses Seleksi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Tata cara seleksi dan pengangkatan Dewan Komisaris PJB Services telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris PJB Services mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Board of Commissioners Selection and Appointment Process

The procedure for selection and appointment of the Board of Commissioners of PJB Services refers to the SOE Ministry Regulation No: PER-03/ MBU/2012 concerning Appointment Procedure for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises and the Comp any's Articles of Association.

In the appointment of the Board of Commissioner. sPJB Services considers the criteria and requirements as well as passing the Fit and Proper Test process by the Talent Pool function held by the Shareholders.

Dewan Komisaris secara kolektif mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pengelolaan PJB Services dengan mengacu kepada ketentuan Perundangan dan Anggaran Dasar PJB Services. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan PJB Services dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners collectively has the task and responsibility to supervise and recommend the management of PJB Services by referring to the provisions of the Law and Articles of Association of PJB Services.The Board of Commissioners is directly responsible to GMS which is an embodiment of supervisory accountability for the management of PJB Services in the context of implementing GCG principles.

Calon Anggota Dewan Komisaris PJB Services telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan PJB Services dan ketentuan yang berlaku.

The prospective members of PJB Services Board of Commissioners have passed general requirements . including havingexpertise. integrity. leadership, honest.y good behavio.rand high commitment to advance and develop PJB Services and the applicable provisions.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris PJB Services sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut berikut :

Board of Commissioners Composition

As of December 31. 2019. the members of PJB Services Board of Commissioners are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2019 Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangktan Legal Basis of Appointment
Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham PJB Services secara sirkuler tanggal 9 Maret 2017 PJB Services Circular Shareholders Resolutions on March 9, 2017

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2019 Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangktan Legal Basis of Appointment
Sidik Wiyono	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham PJB Services secara sirkuler tanggal 9 Maret 2017 PJB Services Circular Shareholders Resolutions on March 9, 2017
Toto Priyantoro	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham PJB Services secara sirkuler tanggal 9 Maret 2017 PJB Services Circular Shareholders Resolutions on March 9, 2017

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan PJB Services, yang dapat mempengaruhi kemampuanya untuk bertindak independen.

Menurut UUPT semua komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain. Dengan demikian tanpa harus mempertentangkan, pengertian Komisaris Independen di dalam UUPT sama dengan anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independence

Independent Commissioners are the Board of Commissioners member who do not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or affiliations with PJB Services, which may affect their ability to act independently.

According to the Limited Liability Law, all commissioners principally shall be independent and are expected to be able performing their duties independently, principally for the benefit of the company, without any influence from anyone with interests that may cause conflict of interests with other parties. Therefore, without any necessity to argue, definition of Independent Commissioner based on the Limited Liability Company Law is the same as Board of Commissioners member.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/

Independent Commissioners Stipulation Criteria

According to the State Minister of SOEs Regulation Number: PER-01/MBU/2011 August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance implementation in SOEs with the latest amendment through State Minister of SOEs Regulation Number: PER-09/MBU/2012 Date

MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada BUMN, Komisaris Independen PJB Services telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

July 6, 2012 as Amendments to State Minister of SOEs Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs, Independent Commissioner of PJB Services has fulfilled the specified criteria, as follows:

1. Does not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the concerned SOEs, which may affect its ability to act independently.
2. Not serving as a Director in any affiliated company of the Company
3. Does not work for the government including ministries, institutions and military for the last 3 (three) years
4. Not working for the Company or its affiliations within the last 3 (three) years
5. Not having any financial affiliations, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliations.
6. Free from any business interests or activities or other affiliations that may constraint or interfere with ability of the Board of Commissioners to act or think independently within scope of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris Independen

Pada tahun 2019 tidak terdapat Anggota Komisaris Independen yang disahkan oleh RUPS. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independence

In 2019, there were no Independent Commissioners who were ratified through GMS. During 2019, there was no situation that had a potential conflict of interest dealt by members of the Board of Commissioners in decision making.

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2019 Board of Commissioners Independency Status in 2019			
Kriteria Criteria	Komisaris Commissioner		
	Bagiyo Riawan	Sidik Wiyono	Toto Priyantoro
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Does not have any financial, management, shares ownership and/or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliations with the concerned Company, which can affect its ability to act independently.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. Not serving as a Director in an affiliated company with the Company.	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working for the government including departments, institutions and military for the last 3 (three) years.	✓	✓	✓
Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working for the Company or its affiliations within the last 3 (three) years	✓	✓	✓
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. Has no direct or indirect financial affiliations with the Company or the Company that provides services and products to the Company and its affiliations.	✓	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan. Free from business interests or activities or other affiliations that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think independently within the Company.	✓	✓	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners Affiliation

The members of the Board of Commissioners family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners in 2018 period is presented in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Table of Board of Commissioners Affiliation									
Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directros	Pemegang Saham Sharehlders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directros	Pemegang Saham Sharehlders	Di PJB Services At PJB Services	Perusahaan Lain Other Company	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Bagiyo Riawan	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No
Sidik Wiyono	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No
Toto Priyantoro	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No	tidak No

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PJB Services dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor : 084K/010/DIR-PJBS/2016 dan nomor: 017/Dekom-PJBS/2016 tanggal 23 September 2016 tentang *Board Manual* PT Pembangkitan Jawa Bali Services. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan best practices terkini.

Board of Commissioners Manual

In order to perform tasks and functions. PJB Services Board of Commissioners is assisted with manual as regulated in the Joint Decree No: 084K/010/DIR PJBS/2016 and No: 017/Dekom-PJBS/2016 on September 23.2016, concerning Board Manual of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.The Manual is regularly reviewed and revised in accordance with the latest developments of regulations and best practices.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar PJB Services sebagaimana dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris PJB Services, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus PJB Services. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS. Lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PJB Services dijabarkan secara terperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris PJB Services.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the PJB Services' Articles of Association as contained in the Guidelines of the Board of Commissioners of PJB Services, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are to supervise and provide advice to the Directors as managers of PJB Services. The implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is reported to the GMS. The scope of work of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations and the Articles of Association of PJB Services are detailed in the Guidelines of the Board of Commissioners of PJB Services.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT. PJB Services, sebagai berikut :

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP

Board of Commissioners Division of Duty

Division of Duty among PJB Services Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners is tasked to supervise management policies. the general management of both the Company and its business as well as to provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of RJPP, RKAP, and provisions of the Articles of Association and GMS Decrees, as well as applicable legislation, for the Company's behalf and in accordance with the vision and mission of the Company.
- Providing advice to the Directors in managing the Company.
- Analyzing, reviewing, and signing the Company's Long Term Plan (RJPP) and Annual Budget and Operational Plan (RKAP).

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dekom menandatangani RJPP dan RKAP
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatanganinya.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
- Membuat risalah rapat Dekom dan menyimpan salinannya
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Per Undang-Undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

- Delivering opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Long-Term Plan (RJPP)and Annual Budget and Operational Plan (RKAP) on the justification of The Board of Commissioners in signing the RJPP and RKAP.
- Following the development of the Company's activities and providing opinions and suggestions to GMS regarding any issues that are considered important for the Company management.
- Reporting immediately during GMS for the indication of the decrease in Company performance.
- Analyzing and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing them
- Providing explanations opinions, and suggestion to GMS regarding the Annual Report.
- Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping the copy of meetingminutes.
- Reporting to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other Companies.
- Reporting the supervisory tasks that have been performed during the recent fiscal year to GMS.
- Performing other supervisory and advisory obligations as long as they do not conflict with the Laws, Articles of Association, and/or GMS Decisions.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana dan Anggaran Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Task Implementation of the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners conducted various activities as planned in the Board of Commissioners' Operational Plan and Annual Budget. The various activities that have been conducted are as follows:

1. Rapat-rapat
   a. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit
   b. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
   c. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat
   a. Pemberian nasihat kepada Direksi
   b. Pengawasan kinerja internal Dewan Komisaris
3. Kunjungan Kerja Lapangan
   a. Kunjungan kerja dalam negeri
4. Program Pengembangan
   a. Induction Program
   b. Diklat Dalam Negeri
5. Program Pengendalian Internal

1. Meetings
   a. Internal meetings of the Board of Commissioners attended by the Board of Commissioners and the Audit Committee
   b. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
   c. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Supervision and Advice
   a. Provision of advice to the Directors
   b. Supervision of internal performance of the Board of Commissioners
3. Field Visits
   a. Local visits
4. Development Program
   a. Induction Program
   b. Local Training
5. Internal Control Program

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris PJB Services adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

In 2019, training and competency development activities for Board of Commissioners members in PJB Services are as follows:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Tabel of Board of Commissioners Competency Development Program

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
Bagiyo Riawan	- Undangan Round Table Discussion 2019	- 15 Mei 2019
	- Undangan Seminar & Master Class GRC Summit	- 22-23 Agustus 2019
	- LSPMR " Continuous Professional Education, Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII-2019"	- 28-29 November 2019
	- 2019 Roundtable Discussion Invitation	- 15 May 2019
	- Invitation to the GRC Summit Seminar & Master Class	- 22-23 August 2019
	- LSPMR "Continuous Professional Education, VII-2019 National Professional Risk Management Conference"	- 28-29 November 2019

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tabel of Board of Commissioners Competency Development Program		
Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
Sidik Wiyono	LSPMR "Continuous Professional Education, Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII-2019" LSPMR "Continuous Professional Education, VII-2019 National Professional Risk Management Conference"	28-29 November 2019 28-29 November 2019
Toto Priyantoro	- Undangan Round Table Discussion 2019 - Program Training CRMS Indonesia "GRC Summit 2019 (Seminar dan master class)" - Master Class Audit Committee - LSPMR "Continuous Professional Education, Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII-2019" - 2019 Round Table Discussion Invitation - CRMS Indonesia Training Program "GRC Summit 2019 (Seminar and master class)" - Invitation to the GRC Summit Seminar & Master Class - LSPMR "Continuous Professional Education, VII-2019 National Professional Risk Management Conference"	- 15 Mei 2019 - 22-23 Agustus 2019 - 24-25 Juni 2019 - 28-29 November 2019 - 15 May 2019 - 22-23 August 2019 - 24-25 June 2019 - 28-29 November 2019

Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2019

Berbagai Keputusan Dewan Komisaris PJB Services sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Decree in 2019

Decisions of PJB Services Board of Commissioners throughout 2019 are as follows:

Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
001.K/DEKOM-PJBS/2019	Pembentukan Komite Audit pada Dewan Komisaris PJB Services Establishment of the Audit Committee under Board of Commissioners in PJB Services
002.K/DEKOM-PJBS/2019	Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan dan Kepatuhan pada Dewan Komisaris PJB Services Establishment of Risk and Compliance Committee under Board of Commissioners in PJB Services

Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris mencakup:

1. Komite Audit
2. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Evaluation of on Performance of Each Committee Under the Board of Commissioners

In 2019, the committees under the Board of Commissioners have exercised their functions and responsibilities well. Committees under the Board of Commissioners including:

1. Audit Committee
2. Risk Management and Compliance Committee

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan tata tertib kerja serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Hasil
   Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

The Board of Commissioners evaluates the committees with the following conditions:

1. Criteria
   Evaluation criteria for the committees under the Board of Commissioners are based on compliance with work guidelines and rules of conduct and the realization of work/implementation of the duties of each committee.
2. Process
   The assessment is carried out by the Board of Commissioners and done 1 (once) in 1 (one) year.
3. Results
   The Board of Commissioners periodically evaluates effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the committees have carried out their duties and responsibilities fairly effective throughout 2019.

Komite Committee	Realisasi/Keterangan Realization/Remarks	Hasil Penilaian Rating result
Komite Audit Audit Committee	Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, dan telah mengkaji 19 laporan hasil audit internal. In 2019, in carrying out its functions, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, and reviewed 19 reports of internal audit results.	Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Audit Committee has ensured the implementation of internal controls and effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, the implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.
Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan Risk Management and compliance Committee	Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat sepanjang tahun 2019, termasuk untuk melakukan kajian terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan. Risk Management and Compliance Committee held 7 (seven) meetings throughout 2019, including to conduct a review of the risks faced by the Company.	Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memastikan PJB Services memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Risk Management and Compliance Committee ensures PJB Services has a risk management system that provides protection against the risks events.

Direksi
Board of Directors

Pengangkatan Direksi

Tata cara pengangkatan Direksi PJB Services telah mengacu pada ketentuan Pemegang Saham dan Anggaran Dasar PJB Services.

Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi Talent Pool yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Calon Anggota Direksi PJB Services telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan PJB Services dan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors Appointment

The procedure for the appointment of PJB Services Board of Directors refers to the provisions of the Shareholders and Articles of Association of PJB Services.

In the appointment of a member of the Board of Directors, the Company considers the criteria and requirements as well as passing the Fit and Proper Test process by the Talent Pool function held by the Shareholders.

PJB Services Board of Directors Member candidate have passed general requirements, including having expertise, integrity, leadership. honesty, good behavior, and high commitment to advance and develop PJB Services and the prevailing provisions.

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Board of Directors is the Company's Organ with full authority and responsibility upon management of the Company for the Company's interests, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both on and off the Court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PJB Services periode sampai dengan 31 Desember 2019, yaitu

Board of Directors Composition

As of December 31, 2019., composition of PJB Services Board of Directors is as follows:

Tabel Komposisi Direksi tahun 2019
Table of Board of Directors Compoistion in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
A. Djati Prasetyo	Plt. Direktur Utama Act. President Director	Akta No. 3 Tanggal 3 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0234246 Deed No. 3 August 3, 2018 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Company Data Change Notification of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0234246
I Nyoman Awatara	Plt. Direktur Perencanaan dan Pemasaran Act. Director of Planning and Marketing	Akta No. 3 Tanggal 3 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0234246 Deed No. 3 August 3, 2018 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Company Data Change Notification of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0234246

Tabel Komposisi Direksi tahun 2019 Table of Board of Directors Compoistion in 2019		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Nur Hidayat	Direktur O&M Director of O&M	Akta No. 32 Tanggal 24 Januari 2018 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH 01.03-0048181 Deed No. 32 January 24, 2018 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Company Data Change Notification of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH 01.03-0048181
Thommi Haposan	Direktur Proyek Director of Project	Akta No. 13 Tanggal 12 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH 01.03-0152184 Deed No. 13 July 12, 2017 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Notification of Changes to Company Data Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH 01.03-0152184
Rudy Hertanto	Plt. Direktur Keuangan Act. Director of Finance	Akta No. 3 Tanggal 3 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH 01.03-0234246 Deed No. 3 August 3, 2018 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Company Data Change Notification of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH 01.03-0234246
Dedi Budi utomo	Direktur Human Capital Director of HR	Akta No. 32 Tanggal 24 Januari 2018 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : AHU-AH 01.03-0048181 Deed No. 32 January 24, 2018 drafted by Notary Lenny Janis Ishak with Receipt of Company Data Change Notification of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH 01.03-0048181

Independensi Direksi

Direksi PJB Services tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PJB Services maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegial.

Board of Directors Independency

PJB Services Board of Directors is not affiliated in financial and family relations with members of the Board of Commissioners. members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or shares ownership and/or relationships. management with PJB Services or other companies that may affect their ability to act independently and perform functions and individual or collegial assignments.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors Affiliation

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the 2018 period are presented in the following table

Tabel Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi
Table of Affiliation and Share Ownership of the Board of Directors Members

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Di PJB Services At PJB Services	Perusahaan Lain Oter Company	Rangkap Jabatan Concurrent Position
A. Djati Prasetyo	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no
I Nyoman Awatara	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no
Nur Hidayat	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no
Thommi Haposan	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no
Rudy Hertanto	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no
Dedi Budi Utomo	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no	tidak no

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah menyusun Pedoman Kerja Direksi dalam bentuk Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Board Manual PT Pembangkitan Jawa Bali Services telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 084K/010/DIR-PJBS/2016 dan Nomor 017/Dekom-PJBS/2016 tanggal 23 September 2016 tentang *Board Manual* PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Board of Directors Manual

The Board of Directors has compiled the Board of Directors Work Guidelines in the form of Board of Directors and Board of Commissioners Manual (Board Manual) of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

The Board Manual for PT Pembangkitan Jawa Bali Services has been stated in a Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 084K / 010 / DIR-PJBS / 2016 and Number 017 / Dekom-PJBS / 2016 dated 23 September 2016 regarding the Board Manual for PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Di dalam *Board Manual* untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal Penyusunan dan penyampaian RJPP, penyusunan dan penyampaian RKAP, penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala.

For the regulation of aspects of the Board of Directors within the Board Manual, it covers matters for the preparation and deliverance of Corporate Long-Term Plan, preparation and submission of RKAP, preparation. and Periodic Reports submission.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Board of Directors Tasks and Responsibilities

The Board of Directors is tasked to perform all actions related to the management of the Company on the Company's behalf and in accordance with the vision and mission of the Company and to represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in applicable Laws. Articles of Association. and GMS Decisions.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi PJB Services telah melakukan pembagian tugas diantara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor: 136.K/010/DIR-PJBS/2017 beserta perubahannya yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 022.K/010/DIR-PJBS/2019. Berikut pembagian tugas Direksi PJB Services.

Task Division of Board of Directors

The Board of Directors of PJB Services has dividedthe tasks among the Directors through a Decree of the Board of Directors No: 136.K/010/ DIR-PJBS/2017 along with the amendments contained in the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 022.K / 010 / DIR-PJBS / 2019. The following is the task division of PJB Services Board of Directors.

Tabel Pembagian Tugas Direksi
Table of Board of Directors Division of Duty

Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Anggaran Dasar dan/Atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Performing all actions related Lo the Company management on the Company's behalf and in accordance with the vision and mission of the Company and represent the Company both on and off the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the Laws or the General Meeting of Shareholders resolutions.
Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	Memastikan perencanaan dan eksekusi bisnis mengacu pada *best practice* manajemen bisnis yang sehat sehingga mampu menjamin *sustainability* dan *growth* Perusahaan. Tugas pokok Direktur Perencanaan dan Pemasaran adalah: • Memastikan perencanaan dan pengembangan produk berdasar intelijen bisnis dan riset di pasar ketenagalistrikan sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dari perusahaan sejenis; • Memastikan perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan termasuk didalamnya anak perusahaan, afiliasi dan kemitraan mampu menjamin pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan; • Memastikan proses penugasan kepada Anak Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan Perusahaan dengan lebih efektif dan efisien; • Memastikan strategi dan eksekusi kegiatan niaga yang sesuai dengan karakteristik pasar sehingga tercapai *profit* yang optimal; • Memastikan *relationship management* dengan *customer* dan *potential customer* berjalan secara optimal sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan; • Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan. Ensure business planning and execution based on best business management best practices to guarantee the Company's sustainability and growth. Main duties of the Planning and Marketing Director are as follows: • Ensure product planning and development based on business intelligence and research in the electricity market to provide competitive advantage over similar companies; • Ensure that the planning and development of the Company's business including its subsidiaries, affiliates and partnerships to ensure the Company's growth and development; • Ensure business activities strategy and execution in accordance with market characteristics so that optimal profit is achieved; • Ensure that the strategy and execution of trading activities are in accordance with market characteristics in order to achieve optimal profit; • Ensure relationship management with customers and potential customers runs optimally so as to provide added value for the Company; • Ensure that all activities of the Directorate are in accordance with IMS (Integrated Management System), regulations that apply and have risk mitigated to be able to provide optimal performance for the Company.

Tabel Pembagian Tugas Direksi Table of Board of Directors Division of Duty	
Direktur O&M O&M Director	Memastikan *operational excellence* dalam pengelolaan jasa O&M mengacu pada *best practice* tata kelola pembangkitan sehingga tercapai *customer satisfaction* dan meningkatkan *value added* Perusahaan di pasar Ketenagalistrikan. Tugas pokok Direktur 0&M adalah : • Memastikan layanan jasa O&M yang diberikan sesuai keinginan *customer* yang tertuang pada kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk Perusahaan; • Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan *monitoring* jasa O&M di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola pembangkitan yang efektif dan efisien sehingga tercapai target kinerja operasi maupun komersial; • Memastikan adanya *process development* dalam pelaksanaan jasa O&M sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa O&M; • Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan. Ensuring operational excellence in O&M services management refers to power plant governance best practice to achieve customer satisfaction and increase added value of the Company in the Electricity market. Main duties of O&M Director are as follows: • Ensure that the O&M services provided are in accordance with the customer's wishes specified in the contract (on time, on cost & on quality) so as to be able to increase customer satisfaction with the Company's products; • Ensure the planning, implementation and monitoring of O&M services throughout the Company's work units in accordance with the principles of effective and efficient generation management regulation so as to achieve operational and commercial performance targets; • Ensure that there is a process development in the implementation of O&M services so as to be able to provide competitive advantage and added value to the Company in the O&M services market; • Ensure that all activities of the Directorate are in accordance with IMS (Integrated Management System), regulations that apply and have risk mitigated to be able to provide optimal performance for the Company.
Direktur Proyek Director of Project	Memastikan kemampuan organisasi dalam mengelola pekerjaan jasa proyek dan pendukungnya mengacu pada *best practice* manajemen proyek sehingga mampu menghasilkan *performance excellence* dalam menyelesaikan pekerjaan jasa proyek dan jasa OME. Tugas pokok Direktur Proyek adalah : • Memastikan layanan jasa Proyek dan jasa OME yang diberikan sesuai keinginan *customer* yang tertuang pada kontrak (*on time, on cost & on quality*) sehingga mampu meningkatkan *customer satisfaction* terhadap produk Perusahaan; • Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan *monitoring* jasa Proyek dan jasa OME di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan kaidah manajemen proyek yang efektif dan efisien sehingga tercapai target kinerja proyek maupun komersial; • Memastikan adanya process *development* dalam pelaksanaan jasa Proyek dan jasa OME sehingga mampu memberikan keunggulan bersaing dan nilai tambah Perusahaan di pasar jasa Proyek dan jasa OME; • Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan.

Tabel Pembagian Tugas Direksi Table of Board of Directors Division of Duty	
	Ensuring the organization's ability to manage project service work and its supporters refers to project management best practices so as to be able to produce performance excellence in completing project service work and OME services. The main duties of the Project Director are: • Ensure the services of the project and OME services provided in accordance with the wishes of the customer specified in the contract (on time, on cost & on quality) so as to be able to increase customer satisfaction with the Company's products; • Ensure the planning, implementation and monitoring of Project services and OME services throughout the Company's work units in accordance with effective and efficient project management rules so that project and commercial performance targets are achieved; • Ensure that there is a process development in the implementation of Project services and OME services so as to be able to provide competitive advantage and added value of the Company in the market of OME projects and services; • Ensure that all activities of the Directorate are in accordance with IMS (Integrated Management System), regulations that apply and have risk mitigated to be able to provide optimal performance for the Company.
Direktur Keuangan Finance Director	Memastikan pengelolaan finansial perusahaan dilaksanakan mengacu pada *best practice* manajemen keuangan yang sehat, cepat, dan cermat sehingga mampu mendukung tercapainya kinerja perusahaan dan kebutuhan para *stakeholder*. Tugas pokok Direktur Keuangan adalah • Memastikan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang tepat baik jangka pendek dan Jangka panjang guna mendukung pencapaian RKAP dan RJPP Perusahaan; • Memastikan strategi pengelolaan keuangan dan kelancaran *cash flow* Perusahaan sehingga menjamin kelancaran pendanaan bisnis perusahaan; • Memastikan pengelolaan perbendaharaan dan perpajakan berjalan dengan optimal sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang aman dan sehat; • Memastikan penagihan dan pengendalian piutang Perusahaan berjalan secara optimal sehingga tidak mengganggu pendanaan bisnis perusahaan; • Memastikan pelaporan akuntansi yang akurat tepat waktu sesuai kaidah akuntansi yang berlaku; • Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku, dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan. Ensuring that the company's financial management is implemented based on financial management best practices that are healthy, fast, and prudent to support the achievement of company performance and the stakeholders' needs. The main duties of Finance Director are as follows: • Ensure proper budget planning and management both short-term and long-term in order to support the achievement of the Company's RKAP and RJPP; • Ensuring financial management strategies and smooth cash flow of the Company to ensure the smooth running of corporate business funding; • Ensure that the management of treasury and taxation runs optimally in accordance with the rules that apply so that safe and healthy financial management is created; • Ensure the billing and handling of Company receivables has been implemented optimally so as not to interfere with the financing of the company's business; • Ensure accurate accounting reporting on time in accordance with prevailing accounting rules; • Ensure that all activities of the Directorate are in accordance with IMS (Integrated Management System), prevailing regulations, and the risks have been mitigated to be able to provide optimal performance for the company.

Tabel Pembagian Tugas Direksi Table of Board of Directors Division of Duty	
Direktur Human Capital Human Capital Director	Memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan *human capital* mampu mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan sesuai dengan *best practice* manajemen *human capital* dan kaidah ketenagakerjaan yang berlaku. Tugas pokok Direktur Human Capital adalah: • Memastikan strategi dan kebijakan *human capital* mampu mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan; • Memastikan struktur organisasi perusahaan berjalan efektif dan efisien dan mampu menjalankan semua proses bisnis dengan optimal; • Memastikan terpenuhinya kapasitas dan kapabilitas SDM dalam mendukung pelaksanaan proses bisnis perusahaan; • Memastikan pelaksanaan sistem pengelolaan SDM yang memenuhi aspek legalitas ketenagakerjaan serta keadilan internal maupun eksternal dengan tetap memperhatikan *competitiveness* perusahaan di pasar ketenagalistrikan; • Memastikan seluruh elemen perusahaan berkinerja tinggi dan berperilaku sesuai dengan tata nilai dan budaya perusahaan sehingga mampu menjadi penggerak roda organisasi dalam mencapai tujuan Perusahaan; • Memastikan seluruh kegiatan Direktorat sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku, dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan. Ensure the implementation of human capital strategies and policies are able to support the achievement of the company's capital goals and in accordance with best practice of human capital management and applicable manpower regulation. The main duties of the Director of Human Capital are: • Ensure human capital strategies and policies are able to support the achievement of the company's vision and mission; • Ensure that the organizational structure of the company runs effectively and efficiently and is able to run all business processes optimally; • Ensuring the fulfilment of the capacity and capabilities of human resources in supporting the implementation of corporate business processes; • Ensure the implementation of human resource management system that meets the legal aspects of labour as well as internal and external justice while keeping in mind the company's competitiveness in the electricity market; • Ensure that all elements of the company perform well and behave in accordance with the company's values and culture so that they can be the driving force of the organization in achieving the Company's goals; • Ensure that all activities of the Directorate are in accordance with IMS (Integrated Management System), applicable regulations, and the risks have been mitigated to be able to provide optimal performance for the company.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2019, Direksi PJB Services telah melaksanakan berbagai kegiatan program kerja sebagai sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan tersebut salah satunya adalah melalui rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris.

Realization of Board of Directors Task Implementation

In 2019, PJB Services Board of Directors conducted various work programs as a form of implementing their tasks and responsibilities. One of the programs is done through Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Program pengenalan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Program Pengenalan Direksi Baru

PJB Services memiliki fasilitas Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru dalam saluran forum formal maupun informal. Adapun bentuk program pengenalan juga dilakukan melalui kunjungan kerja ke unit bisnis dan penyampaian dokumen Perusahaan.

Materi yang disampaikan dalam program pengenalan Direksi baru adalah :

- Pelaksanaan GCG oleh Perusahaan
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Sifat, Lingkup Kegiatan, Kinerja Keuangan dan Operasi, Strategi, Rencana Usaha Jangka Pendek dan Jangka Panjang, Posisi Kompetitif, Manajemen Risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal.

Board of Directors Competency introduction and development program

New Directors Orientation Program

PJB Services has an Introductory Program facility for new members of the Board of Directors in formal and informal forum channels. The form of introduction program is also carried out through work visits to business units and the delivery of Company documents.

Material presented in the new Directors introduction program are:

- Implementation of GCG by the Company
- Description of the Company relating to Vision, Mission, Objectives, Nature, Scope of Activities, Financial and Operational Performance, Strategy, Short-Term and Long-Term Business Plans, Competitive Position, Risk Management, and various other strategic issues.
- Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies.

- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan.Laporan program pengenalan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

- Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as the Company's Articles of Association. The program introduction report is documented by the Corporate Secretary.

Selama tahun 2019 tidak terdapat Direksi baru PJB Services, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program pengenalan Direksi baru.

In 2019 there is no new Directors of PJB Services, therefore, there is no information regarding the new Directors orientation program.

Program Pengembangan Direksi

Selama tahun 2019, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi PJB Services adalah sebagai berikut :

Competency Development Program of The Board of Directors

In 2019, training activities and competency development for members of the Board of Directors of PJB Services are as follows:

Tabel Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Competency Development Program of The Board of Directors

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	
Nur Hidayat	Eksekusi WIG dengan Metode 4DX	Execution of WIG with the 4DX Method
Rudy Hertanto	PSAK 72	PSAK 72
Dedi Budi Utomo	MO Series : Escaping the Old Power	MO Series: Escaping the Old Power
Dedi Budi Utomo	Workshop Ketenagakerjaan	Employment Workshop
I Nyoman Awatara	WORKSHOP GRC SUMMIT	GRKS SUMMIT WORKSHOP

Keputusan Direksi Tahun 2019

Berbagai Keputusan Direksi PJB Services sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Decree in 2019

Various PJB Services Board of Directors Decree in 2019 are as follows:

Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	
SK 002.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Pelaksanaan Kode Perkiraan PJB Services	Guidelines for Implementing PJB Services Estimation Codes
SK 012.K/010/DIR-PJBS/2019	Bantuan Uang Makan	Food Aid
SK 014.1.K/020/DIR-PJBS/2019	Kebijakan Manajemen Risiko PJB Services	PJB Services Risk Management Policy
SK 015.K/010/DIR-PJBS/2019	Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Karyawan PJB Services	Health Care Assistance for PJB Services Employees
SK 015.1K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PJB Services	PJB Services Risk Management Implementation Guidelines
SK 016.1/020/DIR-PJBS/2019	Penunjukan *Risk Owner* dan *Risk Officer* Manajemen Risiko PJB Services	Appointment of Risk Owner and Risk Management Officer PJB Services

Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	
SK 019.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 113.K/020/DIR-PJBS/2018 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PJB Services	Amendment to Decree 113.K/020/DIR-PJBS/2018 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services of PJB Services
SK 020.K/020/DIR-PJBS/2019	Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa PJB Services	Technical Guidelines for Procurement of Goods and Services of PJB Services
SK 021.K/020/DIR-PJBS/2019	Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa PJB Services	PJB Services Goods and Services Procurement Authority
SK 022.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 136.K/010/DIR-PJBS/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PJB Services	Amendment to SK 136.K/010/DIR-PJBS/2017 concerning Organization and Work Procedure of PJB Services
SK 027.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 052.K/010/DIR-PJBS/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Karyawan PJB Services	Amendment to Decree 052.K/010/DIR-PJBS/2018 concerning PJB Services Employee Competency and Career Development System
SK 031.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Penyusunan RKAP Tahun 2020 dan RJPP Tahun 2020-2024 PJB Services	RKAP Preparation Team 2020 and RJPP 2020-2024 PJB Services
SK 032.K/010/DIR-PJBS/2019	Organisasi Unit Jasa O&M PLTD Suppa (6 x 10,4 MW) Pada PJB Services	PLTD Suppa O&M Service Unit Organization (6 x 10.4 MW) at PJB Services
SK 032.1K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2019	Guidelines for Appraising Subsidiary Performance Contracts in 2019
SK 037.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim GCG Tahun 2019 PJB Services	GCG Team 2019 PJB Services
SK 038.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim *Assessment* Kontrak Kinerja Manajemen Tahun 2019 PJB Services	Management Performance Contract Assessment Team in 2019 PJB Services
SK 039.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim *Assessment* Kontrak Kinerja Unit Jasa O&M Luar Jawa Tahun 2019 PJB Services	Team Performance Assessment Contract for O&M Services Outside Java in 2019 PJB Services
SK 039.1.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Nilai Kinerja Unit Semester II Tahun 2018 PJB Services	Determination of 2018 Semester II Unit Performance Value PJB Services
SK 040.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Pemeriksa Kualitas Barang/Jasa & Format Berita Acara PJB Services	Goods/Services Quality Inspection Team & Format of PJB Services Minutes
SK 042.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Persiapan Implementasi Hospital For Power Plant PJB Services	PJB Services Hospital For Power Plant Implementation Preparation Team
SK 044.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK No 188.K/010/DIR-PJBS/2018 tentang Pakaian Dinas dan Tanda Pengenal di Lingkungan PJB Services	Amendment to Decree No. 188.K/010/DIR-PJBS/2018 concerning Official Clothes and ID in the PJB Services Environment
SK 050.1.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Rembang (2 x 315 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Rembang Power Plant O&M Service Unit (2 x 315 MW) at PJB Services
SK 050.2.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Paiton (1 x 660 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Paiton Power Plant O&M Service Unit (1 x 660 MW) at PJB Services
SK 050.3.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Pacitan (2 x 315 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator at the Pacitan Power Plant O&M Service Unit (2 x 315 MW) at PJB Services
SK 050.4.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Indramayu (3 x 330 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Indramayu Power Plant O&M Service Unit (3 x 330 MW) at PJB Services
SK 050.5.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Tanjung Awar-Awar (2 x 350 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Tanjung Awar-Awar Power Plant O&M Service Unit (2 x 350 MW) at PJB Services

Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	
SK 050.6.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTA Golang, Giringan, Ngebel, Selorejo, Wonorejo, dan Ampel Gading Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the O&M Service Unit for Golang, Giringan, Ngebel, Selorejo, Wonorejo and Ampel Gading Hydroelectric Power Plants at PJB Services
SK 050.7.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Tenayan (2 x 315 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Tenayan Power Plant O&M Service Unit (2 x 315 MW) at PJB Services
SK 050.8.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Pulang Pisau (2 x 60 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the O&M Services Unit Pulang Pisau (2 x 60 MW) at PJB Services
SK 050.9.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTU Kaltim Teluk (2 x 110 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the East Kalimantan PLTU O&M Service Unit (2 x 110 MW) at PJB Services
SK 050.10.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Pada Unit Jasa O&M PLTMG Arun (19 x 9,7 MW) dan PLTMG KKA (15 MW) Pada PJB Services	Determination of the Role of the Coordinator in the Arun PLTMG O&M Service Unit (19 x 9.7 MW) and the KKA PLTMG (15 MW) at PJB Services
SK 065.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Percepatan Pencapaian Kinerja Maturity Level Proses Bisnis O&M dan Proyek Tahun 2019	Team to Accelerate Achievement in the Performance Maturity Level of O&M Business Processes and Projects in 2019
SK 067.K/020/DIR-PJBS/2019	Kebijakan Teknologi Informasi	Information Technology Policy
SK 074.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Organisasi Unit Jasa O&M PLTG Duri (1 x 20 MW) Pada PJB Services	Determination of Duri PLTG O&M Service Unit Organization (1 x 20 MW) at PJB Services
SK 075.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Restrukturisasi COA Anak Perusahaan PJB Services	COA Restructuring Team of a subsidiary of PJB Services
SK 076.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Implementasi Proses Bisnis	Guidelines for Implementing Business Processes
SK 077.K/020/DIR-PJBS/2019	Kebijakan dan Standarisasi Rasio Keuangan	Financial Ratio Policies and Standards
SK 078.K/010/DIR-PJBS/2019	Kebijakan Penyediaan perangkat Teknologi Informasi Bagi *End User* di Lingkungan PJB Services	Policy on Provision of Information Technology Equipment for End Users in PJB Services Environment
SK 079.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Tata Laksana Gudang PJB Services	PJB Services Warehouse Management Guidelines
SK 080.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penyusunan Katalog Material PJB Services	Guidelines for Preparation of PJB Services Material Catalog
SK 081.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 057.K/010/DIR-PJBS/2016 tentang Pejabat Pengganti Di Lingkungan PJB Services	Amendment to SK 057.K/010/DIR-PJBS/2016 concerning Substitute Officials at PJB Services
SK 082.K/020/DIR-PJBS/2019	Pembentukan Tim Capacity Building Tahun 2019 PJB Services	Establishment of the 2019 Capacity Building Team of PJB Services
SK 084.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis	Guidelines for Preparation of Business Feasibility Studies
SK 085.K/020/DIR-PJBS/2019	Kebijakan Kemitraan Strategis	Strategic Partnership Policy
SK 086.K/020/DIR-PJBS/2019	Organisasi Unit Jasa O&M CNG Plant Muara Tawar Pada PJB Services	CNG Plant Muara Tawar O&M Service Unit Organization at PJB Services
SK 087.K/020/DIR-PJBS/2019	Pembentukan Tim Pengembangan Bisnis PLTS	Formation of PLTS Business Development Team

Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	
SK 089.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Peran Koordinator Jasa O&M PLTU Paiton dan Unit Jasa O&M Coal & Ash Handling UP Paiton	Determination of the Role of the Paiton Power Plant O&M Service Coordinator and the Coal & Ash Handling UP Paiton Service Unit
SK 090.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Set Up Implementasi Manajemen Aset PJB Services	PJB Services Asset Management Implementation Set Up Team
SK 091.K/020/DIR-PJBS/2019	Sistem Pengelolaan K3	K3 Management System
SK 092.K/020/DIR-PJBS/2019	Sistem Pengelolaan Lingkungan	Environmental Management System
SK 101.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Pengelolaan Penyedia barang/Jasa PJB Services	Guidelines for Managing Goods/Services Providers of PJB Services
SK 102.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Manajemen Tahun 2019 PJB Services	Guidelines for Appraisal of Management Performance Contracts in 2019 PJB Services
SK 103.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Unit Tahun 2019 PJB Services	Guidelines for Appraisal of 2019 Unit Performance Contracts PJB Services
SK 104.K/020/DIR-PJBS/2019	Panitia Pembina K3 Kantor Pusat	K3 Supervisory Committee Headquarters
SK 105.K/020/DIR-PJBS/2019	Tim Tanggap Darurat Kantor Pusat	Headquarters Emergency Response Team
SK 106.K/020/DIR-PJBS/2019	Penetapan Nilai Kinerja Unit Semester 1 tahun 2019	Determining the Performance of Semester Unit 1 in 2019
SK 107.K/010/DIR-PJBS/2019	Standarisasi Fasilitas Kendaraan Dinas Di Lingkungan PJB Services	Standardization of Service Vehicle Facilities in the Environment of PJB Services
SK 112.K/020/DIR-PJBS/2019	Standar Pelayanan Minimal Jasa O&M PJB Services	PJB Services O&M Services Minimum Service Standards
SK 114.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 178.K/020/DIR-PJBS/2018 tentang Organisasi Unit Jasa O&M PLTU Ampana (2 x 3 MW)	Amendment to SK 178.K/020/DIR-PJBS/2018 concerning Organization of O&M Services for PLTU Ampana (2 x 3 MW)
SK 118.K/010/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 092.K/010/DIR-PJBS/2015 dan SK 093.K/010/DIR-PJBS/2015	Amendment to SK 092.K/010/DIR-PJBS/2015 and SK 093.K/010/DIR-PJBS/2015
SK 120.K/020/DIR-PJBS/2019	Perubahan Atas SK 118.K/010/DIR-PJBS/2019 tentang Perubahan Atas SK 092.K/010/DIR-PJBS/2015 dan SK 093.K/010/DIR-PJBS/2015	Amendment to SK 118.K/010/DIR-PJBS/2019 concerning Amendment to SK 092.K/010/DIR-PJBS/2015 and SK 093.K/010/DIR-PJBS/2015
SK 121.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Tata Kelola Komunikasi Anak Perusahaan PJB Services	Guidelines for Governance of Subsidiary Company Communication PJB Services
SK 123.K/010/DIR-PJBS/2019	Sistem Tugas Karya PJB Services	PJB Services Work Task System
SK 125.K/020/DIR-PJBS/2019	Pedoman Pengendalian Anggaran Berbasis SIT Ellipse Untuk Eksekusi RKAP dan Non RKAP	Ellipse SIT-Based Budget Control Guidelines For Execution of RKAP and Non RKAP

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite Yang Berada Di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2019, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Evaluation on Performance of Committees under the Board of Directors

As end of 2019, there is no Committee under the Board of Directors, thereby information on evaluation performance of of the committees under the Board of Directors along with the assessment basis is unavailable.

Penilaian Kinerja dan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation and GCG Aspects for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

PJB Services telah memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan membuat perbandingan atas pencapaian program kerja yang direalisasikan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut mengacu pada: Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Anggaran Dasar PJB Services.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan peniliaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian realisasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga

Board of Commissioners Performance Assessment

PJB Services has established a Board of Commissioners Performance Assessment Policy stated in the Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners determined by comparing the achievement of work by the Board of Commissioners. The. policy refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Articles of Association of PJB Services.

The Board of Commissioners consistently improves the supervisory performance based on the results of evaluations and assessments conducted every year. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially by the Shareholders during GMS. In addition, the Board

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris

Management contract is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties, namely the Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners

melakukan penilaian realisasi kinerja pengawasan bersifat kolegial berdasarkan RKA dalam KPI secara tahunan. Sementara terkait pemenuhan penerapan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui asesmen GCG dengan aspek khusus Dewan Komisaris.

Penilaian GCG Aspek Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri terhadap pencapaian indicator penilaian kinerja. Sementara untuk pemenuhan aspek Dewan Komisaris dalam assessment GCG, pada 2019 dilakukan oleh pihak eksternal independen. Pencapaian kinerja

of Commissioners also assesses the realization of collegial supervision performance based on RKA in annual KPI. Meanwhile, related to the fulfillment of GCG implementation. The Board of Commissioners performance assessment is conducted through GCG assessment with specific aspects of the Board of Commissioners.

GCG Assessment on Board of Commissioners Aspects

In 2019, the evaluation on performance of the Board of Commissioners is done collegially by the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners also conducts an independent evaluation of the achievement of performance evaluation indicators. Meanwhile, to fulfill the aspects of the Board of Commissioners in the GCG assessment, in 2019 it will be carried out

pengawasan Dewan Komisaris telah sesuai dengan target yang ditetapkan pemegang saham. Sedangkan hasil perolehan penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris pada assessment GCG 2019 berhasil meraih nilai 92,220% dengan predikat Sangat Baik meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar: 90% dengan predikat Sangat Baik.

by an independent external party. Achievement of supervisory performance of the Board of Commissioners is in accordance with the targets set by shareholders. While the results of obtaining the application of GCG for the aspects of the Board of Commissioners in the 2019 GCG assessment managed to achieve a value of 92.220% with the title of Excellent increased compared to the previous year of: 90% with the title of Very Good.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individual oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh pemegang saham dilakukan dalam RUPS pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan, untuk kinerja tahun buku 2019.

RUPS memberikan pelunasan pembebasan tanggung jawab *(aquite of the charge)* kepada Direksi atas segala hasil pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Indikator penilaian kinerja Direksi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Kontrak Manajemen tahun 2019;
2. Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2019;
3. Pelaksanaan implemantasi GCG tahun 2019;

Board of Directors Performance Assessment in 2019

The performance evaluation of the Directors is carried out collegially and individually by the Shareholders. The performance appraisal by the shareholders is carried out in the Annual General Meeting of Shareholders ratification for the 2019 fiscal year's performance.

The GMS provides for the discharge of the release of responsibility (aquite of the charge) to the Directors for all the results of the management and management of the company that has been carried out for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Indicators for assessing the performance of the Directors include the following aspects:

1. Achieving Key Management Indicators (KPI) for the 2019 Management Contract;
2. Achievement of Operational and Financial Performance in 2019;
3. Implementation of GCG implementation in 2019;

Key Performance Indikator (KPI) di Tahun 2019

Penilaian Direksi mempertimbangkan pencapaian Direksi selama tahun buku 2019 dengan mengacu pada KPI Direksi.

Key Performance Indicators (KPI) in 2019

The Board of Directors assessment considers the achievements of the Board of Directors during the 2019 financial year with reference to the Board of Directors' KPI.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahunan. Selain itu, kinerja Direksi dievaluasi juga dalam assessment GCG. Pelaksanaan dan Pencapaian KPI tahun 2019 digambarkan sebagai berikut ini :

Assessors for the Directors' Performance Assessment

Assessment on performance of the Directors is collegially evaluated by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. In addition, performance of the Board of Directors is also evaluated in the GCG assessment. Implementation and achievement of the 2019 KPIs are described as follows:

No	KPI	Bobot Weight	Skor Score
1	Perspekstif Fokus Pelanggan Customer Focus Perspective	10	19,81
2	Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness Perspectives	42	32,71
3	Perspektif Tenaga Kerja Labor Perspective	8	6,00
4	Perspektif Keuangan dan Pasar Financial and Market Perspectives	27	22,00
5	Perspektif Fokus Kepemimpinan dan Tata Kelola Perusahaan Leadership Focus Perspective and Corporate Governance	13	15,00
	Jumlah Total	100	95,52

Penilaian GCG Aspek Direksi

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui Penilaian GCG, dimana salah satu aspek yang diukur adalah penerapan tata kelola perusahaan di tingkat Direksi dan organ penunjang. Penilaian terhadap penerapan GCG dilaksanakan berdasarkan indikator yang dimuat standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian GCG aspek Direksi untuk tahun buku 2018 mendapatkan skor 31,884 dari skor maksimal 35,00 atau setara dengan 91%.

GCG Assessment on Board of Directors Aspects

Assessment on performance of the Board of Directors is also carried out through GCG Assessment, where one of the measured aspects is implementation of corporate governance at Board of Directors level and supporting organs. Assessment on the GCG implementation is carried out based on the indicators disclosed in the standard test instrument referring to the State Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. Results of the GCG assessment for Board of Directors aspects in 2018 fiscal year achieved a score of 31.884 from a maximum score of 35.00 or equivalent to 91%.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Kompleksitas pengelolaan Perusahaan
2. Penyesuaian terhadap tingkat inflasi
3. Pencapaian target kinerja Perusahaan
4. Tingkat kesehatan Keuangan Perusahaan

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebelum dilakukan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham, Perusahaan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

The Board of Commissioners and Board of Directors' Remunerations are stipulated in the General Meetings of Shareholders by considering several factors, as follows:

1. Complexity of the Company's management
2. Adjustment to inflation rate
3. The Company's performance target achievement
4. The Company's financial soundness level

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

Prior the Shareholders granted stipulation of the Boars of Commissioners and Boars of Directors' remuneration, the Company conducted several stages as follows:

Ketentuan tentang besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat terdiri dari: honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

The Provision regarding the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS. The remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of honorarium, allowances, facilities. and bonuses/incentives.

1. Manajemen Perusahaan melakukan analisa faktor-faktor tantangan serta upaya-upaya pengelolaan Perusahaan, yang kemudian dirangkum dan dijadikan dasar untuk diusulkan penyesuaian remunerasi.
2. Usulan penyesuaian remunerasi tersebut kemudian oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikaji lebih lanjut.
3. Setelah melewati proses pengkajian oleh Dewan Komisaris, tahap berikutnya adalah Dewan Komisaris mengajukan usulan penyesuaian remunerasi melalui surat resmi ke Pemegang Saham.
4. Usulan remunerasi dari Dewan Komisaris tersebut dievaluasi oleh Pemegang Saham, untuk kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham..

1. The Company's Management conducts analysis on challenging factors as well as the Company's managerial initiative to be further summarized and used as basis to propose remuneration adjustment.
2. The remunerarion adjustment proposal will be further submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for further review.
3. After passing review process by the Board of Commissioners, next stage is the Board of Commissioners proposes remuneration adjustment to the Shareholders via official letter.
4. Remuneration proposql from the Board of Commissioners will be evaluated by the Shareholders, to be stipulated in the General Meetings of Shareholders.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PJB Services meliputi :

1. Gaji/Honorarium,
2. Tunjangan yang terdiri dari :
   - Tunjangan Hari Raya ,
3. Fasilitas yang terdiri dari:
   a. Fasilitas kendaraan,
   b. Fasilitas Kesehatan,
   c. Fasilitas Media Komunikasi,
   d. Fasilitas Bantuan Hukum dan Perlindungan Hukum,
   e. Fasilitas *Club Membership*, dan
   f. Fasilitas Pakaian Resmi dan Pakaian Dinas
4. Tantiem/Insentif Kerja.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors has considered provisions of the regulator and the Company's internal compliance with approval from the Shareholders. Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. Salary / Honorarium,
2. Allowance consisting of:
   - Holiday allowance,
3. Facilities consisting of:
   a. Vehicle facilities,
   b. Medical facility,
   c. Communication Media Facilities,
   d. Legal Aid and Legal Protection Facilities,
   e. Club Membership facilities, and
   f. Formal Dress and Service Wear Facilities
4. Bonuses / work incentives

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2019
Table of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 2019

No	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasl Direksi Board of Directors Remuneration
1	Honorarium : Komisaris utama 45% dari Direktur Utama, Komisaris 90% Komisaris Utama Honorarium: President Commissioner 45% from the President Director, Commissioner 90% President Commissioner	Honorarium : Direktur Utama 100%, Direksi 90% Direktur Utama Honorarium: President Director 100%, Directors 90% of Preisndet Director
2.	Tunjangan : Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi Benefits: Holiday Allowance, Communication Allowance	Tunjangan : Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi Benefits: Holiday Allowance, Communication Allowance
3.	Fasilitas : Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan (khusus Komisaris Utama), Fasilitas Bantuan Hukum Facilities: Health Facilities, Vehicle Facilities (especially the President Commissioner), Legal Aid Facilities	Fasilitas : Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Rumah Jabatan, Fasilitas Kendaraan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities: Health Facilities, Vehicle Facilities (especially the President Commissioner), Legal Aid Facilities

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2019 Table of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 2019		
No	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasl Direksi Board of Directors Remuneration
4.	Tantiem : Berdasarkan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan Tantiem: Based on KPI achievements and the Company's soundness.	Tantiem : Berdasarkan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan Incentives: Based on KPI achievements and the Company's soundness.

Indikator Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai secara kolegial melalui Kontrak Manajemen yang berisi *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi selama setahun yang disetujui bersama dengan Pemegang Saham. Secara individual kinerja Direksi dinilai melalui *Individual Performance Plan* dan *Individual Performance review*. *Key Performance Indikator* (KPI) yang terkait langsung dengan Remunerasi Direksi adalah *KPI Revenue dan KPI Total Asset*.

Board of Directors' Performance Indicators

The Board of Directors' performance is assessed collegially through a Management Contract which contains the Key Performance Indicator (KPI) of the Directors for a year which is agreed together with the Shareholders. Individually the performance of the Board of Directors is assessed through an Individual Performance Plan and Individual Performance review. Key Performance Indicators (KPI) that are directly related to the Remuneration of Directors are KPI Revenue and KPI Total Assets.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat internal sebanyak 21 kali.

In 2019, the Board of Commissioners held 12 joint meetings and joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also held 21 internal meetings.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebagai berikut:

Frequency and attendance level of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with the Directors are as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Komisaris Utama President Commissioner	21	21	100%	12	12	100%

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk mendapat keterangan dan penjelasan langsung mengenai hal-hal yang perlu dilakukan pendalaman lebih lanjut mengenai Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct joint meetings to obtain information and direct explanation on matters that need further study of the Company.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Komisaris (Toto Priyantoro) Commissioner (Toto Priyantoro)	21	20	95%	12	12	100%
Komisaris (Sidiq Wiyono) Commissioner (Sidiq Wiyono)	21	16	76%	12	9	75%
Direktur Utama President Director				12	11	92%
Direktur Perencanaan & Pemasaran Planning & Marketing Director				12	9	75%
Direktur O&M O&M Director				12	9	75%

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners						
Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Direktur Proyek Project Director				12	8	67%
Direktur Keuangan Finance Director				12	9	75%
Direktur Human Capital Human Capital Director				12	10	83%

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi Tahun 2019 Table of Board of Commissioners Board of Directors Joint Meeting Agenda 2019			
No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	25 Januari 2019 January 25, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (Sekper) 2. Laporan Manajemen s.d bulan Desember 2018 (Sekper) 3. Persiapan RUPS RKAP 2019 PJB Services 4. Issue Strategis Dir O&M 5. Lain - lain 1. Follow-Up to the Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report as of December 2018 (Corsec) 3. Preparation for the 2019 RUK RKAP PJB Services 4. Dir O&M Strategic Issues 5. Others	
2	1 Maret 2019 March 1, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (Sekper) 2. Laporan Manajemen s.d Bulan Januari 2019 (Sekper) 3. Strategi untuk memenuhi KPI Perspektif Keuangan PJB Services (DIRKEU) 4. Pengembangan SCM dan BIsnis Kolaborasi untuk mendukung bisnis PJB Services (DIRKEU) 5. Lain-lain 1. Follow-Up to Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report as of January 2019 (Corsec) 3. Strategies to achieve PJB Services (Finance Director) Financial Perspective KPI 4. Development of SCM and Business Collaboration to support the business of PJB Services (Finance Director) 5. Others	

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi Tahun 2019 Table of Board of Commissioners Board of Directors Joint Meeting Agenda 2019			
No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
3	29 Maret 2019 March 29, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (Sekper) 2. Laporan Manajemen s.d bulan Pebruari 2019 (Sekper) 3. Kebijakan Kolaborasi Bisnis untuk membangun Supply Chain Pekerjaan Jasa dan Material Logistik (DIRENSAR) 4. Lain - lain 1. Follow-Up previous month's Meeting (Corsec) 2. Management Report as of February 2019 (Corsec) 3. Business Collaboration Policy to build Supply Chain Services and Logistics Material Work (DIRENSAR) 4. Others	
4	29 April 2019 April 29, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (Sekper) 2. Laporan Manajemen s.d bulan Maret 2019 (Sekper) 3. Progres Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham 4. Lain - lain 1. Follow-Up to Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report as of March 2019 (Corsec) 3. Follow-Up Progress of Shareholders Direction 4. Others - Other	
5	28 Mei 2019 May 28, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (Sekper) 2. Laporan Manajemen s.d bulan April 2019 (Sekper) 3. Update terakhir materi RUPS LPT tahun 2018 4. Lain - lain 1. Follow-Up to the Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report as of April 2019 (Corsec) 3. The latest update on the LPT GMS 2018 4. Others	
6	02 Juli 2019 July 2, 2019	1. Tindak Lanjut rapat yang lalu (SEKPER) 2. Laporan manajemen s.d bulan Mei 2019 (SEKPER) 3. Tindak Lanjut Amanat RUPS 4. Lain- lain 1. Follow-up to the previous meeting (Corsec) 2. Management report as of May 2019 (Corsec) 3. Follow up on GMS Mandate 4. Others	

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi Tahun 2019 Table of Board of Commissioners Board of Directors Joint Meeting Agenda 2019			
No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
7	19 Juli 2019 July 19, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (SEKPER). 2. Laporan Manajemen s.d bulan Juni 2019 (SEKPER). 3. Paparan Direktur Keuangan tentang Kebijakan, model dan infrastruktur integrasi laporan keuangan Anggaran Perusahaan. 4. Stakeholder Management dalam pengelolaan KPI yang tidak sepenuhnya dalam kendali management. 5. Analisa pola Diklat – TDC untuk memenuhi kebutuhan pengembangan atau peningkatan kompetensi Tenaga Teknik Pembangkitan PJB Services mencapai kriteria operator kelas dunia. 6. Pedoman atau Panduan Kajian Kelayakan Bisnis Bidang Usaha PJB Services 7. Lain-lain 1. Follow Up to Previous Month's Meeting (Corsec). 2. Management Report as of June 2019 (Corsec). 3. Presentation of Finance Director on the Policies, models and infrastructure of the integration of the Company's Budget financial statements. 4. Stakeholder Management in managing KPIs that were not fully under management control. 5. Analysis of training patterns - TDC to meet the needs of developing or increasing the competence of PJB Services Generators to achieve world-class operator criteria. 6. Guidelines or Guidance for Business Feasibility Study in PJB Services Business Field 7. Others	
8	30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Tindak Lanjut rapat yang lalu (SEKPER) 2. Laporan manajemen s.d bulan Juli 2019 (SEKPER) 3. Program Aksi Peningkatan AoI Persiapan *Assessment* GCG 2019. 4. Lain- lain: 5. Perumusan Usulan Klausul perubahan Anggaran Dasar (Sekper, Komite Dekom & Sek Dekom) 1. Follow-up to the previous meeting (Corsec) 2. Management report as of July 2019 (Corsec) 3. AoI Improvement Action Program Preparation for the 2019 GCG Assessment. 4. Others: 5. Formulation of Proposed Clauses for amendments to the Articles of Association (Secretary, Committee under the Board of Commissioners & Board of Commissioners)	

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi Tahun 2019 Table of Board of Commissioners Board of Directors Joint Meeting Agenda 2019			
No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
9	1 Oktober 2019 October 1, 2019	1. Tindak Lanjut rapat yang lalu (SEKPER) 2. Laporan manajemen s.d bulan Agustus 2019 (SEKPER) 3. Cascading KPI Korporasi kepada masing-masing Direktorat menjadi KPI Direktorat/ Direktur (DIRHC) 4. Persiapan RKAP 2019 (DIRKEU) 5. Agenda Tahunan Korporat (SEKPER) 1. Follow-up to the previous meeting (Corsec) 2. Management report as of August 2019 (Corsec) 3. Cascading Corporate KPIs to each Directorate to become Directorates/Directors KPI (DIRHC) 4. Preparation of the 2019 RKAP (Finance Director) 5. Corporate Annual Agenda (Corsec)	
10	31 Oktober 2019 October 31, 2019	1. Tindak Lanjut rapat yang lalu (SEKPER) 2. Laporan manajemen s.d bulan September 2019 (SEKPER) 3. Tindak lanjut RUPS 4. Usulaln Anggaran Dasar (SEKPER) 5. Lain-lain 1. Follow-up to the previous meeting (Corsec) 2. Management report as of September 2019 (Corsec) 3. Follow-up to the GMS 4. Proposed Articles of Association (Corsec) 5. Others	
11	2 Desember 2019 December 2, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (SEKPER) 2. Laporan Manajemen s.d bulan Oktober 2019 (SEKPER) 3. Pemenuhan Standart Infrastruktur dan Pengelolaan LK3 4. Koordinasi Pengembangan Teknologi Informasi untuk Mendukung Proses Bisnis masing-masing Direktorat dan Kebijakan Integrasinya 5. Lain- lain 1. Follow Up to Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report, October 2019 (Corsec) 3. Fulfillment of Infrastructure and LK3 Management Standards 4. Information Technology Development Coordination to Support the Business Processes of each Directorate and its Integrity Policy 5. Others	
12	31 Desember 2019 December 31, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Lalu (SEKPER) 2. Laporan Manajemen s.d bulan November 2019 (SEKPER) 3. Update RKAP tahun 2020. 4. Progres Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Penugasan Pemegang Saham. 5. Lain-lain. 1. Follow-Up to the Previous Month's Meeting (Corsec) 2. Management Report, November 2019 (Corsec) 3. RKAP Update in 2020. 4. Follow-Up Progress on GMS Direction and Shareholder Assignment. 5. Others.	

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala sekurangnya sekali dalam setiap bulan. Selain itu, Rapat Direksi bersama Dewan Komsiaris juga wajib diadakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat terselenggara jika dan ketika dianggap perlu, dimintakan secara tertulis oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau dimintakan secara tertulis oleh satu atau lebih pemegang saham.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melakukan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan masing-masing sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali dan 41 kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Directors Meeting

Directors' meetings must be held periodically at least once every month. In addition, the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners must also be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Directors can also be held if and when deemed necessary, requested in writing by one or more members of the Board of Commissioners, or requested in writing by one or more shareholders.

In 2019, the Board of Directors held Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, and each of them 39 (thirty nine) times and 41 times with the frequency and level of attendance as follows:

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi
Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

No	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Prosentase Percentage
1	Direktur Utama President Director	41	40	98%
2	Direktur Perencanaan & Pemasaran Planning & Marketing Director	41	31	76%
3	Direktur O&M O&M Director	41	33	80%
4	Direktur Proyek Project Director	41	34	83%
5	Direktur Keuangan Finance Director	41	40	98%
6	Direktur Human Capital Human Capital Director	41	39	95%

Risalah Rapat

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan anggota Direksi yang hadir dalam Rapat. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of meetings

Decisions of meetings are well documented and documented in minutes of meetings signed by the meeting chairman and the Directors members who attending the Meeting. The minutes were distributed to all members of the Board of Directors, both those who attended the meeting and those who did not. In the event of a difference of opinion, that matter shall be included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons to disclose the dissenting opinion.

Organ Pendudukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

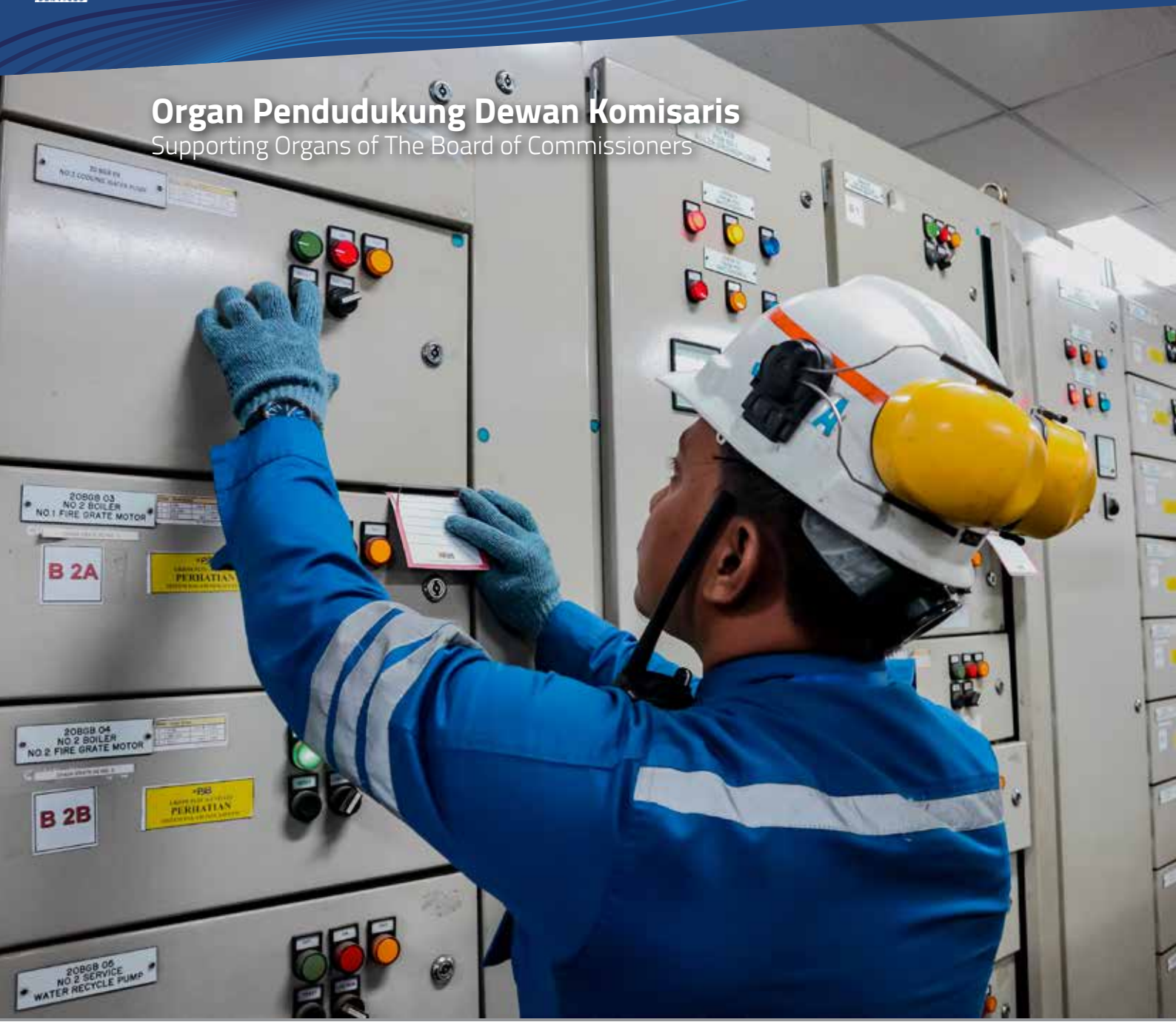

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan. Berkaitan dengan ketentuan tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan di atas, maka Organ Pendukung yang dibentuk oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Secretary to the Board of Commissioners

Board of Commissioners is eligible to establish a Secretariat of the Board of Commissioners led by the Secretary to the Board of Commissioners assisted by the Secretariat staff of the Board of Commissioners who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners comes from outside the Company. In connection with the provisions concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners as explained above, the Supporting Organs formed by the Company are as follows:

Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung. Sesuai dengan ketentuan yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Lainnya jika diperlukan. Komite-komite dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam malaksanakan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) yang efektif.

The Board of Commissioners is eligible to establish supporting organs. In accordance with the provisions, the organs consist of the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee and Other Committees, if necessary. The committees are established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out effective supervisory functions and functions.

Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PJB Services berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 053/DEKOM-PJ BS/2013 tanggal 04 Pebruari 2013 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT. Pembangkitan Jawa Bali Services.

Appointment and Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

The appointment of PJB Services Board of Commissioners Secretary refer to the PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Commissioners Decree No. 053/DEKOM-PJBS/2013 onFebruary 4, 2013, concerning te Reappointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

I NYOMAN NGURAH WIDIYATNYA

Sekretaris Dewan Komisaris/ *Secretary to the Board of Commissioners*

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Surabaya Beliau lahir di Jember, 15 Agustus 1974. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri di Intitut Teknologi Bandung Tahun 1997 dan Menyelesaikan Master studi bidang Manajemen Teknologi Manajemen Industri di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.

Perjalanan Karir : Mengawali karir di PT PJB pada tahun 2010 sebagai Manajer Komersial peiode Tahun 2010-2012. Kemudian menjadi Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan, Pengembangan Bisnis dan Manajemen Portofolio PT PJB periode Tahun 2012-2014. Selanjutnya sebagai Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Portofolio PT PJB 2015-2016, dan yang terakhir sebagai Vice President Corporate Strategic Planning PT PLN (Persero) sejak 01 Juli 2019.. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 053/DEKOM-PJBS/2013 tanggal 04 Pebruari 2013 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Pembangkitan Jawa Bali Services.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Surabaya. He was born in Jember on August 15, 1974. He earned Bachelor's degree in Industrial Engineer ing from Institut Teknologi Bandung in 1997and graduated Master's degree in Industrial Management Technology from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 2019.

Career History: He started his career at PT PJB in 2010 as the Manager of Commerce for 2010 to 2012 period. He was appointed as Head of Corporate Planning, Business Development and Portfolio Management Division of PT PJB for the period of 2012 to 2014. Subsequently, as the Head of the Corporate Planning and Portfolio Management Division of PT PJB for 2015 to 2016, as well as the Vice President for Corporate Strategic Planning of PT PLN (Persero) since July 1, 2019. He served as the Secretary to the Board of Commissioners based on the PT Pembangkitan Jawa Bali Services Board of Commissioners Decree No. 053/ DEKOM-PJBS/2013 on February 4, 2013, concerning the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggungjawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang

Tasks and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners has the main function which is to provide support to the Board of Commissioners to assist the tasks of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and management: and is responsible for providing and delivering important information about the Board

Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite di lingkungan Dewan komisaris.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2019, antara lain meliputi:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
2. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS dalam RUPS RKAP dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahunan;
3. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris denganDireksi;
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite Dewan Komisaris.
6. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perusahaan serta menyimpan salinannya.

of Commissioners Meeting to the Management of PT Pembangkitan Jawa Bail Services.

The Primary Duty of the Secretary to the Board of Commissioners are as fo llows:

- Organizing secretarial administration within the Board of Commissioners.
- Conducting Board of Commissioners meetings and gathering between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors, and other related parties.
- Providing data/information needed by the Board of Commissioners and the Committees within the Board of Commissioners.

Activities of the Board of Commissioners' Secretary in 2019

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out various activities in supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and submitted reports on the implementation of his duties throughout 2019, including:

1. Prepare the Board of Commissioners Work and Budget Plan (RKA);
2. Preparing and attending the GMS activities in the GMS RPS and GMS Annual Financial Responsibility Report;
3. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners;
4. Organizing Board of Commissioners meetings with Directors;
5. Holding meetings of the Board of Commissioners with the Committees of the Board of Commissioners.
6. Make minutes of the Board of Commissioners' meeting and submit the original to the Company and keep a copy.

7. Mempersiapkan materi laporan rutin kepada Pemegang Saham tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris
8. Menyusun, mempersiapkan dan melengkapi kelengkapan GCG *assessment* aspek Dewan Komisaris
9. Mempersiapkan materi dan *review* dalam hal nasihat dan tanggapan yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terus mengoptimalkan penerapan GCG dan melakukan restrukturisasi organ pendukung Dewan Komisaris khusunya pada komposisi komite Dewan Komisaris dengan membentuk komite sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan sesuai dengan
2. Anggaran Dasar PJB Services, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya..

Persyaratan Anggota Komite

Anggota Komite wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh Perusahan, antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite;

7. Prepare routine report material to the Shareholders regarding the supervisory duties that have been carried out by the Board of Commissioners
8. Arrange, prepare and complete the GCG assessment aspects of the Board of Commissioners
9. Prepare material and review in terms of advice and response that will be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continues to optimize the implementation of GCG and restructure the supporting organs under the Board of Commissioners especially in composition of the Board of Commissioners' committee by forming the following committee:

1. In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/BUMN Supervisory Board and in accordance with
2. PJB Services' Articles of Association, the Board of Commissioners can form a committee that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Requirements for Committee Members

Committee members are required to fulfill the capability and propriety requirements as stipulated by the Company, including:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the duties of the committee;

2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
4. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif.

Proses Pemilihan Anggota Komite yang Berasal dari Pihak Independen

Rangkaian Proses Pemilihan Anggota Komite yang Berasal dari Pihak Independen dijabarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan nama calon anggota komite dari pihak independen yang dipersiapkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris, yang mana calon anggota komite harus memenuhi persyaratan dan berasal dari luar Perusahaan.
2. Calon anggota komite dari pihak independen diharuskan memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugas Komite terkait dan tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang bisa mempengaruhi independensinya.
3. Dewan Komisaris akan melakukan seleksi yang berupa wawancara dan background check untuk meneliti kapabilitas para calon anggota komite yang diajukan.
4. Dewan Komisaris selanjutnya memutuskan siapakah yang terpilih sebagai anggota komite dari pihak independen dengan mempertimbangkan hasil seleksi melalui Rapat Internal Dewan Komisaris.

2. Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interests on the Company;
3. Having sufficient knowledge in the Company's business fields and providing sufficient time to complete their duties;
4. Can work together and communicate effectively.

Appointment Process of Committee Members From Independent Parties

Series of selection processes for Committee Members from Independent Parties are described as follows:

1. The Board of Commissioners proposes the names of candidates for committee members from independent parties prepared by the Secretary to the Board of Commissioners, which candidates for committee members shall fulfil the requirements and appointed from external party the Company.
2. Committee member candidates from independent parties are required to have sufficient work knowledge and experience in the relevant duties of the Committee and are not allowed to have financial relations, management, share ownership, and/or family affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders which can affect its independence.
3. The Board of Commissioners will conduct a selection in the form of interviews and background checks to examine the capabilities of the proposed committee members.
4. The Board of Commissioners then decides who is elected as a committee member from an independent party by considering the results of the selection through the Internal Meeting of the Board of Commissioners.

5. Pengangkatan anggota Komite dari pihak Independen dicantumkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris

5. The appointment of Independent Committee members is stated in the Decree of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris PJB Services. Pemberhentian anggota Komite dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya, anggota komite mengundurkan diri dan/atau diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Masa kerja anggota komite sesuai surat keputusan adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak Surat Keputusan ini ditanda tangani.

Appointment and Dismissal of Committee Members

The appointment and dismissal of Committee members is based on a Decree issued by the PJB Services Board of Commissioners. Dismissal of Committee members can be done if the concerned term ends its membership, the committee member resigns and/or is dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.

The working period of committee members in accordance with the decree is 1 (one) years from the date this Decree is signed.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk guna malaksanakan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) yang efektif atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.

PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007.K/ DEKOM-PJ BS/2017 Tentang Pembentukan Komite Audit Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 31 Maret 2017.

Audit Committee was established in order to carry out effective supervisory duties and functions on matters related to financial statements, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance with pervailing laws and regulations.

PJB Services is established based on Board of Commissioners Decree Number 007.K/DEKOM-PJBS/2017 Regarding the Establishment of an Audit Committee at the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services on March 31. 2017.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 007.K/ DEKOM-PJBS/2017 tanggal 31Maret 2017 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit PJB Services adalah sebagai berikut:

Audit Committee Members Composition

Composition and number of the Audit Committee Members refer to Board of Commissioners Decree No.007K/ DEKOM-PJBS/2017 dated March 31, 2017, has considered the level of need and adequacy. Composition and Profile of Audit Committee Members of PJB Services are as follows:

BAGIYO RIAWAN

Pengarah (Komisaris)/ *Steering (Commissioner)*

Bagiyo Riawan (61 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2000.

Perjalanan Karir :
Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1984 dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT Tahun 1992-1994. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2000 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.

Bagiyo Riawan (61 Years) Indonesian citizen, born in Surabaya on December 11,1957. Domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor of Mechanical Engineering degree in ITS graduating in 1984 and completing MMBAT Masters from 1TB in 2000.

Career:
He started his career at PT PLN (Persero) in1984and served in various important positions, including the Head of Engineering, PT PLN (Persero) KJT, 1992-1994. He was further assigned to PT Pembangiktan Jawa Bali as Manager of Commerce in1997-2000at the Directorate of Development & Commerce Manager of Budget Planning and Corporate Planning at the Finance Directorate of PT PJB in 2001 -2002 until appointed as Production Director of PT PJB in 2002- 2007 and returned joined PT PLN(Persero) in 2008- 2009, Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009-2012 and President Commissioner of PT PJB in 2010-201,6Director of Procurement and Primary Energy of PT PLN (Persero) in 2012-2014.

TOTO PRIYANTORO

Ketua Komite Audit (Komisaris)/ *Audit Committee Chairman (Commissioner)*

Toto Priyantoro (54 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 22 Desember 1965 di Serang, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Tahun 1992. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara dari Tahun 1994-2001.

Perjalanan Karir :
Mengawali karir pada Tahun 2001 di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat Senior Manajer Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Tahun 2012-2013, Senior Specialist I Auditor Bid. Keuangan Tahun 2013-2017, Senior Specialist I Penerapan Sistem Manajemen Tahun 2017-2018, Senior Specialist I Manajemen Aset tahun 2018-Sekarang.

Toto Priyantoro (54 years old) An Indonesian citizen, born December 22, 1965, in Serang, obtained a Bachelor of Accounting degree in Universitas Padjadjaran in 1992. He started his career at PT PLN (Persero), Main Generator and Transmission, East Java, Bali and Nusa Tenggara Power Plants, and Networks from 1994-2001.

Career:
Started his career in 2001at PT Pembangkitan Jawa Bali, appointed as as Senior Manager for Risk Management & Insurance for 2012-2013, Senior Specialist I Auditor for Finance in 2013-2017, Senior Specialist I Implementation of Management System in 2017- 2018, Asset Management Senior Specialist I in 2018-Present.

SIDIK WIYONO

Wakil Ketua Komite Audit (Komisaris)/ *Audit Committee Vice Chairman (Commissioner)*

Sidik Wiyono (50 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002.

Perjalanan Karir :
Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain General Manajer PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Sidik Wiyono (50 Years), An Indonesian Citizen, born in Trenggalek on October 20,1968. Earned a Bachelor of Engineering degree from ITS in 1992 and completed the MMBAT Masters from 1TB in 2002.

Career:
He started his career at PT PLN (Persero) in 1993 and served in various strategic positions including General Manager of Rembang CFPP in 2010 -2012, Head of the OM & AMC Services Control Division for 2016- 2017. He currently serves as Head of the System Operation and Contracts Control Division 2 until now.

AMIEN RIZAQ

Anggota Komite Audit/ *Audit Committee Member*

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Surabaya Beliau lahir di Wonosobo, 27 Oktober 1955 memperoleh gelar Sarjana Elektro di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Tahun 1986. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Perak pada tahun 1980.

Perjalanan Karir :

- 1980. Joined PLN as a Electrical Engineer at Perak Steam Power Plant, Surabaya.
- 1983. Control Instrument Planning Engineer at Perak Steam Power Plant, Surabaya.
- 1990. Planning Engineer in Engineering Department at Gresik Combine Cycle Power Plant.
- 1996. Head of Operation Department at Paiton Steam Power Plant
- 1999. Manager of PT PJB West Region Maintenance.
- 2002. Senior Manager of Primary Energy at PT PJB Head Office.
- 2008. Senior Manager of Power Plant Planning, Operation, and Maintenance at PT PJB Head Office.
- 2010. Director at PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali.
- 2013. Retired from last position.

Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Surabaya He was born in Wonosobo, October 27, 1955, and obtained an Electrical Bachelor degree at Adhi Tama Institute of Technology in Surabaya in 1986. Started his career at PT PLN (Persero) Steam Power Plant in Perak in 1980.

Career Experience:

- 1980. Joined PLN as anElectrical Engineer at Perak Steam Power Plant, Surabaya.
- 1983 Control Instrument Planning Engineer at Perak Steam Power Plant, Surabaya.
- 1990 Planning Engineer in the Engineering Department at Gresik Combine Cycle Power Plant.
- 1996. Head of Operation Department at Paiton Steam Power Plant.
- 1999 Manager of PT PJB West Region Maintenance.
- 2002. Senior Manager of Primary Energy at PT PJB Head Office.
- 2008 Senior Manager of Power Plant Planning, Operation, and Maintenance at PT PJB Head Office.
- 2010 Director at PT Komipo Pembangkit Jawa-Bali.
- 2013 Retired from the last position

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit PJB Services adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PJB Services dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai

Audit Committee's Independency

PJB Services Audit Committee members are independent members and not engaged in personal interests/affiliations that may cause negative impacts and conflicts of interest with PJB Services and have fulfilled the requirements to be appointed as members of Audit Committee.

anggota Komite Audit. Kriteria independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

The independence criteria for the members of Audit Committee are as follows.

Aspek Independensi Independency aspect	Bagiyo Riawan	Sidik Wiyono	Toto Priyantoro	Amien Rizaq
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial affiliation at the company, nor an affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Does not have any shares ownership affiliation of the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a manager of political parties, local government officials	✓	✓	✓	✓

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris PJB Services. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit.

Pedoman Komite Audit ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam PJB Services yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Audit mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada PJB Services serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee charter. The Audit Committee Charter has been determined by the Board of Com missioners of PJB Services. The contents of the Audit Committee Charter are in accordance with the applicable regulation and the needs of the Audit Committee

The Audit Committee Charter is reviewed periodically in accordance with the development of business activities, organization, and level of possible risk in PJB Services. In addition, the Audit Committee Charter 's revision considers the PJB Services Committee's needs as well as in accordance with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001.K/DEKOM-PJBS/2019 adalah sebagai berikut :

1. Membantu Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal terkait:

   a. Laporan Keuangan (*Financing Report*): Memastikan bahwa laporan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kondisi keuangan, hasil usaha, rencana dan komitmen perusahaan jangka panjang.
   b. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*): Memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku dan etika, melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan peruahaan.
   c. Pengawasan perusahaan (*Corporate Control*): Bertanggungjawab untuk pengawasan perusahaan termasuk didalamnya hal-hal yang berpotensi mengandung risiko dan system pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The tasks of the Audit Committee are based on the Board of Commissioners Decree No. 001.K/DEKOM-PJBS/2019 which are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and bridging the effectiveness of the implementation of the tasks of the external auditor and the relevant internal auditor:

   a Financing Report: Ensuring that the management report has provided a true condition of the financial condition. results of the business. plans. and long-term corporate commitment.

   b. Corporate Governance: Ensuring that the Company has been managed in accordance with applicable laws and regulations and ethics. performing effective supervision of conflicts of interest and fraud by the Company's employees.

   c. Corporate Control: Responsible for the supervision of the Company including the condition that potentially contains risks and internal control systems and monitor the supervision process carried out by internal auditors.
2. Assessing the implementation of Company activities and the results of audits conducted by external auditors and internal auditors in order to prevent non-standard practice and report
3. Providing recommendations regarding improvement of the Company's management control system and its implementation.
4. Identifying the aspects that are required to be considered by the Board of Commissioners.

5. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Mengevaluasi kecukupan usulan dari Direksi Perusahaan dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Sesuai dengan fungsi dan kedudukannya secara umum Komite Audit bertanggungjawab untuk meningkatkan kepercayaan publik akan:

1. Keyakinan dan kebenaran laporan keuangan Perusahaan.
2. Adanya pemantauan diterapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai.
3. Adanya kajian terlaksananya kepatuhan terhadap pengendalian internal, legal dan etika.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2019 direalisasikan dalam bentuk kegiatan penalaahan sesuai dengan tugas-tugas komite audit, pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil telahaan serta mengikuti kegiatan rapat internal komite, rapat bersama Dewan Komisaris maupun rapat bersama pihak lain seperti internal audit, eksternal audit maupun bersama unit kerja lainnya yang diperlukan. Berikut kegiatan komite audit sepanjang tahun 2019:

1. 09/01/2019
   - Pengelolaan dan Pengendalian Kinerja Keuangan Tahun 2018
   - Review LPT Tahun 2018
   - Program Utama Pengelolaan Keuangan dan Batasan Rasio-rasio Kesehatan Keuangan tahun 2018

5. Supervising, monitoring, reviewing and recommending to ensure the principles of Good Corporate Governance are applied in the management of the Company.
6. Evaluating the adequacy of proposals from the Board of Directors of the Company in terms of compliance with laws and regulations.
7. Carrying out other tasks given by the Board of Commissioners in accordance with scope of duties and obligations of the Board of Commissioners

In accordance with its function and position, the Audit Committee is generally responsible for enhancing the public trust concerning:

1. Belief and correctness of the Company's financial statements.
2. Adequate Monitoring of Good Corporate Governance practices.
3. The analysis of compliance practices with internal, legal and ethical controls.

Audit Committee Tasks Implementation in 2019

Implementation of Audit Committee duties in 2019 is realized in form of regulatory activities in accordance with the duties of the audit committee, giving recommendations to the Board of Commissioners on the results of the audit and attending the activities of internal committee meetings as well as with other necessary work units. Here are the activities of the audit committee throughout 2019:

1. 09/01/2019
   - Management and Control of Financial Performance in 2018
   - LPT Review for 2018 period
   - Main Program of Financial Management and Limitations of Financial Soundness Ratios in 2018

2. 15/04/2019
   - Laporan KSAI Triwulan I Tahun 2019
3. 11/07/2019
   - Pelaksanaan Program Satuan Audit Internal TW 2 tahun 2019 atau Laporan Kepala Satuan Audit Internal TW 2.
   - Rasio - Rasio Keuangan Pengukuran untuk kesehatan keuangan dan efektifitas kinerja keuangan
4. 13/09/2019
   - 'Cascading & Pengendalian Pencapaian KPI Manajemen tahun 2019 dan Kinerja Manajemen dengan tujuan Peningkatan Pengendalian terhadap penyebab tidak tercapainya target KPI pada bisnis O&M dan Proyek di setiap Divisi
5. 14/10/2019
   - Laporan KSAI Triwulan 3 tahun 2019/ Efektivitas Pengendalian Intern
6. 22/11/2019
   - Review Piagam Audit
   - Perencanaan Risk Based Audit tahun 2020
7. 13/12/2019
   - Efektivitas Pengendalian Intern dan Progres Penyusunan PKAT
   - Pengembangan SDM menghadapi tantangan Perubahan
8. 30/12/2019
   - Upaya mencapai target *collection Period* dan tagihan Bruto

Frekuensi Pertemuan Anggota Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan 8 kali Rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

2. 15/04/2019
   - KSAI Report as of 1st Quarter of 2019
3. 11/07/2019
   - Implementation of the 2nd Quarter Internal Audit Unit Program in 2019 or the Report of the Head of the TW 2 Internal Audit Unit.
   - Ratio - Financial Ratio Measurement for financial health and financial performance effectiveness.
4. 13/09/2019
   - 'Cascading & Controlling Achievement of Management KPIs in 2019 and Management Performance with the aim of Improving Control over the causes of non-achievement of KPI targets in O&M businesses and Projects in each Division.
5. 14/10/2019
   - KSAI Report as of 3rd Quarter of 2019/ Effectiveness
6. 22/11/2019
   - Audit Charter Review
   - Risk Based Audit Planning for 2020
7. 13/12/2019
   - Effectiveness of Internal Control and PKAT Preparation Progress
   - Human resource development faces the challenge of change
8. 30/12/2019
   - Attempts to achieve the Period collection and Gross claims targets

Frequency of Audit Committee Meetings

During 2019, the Audit Committee held 8 Meetings with details of attendance and agenda as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Audit Committee Meetings and Attendance Level				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Bagiyo Riawan	Pengarah Director	8	1	13%
Toto Priyantoro	Ketua Chairman	8	8	100%
Sidik Wiyono	Anggota Member	8	5	63%
Amien Rizaq	Anggota Member	8	7	88%

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Selama tahun 2019, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit PJB Services adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for Audit Committee Members

In 2019. the training and competency development program for Audit Committee members of PJB Services are as follows:

Tabel Program Pengembangan Komite Audit Table of Audit Committee Development Program		
Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
Toto Priyantoro	Training CRMS (Mid Year) Komite Audit Training CRMS (Mid Year) Komite Audit	24 – 25 Juni/ June 2019
Amien Rizaq	Training CRMS (Mid Year) Komite Audit Training CRMS (Mid Year) Komite Audit	24 – 25 Juni/ June 2019

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa sistem remunerasi dan nominasi PJB Services telah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam praktiknya dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan usulan terhadap remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

Nomination and Remuneration Committee Function

Function of the Nomination and Remuneration Committee is to ensure that the remuneration and nomination system of PJB Services has been implemented based on the principles of fairness and transparency and complies with the prevailing regulations. The Nomination and Remuneration function is practically performed by the Board of Commissioners as the executor of Nomination and Remuneration Committee Function to provide recommendations on the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Risk Management and Compliance Committee

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan sesuai dengan Anggaran Dasar PJB Services, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris PJB Services telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB Services dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.K/DEKOM-PJBS/2019 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Pada Dewan Komisaris PT PJBS tanggal 28 Januari 2019.

Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 008.K/DEKOM-PJBS/2017 tanggal 31 Maret 2017 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB Services adalah sebagai berikut:

The Risk Management and Compliance Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out their risk oversight responsibilities in accordance with applicable regulations.

According to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in SOEs and in accordance with the Articles of Association of PJB Services, the Board of Commissioners is eligible to establish a committee that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Board of Commissioners in PJB Services has established a Risk Management and Compliance Committee.

PJB Services Risk Management and Compliance Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002.K / DEKOM-PJBS / 2019 concerning the Establishment of the Risk Management and Compliance Committee on the Board of Commissioners of PT PJBS on January 28, 2019

The Composition of Risk Management and Compliance Committee

The composition and number of the Risk Management and Compliance Committee members based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008.K/DEKOM-PJBS2/017on March 31, 2017, has refered to the level of needs and properness. The composition and profile of PJB Services· Risk Management Committee members are as follows:

BAGIYO RIAWAN

Pengarah (Komisaris)/ *Director (Commissioner)*

Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 11 Desember 1957. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di ITS lulus Tahun 1984 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2000.

Perjalanan Karir: Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1984 dan menjabat di berbagai posisi penting antara lain Kepala Bagian Enjiniring PT PLN (Persero) KJT Tahun 1992-1994. Beliau kemudian menjalani penugasan di PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai Manager Niaga Tahun 1997-2000 pada Direktorat Pengembangan & Niaga, Manager Perencanaan Anggaran dan Perencanaan Korporat pada Direktorat Keuangan PT PJB Tahun 2001-2002 hingga diangkat sebagai Direktur Produksi PT PJB Tahun 2002-2007 dan kembali bergabung dengan PT PLN (Persero) Tahun 2008-2009, Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Tahun 2009-2012 dan Komisaris Utama PT PJB Tahun 2010-2016, Direktur Pengadaan dan Energi Primer PT PLN (Persero) Tahun 2012-2014.

born in Surabaya on December 11,1957. He lives in Jakarta. He earned a Bachelor of Mechanical Engineering degree from ITS in 1984 and MMBAT Masters from 1TB in 2000.

Career Experience: He started his career at PT PLN (Persero) in 1984 and served in various significant positions, including the Head of Engineering at PT PLN (Persero) KJT from1992 to 1994. He was later assigned to PT Pembangkitan Jawa Bali as the Manager of Commerce in 1997-2000 at the Directorate of Development & Commerce. Manager of Budget Planning and Corporate Planning at the Finance Directorate of PT PJB in 2001-2002 until he was appointed as Director of Production of PT PJB in 2002-2007 and reappointed in PT PLN (Persero) from 2008 to 2009 as Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero) in 2009-2012 and President Commissioner of PT PJB in 2010-2016, Director of Procurement and Primary Energy of PT PLN (Persero) in 2012-2014.

SIDIK WIYONO

Ketua Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan (Komisaris)/ *Chairman of Risk Management and compliance Committee (Commisisoner)*

Sidik Wiyono (51 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek tanggal 20 Oktober 1968. Memperoleh gelar Sarjana Mesin dari ITS tahun 1992 dan menyelesaikan Magister MMBAT dari ITB Tahun 2002.

Perjalanan Karir: Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategic antara lain General Manager PLTU Rembang Tahun 2010-2012, Kepala Divisi Pengendalian Jasa OM & AMC Tahun 2016-2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak-2 hingga sekarang.

Sidik Wiyono (Aged 51) is an Indonesian citizen, born in Trenggalek on October 20, 1968. He earned a Bachelor of Engineering degree from ITS in 1992 and MMBAT Masters from 1TB in 2002.

Career Experience: He started his career at PT PLN (Persero) in 1993 and served in various strategic positions including General Manager of RembangCf PP in 2010-2012, Head of the OM& AMC Services Control Division in 2016-2017. He currently serves as Head of the System Operation and Contracts Control Division-2.

TOTO PRIYANTORO

Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan (Komisaris)/ Vice Chairman of Risk Management and compliance Committee (Commissioner)

Toto Priyantoro (54 Tahun) Warga Negara Indonesia, lahir 22 Desember 1965 di Serang, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran Tahun 1992. Mengawali karir di PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara dari Tahun 1994-2001.

Perjalanan Karir : Mengawali karir pada Tahun 2001 di PT Pembangkitan Jawa Bali, pernah menjabat Senior Manajer Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Tahun 2012-2013, Senior Specialist I Auditor Bid. Keuangan Tahun 2013-2017, Senior Specialist I Penerapan Sistem Manajemen Tahun 2017- 2018, Senior Specialist I Manajemen Aset tahun 2018-Sekarang.

Toto Priyantoro (Aged 53) is an Indonesian citizen. born on December 22,1965,in Serang. earned a Bachelor of Accounting degree from Universitas Padjadjaran in 1992. He started his career at PT PLN (Persero) Main Project of Power Plants and Networks in EastJava, Bali, and Nusa Tenggara in 1994-2001.

Career Experience: He started his career in 2001 at PT Pembangkitan Jawa Bali appointed as Senior Manager for Risk Management & Insurance for 2012- 2013, Senior Specialist I Auditor for Finance in 2013-2017, Senior Specialist I Implementa on of Management System in 2017-2018, Asset Management Senior Specialist I in 2018-Present.

ADI FIRMANTO

Anggota Ketua Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan/ *Member of Risk Management and compliance Committee*

Adi Firmanto (59 Tahun) Warga negara Indonesia, lahir 10 Januari 1961 di Sidoarjo, memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika di Institute Teknologi Surabaya Tahun 1987 dan menyelesaikan Magister Bidang Manajemen ITB Tahun 2002.

Perjalanan Karir: Mengawali karir di PT PLN (Persero) Tahun 1991 di Unit Pembangkitan Gresik. Dan mengawali karir di PJB tahun 1992 dengan jabatan sebagai AM IIA Ren & EVAL KTRL & INS PLTU/G-PLTGU di UP Gresik, ASM Pelatihan SDM Tahun 2001-2002 SUBDIT Pelatihan & Pengambangan Kantor Pusat, Manajer Knowledge Management Tahun 2009-2010, Kepala Bidang Kepatuhan 2016-2017.

Adi Firmanto (Aged 59) is an Indonesian citizen, born January 10,1961, in Sidoarjo, earnid a Bachelor of Physics Engineering at the Institut Teknologi Surabaya) in 1987 and completed Master of Management from 1TB in 2002.

Career Experience: He started his career at PT PLN (Persero) in 1991 in the Gresik Power Generation Unit. His career began in 1992 with position as AM IIA Ren & Evaluation Control & Installation of CFPP,GTPP, and CCPPin Gresik Power Generation Unit, ASM HR Training 2001-2002 of Training & Development Sub-directorate in the Head office, Knowledge Management Manager in 2009-2010, Head Division of Compliance in 2016- 2017.

Independensi Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan

Anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan PJB Services adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PJB Services dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Kriteria independensi anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan sebagai berikut, yaitu:

Independency of Risk Management and compliance Committee

Risk Management and compliance Committee member is an independent member and does not have any personal interest/affiliation that can cause negative impacts and conflicts of interest on PJB Services and has fulfilled the requirements to be appointed as a member of Risk Management and compliance Committee. The independency criteria for the member of the Risk Management and compliance Committee are as follows

Kriteria Independensi Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan IndependenceCriteria of Risk Management and compliance Committee				
Kriteria Criteria	Bagiyo Riawan	Sidik Wiyono	Toto Priyantoro	Adi Firmanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial affiliation at the company, nor an affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Does not have a shares ownership affiliation of the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as a manager of political parties, local government officials	✓	✓	✓	✓

Pedoman Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan

Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah memiliki piagam atau charter Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Piagam Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah ditetapkan Dewan Komisaris PJB Services pada Tanggal 05 Februari 2016 Muatan Piagam Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan.

Pedoman Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan ini akan ditinjau secara periodik sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, organisasi, dan tingkat risiko dalam PJB Services yang mungkin timbul. Selain itu pemutakhiran Pedoman Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan mempertimbangkan kebutuhan Komite yang ada pada PJB Services serta sesuai

Risk Management and compliance Committee Charter

The Risk Management and compliance Committee has a Risk Management and compliance Committee charter. The Risk Management and compliance Committee Charter has been determined by the Board of Commissioners of PJB Services on February 5. 2016 in which the contents of the Risk Management and compliance Committee Charter are in accordance with the applicable regulation and the needs of the Audit Committee.

The Risk Management and compliance Committee Charter is reviewed periodically in accordance with the development of business activities. organization. and level of possible risk in PJB Services. In addition, the Audit Committee Charter's revision considers the PJB Services Committee's needs as well as in accordance with applicable laws and regulations.

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan

Tugas Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.K/DEKOM-PJBS/2019 adalah sebagai berikut :

1. Membantu Komisaris dalam pengelolaan risiko kegiatan perusahaan dan menjembatani efektifitas pelaksanaan program kerja PJB Services.
2. Melakukan evalasi pelaksanaan kepatuhan terhadap aksi korporat.
3. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan rekomendasi mengenai prioritas program kerja PJB Services serta pelaksanaannya.
6. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait prioritas program kerja PJB Services dengan mempertimbangkan peta risiko.
7. Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip Manajemen diterapkan melalui pengendalian peta risiko dalam kegiatan PJB Services.
8. Mengevaluasi kecukupan usulan program kerja dari Direksi PJB Services dalam hal tingkat pengembalian investasi dan risiko terhadap perusahaan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Tasks and Responsibilities of Risk Management and compliance Committee

Duty of the Risk Management and compliance Committee refer to Board of Commissioners Decree No. 002.K/DEKOM-PJBS/2019 which are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in managing corporate activities risks and bridging the effectiveness of the implementation of PJB Services work programs
2. Evaluating the implementation of compliance with corporate actions.
3. Evaluating the suitability of risk management policies with their implementation.
4. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Work Unit tasks.
5. Providing recommendations regarding the priorities of PJB Services work programs and their implementation.
6. Identifying the aspects that are required to be considered by the Commissioners regarding the priority of PJB Services work program by considering the risk map.
7. Supervising, monitoring. reviewing, and providing advice to ensure that Management principles have been applied through risk map control in PJB Services activities.
8. Evaluating the adequacy of work program proposals from the Directors of PJB Services in terms of investment returns and risks to the company.
9. Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with the scope of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan Tahun 2019

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan sepanjang tahun 2019 direalisasikan dalam bentuk kegiatan penalaahan sesuai dengan tugas-tugas Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan, pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil telahaan serta mengikuti kegiatan rapat internal komite, rapat bersama Dewan Komisaris maupun rapat bersama pihak lain. Berikut kegiatan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan sepanjang tahun 2019:

1. 28/03/2019
   - Perkembangan Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Dekom
   - Action Plan Pencapaian KPI Manajemen tahun 2019, dll
2. 26/04/2019
   - Proses Mitigasi Risiko Strategis TW1 tahun 2019
   - Konsep Komitmen bersama Dekom - Direksi tentang pengelolaan Risiko PJB Services
3. 16/07/2019
   - *Oversight* progres kontrol mitigasi dan kontrol risiko
   - Pedoman atau panduan kajian kelayakan bisnis bidang usaha PJB Services
4. 14/10/2019
   - Telaahan Penyusunan RKAP PJB Services tahun 2020 dengan tujuan untuk mendalami integrasinya dengan Konsep *Improvement* RKAP Berbasis Risiko, Draft Kajian Risiko Project PV, Draft Kajian Risiko *Hospital Power Plant* dan Kajian Risiko Kecelakaan Kerja, dan Lain-lain Risiko Operasional.

Risk Management and compliance Committee Duty Implementation in 2019

The implementation of the duties of the Risk Management and compliance Committee throughout 2019 is realized in the form of surveillance activities in accordance with the duties of the Risk Management and compliance Committee, giving recommendations to the Board of Commissioners on results of the survey and attending the internal meetings of the committee, meetings with the Board of Commissioners. Activities of the Risk Management and compliance Committee throughout 2019 are as follows:

1. 28/03/2019
   - Development of Follow-up the GMS and Board of Commissioners Direction
   - Management KPI Achievement Action Plan for 2019, etc.
2. 26/04/2019
   - Strategic Risk Mitigation Process as of 1st Quarter of 2019
   - PJB Services Board of Commissioners – Board of Directors Joint Commitment on Risk Management Draft
3. 16/07/2019
   - Oversight risk mitigation and risk control progress
   - Guidelines or guidelines for the business feasibility study of PJB Services business field
4. 14/10/2019
   - Preparation of PJB Services RKAP for 2020 with the aim of deepening its integration with RKAP Risk Based Improvement Concept, PV Project Risk Research Draft, Hospital Power Plant Risk Study Draft and Occupational Risk Survey, and Other Operational Risk.

- Pendalaman Sasaran Pendapatan (Project, O&M, dll) dengan tujuan telaahan keterkaitannya dengan Bussiness Risk Appetite atau Risiko Likuiditas Keuangan Perusahaan.

5. 08/11/2019
   - Pembahasan Upaya Pencapaian KPI *Maturity Level* Proses Bisnis
   - Pembahasan Profil Risiko RKAP 2020
6. 22/11/2019
   Penerapan Manajemen Risiko PJB Services 2019
7. 13/12/2019
   - Progres Upaya Pemenuhan Aspek LK3
   - Pembahasan Rencana Proyek tahun 2020
   - Progres Implementasi ERM

- Deepening Income Targets (Project, O&M, etc.) with the aim of reviewing its relevance to the Business Risk Appetite Business or Financial Liquidity Risk.

5. 08/11/2019
   - Discussion of Business Process Achievement KPI Maturity Level
   - RKAP 2020 Risk Profile Discussion
6. 22/11/2019
   Implementation of PJB Services Risk Management 2019
7. 13/12/2019
   - LK3 Aspect Fulfilment Plan
   - Discussion of Project Plan for 2020
   - ERM Implementation Progress

Frekuensi Pertemuan Anggota Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan menyelenggarakan 7 kali Rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Risk Management and compliance Committee Meetings Frequency

In 2019, the Risk Management and compliance Committee held 7 meetings with the attendance ratio as follows

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan Risk Management and compliance Committee Meetings and Attendance Ratio				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bagiyo Riawan	Pengarah Pengarah	7		
Sidik Wiyono	Ketua Chairman	7	6	86%
Toto Priyantoro	Anggota Member	7	7	100%
Adi Firmanto	Anggota Member	7	5	71%
Amien Rizaq	Anggota Member	7	5	71%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagaimana diuraikan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN, Direksi PJB Services dibantu oleh organ pendukung antara lain unit *Corporate Secretary* dan unit Internal Audit.

PJB Services menempatkan seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan

As described in the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators of Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance. In SOEs, the PJB Services Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretary unit and the Internal Audit unit.

PJB Services has appointed a Corporate Secretary who reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is assisted by

Dalam pelaksanaan GCG, keberadaan Sekretariat Perusahaan diperlukan untuk memegang peranan penting dalam hal Interaksi Perusahaan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Fungsi Sekretariat Perusahaan, di PJB Services dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

In the GCG implementation, existence of Corporate Secretariat is required to play an important role in the Company's interaction with shareholders and stakeholders. The function of the Corporate Secretariat, at PJB Services, is carried out by the Corporate Secretary.

dibantu oleh Divisi Hukum dan Divisi Manajemen Stakeholder & Umum, yang juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan serta berfungsi sebagai penghubung dengan pihak eksternal maupun internal PJB Services.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Struktur Sekretaris Perusahaan saat ini berdasarkan SK Direksi Nomor: 136.K/010/DIR-PJBS/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services adalah sebagai berikut:

the Legal Division and the Stakeholder & General Management Division, who are also responsible for implementing corporate governance and functioning as a liaison with external and internal PJB Services.

Corporate Secretary Structure

The current Corporate Secretary structure is according to the Board of Directors Decree No: 136.K/ 010/ DIR PJBS/2017 concerning PT Pembangkitan Jaa Bali Services as follows:

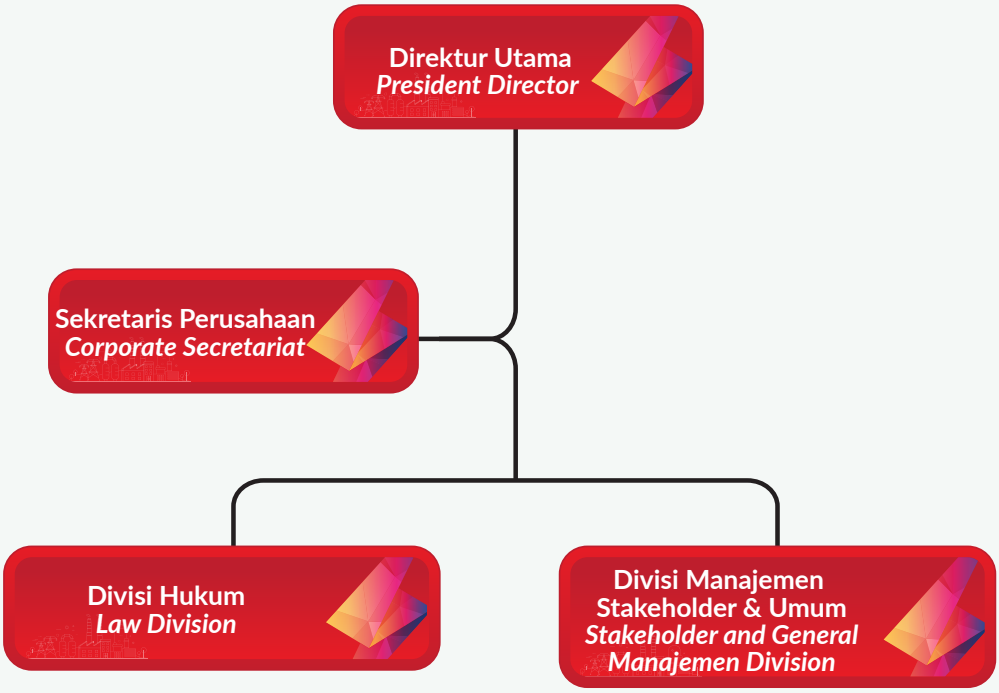
Direktur Utama
President Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretariat
Divisi Hukum
Law Division
Divisi Manajemen Stakeholder & Umum
Stakeholder and General Manajemen Division

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan PJB Services, hubungan masyarakat, ketrampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is appointed, dismissed. and is responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary recognizes the reguations relating to PJB Services. community relations. administrative skills. and experiences that support their duties implementation.

ADE SITA DAMAYANTI

Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 1 September 1978. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Beliau mengawali karir di PJB Services tahun 2003, sebagai Sub Direktorat Hukum (2003), lalu secara berturut-turut diangkat menjadi Manajer Hukum (2016 sd 2017.), kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PJB Services (2019)

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PJB Services sejak 1 Juni 2019 berdasarkan SK Nomor P.090.K/426/DIR-PJB Services/2019 tanggal 29 Mei 2019.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 1, 1978. He completed his Bachelor of Laws education at the University of Indonesia in 2017. He began his career at PJB Services in 2003, as a Sub Directorate of Law (2003), then was successively appointed as Legal Manager (2016 to 2017.), then served as Corporate Secretary of PJB Services (2019)

Served as Corporate Secretary of PJB Services since 1 June 2019 based on Decree Number P.090.K / 426 / DIR-PJB Services / 2019 dated May 29, 2019.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 136.K/010/DIR-PJBS/2017, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PJB Services adalah: yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Memastikan strategi komunikasi korporat yang baik dan sehat guna meningkatkan brand korporat sehinggamemberi nilai tambah bagi

Duty and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with Board of Directors Decree No:136.K/010/DIRPJBS/2017. Duty and responsibility of Corporate Secretary in PJB Services are as follows:

1. Ensuring good and healthy corporate communication strategy to improve corporate brand to provide added value for

perusahaan baik di pasar ketenagalistrikan maupun pemegang saham

2. Memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Memastikan perencanaan dan pelaksanaan agenda korporat, keprotokoleran dan pengelolaan administrasi korporat berjalan guna mendukung kelancaran bisnis di perusahaan
4. Memastikan tersedianya informasi Perusahaan yang mutakhir dan akurat untuk disampaikan kepada stakeholder secara rutin
5. Memastikan ketersediaan, keamanan dan pemeliharaan fasilitas penunjang pekerjaan di seluruh unit kerja Perusahaan sesuai dengan kewenangan yang berlaku
6. Memastikan produk hukum perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, tidak merugikan perusahaan dan terjamin kepastian hukumnya sehingga tidak menimbulkan konsekuensi hukum yang berdampak pada citra perusahaan
7. Memastikan seluruh kegiatan Sekretariat Perusahaan sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku, dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi perusahaan.

the company both in the electricity market and shareholders

2. Ensuring the Company's management in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Ensuring planning and implementation of corporate agenda, protocol and management of corporate administration to support the business performance of the company
4. Ensuring the availability of the Company's up-to-date and accurate information to be delivered to stakeholders periodically
5. Ensuring the availability, security, and maintenance of supporting work-facilities in all work units of the Company in accordance with the applicable regulations
6. Ensuring the Company's legal products to be in accordance with the applicable Laws, not to violate the company, and to guarantee legal facts thereby there will be no legal consequences that may affect the company's image.
7. Ensuring that Corporate Secretariat activities are in accordance with IMS (Integrated Management System), prevailing regulations and risk mitigation so that it is capable of providing optimal performance for the Company.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

PJB Services mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjangfungsi Sekretariat Perusahaan melalui berbagai kegiatan training, seminar atau *workshop*. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019:

Competency Development of Corporate Secretary

PJB Services ervices has participated of Corporate Secretary Structure to participate on competency development programs in order to support the Company's secretariat functions through various training, seminar or workshop activities. The following is the competency development program which is followed by Corporate Secretary Structure in 2019:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Table of Corporate Secretary Competency Development		
Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
Ade Sita Damayanti	Penyusunan Template Kajian Kelayakan Lanjutan Preparation of Advanced Feasibility Study Template	31 Januari 2019 January 31, 2019

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

1. Memastikan PJB Services mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Sekretaris Perusahaan menyediakan kajian dan pertimbangan terkini dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasional PJB Services dan pengembangan usaha PJB Services serta memberikan masukan bagi Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan PJB Services.
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/ masyarakat yang berkaitan dengan kondisi PJB Services.
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan masyarakat.
5. Membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan regulator. Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung antara perusahaan dengan Pemegang Saham, Regulator, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Mengelola Laporan Gratiikasi dan Laporan Harta Kekayaan Pegawai dan Pejabat PJB Services.
7. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat. Dalam setiap pelaksanaan rapat Direksi, Sekretaris Perusahaan selalu hadir dan membuat risalah rapat Direksi. Sekretaris

Corporate Secretary Duty Implementation

In 2019, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities including:

1. Ensure PJB Services comply with regulations on information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
2. The Corporate Secretary provides the latest studies and considerations of legal aspects to the Directors relating to PJB Services operations and PJB Services business development and provides input to the Directors in formulating PJB Services regulations or policies.
3. Provide information to stakeholders/ community related to the condition of PJB Services.
4. Be a liaison between the company and the community.
5. Building relationships with stakeholders and regulators. The Corporate Secretary has a role as a liaison between the company and the Shareholders, Regulators, the public and other stakeholders.
6. Managing the Gratuity Report and Asset Report of Employees and PJB Services Officers.
7. Attend Board of Directors' meetings and prepare minutes of meetings. In every Board of Directors meeting, the Corporate Secretary is always present and makes minutes of the

Perusahaan juga membuat keputusan Direksi di luar rapat Direksi sesuai kebutuhan.

8. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS PJB Services.
   Sekretaris Perusahaan telah mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PJB Services yang dilaksanakan tanggal 28 Januari 2019 dan 21 Juni 2019.
9. Penugasan khusus lainnya
   a. Litigasi
      Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan mewakili PJB Services dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
   b. Perjanjian
      Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan review seluruh perjanjian PJB Services yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan melakukan legalisasi atas perjanjian-perjanjian PJB Services.

Directors' meeting. The Corporate Secretary also makes decisions of the Directors outside the Directors' meeting as needed.

8. Responsible for organizing the PJB Services AGM.
   The Corporate Secretary has prepared and coordinated the implementation of the PJB Services Annual General Meeting of Shareholders held on January 28, 2019 and June 21, 2019.
9. Other special assignments
   a. Litigation
      With the approval of the Directors, the Corporate Secretary represents PJB Services in the context of resolving legal disputes with other parties inside and outside the court.
   b. Agreement
      The Corporate Secretary is responsible for reviewing all PJB Services agreements received by the Corporate Secretary and legalizing the PJB Services agreements.

c. Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
Untuk meningkatkan kompetensi SDM di Unit Sekretaris Perusahaan, pada tahun 2019, pegawai unit Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar atau workshop baik yang diselenggarakan oleh pihak ketiga maupun diselnggarakan secara internal.

d. Sosialisasi/*sharing* kepada Unit Kerja
Sekretaris Perusahaan telah melakukan serangkaian sosialisasi/*sharing* kepada Unit Kerja terkait dan juga tim legal pada anak perusahaan agar memiliki kesadaran pada aspek hukum, tata kelola, kontrak dan pengelolaan dokumen.

e. Mengkoordinir pengelolaan laporan dugaan kecurangan yang masuk melalui media *Whistlebowing System* (WBS).

f. Mengkoordinir pelaksanaan *assessment* dan *review*/evaluasi penerapan GCG.

c. Development and Development of Human Resources (HR).
To improve HR competency in the Corporate Secretary Unit, in 2019, employees of the Corporate Secretary unit have participated in various training/seminars or workshops either organized by third parties or held internally.

d. Socialization/sharing to the Work Unit
The Corporate Secretary has carried out a series of outreach/sharing to the relevant Work Units and also the legal team of the subsidiaries so that they have awareness on the legal aspects, governance, contracts and document management.

e. Coordinating the management of reports of suspected fraud coming through the Whistlebowing System (WBS) media.

f. Coordinating the implementation of assessment and review/evaluation of GCG implementation.

Audit Internal
Internal Audit

Struktur Organisasi Internal Audit

Kepala Audit Internal berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur Fungsi Internal Audit PJB Services yang dijalankan oleh Audit Internal saat ini dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor: 022.K/010/DIR-PJBS/2019.

Internal Audit Organizational Structure

The Head of Internal Audit occupies and is responsible directly to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commi ssioners. Internal Audit Functional Structure of PJB Servicesis curr ently established by the Internal Audit based on the Directors Decree No:022.K/010/DIR-PJBS/2019.

Kedudukan Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Kedudukan audit internal PJB Services diatur dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), yaitu sebagai berikut:

Internal Audit Position in Company Structure

He internal audit position in PJB Services is regulated in theInternalAudit Charter as fol lows:

Audit Internal dalam menjalankan fungsinya membantu Direktur Utama dalam kegiatan mengumpulkan informasi faktual dan signifikan melalui pemeriksaan dan penilaian serta penarikan kesimpulan secara sistematis, objektif dan terdokumentasi serta saran dan perbaikan terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Internal Audit in carrying out its functions helps the President Director in gathering factual and significant information through investigation and assessments and drawing conclusions systematically, objectively and documented as well as suggestions and improvements to the management of the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam organisasi langsung dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, serta dapat komunikasi/koordinasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.
3. Direktur Utama memberikan dukungan sepenuhnyagunaterlaksananyaindependensi Audit Internal dan wajib menjaga serta mengevaluasi kualitas Audit Internal.
4. Auditor Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

1. Internal Audit is led by Head Division appointed and dismissedby the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
2. The position of the Head of Internal Audit in the organization is directly under and responsible to the President Director, as well as direct communication/coordination with the Board of Commissionersthrough the Audit Committeetoinform various matters relating to internal audit activities.
3. The President Director provides full support for the implementationof Internal Audit independenceand is obliged to maintain and evaluate the quality of Internal Audit.
4. The Internal Auditor is direclty responsible to the Head of Internal Audit.

Pengangkatan dan Profil Audit Internal

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pembebasan dan Penetapan Pejabat No. P.164.K/426/DIR-PJ BS/2016 tanggal 1 Desember 2016, yang ditandatangani oleh Direktur PJB Services dan disetujui oleh Dewan Komisaris PJB Services, PJB Services telah mengangkat Sdr. Nursiyanto sebagai Ketua Audit Internal PJB Services. Berikut profil Ketua Unit Audit Internal:

Internal Audit Appointment and Profile

As stated in the Decree of Official Exemption and Determ ination No.P.164.K/ 426/ DIR-PJBS/ 2016 on December 1, 2016, signed by the Board of Directors ofPJB Serviceservicesand approvedby the Board of Commissioners of PJB Services, PJB Services has appointed Mr.Nursiyantoas the Headof the Internal Audit of PJB Services.The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

NURSIYANTO

Kepala Audit Internal Head of Internal Audit/ *Head of Internal Audit*

Warga negara Indonesia, Lahir di Klaten tanggal 19 Januari 1975 berdomisili di Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di ITS tahun 2000. Beliau mengawali karir di PJB tahun 2001 dan pernah menjabat SPV Rendal Operasi UP Brantas (2007-2010), Fungsional Audit Internal PT PJB (2010-2016)

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal PJB Services (2016-Sekarang) berdasarkan SK Direksi No. P.164.K/426/DIR-PJBS/2016 tanggal 1 Desember 2016.

Indonesian cit izen, bornin Klaten on January 19, 1975, lives in Surabaya. He completed his Informatics Engineering education at ITS in 2000. He began his career at PJB in 2001and appointed as SPV of Brantas PPU's Renda! Operation (2007-2010), Functional Internal Audit of PT PJB (2010-2016)

He has been occupied the position as Head of PJB Services Int ernalAudit(2016- Present) based onThe Boardof Directors Decree No.P.164K./426/ DIR-PJBS/2016 on December 1, 2016.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal, Organisasi Al dapat menghasilkan suatu jabaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PJB Services. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is compiledasa manual and guidelines for internalauditors to perform their tasks professionally.Byreferringto the Internal Audit Charter. IA Organizationscan develop an audit report.consultation report. and submisisonof follow-up status t hat passes certain standards andqualit y to support PJB Services acti vities. The Internal Audit Charter isdetermined by the Board of Directors and

Direksi dan Dewan Komisaris serta mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF).

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggung jawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun tanggal 3 Desember 2019 yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal antara lain:

- Merencanakan dan melaksanakan aktivitas audit internal dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/control system yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
- Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas *fraud* kepada Manajemen.
- Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Audit internal.

the Board of Commissioners and refers to the provisions of International Professional PracticesFramework(IPPF).

The Internal Audit Charter contains general provisions, f unct ions. structures and positions. tasksandresponsibilities.authorities.auditor'scode of conduct. independence,accountabilities, and concurrent position policy, consultingservice,sand evaluation of the Internal Audit Guidelines.

The Internal Audit Charter was compiled on December 3, 2019, which was approved by the President Commissionerand the PresidentDirector.

Internal Audit Tasks and Responsibilities

Internal Audit Activities are part of good corporate governance process that provides assurance ofthe internal control system. effectiveness and efficiency of operation.s compliance with applicableregulations, and the accuracy and reliability of report.

Internal Audit Tasks and Respons ibilit ies include:

- Planning and performing internal audit activities by focusing on fields/ activitiesthat is considered as high riskand evaluatingexistingprocedures/control systems to achieve confidence that the targets and objectives of the company can be achieved optimal ly and sustainably.
- Performing steps in explor ing information (investigation). report. and submitting recommendations/ conclusions on fraud to Management.
- Developing and running programs to evaluate and improve the quality of Internal Audit

- Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas audit internal dan aktivitas investigasi.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan audit eksternal dan unit/fungsi penyedia assurance lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.
- Memelihara profesionalisme dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, pengalaman, dan bersertifikasi profesi.
- Merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu menjalankan tugasnya, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku dan mendapatkan persetujuan Direktur Utama.

- Providing 1·ecommendations onthe results of the audit and monitoringthe follow-upon the results of internal audit and investigative activities.
- Cooperating with Audit Committee in performing the supervisory function.
- Coordinating the activitieswith external audit activities and other assurance-provider units/functions so that comprehensive and optimal audit results can be achieved. The coordination can be established such as through periodic meetings to discuss issues that are considered significant for both parties.
- Keeping up professionalism by improvingknowledge, technica l ability. experience. and professional certification.
- Keeping the information secured while performing their tasks. unless required by the applicableregulations and approved by the President Director.

Sumber Daya Manusia (SDM) Audit Internal

Human Capital (HC) of Internal Audit

No	Jabatan	Position	Jumlah Total
1	Kepala Audit Internal	Head of Internal Audit	1 orang/ Person
2	Staf Admistrasi Audit Internal	Internal Audit Administration Staff	1 orang/ Person
3	Staf Audit Manajemen & Keuangan	Management & Finance Audit Staff	3 orang/ Person
4	Staf Audit Teknik	Technical Audit Staff	3 orang/ Person
	Jumlah	Total	8 orang/ Person

Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai Audit Internal, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan

Personnel Qualifications and Certification

Internal Audit has committed to continuously improve the competence and knowledge of its employees through ongoing education and training. including national and international certification programs. participation in national/

internasional, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai Audit Internal sampai dengan tahun 2019:

international seminars. and internal periodic training. The following are the certification earned by Internal Audit employeesas of 2019:

Nama Name	NID	Jabatan Position	Kompetensi Competency
Nursiyanto	7502022JA	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	QIA
Andreas Sonny	8210283KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Financial Audit Staff	QIA
Rina Febyanasari	8409077RB	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi QIA, SMK3 Auditors, Integrated Management System Auditors
Sri Hastuti	8710134RB	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	QIA
Ibrahim Hasan M	9015174KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Financial Audit Staff	QIA, Auditor SMK3, Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi QIA, SMK3 Auditors, Integrated Management System Auditors
Setyo Sarwono	9115164KP	Staf Audit Teknik Technical Audit Staff	
Muhammad Arif W	8613084KP	Staf Audit Manajemen & Keuangan Management & Financial Audit Staff	QIA
Frita Anny Versary	9314151KP	Staf Administrasi Audit Internal Internal Audit Administration Staff	Auditor Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Auditor

Pengembangan Kompetensi SDM Audit Internal

PJB Services senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Audit Internal secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kompetensi Audit Internal selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

HR Competency Developmenotf Internal Audit

PJB Services always establishesprograms to improve the competence of Internal Audit personnel systematically and gradually. Internal Audit competency development in 2019 is as follows:

Nama Name	Pelatihan Training		Penyelenggra Provider	Tanggal Date
ANDREAS SONNY ARDIJANTO	Seminar One Belt One Road	One Belt One Road Seminar	ITS	04 April/ April 2019
ANDY BACHTIAR	Audit Internal	Internal Audit	YPIA	05 – 08 Agustus/ August 2019
ANDY BACHTIAR	Pelatihan Three Lines of Defense	Three Lines of Defense Training	CRMS	23 Oktober/ October 2019

Nama Name	Pelatihan Training		Penyelenggra Provider	Tanggal Date
ANDY BACHTIAR	Pelatihan Compliance Management System ISO 19600 : 2014 - Tahap 1	ISO 19600: 2014 Compliance Management System Training - Phase 1	BSI Group	17 – 18 Oktober/ October 2019
FRITA ANNY VERSARY	Audit Internal	Internal Audit	YPIA	05 – 08 Agustus/ August 2019
IBRAHIM HASAN MUSTAQIM	Pelatihan Audit Berbasis Risiko	Risk Based Audit Training	CRMS	14 – 15 Oktober / October 2019
NUR FAJAR MALIK	Pelatihan Audit Berbasis Risiko	Risk Based Audit Training	CRMS	14 – 15 Oktober / October 2019
NUR FAJAR MALIK	Audit Internal	Internal Audit	YPIA	05 – 08 Agustus/ August 2019
NURSIYANTO	Eksekusi WIG dengan Metode 4DX	Execution of WIG with the 4DX Method	Djubaidillah Hasan	22 Maret/ March 2019
NURSIYANTO	Pelatihan Three Lines of Defense	Three Lines of Defense Training	CRMS	23 Oktober / October 2019
NURSIYANTO	WORKSHOP GRC SUMMIT	GRKS SUMMIT WORKSHOP	N/A	22 - 23 Agustus/ August 2019
SETYO SARWONO	Pelatihan Audit Teknologi Informasi	Information Technology Audit Training	Inixindo Jogjakarta	07 – 10 Oktober / October 2019
SETYO SARWONO	Pelatihan Compliance Management System ISO 19600 : 2014 - Tahap 1	ISO 19600: 2014 Compliance Management System Training - Phase	BSI Group	17 – 18 Oktober / October 2019
SRI HASTUTI	Pelatihan Three Lines of Defense	Three Lines of Defense Training	CRMS	23 Oktober / October 2019

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019

Audit Internal (AI) telah melaksanakan kegiatan audit internal mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang selaras dengan sasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan audit internal dilaksanakan guna memastikan perusahaan telah dikelola secara efektif & efesien, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta terwujudnya laporan keuangan yang handal.

PKAT tahun 2019 disusun berdasarkan profile risiko atas program-program strategis perusahaan yang mencakup area-area yang signifikan dan

Implementation of Internal Audit Activities in 2019

Internal Audit (AI) has carried out internal audit activities referring to the Annual Audit Work Program (PKAT) which is aligned with the company's goals and strategies. Internal audit activities are carried out to ensure the company has been managed effectively & efficiently, complies with applicable laws and regulations as well as the realization of reliable financial reports.

PKAT 2019 was prepared based on the risk profile of the company's strategic programs that cover significant areas that are relevant to the

relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

conditions and challenges faced by the company.

Pada tahun 2019, AI telah menyelesaikan kegiatan audit internal sebanyak 19 (sembilan belas) dari 18 (delapan belas) obyek audit yang direncanakan dalam PKAT tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, AI completed 19 (nineteen) internal audit activities from 18 (eighteen) audit objects planned in PKAT 2019, with the following details:

No	Objek Audit Audit Object		Tanggal Date	Jumlah Temuan Total Findigs
1	Audit Pengelolaan Settlement	Audit of Settlement Management	14 Jan – 1 Feb 2019	3
2	Audit Pengelolaan O&M	O&M Management Audit	14 Jan – 1 Feb 2019	3
3	Audit Unit Jasa O&M PLTA Asahan	Asahan Hydroelectric Power Plant O&M Service Unit Audit	11 – 22 Mar 2019	9
4	Audit atas Dugaan Pelanggaran PLTU Banjarsari	Audit of Alleged Violations of PLTU Banjarsari	22 Jan – 15 Feb 2019	-
5	Audit OHSAS 18001 PLTU Banjarsari	OHSAS Audit 18001 PLTU Banjarsari	8 – 10 Apr 2019	15
6	Audit SMK3 PLTG Duri	Audit of SMK3 PLTG Duri	24 – 26 Apr 2019	28
7	Audit Pengelolaan Proyek	Project Management Audit	4 – 18 Apr 2019	12
8	Audit Pengelolaan Keuangan	Financial Management Audit		5
9	Audit Unit Jasa O&M PLTU Bolok	Audit of Bolok Power Plant O&M Service Unit	19 -28 Jun 2019	10
10	Audit Pengelolaan SCM	Audit of SCM Management	19 Jun -9 Jul 2019	7
11	Audit Pengelolaan LK3	Management Audit LK3	19 Jun – 3 Jul 2019	7
12	Audit ISO 55001:2014 PLTA Asahan	ISO 55001: 2014 Asahan Hydroelectric Audit	8 -10 Jul 2019	5
13	Audit ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO 17025 & SMK3 PLTU Amurang	Audit of ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO 17025 & SMK Amurang PLTU	27 – 29 Agu 2019	44
14	Audit ISO 14001:2015 & SMK3 PLTD Suppa	ISO 14001: 2015 audit & Sup3 PLTD SMK3	3 – 5 Sep 2019	14
15	Audit PT MKP	PT MKP audit	19 – 30 Agu 2019	6
16	Audit Unit Jasa O&M PLTU Bangka	Audit of Bangka Power Plant O&M Service Unit	23 – 27 Sep 2019	7
17	Audit IMS (Kantor Pusat & Unit PLTA Asahan)	IMS Audit (Head Office & Asahan Hydroelectric Unit)	13 – 22 Nov 2019	10
18	Audit Pengelolaan Risiko & Kepatuhan	Risk & Compliance Management Audit	14 – 31 Okt 2019	3
19	Audit Pengelolaan Human Capital	Audit of Human Capital Management	21 Okt – 8 Nov 2019	5

Status Tindak Lanjut Rekomendasi Internal Audit

PJB Services memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/ temuan Audit, baik dari audit internal maupun audit

Internal Audit Findings Follow-up Status

PJB Services has a high commitment in followingup any Audit recommendat ions/ findingsfrom both Internal and External Auditors.

eksternal. Guna memastikan efektifitas tindak lanjut hasil audit, PJB Services melakukan *monitoring* secara berkala. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala. Berikut status tindak lanjut rekomendasi audit internal dan eksternal tahun buku 2019:

PJB Services has monitored follow-up results of Internal and External Auditors investigation. The follow-up is reported regularly by the Board of Directors to the Board of Com missioners. Followingis the follow-upstatus of Internal Audit Findings of 2019:

Tabel Status tindak lanjut Audit Internal tahun 2019 Table of 2018 Follow-up Status of Internal Audit			
Jumlah Temuan Total of Findings	Tindak Lanjut Temuan Follow-up Findings		
	Selesai Settled	Dalam Proses Ongoing	Belum Not Settled
77	77	-	-

Tabel Status tindak lanjut Audit Eksternal tahun 2019 Status table for external audit follow-up in 2019				
Auditor Eksternal External Auditor	Jumlah Rekomendasi Total Recomendation	Tindak Lanjut Rekomendasi Findings Follow-up		
		Selesai Settled	Dalam Proses Ongoing	Belum Not Settled
KAP 2019	2	-	2	-
SPI PJB 2019	9	9	-	-

125.1

Audit Eksternal
External Audit

Auditor eksternal merupakan auditor yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite audit, untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun manajemen. Dalam hal tertentu Perusahaan dapat menunjuk auditor Eksternal untuk melakukan penilaian terhadap suatu hal yang dianggap penting.

PJB Services secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada PJB Services. auditor eksternal PJB Services periode 2015 sampai dengan 2019 antara lain sebagai berikut :

An external auditor is an auditor that is stipulated by the GMS of candidates and nominated by the Board of Commissioners based on the proposal submitted by the Audit Committee, to express an opinion on the financial statements prepared by management. In certain case where the Company can appoint an External auditor to do an assessment of any issue that is deemed necessary.

PJB Services has regularly appointed an external auditor to audit PJB Services. PJB Services' external auditors from 2015 to 2019 is as follows:

PJB Services membutuhkan keberadaan auditor Publik terutama untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PJB Services requires support from a Public auditor, especially to express an opinion about the fairness, in all material respects, financial position, results of operations, changes in equity and cash flow in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Tabel Akuntan, Kantor Akuntan Publik, Lingkup Audit, Opini Audit dan Biaya Audit
Table of Accountants. Public Accounting Firms. Scope of Audit, Audit Opinion. and Audit Fees

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Ruang Lingkup Audit Ruang Lingkup Audit	Biaya Audit Audit Fee
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Dedy Sukrisnadi	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance report	Konsolidasi PLN PLN Consolidation
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Joachim Poltak Lian & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance report	Konsolidasi PLN 110 Jt (In.PPN) PLN Consolidation 110 Jt (In.PPN)

Tabel Akuntan, Kantor Akuntan Publik, Lingkup Audit, Opini Audit dan Biaya Audit Table of Accountants. Public Accounting Firms. Scope of Audit, Audit Opinion. and Audit Fees			
Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Ruang Lingkup Audit Ruang Lingkup Audit	Biaya Audit Audit Fee
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Joachim Poltak Lian & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance report	Konsolidasi PLN 98,45 Jt (In.PPN) PLN Consolidation 98,45 Jt (In.PPN)
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance report	Konsolidasi PLN 62,7 Jt (In.PPN) PLN Consolidation 62,7 Jt (In.PPN)
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan Kepatuhan Laporan Kinerja Consolidated Financial Statements Compliance Report Performance report	Konsolidasi PLN 180 Jt (ex.PPN) PLN Consolidation 180 Jt (ex.PPN)

Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada PJB Services selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Other Services

During the audit: Amir Abadi Jusuf. Aryanto. Mawar & Partners do notprovideother services to PT PJ8 Services other thanaudit service. sThe implementation of the audit process isindependent and there is no conflict of interest.

Opini Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan PJB Services telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PJB Services tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accounting Firm Opinion

The Financial Statement of PJB Services has been fairly presented, in all material respects, the financial position of PJB Services as of December 31, 2019, as well as the financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Manajemen Risiko
Risk Management

Industri apapun memiliki kerentanan terhadap ketidakpastian yang berasal dari eksternal maupun internal diantaranya seperti pertumbuhan GDP, persaingan usaha, fluktuasi harga, nilai tukar mata uang asing, perubahan regulasi, keterbatasan infrastruktur, kondisi alam, kesiapan SDM, kondisi keuangan, dan lain sebagainya. Ketidakpastian tersebut dapat berdampak pada finansial, operasional, reputasi, legal, keamanan dan keselamatan. Ketidakpastian atau risiko harus dikelola sesuai dengan risk appetite PJB Services dan pertimbangan antara *cost vs benefit*. Pengelolaan risiko dilakukan untuk meminimalkan peluang terjadinya dan/atau dampak yang ditimbulkannya dengan tujuan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan PJB Services.

Any industry has vulnerability against external and internal uncertainties such as GDP growth, business competition, price volatility, foreign exchange rates, regulatory changes, infrastructure limitations, environmental conditions, human capital readiness, financial conditions, and other factors. These uncertainties may affect financial, operational, reputation, legal, security and safety. Uncertainty or risk that shall be managed based on PJB Services' risk appetite and cost vs. benefit consideration. Risk management is implemented to minimize possibility of risk event and/or impact with purpose to optimize PJB Services' goals achievement.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan PJB Services telah diterapkan mulai Tahun 2013 diatur berdasarkan Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 041.K/020/DIRPJ BS/2013 tentang kebijakan Manajemen Risiko di PJB Services. Pedoman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan pedoman terakhir yang masih berlaku sampai saat ini yaitu Keputusan Direksi PJB Services Nomor 015.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

PJB Services menyusun *Road Map* Manajemen Risiko 2017 - 2021 sebagai langkah strategis dalam menunjang pengelolaan risiko PJB Services. Berikut *road map* manajemen risiko 2017 - 2021 yang dimiliki PJB Services

Risk Management Policy

The Risk Management System of PJB Services has been implemented since 2013 regulated by the Decree of the Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa Bali Sevices No. 041.K/020/DIRPJBS/2013 concerning Risk Management policies at PJB Services. The manual has undergone several amendments. inwhich the most current manual that is effective is the Decree of the Board of Directors of PJB Serviceservices No. 015.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Manual for Risk Management Implementation at PT Pembangkitan Jawa Bali Services.

PJB Services compiles the 2017-2021Risk Management Road Map as a strategic step in supporting risk management of PJB Services. Following is the 2017- 2021 Risk Management Road Map of PJB Services.

Road Map Manajemen Risiko tahun 2017-2021

2017-2021 Risk Management Road Map

2017

- Membangun infrastruktur Manajemen Risiko
- Penerapan CBA (Cost Benefit Analysis)
- Membangun Aplikasi Manajemen Risiko
- Pengelolaan Manajemen Risiko untuk Strategis, Operasional dan Proyek

- Building a Risk Management infrastructure
- Implementation of CBA (Cost Benefit Analysis)
- Building a Risk Management Application
- Risk Management for Strategic, Operational and Project Management

2018

- Build Capacity BOC & BOD PJB Services dan AP terkait awarness Manajemen Risiko
- Peningkatan Kompetensi MR untuk Risk Owner unit dan KP
- Benchmark ke Perusahaan dengan maturitas pengelolaan risiko yang lebih baik
- Mengikuti ASEAN Risk Awards
- Target *Maturity* Level ERM (3,00)

- Build Capacity BOC & BOD PJB Services and AP related to Risk Management awareness
- Increased MR Competence for Risk Owner units and KP
- Benchmarks to companies with better risk management maturity
- Following the ASEAN Risk Awards
- ERM Maturity Level Target (3.00)

2019

- *Risk Management Integration* dalam proses bisnis
- Mendukung penerapan *Risk Based Audit*
- Peningkatan Kompetensi MR Risk Officer
- Pengelolaan Manajemen Risiko untuk seluruh unit UJLJ
- Penerapan dan Sertifikasi Bisnis Continous Manajemen Sistem (BCMS)
- Mengikuti ASEAN Risk Awards
- Target *Maturity* Level ERM (3,00)

- Risk Management Integration in business processes
- Supports the application of Risk Based Audit
- Increased Competency of MR Risk Officer
- Risk Management for all UJLJ units
- Implementation and Certification of Continous Business Management Systems (BCMS)
- Following the ASEAN Risk Awards
- ERM Maturity Level Target (3.00)

2020

- Penerapan *Key RIsk Indikator* (KRI)
- Evaluasi dan perbaikan dari penerapan Bisnis Continous Manajemen Sistem (BCMS)
- Mengikuti ASEAN Risk Awards
- *Refreshing* & *Workshop* penerapan Manajemen Risiko
- Pengukuran tingkat maturity level shadowing international standart
- Target *Maturity* Level ERM (3,25)

- Application of Key RIsk Indicator (KRI)
- Evaluation and improvement of the application of Continous Business Management Systems (BCMS)
- Following the ASEAN Risk Awards
- Refreshing & Workshop on the application of Risk Management
- Measurement of international standard shadowing level maturity level
- ERM Maturity Level Target (3.25)

2021

- Evaluasi dan perbaikan dari penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS)
- Mengikuti ASEAN Risk Awards
- *Refreshing* & *Workshop* penerapan Manajemen Risiko
- *Benchmark* ke perusahaan dengan maturitas pengelolan risiko yang lebih baik
- Target *Maturity* Level ERM (3,50)

- Evaluation and improvement of the application of the Business Continuity Management System (BCMS)
- Following the ASEAN Risk Awards
- Refreshing & Workshop on the application of Risk Management
- Benchmarks to companies with better risk management maturity
- ERM Maturity Level Target (3.50)

Infrastruktur Pengelolaan Manajemen Risiko

Infrastruktur dalam pengelolaan sistem manajemen risiko PJB Services adalah sebagai berikut :

- SK Nomor 041.K/020/DI R- PJ BS/2013 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko di PJB Services SK Nomor 015.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pembangkitan Jawa Bali Services
- SK Nomor 016.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Penunjukan *Risk Officer* PT Pembangkitan Jawa Bali Services
- Proses Bisnis 11.1.1.1 Mengembangkan Kebijakan, Pedoman dan Standar Penanganan Risiko
- Proses Bisnis 11.1.1.2 Mengelola Manajemen Risiko Strategis Perusahaan
- Proses Bisnis 11.1.1.3 Mengelola Manajemen Risiko Operasional Perusahaan
- Proses Bisnis 11.1.1.4 Mengelola Manajemen Risiko Pengembangan Bisnis
- Proses Bisnis 11.1.1.5 Mengelola Maturitas Penerapan ERM dan Perbaikan ERM

Management Infrastructure of Risk Management

The infrastructure in managing the risk management system of PJB Services is as follows:

- Decree Number 041.K/020/DIR-PJBS/2013 concerning Risk Management Implementation Policy at PJB Services Decree Number 015.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Guidelines for Implementation of Risk Management at PT Pembangkitan Jawa Bali Services
- Decree Number 016.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning Appointment of Risk Officer of PT Pembangkitan Jawa Bali Services
- Business Process 11.1.1.1 development Policies. Guidelines. and Risk Management Standards
- Business Process 11.1.1.2 manages Risk Management of the Company
- Business Process 11.1.1.3 manages Operational Risk Management
- Business Process 111. .1.4 Manages Risk Management (Business Development)
- 11.1.1.5 Managing the Maturity of Implementing and Improving ERM

- Aplikasi Manajemen Risiko PJB Services melalui web erm.pjbservices.com
- Proses bisnis 11.1.2.1 Menetapkan BIA (Business Impact Management)
- Proses bisnis 11.1.2.2 Menetapkan BCP (Business Continuity Plan)
- Proses bisnis 11.1.2.3 Mengelola Peringatan dan Komunikasi
- Proses bisnis 11.1.2.4 Melakukan Simulasi dan Pengujian.
- Proses bisnis 11.1.2.5 Mengembangkan Kebijakan Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi.

- The Risk Management Application of PJB Services through website at erm.pjbservices.com.
- Business processes 11.1.2.1 Establish BIA (Business Impact Management)
- Business process 11.1.2.2 Establish BCP (Business Continuity Plan)
- Business processes 11.1.2.3 Managing Alerts and Communications
- 11.1.2.4 business process simulation and testing.
- Business Process 11.1.2.5 Developing Monitoring, Measuring, Analysis and Evaluation Policy.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memiliki fungsi utama mengelola manajemen risiko dan kepatuhan seluruh elemen Perusahaan sehingga menjamin *sustainability* dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Sedangkan tugas pokok Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah sebagai berikut :

- Identifikasi dan mengelola risiko korporat serta pembinaan pengelolaan risiko di semua unit kerja Perusahaan, baik yang bersifat strategis maupun operasional sehingga menjamin proses bisnis Perusahaan telah dilakukan mitigasi risiko
- Memastikan keseluruhan kebijakan dan aturan yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses bisnis seluruh kegiatan di Perusahaan tersedia dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini
- Memastikan ketersediaan infrastruktur pengelolaan kepatuhan termasuk *Whistleblowing System* (WBS), gratifikasi dan pengelolaan fraud risk sesuai best practice
- Memastikan pelayanan konsultasi kepada seluruh elemen Perusahaan mengenai proses bisnis Perusahaan yang berpotensi berisiko

Risk Management Structure

The company has established Risk Management and Compliance Division that has the main function of managing the risk management and compliance of all Company elements to ensure the sustainability and growth of the Company's business While the main tasks of the Risk and Compliance Management Division are as follows:

- Identifying and managing corporate risk as well as risk management development in all work units of the Comp any, both strategic and operational to ensure the Company's business processes has run through risk mitigation
- Ensuring that all policies and regulations required in conducting the business process of all activities at the Company are available and in accordance with current conditions and needs
- Ensuring the availability of compliance management infrastructure including Whistleblowing System (WBS). gratification and fraud risk management aligned with best practice
- Ensuring consulting services to all elements of the Company regarding the Company's business processes that are potentially risky

bagi perusahaan maupun berpotensi menjadi temuan

- Internalisasi aspek kepatuhan kepada seluruh pemilik proses sehingga paham dan menerapkan aspek kepatuhan sehingga mendorong terciptanya budaya kepatuhan di seluruh elemen Perusahaan
- Mengelola seluruh kegiatan Divisi sesuai dengan IMS (*Integrated Management System*), peraturan yang berlaku dan telah dimitigasi risikonya sehingga mampu memberikan kinerja optimal bagi Perusahaan

for as well as findings for the Company

- Internalizing of compliance aspects to all process owners so that they understand and apply compliance aspects to assist the creation of a compliance culture in all elements of the Company
- Managing all Division activities in accordance with IMS (Integrated Management System) applicable regulations and risk mitigation to perform optimally for the Company

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko dan LK3 saat ini berdasarkan SK Direksi Nomor: 022.K/010/DIR-PJBS/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pembangkitan Jawa Bali Services adalah sebagai berikut :

Risk Management Organizational Structure

The current Risk Management and HSE Structure is based on the Board of Directors Decree Number: 022.K/010/DIRPJBS/2019 concerning Organization and Work Guidelines of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which are as follows:

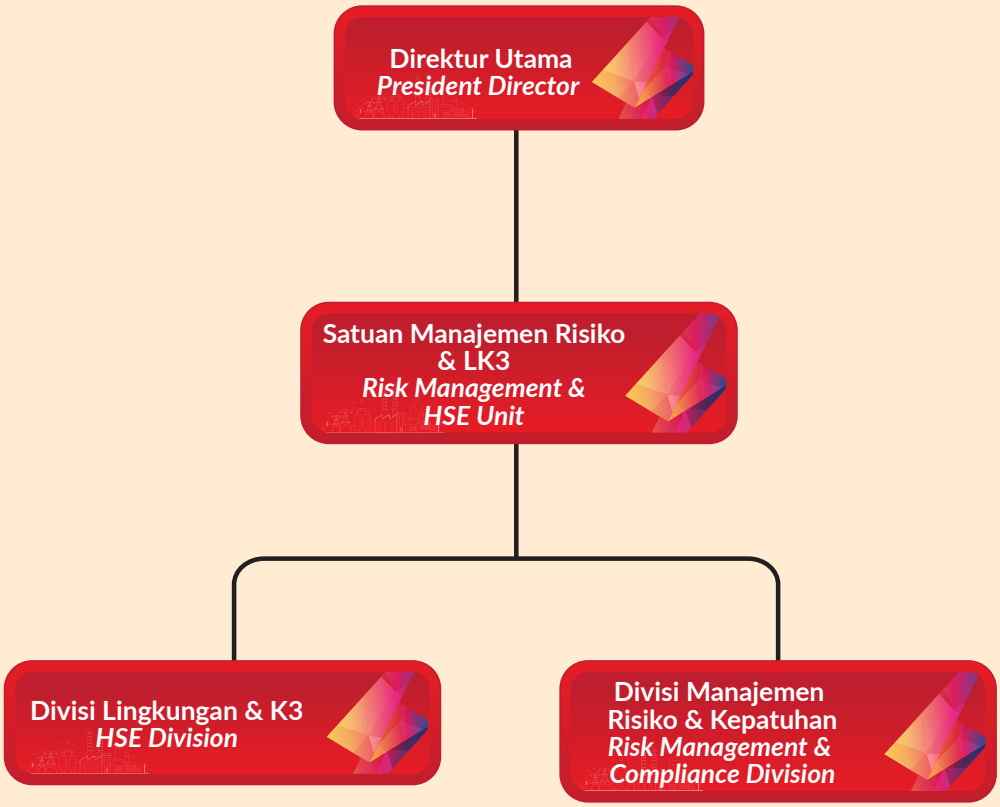

Profil Pimpinan Satuan Manajemen Risiko dan LK3

Perusahaan telah membentuk Satuan Manajemen Risiko dan LK3 yang memiliki fungsi utama memastikan pengelolaan risiko dan LK3 Perusahaan mengacu pada *best practice* risk management dan HSE (*Health, Safety, Environment*) management serta terciptanya budaya kepatuhan di seluruh elemen Perusahaan sehingga menjamin *sustainability* dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kepala Satuan Manajemen Risiko dan LK3 diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profile of the Head of the Risk Management and HSE Unit

The Company has established Risk Management and HSE Unit that primarily functions to ensure the Company's risk and HSE management referring to best practice of risk management and HSE (Health, Safety, Environment) management and the establishment of a compliance culture in all elements of the Company in order to ensure the sustainability and growth of the Company's business. The Head of the Risk Management and HSE Unit is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director.

ADHITYA SAPTA ADHITAMA

Kepala Satuan Manajemen Risiko, Kepatuhan dan LK3
Head of Risk Management Compliance and HSE Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 30 September 1978 menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen (2003-2005), Magister Manajemen Bisnis dan Ketenagalistrikan (2008-2010), dan mengawali karir di PJB Services tahun 2016 sebagai Sekretaris Perusahaan.

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan LK3 PJB Services sejak 1 Desember 2017 berdasarkan SK Nomor P.187.K/433/DIR-PJBS/2017.4.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on September 30,1978. Earned Master of Management Degree (2003-2005), Master of Business and Electricity Management (2008 -2010), and starting his career in PJB Services in 2016 as Corporate Secretary.

Appointed as Head of Risk Management Division and HSE of PJB Services since December 1, 2017, based on Decree Number P.187.K/433/DIR-PJBS/2017.4.

Kegiatan Penerapan Manajemen Risiko Di Tahun 2019

Pada tahun 2019 Bidang Manajemen Risiko melaksanakan program sebagai berikut:

Risk Management Implementation Activities in 2019

In 2019, the Risk Management Division has implemented the programs, as follows:

No	Aktifitas / Program	Aktifitas / Program
1	*Business Continuity Management System* : • Melakukan Simulasi On Desk (Kantor Pusat, PLTA Asahan, PLTU Bolok, PLTU Kendari, PLTU Ropa, PLTU Amurang, PLTU Bangka, PLTU Belitung) • Gap Analysis ISO 22301:2012 (BCMS)	Business Continuity Management System : • Conducting On Desk Simulation (Head Office, PLTA Asahan, Bolok PLTU, Kendari PLTU, Ropa PLTU, Amurang PLTU, Bangka PLTU, Belitung PLTU) • Gap Analysis ISO 22301: 2012 (BCMS)
2	*Endorsement* Profil Risiko RKAP 2020 dengan BOD PJB Services dan BRISK PJB	RKAP 2020 Risk Profile Endorsement with BOD PJB Services and BRISK PJB
3	Penyusunan Identifikasi Profil Risiko Operasional Unit Jasa O&M PJB Services Tahun 2020	Preparation of PJB Services O&M Operational Risk Profile Identification in 2020
4	Menyusun Program Kerja Manajemen Risiko PJB Services Tahun 2020	Develop PJB Services Risk Management Work Program in 2020
5	Rapat Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan dengan Agenda Progress Implementasi ERM	Risk Management and compliance Committee Meeting with ERM Implementation Progress Agenda
6	Evaluasi Kinerja Risk Officer Setiap Semester oleh KS Manajemen Risiko dan LK3	Risk Officer Performance Evaluation Every Semester by KS Risk Management and LK3
7	Pembahasan Kajian Risiko Pengembangan Usaha Baru dengan Divisi Prodbis: • Rapat Pembahasan Rencana Rehabilitasi PLTS Bunaken • Rapat Pembahasan Skema Bisnis Kyudenko Energy Management System	New Business Development Risk Study Discussion with Prodbis Division: • Discussion Meeting on PLunaken Rehabilitation Plan for Bunaken • Meeting Discussion of the Kyudenko Energy Management System Business Scheme
8	Rapat Rutin Direksi dengan Agenda : • *Top Ten Risk* • *Set Up Business Continuity Management System (BCMS) ISO 22301 PJB Services*	Regular Meetings of Directors with Agenda: • *Top Ten Risk* • *Set up Business Continuity Management System (BCMS) ISO 22301 PJB Services*
9	Melakukan Review Triwulan IV Kajian Risiko Strategis PJB Services Tahun 2019 pada Aplikasi Manajemen Risiko PJB Services	Conducting Quarter IV Review of PJB Services Strategic Risk Assessment in 2019 on the PJB Services Risk Management Application
10	Melakukan *Review* dan *Monitoring Progress* Kajian Risiko Operasional Unit Jasa O&M Tahun 2019 pada Aplikasi Manajemen Risiko PJB Services	Reviewing and Monitoring the Progress of O&M Services Operational Risk Study in 2019 on the PJB Services Risk Management Application
11	Melakukan *Review* dan *Monitoring Progress* Kajian Risiko Operasional Unit Jasa Proyek Tahun 2019 pada Aplikasi Manajemen Risiko PJB Services	Reviewing and Monitoring the Progress of Project Services Unit Operational Risk Assessment in 2019 on the Risk Management Application of PJB Services
12	Evaluasi Realisasi Program Kerja Manajemen Risiko PJB Services Triwulan IV Tahun 2019	Evaluation of the Realization of PJB Services Risk Management Work Program Quarter IV of 2019
13	Menyusun Laporan Manajemen Terkait Manajemen Risiko Triwulan IV Tahun 2019	Prepare Management Report Related to Quarter IV Risk Management in 2019

Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Review dan analisis risiko-risiko di PJB Services dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi agar risiko-risiko yang mempengaruhi kelangsungan bisnis PJB Services dapat dikelola dengan baik, dimana profil risiko utama PJB Services tahun 2019 berdasarkan dari 10 level risiko tertinggi dari 25 risiko yang teridentifikasi di tahun 2019. Sebagai bagian dari kebutuhan akan peningkatan value, maka manajemen risiko menjadi kebutuhan dari suatu entitas bisnis terkait implementasi strategi. Berikut profil risiko utama di PJB Services Tahun 2019 yang telah teridentifikasi dan telah dilakukan mitigasinya:

Corporate Risk and Mitigation Efforts

Review and analysis of risks in PJB Services are conducted as a representation of anticipation of the risks that affect business continuity of PJB Services to be managed well. where the 2019 Risk Profile of PJB Services based on the 10 highest levels of the risk from 25 risks identified in 2019. As it isrequired to enhance the values. risk management becomes a necessity for a business entity related to strategy implementation. The following are the main risk profiles of PJB Services in 2018 which have been identified and mitigated:

Peta Risiko

Berikut adalah Peta Risiko PJB Services tahun 2019.

Map Risk

Following is the Risk Map of PJB Services in 2019.

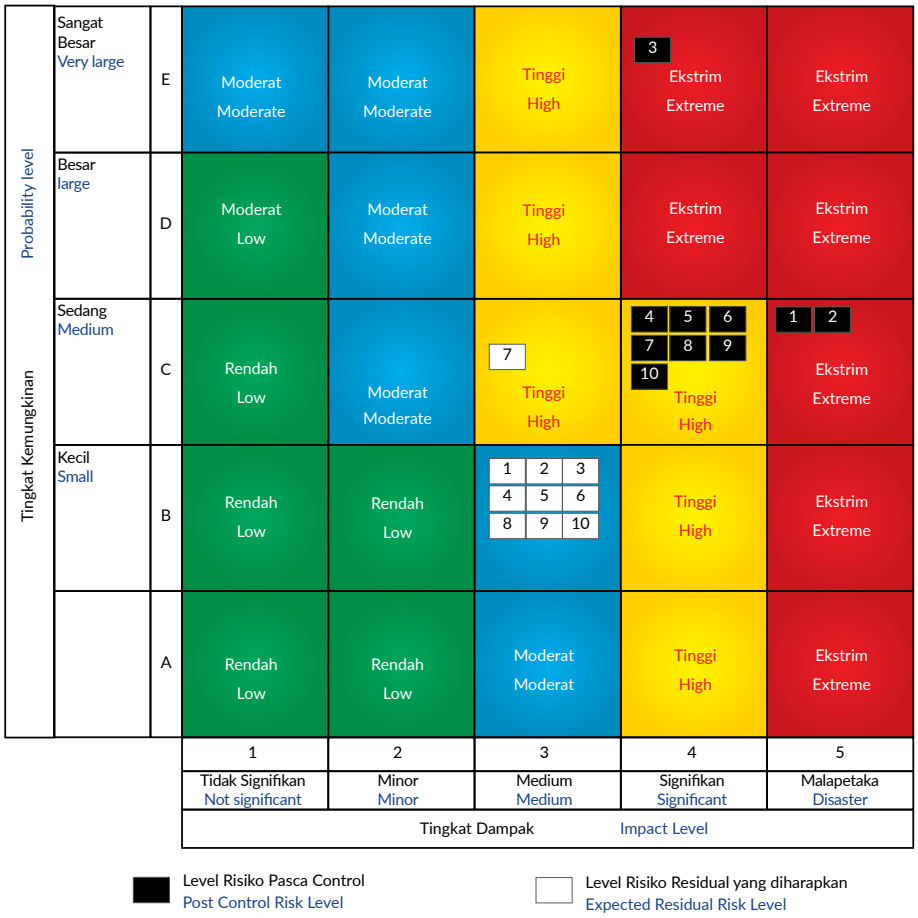

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
1	PSI3: Enhance Quality and Consistency of Product and Services Delivery	Kinerja Unit Pembangkit yang dikelola PJB Services belum mencapai *standart best practice*	1. Penyusunan rekomendasi *strategic spare* dan manajemen material untuk semua unit pembangkit dengan status *performance based* 2. Penyusunan kelengkapan kajian atas usulan program *recovery* pembangkit unit jasa O&M serta berkoordinasi dengan PJB UJLJ untuk mendorong persetujuan PLN terhadap Program Rencana Kerja (PRK) tahun berjalan yang telah diusulkan 3. Mengoptimalkan implementasi *Management Outage* dengan berbasis Web 4. Implementasi *Management Tools* (Mekanik, Mesin, Listrik, Control, Kimia) berbasis Web 5. Melakukan gap analisis pencapaian kinerja tiap semester seluruh unit Jasa O&M 6. *Streghten Asset Management Capability (Operation Management, WPC, Outage Management)-Workshop*, Sosialisasi Pedoman ML Probis yang berlaku 7. *Streghten HSE Compliance and Standart (Go Safe Power Plant)* 8. Penyusunan kelengkapan kajian atas usulan SKI Tahun 2020 9. *Increase Maintenance Capability* (Meningkatkan *Knowledge, Skill, Attitude* untuk personil pemeliharaan di unit) 10. *High Service Quality (Share Service*-Program Regionalisasi untuk mendukung *high service quality*) 11. Penyusunan Rancangan Pengembangan Kompetensi berdasarkan *Competency Based* dan *Performance Based* untuk mendukung peningkatan Kinerja Perusahaan *(Monitoring* dan Evaluasinya) 12. *Optimalization Reliability Equipment & Plan* 13. *Integrited O&M Application* 14. *Efektivitas Tools Investment* 15. *Re-enginering* dan pemulihan kesehatan pembangkit 16. Penguatan Program *E-learning* dan Program *Ekpertise* terkait O&M 17. *Streghten Asset Management Capability (Material Management)*	Manajer Operation & *Maintenance* 1 & Manajer *Operation & Maintenance* 2

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
	PSI3: Enhance Quality and Consistency of Product and Services Delivery	The performance of Power Unit managed by PJB Services has not yet reached the best practice standard	1. Formulation of strategic spare and material management recommendations for all generating units with performance-based status 2. Compilation of completed studies on the proposed recovery program for O&M service units and coordinating with PJB UJLJ to encourage PLN's approval of the proposed year Work Plan Program (PRK) 3. Optimizing the implementation of Management Outage with Web-based 4. Implementation of Web-based Management Tools (Mechanical, Machine, Electric, Control, Chemistry) 5. Conduct a gap analysis of performance achievement each semester for all O&M services 6. Strengthen Asset Management Capability (Operation Management, WPC, Outage Management) -Workshop, Socialization of applicable ML Probis Guidelines 7. Strengthen HSE Compliance and Standards (Go Safe Power Plant) 8. Compilation of completed studies on the proposed 2020 SKI 9. Increase Maintenance Capability (Increase Knowledge, Skill, Attitude for maintenance personnel in the unit) 10. High Service Quality (Share Service-Regionalization Program to support high service quality) 11. Compilation of Competency Based Design and Competency Based Competencies Based to support the improvement of Company Performance (Monitoring and Evaluation) 12. Optimization of Equipment & Plan Reliability 13. Integrated O&M Application 14. Effectiveness of Investment Tools 15. Re-engineering and recovery of the health of the generator 16. Strengthening the E-learning Program and Expert Program related to O&M 17. Strengthen Asset Management Capability (Material Management)	Operation & Maintenance Manager 1 & Operation & Maintenance Manager 2

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
2	PSI5: Streghten Risk Management, Compliance and HSE	Permasalahan K3 masih berpotensi terjadi	1. Melaksanakan *Set-Up* dan Implementasi SMK3, OHSAS 18001, 5S dan SMP: penguatan klausul K3 dalam kontrak pengadaan jasa-*rule & sampling* 2. *Mapping* ketersediaan rambu-rambu K3 dan *follow up* ke UJLJ 3. Video *conference* program dan kendala unit 4. Penunjukan dan Pelatihan SPV Produksi sebagai PTW *officer* 5. Pendampingan pelaksanaan tata kelola LK3 dan sistem pengamanan di PLTU Amurang sebagai *pilot project* 6. Sertifikasi personil bidang K3 7. Sertifikasi Peralatan di Unit Jasa O&M 8. Pemulihan *fire fighting system* diseluruh unit pembangkit yang dikelola oleh PJB Services-Rekomendasi ke PJB UJLJ, BDSN, BPI 9. Terdapat mobil Damkar di setiap unit dan bekerjasama dengan Dinas PMK setempat 10. Melakukan kerjasama dengan Dokter Hiperkes terkait *monitoring* PAK-Penyakit Akibat Kerja *11. Streghten HSE Compliance and Standart (Go Safe Power Plant)*	Manajer Lingkungan dan K3
	PSI5: Streghten Risk Management, Compliance and HSE	K3 problems still have the potential to occur	1. Implement Set-Up and Implementation of SMK3, OHSAS 18001, 5S and SMP: strengthening K3 clauses in service-rule & sampling contract procurement 2. Mapping the availability of K3 signs and follow up to UJLJ 3. Video conference program and unit constraints 4. Appointment and Training of SPV Production as PTW officer 5. Assistance with the implementation of LK3 governance and security systems in the Amurang HPP as a pilot project 6. K3 field personnel certification 7. Equipment Certification in the O&M Service Unit 8. Recovery of firefighting system in all generating units managed by PJB Services-Recommendations to PJB UJLJ, BDSN, BPI 9. There are fire trucks in each unit and work together with the local PMK Service 10. Collaborating with Dr. Hiperkes on monitoring PAK-Occupational Diseases 11. Strengthen HSE Compliance and Standards (Go Safe Power Plant)	Environmental and OHS Manager

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
3	PSF2: Grow Sustainability Revenue	Penurunan nilai kontrak O&M dan Proyek penugasan	1. Efisiensi biaya Jasa O&M: Me*review* formasi tenega kerja yang dibutuhkan menyesuaikan dengan kontrak terbaru serta bekerjasama dengan pihak ke-3 untuk jasa *fitter* dan *helper* 2. Diverifikasi produk Jasa OM (OM Pembangkit, BOP Plant, dll), Jasa Proyek (*Engineering Services*, RLA, MRO, dll) dengan meningkatkan peran serta anak perusahaan 3. *Enlarge market* diluar PLN dan PJB Group 4. Penyusunan dan evaluasi standarisasi produk 5. Optimalisasi Sinergi PJB Raya dan AP/PA guna meningktakan pendapatan 6. Menyusun *standart scope* dan harga jasa proyek 7. Mengoptimalkan pencapaian SLA kontrak pekerjaan proyek sesuai dengan kaidah *On Cost*, *On Time dan On Quality* (Niaga Proyek melakukan evaluasi RAB menjadi HPP, Perencanaan dan pengendalian proyek melakukan *monitoring On Cost*, *On Time dan On Quality*) 8. Penyusunan sistem tata kelola keuangan (*planning and resourcing strategy, operating and working capita* serta *accountable reporting*) untuk pengendalian efektifitas biaya dan pengelola anggaran	Manajer Niaga O&M & Manajer Niaga Proyek
	PSF2: Grow Sustainability Revenue	Impairment of O&M contracts and Project assignments	1. Cost efficiency of O&M Services: Review workforce formation needed to adjust to the latest contract and work with third parties for fitter and helper services 2. Verified OM Service products (OM Generators, BOP Plants, etc.), Project Services (Engineering Services, RLA, MRO, etc.) by increasing the participation of subsidiaries 3. Enlarge market outside PLN and PJB Group 4. Product standardization and evaluation 5. Optimizing the Synergy of PJB Raya and AP/PA in order to increase revenue 6. Develop a standard scope and price for project services 7. Optimizing the achievement of SLA project work contracts in accordance with the rules of On Cost, On Time and On Quality (Project Commerce evaluates the RAB to HPP, Planning and controlling projects monitoring On Cost, On Time and On Quality) 8. Compilation of financial management systems (planning and resourcing strategies, operating and working capital and accountable reporting) for controlling cost effectiveness and managing budget	O&M Commerce Manager & Project Commerce Manager

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
4	PSL2: Im Prove OME and Business Competency	Kapabilitas SDM belum mendukung sustainabilitas & expansi market perusahaan	1. Program pengembangan pembelajaran dengan *E-learning* 2. Penetapan standart kompetensi yang sesuai dengan perubahan strategis perusahaan 3. *Improvement Human Capital Management System* (Pengembangan Aplikasi KM, SIMTDC) 4. Optimalisasi Strategi *Partnership* (MKP, SKP, TEPSCO) 5. *Developing Enrichment Human Capital Capability* (Progres Realisasi TNA, Laporan Sertifikasi, *Inovasi*, *Sharing Knowladge*/COP, Program Beasiswa S2)	Manajer Pengembangan Human Capital
	PSL2: Im Prove OME and Business Competency	HR capabilities do not yet support the company's market sustainability & expansion	1. Learning development program with E-learning 2. Determination of competency standards in accordance with the company's strategic changes 3. Improvement of Human Capital Management System (KM Application Development, SIMTDC) 4. Optimization of Partnership Strategies (MKP, SKP, TEPSCO) 5. Developing Enrichment Human Capital Capability (TNA Realization Progress, Certification Reports, Innovations, Sharing Knowledge / COP, S2 Scholarship Program)	Human Capital Development Manager

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
5	PSI3: Enhance Quality and Consistency of Product and Services Delivery	Menurunnya kualitas *overhaul* karena implementasi *management outage* belum efektif	1. *Development MRO Standarization*: - *Tools Management System* - Evaluasi Mitra Kerja dan Pemilihan Mitra yang tepat - Integrasi PROMIS - Penajaman PKU Unit, *Assesment before* OH, Perencanaan *Spare Part* - *Competency Acceleration* untuk Eksekutor dengan *Job Shadowing* dan COP (*Community of Practice*) dan SKF (*Sharing Knowladge Forum*) - Program pelatihan *Quality Control* dan *Quality Assurance* Proyek - *Project Evaluation Meeting* 14 Hari setelah OH (Penajaman *Evaluation* untuk perbaikan proyek kedepan) 2. *Strategi Parthnership* untuk pekerjaan *non core competency*: - *Assesment* sebelum proyek dalam rangka penajaman PKU dan pembuatan TOR - Evaluasi teknis dokumen penawaran harga pihak ketiga 3. *Project Digitalization*: - Perencanaan dan Pengendalian Proyek melalui Aplikasi PROMIS - Integrasi aplikasi PROMIS dengan aplikasi pengadaan dalam rangka pengajuan PR - Integrasi aplikasi PROMIS dengan aplikasi HPS dalam *budgeting specificpart* 4. *Implementation* SMK3, SMP and 5S (Go Safe Project): - Konsistensi jumlah dan fungsi personil K3 dalam proyek - Dipisahkan coordinator LK3 dan 5S pada BSO proyek - Mengalokasikan anggaran LK3 dan 5S dalam struktur anggaran proyek OH - Pelaksanaan Overhaul berbasis SMK3 - Pengendalian *unsave condition* di unit - *Optimalisasi Job Safety Analysis* - Konsistensi fungsi personil K3 dalam proyek - Menjalankan paspor K3 untuk diproyek - Mengembangkan budaya K3 di PJB Services	Manajer Perencanaan dan Pengendalian Proyek & Manajer Penunjang Proyek

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			5. Implementasi *Standarize outage & Project Management:* - *Workshop Overhaul* Standar Job berdasarkan jenis pembangkit dan klasifikasi MW - Standarisasi lingkup pekerjaan, WBS, Kebutuhan *Resources* dan *Budgeting* Standar *Job Overhaul* - Standarisasi Prosedur Perencanaan Proyek (*Project Management Plant*) - Penyusunan Prosedur (SOP) Perencanaan Proyek *Checklist* Dokumen PMP - *Controling Quality Planning* melalui realisasi pengisian dokumen *quality planning* di aplikasi PROMIS 6. *Strenghten Tools Management System*: - Meningkatkan efektifitas penggunaan web tool dalam *monitoring tool* dan alat kerja - Investasi *specific tool* melalui SKI - Efektifitas SKI - *Monitoring general tool* pada setiap OH 7. *Develop Ekpertise and proactive maintenance* (usulan peningkatan kompetensi) 8. Penyusunan rancangan pengembangan kompetensi berdasarkan *competency based* dan *performance based* untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan 9. Penguatan program *E-learning* dan program ekpertise (melaksanakan *sharing knowledge*) dan *community of practice*)	
	PSI3: Enhance Quality and Consistency of Product and Services Delivery	The decline in the quality of overhauls because the implementation of management outage has not been effective	1. Development of MRO Standardization: - System Management Tools - Evaluation of Partners and Appropriate Partner Selection - PROMIS integration - Sharpening PKU Unit, Assessment before OH, Spare Part Planning - Competency Acceleration for Executors with Job Shadowing and COP (Community of Practice) and SKF (Sharing Knowledge Forum) - Project Quality Control and Quality Assurance training program - Project Evaluation Meeting 14 Days after OH (Sharpening Evaluation for future project improvement)	Project Planning and Control Manager & Project Support Manager

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			2. Partnership strategies for non-core competency jobs: - Pre-project assessment in the context of sharpening PKU and making TOR - Technical evaluation of third-party price quote documents 3. Project Digitalization: - Project Planning and Control through the PROMIS Application - Integration of PROMIS applications with procurement applications in the context of filing PR - Integration of PROMIS applications with HPS applications in specific part budgeting 4. Implementation of SMK3, SMP and 5S (Go Safe Project): - Consistency of the number and function of K3 personnel in the project - Separated LK3 and 5S coordinators in the project BSO - Allocates LK3 and 5S budget in the OH project budget structure - Implementation of SMK3-based Overhaul - Control of unsafe condition in the unit - Job Safety Analysis Optimization - Consistency of OSH personnel functions in the project - Running a K3 passport for project - Developing K3 culture in PJB Services 5. Implementation of Standardize outage & Project Management:: - Job Standards Overhaul Workshop based on generator type and MW classification - Standardization of scope of work, WBS, Requirement Resources and Budgeting for Job Overhaul Standards - Standardize Project Planning Procedures (Project Management Plant) - Preparation Procedure (SOP) Project Planning PMP Document Checklist - Quality Planning Control through the realization of filling quality planning documents in the PROMIS application 6. Strengthen Tools Management System: - Improve the effectiveness of using web tools in monitoring tools and work tools - Specific investment tools through SKI - Effectiveness of SKI - General monitoring tool for each OH	

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			7. Develop Expertise and proactive maintenance (proposed competency improvement) 8. Compilation of competency-based development design based on competency based and performance based to support company performance improvement 9. Strengthening E-learning programs and expertise programs (implementing knowledge sharing) and community of practice)	
6	PSI6: Improve Effectiveness of end to end Business Process	*Alignment* Proses bisnis PJB Services belum optimal	1. Melakukan koordinasi dengan divisi RENHC untuk struktur organisasi diselaraskan dengan proses bisnis yang berlaku diperusahaan 2. Penyempurnaan proses bisnis sesuai standar APQC yang disesuaikan dengan kondisi dan bisnis perusahaan	Manajer Office of Strategic Management
	PSI6: Improve Effectiveness of end to end Business Process	Alignment PJB Services business processes are not optimal	1. Coordinate with the RENHC division for the organizational structure aligned with business processes that apply in the company 2. Improving business processes according to APQC standards that are adapted to the conditions and business of the company	Office of Strategic Management Manager
7	PSS1: Increase Customer Satisfaction Through Competitive	Turunnya persepsi pelanggan atas kualitas layanan	1. Mengelola *opportunity for improvement* (OFI) hasil *survey* CSI tahun 2018 2. Melaksanakan pengukuran CSI tahun 2019 3. Optimalisasi *Customer Relationship Management Application*	Manajer Niaga O&M & Manajer Niaga Proyek
	PSS1: Increase Customer Satisfaction Through Competitive	The decline in customer perception of service quality	1. Manage the opportunity for improvement (OFI) from the 2018 CSI survey 2. Carry out CSI measurements in 2019 3. Optimization of Customer Relationship Management Application	O&M Commerce Manager & Project Commerce Manager
8	PSF2: Grow Sustainability Revenue	PJB Services kalah bersaing dalam kompetisi pasar jasa O&M dan Proyek	1. Penyusunan rancangan pengembangan kompetensi berdasarkan *competency based* dan *performance based* untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan: memperkuat kompetensi SDM untuk mendukung PJB Services menjadi pengelola OM & penyedia jasa proyek pada pembangkit baru milik PLN dan PJB-2018	Manajer Niaga O&M & Manajer Niaga Proyek

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			2. *Enlarge market* diluar PLN dan PJB Group 3. Penyusunan dan evaluasi standarisasi produk 4. Optimalisasi kajian risiko terhadap kontrak bisnis perusahaan 5. Optimalisasi *customer relationship management ent application* 6. *Collaborative parthnership* 7. Optimalisasi sinergi PJB Raya dan AP/PA guna meningkatkan pendapatan 8. Development Bisnis Intelegent dan Marketing Agent 9. Penguatan Program *E-learning* dan Program Ekpertise 10. Mengikuti *Indonesian Best Electricity Award* (IBEA) Bidang O&M Pembangkitan Tenaga Listrik, Sponsorship dan Program CSR	
	PSF2: Grow Sustainability Revenue	PJB Services is unable to compete in the O&M and Project services market competition	1. Compilation of competency-based and performance-based competency-based design to support company performance improvement: strengthen HR competencies to support PJB Services to become OM manager & project service provider in PLN and PJB-2018 new power plants 2. Enlarge market outside PLN and PJB Group 3. Product standardization and evaluation 4. Optimization of risk studies on company business contracts 5. Optimization of customer relationship management between applications 6. Collaborative partnership 7. Optimizing the synergy of PJB Raya and AP/PA in order to increase revenue 8. Intelligent Business Development and Marketing Agent 9. Strengthening the E-learning Program and the Expert Program 10. Participated in the Indonesian Best Electricity Award (IBEA) in the O&M of Electric Power Generation, Sponsorship and CSR Programs	O&M Commerce Manager & Project Commerce Manager
9	PSF2: Grow Sustainability Revenue	Kontrak Bisnis yang tidak comprehensif	1. Menetapkan kriteria *site survey* dalam angka penyusunan proposal (PLTA, PLTU, PLTMG) 2. Pemahaman persyaratan kontrak melalui sosialisasi kontrak kepada PIC terkait 3. Penyusunan dan evaluasi standarisasi produk 4. Optimalisasi kajian risiko terhadap kontrak bisnis perusahaan 5. Optimalisasi *customer relationship management application* 6. *Collaborative parthnership* 7. Optimalisasi sinergi PJB Raya dan AP/PA guna meningkatkan pendapatan	Manajer Niaga O&M & Manajer Niaga Proyek

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			8. *Development* bisnis *intelegent* dan *marketing agent* 9. Penguatan program *E-learning* dan program *ekpertise* 10. Menyusun standar *scope* dan harga jasa proyek 11. Peningkatan kompetensi SDM dan profesionalisme untuk mendukung proyek pembangkitan dan sesuai arah perkembangan perusahaan (kesesuaian kompetensi terhadap pemenuhan BSO dalam pelaksanaan proyek) 12. Mengoptimalkan pencapaian SLA kontrak pekerjaan proyek sesuai dengan kaidah *on cost, on time dan quality* (niaga proyek melakukan evaluasi RAB menjadi HPP, perencanaan dan pengendalian proyek melakukan *monitoring on cost, on time dan on quality* 13. Optimalisasi kajian risiko terhadap kontrak bisnis perusahaan *14. Collaborative parthnership* 15. Optimalisasi sinergi PJB Raya dan AP/PA guna meningkatkan pendapatan 16. Penguatan program *e-learning* dan program *ekpertise*	
	PSF2: Grow Sustainability Revenue	Comprehensive Business Contract	1. Establish site survey criteria in the number of proposal preparation (PLTA, PLTU, PLTMG) 2. Understanding contract requirements through contract socialization to the relevant PIC 3. Product standardization and evaluation 4. Optimization of risk studies on company business contracts 5. Optimizing customer relationship management application 6. Collaborative partnership 7. Optimizing the synergy of PJB Raya and AP / PA in order to increase revenue 8. Business intelligence and marketing agent development 9. Strengthening E-learning programs and expertise programs 10. Develop a standard scope and price for project services 11. Enhancing HR competence and professionalism to support the generation project and in accordance with the direction of the company's development (suitability of competence to fulfill BSO in project implementation)	Commerce Manager & Project Commerce Manager

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
			12. Optimizing the achievement of SLA project work contracts in accordance with the principles of on cost, on time and quality (the project's business evaluates the RAB to HPP, planning and controlling projects monitoring on cost, on time and on quality 13. Optimization of risk studies on company business contracts 14. Collaborative partnership 15. Optimizing the synergy of PJB Raya and AP/PA in order to increase revenue 16. Strengthening e-learning programs and expertise programs	
10	PSF1: Streghten Financial Health	Ketidakstabilan Likuiditas Keuangan	1. Pencepatan penyelesaian kelengkapan dokumen tagihan pekerjaan proyek (kontrak, berita acara, laporan pekerjaan) 2. Membuat aplikasi untuk piutang 3. Melakukan kajian *finansial customer* diluar PJB/PLN pada saat awal inisiasi kerjasama jasa O&M dan proyek (kondisi keuangan dan kemampuan bayar *customer*) 4. Memasukkan ke dalam klausul kontrak terkait durasi pembayaran untuk pekerjaan jasa O&M dan proyek 5. Kebutuhan pendanaan melalui *shareholder* loan/SHL (jika diperlukan) 6. Menetapkan standar rasio kesehatan keuangan berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor.KEP-100/MBU/2002 a. Menerapkan standar rasio kesehatan keuangan terkait *collection periode* melalui pengendalian dan monitor penagihan kepada customer perusahaan b. Menerapkan standar rasio kesehatan keuangan terkait rasio kas melalui pengendalian dan monitor pembayaran untuk kebutuhan operasional dan invenstasi sesuai likuiditas perusahaan 7. Penyusunan system tata kelola keuangan (*planning and resourcing strategy, operating and working capital* serta *accountable reporting*) untuk pengendalian efektifitas biaya dan pengelolaan anggaran	Manajer Keuangan

No	Sasaran Strategis Strategy Objective	Risiko Risk	Rencana Penenganan Risiko (Mitigasi) Risk Management Plan (Mitigation)	Pemilik Risiko Risk Owner
	PSF1: Streghten Financial Health	Instability of Financial Liquidity	1. Acceleration of completion of project work billing documents (contracts, minutes, work reports) 2. Make an application for receivables 3. Conducting customer financial studies outside of PJB / PLN at the initial initiation of O&M service and project collaboration (financial condition and customer ability to pay) 4. Include in the contract clause the duration of payment for O&M service work and projects 5. Funding needs through shareholder loans / SHL (if needed) 6. Establish financial health ratio standards based on KEPMEN BUMN No. KEP-100 / MBU / 2002 a. Apply financial health ratio standards related to collection periods through controlling and monitoring billing to corporate customers b. Applying financial health ratio standards related to cash ratios through controlling and monitoring payments for operational and investment needs in accordance with company liquidity 7. Compilation of financial management systems (planning and resourcing strategies, operating and working capital and accountable reporting) for controlling cost effectiveness and managing budgets	Finance Manager

Program Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan Perusahaan dengan penekanan bahwa risiko Perusahaan adalah tanggung jawab seluruh pegawai Perusahaan melalui :

Risk Awareness Development Program

Establishing a work environment that covers culture. communication, risk-based performance measurement. and so on to support the implementation of the whole Risk Management Establishing risk awareness culture with in the Company's environment is by emphasizing that the Company's risk is responsibility of all Company employees through:

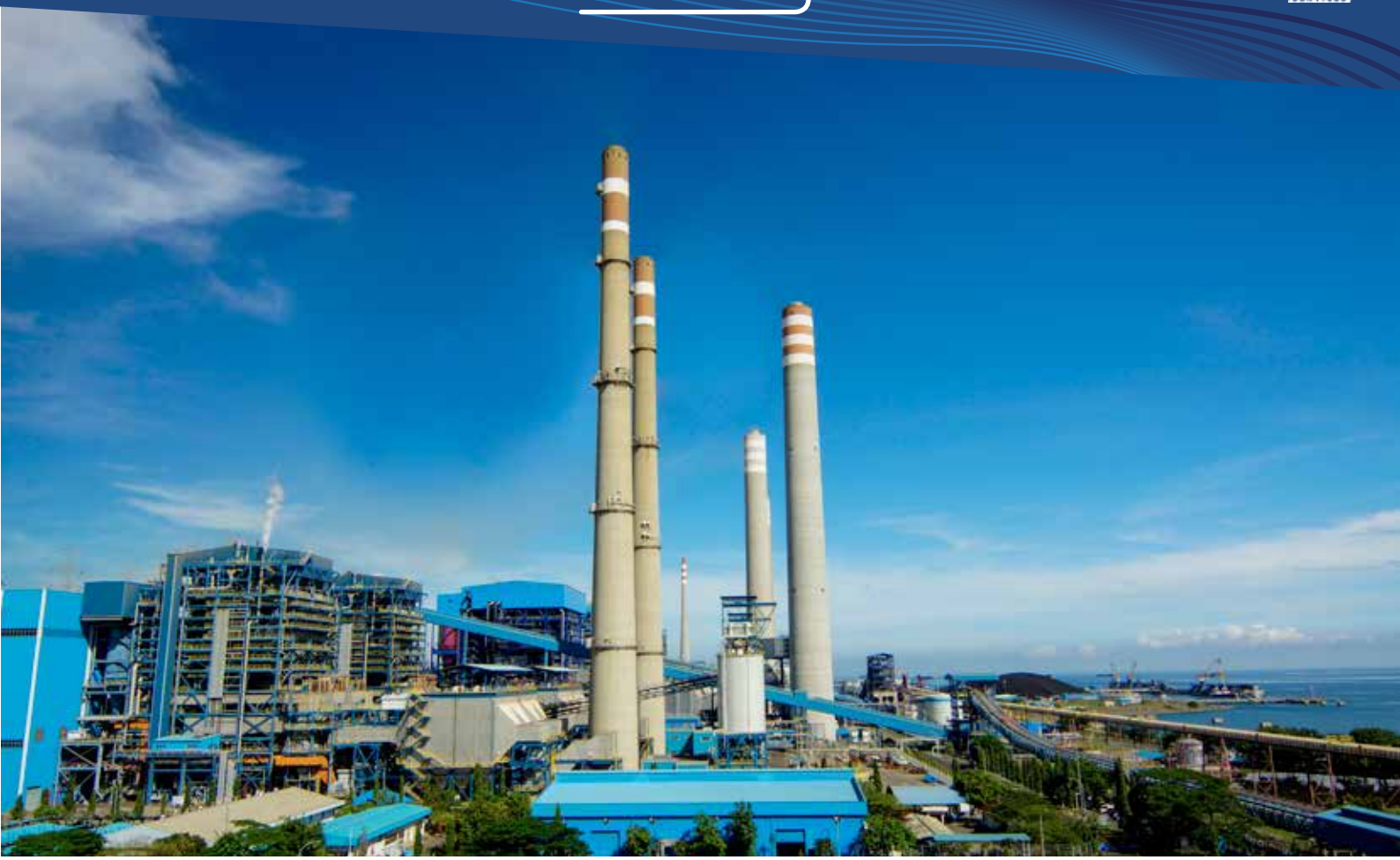

Melaksanakan pelatihan manajemen risiko dalam seluruh aspek lini manajerial

Implementing risk management training in all aspects of the managerial line

No	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification		Penyelenggara Organizer	Realisasi Realization
1	ISO 22301 Business Continuity Plans and Review Business Impact Analysis	ISO 22301 Business Continuity Plans and Review Business Impact Analysis	BSI Group	28 - 29 Maret/ March 2019
2	Gap Analysis dan Senior Management Briefing and Requirement untuk ISO 22301	Gap Analysis dan Senior Management Briefing and Requirement untuk ISO 22301	BSI Group	06 - 08 Feb 2019
3	Workshop ISO 22301 Implementing Course	Workshop ISO 22301 Implementing Course	BSI Group	19 - 20 Juni/ June 2019
4	Pelatihan dan Sertifikasi QRMO Batch 1	QRMO Batch Training and Certification 1	CRMS	12 - 14 Feb 2019
5	Pelatihan dan Sertifikasi QRMO Batch 2	QRMO Batch Training and Certification 2	CRMS	19 - 21 Feb 2019
6	Pelatihan ISO 22301 Internal Audit Course	ISO 22301 Internal Audit Course Training	BSI Group	22 - 23 Juli/ July 2019
7	Pelatihan Compliance Management System ISO 19600 : 2014 - Tahap 1	ISO 19600: 2014 Compliance Management System Training - Phase 1	BSI Group	17 - 18 Oktober/ October 2019

Optimalisasi penggunaan Aplikasi Manajemen Risiko PJB Services dalam rangka meningkatkan keterlibatan seluruh Divisi dan Unit Kerja untuk dapat melakukan pengelolaan kajian risiko strategis (RJPP dan RKAP), kajian risiko operasional (kajian risiko proses bisnis, kajian risiko unit jasa O&M dan kajian risiko pekerjaan proyek) serta kajian risiko proyek (kajian risiko pengembangan bisnis) setiap triwulan dengan melakukan *monitoring* efetifitas pelaksanaan kontrol serta progres mitigasi risiko.

Optimization of PJB Services Risk Management Application in order to increase the involvement of all Divisions and Operational Units to be able to manage strategic risk analysis (CLTP and ABOP), operational risk analysis (business process risk assessment, O&M service risk analysis, and project operation risk analysis), and Project risk analysis (risk analysis of business development) quarterly by monitoring the effectiveness of controls and the progress of risk mitigation.

Standing Banner Manajemen Risiko di Kantor Pusat PJB Services

Standing Banner of Risk Management at PJB Services Head Office

Sharing Knowledge/Community of Practice (COP) terkait Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan PJB Services

Sharing Knowledge/Community of Practice (COP) related to Risk Management to all employees of PJB Services

Evaluasi Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, PJB Services melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Setiap tahun, PJB Services melakukan pengukuran efektivitas penerapan manajemen risiko melalui *Enterprise Risk Management* (ERM) *Maturity Assessment* dan penilaian implementasi *road map*. Penilaian terhadap ERM Maturity dilakukan terhadap enam pilar utama, yaitu Kebijakan dan Strategi, Kepemimpinan, Sumber Daya Manusia, *Stakeholders*, Proses Bisnis dan Penanganan Risiko, dan Hasil.

Implementasi ERM terintegrasi dengan strategi perusahaan yang dimiliki oleh PJB Services. Sehingga setiap pengambilan keputusan PJB Services telah mempertimbangkan risiko dalam bisnis. Implementasi tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebagai upaya untuk menjaga pencapaian sasaran yang diharapkan oleh PJB Services.

Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di PJB Services. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

To improve effectiveness of the risk management, PJB Services has conducted continuous improvements. PJB Services measures the risk management effectiveness every year through Enterprise Risk Management (ERM) Maturity Assessment and assessments on the implementation road map. Evaluation of ERM Maturity is carried out on six main pillars, such as Policies and Strategies, Leadership, Human Resources, Stakeholders, Business Process and Risk Management, and Outcomes.

ERM implementation is integrated with the corporate strategy of PJB Services. Therefore, every decision taken by PJB Services has considered the business risks. The implementation is carried out with purpose to provide an illustration about the risks potential thereby the mitigation plan to the these risks can be carried out properly as an effort to maintain target achievement as expected by PJB Services.

Results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation work program at PJB Services. This is intended to improve effectiveness of the risk management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal juga dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen PJB Services sebagai warga PJB Services yang baik, tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha mau pun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja PJB Services.

Establishment of Internal Control System is also intended to realize commitment of PJB Services as a good PJB Services citizen, to obey and comply with Good Corporate Governance principles implementation. This internal control effort is specifically applied in some key aspects such as operational, financial, HC, and also compliance with the regulation. In addition, the internal control system is also intended to reduce potential business risks as well as any case of violation to business ethics with negative impact against PJB Services' performance.

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk menunjang organ Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan PJB Services.

Internal Control System is designed to support the organs such as Audit Committee, Internal Audit and External Audit in the implementation of supervisory and managerial functions within PJB Services.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di PJB Services. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan kepatuhan. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal

Control on Operational and Financial Reporting

Implementation of financial and operational controls is carried out in stages including all elements in PJB Services. The Financial and Operational Control conducted by the Board of Commissioners aims to supervise and advise adequacy and fairness process in preparing financial reports, risk management by considering prudential principles supported by the Audit Committee and the Risk Management and compliance Committee. Meanwhile, the Board of Directors has also implemented an internal control system through consistent implementation of

melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

the Company's policies and procedures and fulfils compliance with prevailing regulations, including related to the Company's business activities and risk management, strategic plans, division of duties, delegation of authority and adequate accounting policies.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

The Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's investments and assets. The internal control environment within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and competency of all employees.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan, Internal Audit melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan PJB Services senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Internal Audit is part of the Internal Control System established to assist President Director in fulfilling his obligations to shareholders who are responsible to perform internal audits in the Company. Internal Audit will perform activities to improve internal control over the financial reporting in various operational activities of the Company. Internal control in the PJB Services environment is always evaluated to stay relevant of the Company's business development.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan PJB Services, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan PJB Services.

In its implementation, the internal control function shall always concern to interests of PJB Services, Shareholders and Stakeholders in accordance with the framework outlined in PJB Services' vision, mission and goals.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi,

Internal control is a process that involves all personnel in the organization ranging from the Board of Commissioners, Board of Directors,

manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan PJB Services, yaitu mencakup:

- Efektivitas dan eisiensi operasi,
- Keandalan pelaporan keuangan, dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian internal PJB Services telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2017. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, akan tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal
   Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mereleksikan seluruh sikap Manajemen Eksekutiif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian risiko
   Identiikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.

management, to lower level employees. The internal control is designed to provide reasonable assurance (reasonable assurance) in order to achieve the goals of PJB Services, which include:

- Operational effectiveness and efficiency,
- Financial reporting reliability, and
- Compliance with laws, regulations and prevailing regulations.

Conformity of Internal Control with COSO Framework

Internal control system in PJB Services has complied to the Integrated Internal Control Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2017. According to COSO, the internal control objectives include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

In general, an internal control system is not defining as an additional activity in the management process but becomes an integrated part of the process. Five components that support effectiveness of internal control based on the COSO framework are as follows:

1. Internal control environment
   All actions, policies and procedures that reflect the entire attitude of the Executive Management, the Board of Commissioners, and Owner of the entity.
2. Risk assessment
   Organizational identification and analysis of general risks and default risks relevant to the goals achievement.

3. Aktivitas pengendalian
   Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam menjamin bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.
4. Informasi dan komunikasi
   Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Sedangkan komunikasi mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab invidual berkenaan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan
   Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Aktivitas pemantauan dilakukan terus menerus dan terdapat kegiatan evaluasi secara terpisah.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2019, PJB Services telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat perusahaan dan operasional dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PJB Services telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), penerapan nilai-nilai budaya perusahaan dan Etika Usaha & Etika Kerja.
2. Pembentukan struktur organisasi beserta penjabarannya disesuaikan dengan kebutuhan PJB Services.
3. Adanya pembagian tugas dan wewenang pada tingkat Direksi, Unsur Pelaksana, Unsur Pendukung dan Strategi Bisnis Unit termasuk implementasi *standard operating procedure* (SOP) pada setiap proses bisnis PJB Services.

3. Control activities
   Policies and procedures that help management ensure the direction has been implemented to encounter the risk.
4. Information and communication
   Information includes selection of relevant information systems and quality of information produced. Meanwhile, communication includes an understanding of individual roles and responsibilities related to internal control.
5. Monitoring
   The process that determines quality of internal control performance over time. Monitoring activities are carried out continuously and there are separate evaluation activities.

Evaluation on Effectiveness of the Internal Control System

In 2019, PJB Services has conducted an evaluation of the effectiveness of internal control at the Company and operational level with explanation, as follows:

1. PJB Services has carried out enforcement of integrity (integrity pact), the application of corporate cultural values and Business Ethics & Work Ethics.
2. Establishment of organization structure and its description that is adjusted based on PJB Services' needs.
3. Division of duties and authority at the level of the Board of Directors, Implementing Elements, Supporting Elements and Business Strategy Unit including the implementation of standard operating procedures (SOP) in each PJB Services business process.

4. PJB Services telah menetapkan sistem Manajemen Kinerja dengan menetapkan KPI perusahaan, KPI unit kerja, dan KPI individu.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi untuk menunjang kegiatan operasional PJB Services. PJB Services juga telah memiliki kebijakan terkait IT.
6. PJB Services telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)) dan pelaporan Gratiikasi.
7. Pelaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
8. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dilakukan baik pada tingkat Komisaris, Direksi, Pimpinan dan unit pelaksanaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional PJB Services sepanjang tahun 2019, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal PJB Services telah dilakukan secara memadai dan konsisten. PJB Services memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan eisien namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit selama tahun 2019.

4. PJB Services has established a Performance Management system by establishing corporate KPIs, work unit KPIs, and individual KPIs.
5. Implementation Information Technology systems to support PJB Services operational activities. PJB Services also has IT-related policies.
6. PJB Services has implemented a system of information disclosure to customers and employees including through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.
7. Implementing Collective Labor Agreements (PKB).
8. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control is carried out both at the level of Commissioners, Board of Directors, Leaders and implementation units.

Based on results of examination over PJB Services' operational activities throughout 2019, PJB Services' internal control system is concluded to have been implemented properly and consistently. PJB Services considers that the internal control system has been generally running well, effectively and efficiently yet still requires improvements and improvements in system and policy aspects as outlined in the audit report and recommendations submitted by the Internal Audit Unit in 2019.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi

Litigation Involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors

Berikut perkara yang dihadapi oleh PJB Services, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2017 samapai 2019:

The cases involved PJB Services, Board of Commissioners and Board of Directors, both criminal and civil from 2017 until 2019 are as follows:

Tabel Perkara Hukum
Table of Litigation

Tergugat Offender	Jumlah Perkara Total Cases					
	2017		2018		2019	
	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil
Perseroan Company	0	0	0	0	0	0
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PJB Services berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PJB Services.

Litigation cases can be defined as legal issues whose resolution is conducted through Judicial Instit ut ion, both the District Court, High Court, Tax Court, and the Corruption Court. PJB Services seeks to suppress all forms of violations, especially those relating to legal cases. In 2018, there were no legal cases faced by PJB Services.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh PJB Services Sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap PJB Services, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada PJB Services.

In 2019, there was litigation that involved PJB Services thereby there was no information related to the subject matter, settlement status. influence on PJB Services, the nominal value of demands. and administrative sanctions imposed on PJB Services.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Anak Perusahaan PJB Services yaitu PT Mitra Karya Prima dan PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik tidak mempunyai perkara penting yang sedang dihadapi.

Litigation Involving Subsidiaries

PJB Services Subsidiaries, such as PT Mitra Karya Prima and PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik. currently are not involved in any significant case.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Selama periode tahun 2019, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PJB Services yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan saksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PJB Services.

Dampak Terhadap PJB Services

Mengingat tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun 2019 maka tidak ada pengaruh/dampak permasalahan hukum terhadap kondisi PJB Services.

Litigation Involving Board of Commissioners and Directors in the Annual Report Period

In the 2019 period, there was no currently serving members of the Board of Commissioners and Directors of PJB Services involved in any legal issues, both civil and criminal. Therefore, there was no information regarding subject matter/lawsuit, risk, compensation, and administrative sanction imposed to the Board of Commissioners and members of the Board of Directors members of PJB Services.

Impact on PJB Services

As there is no legal problems in 2019, there is no influence/impact of the legal problems to condition of PJB Services.

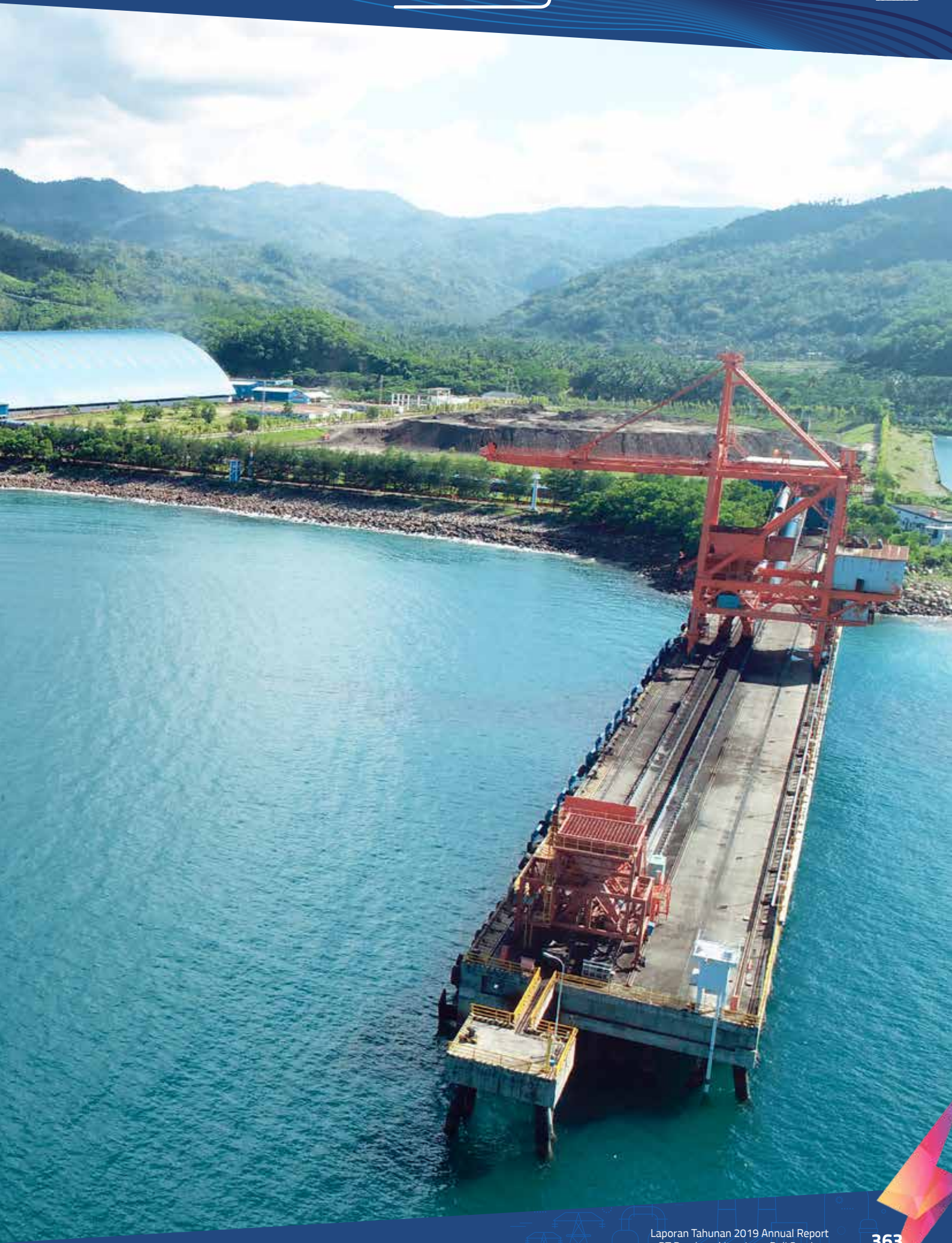

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

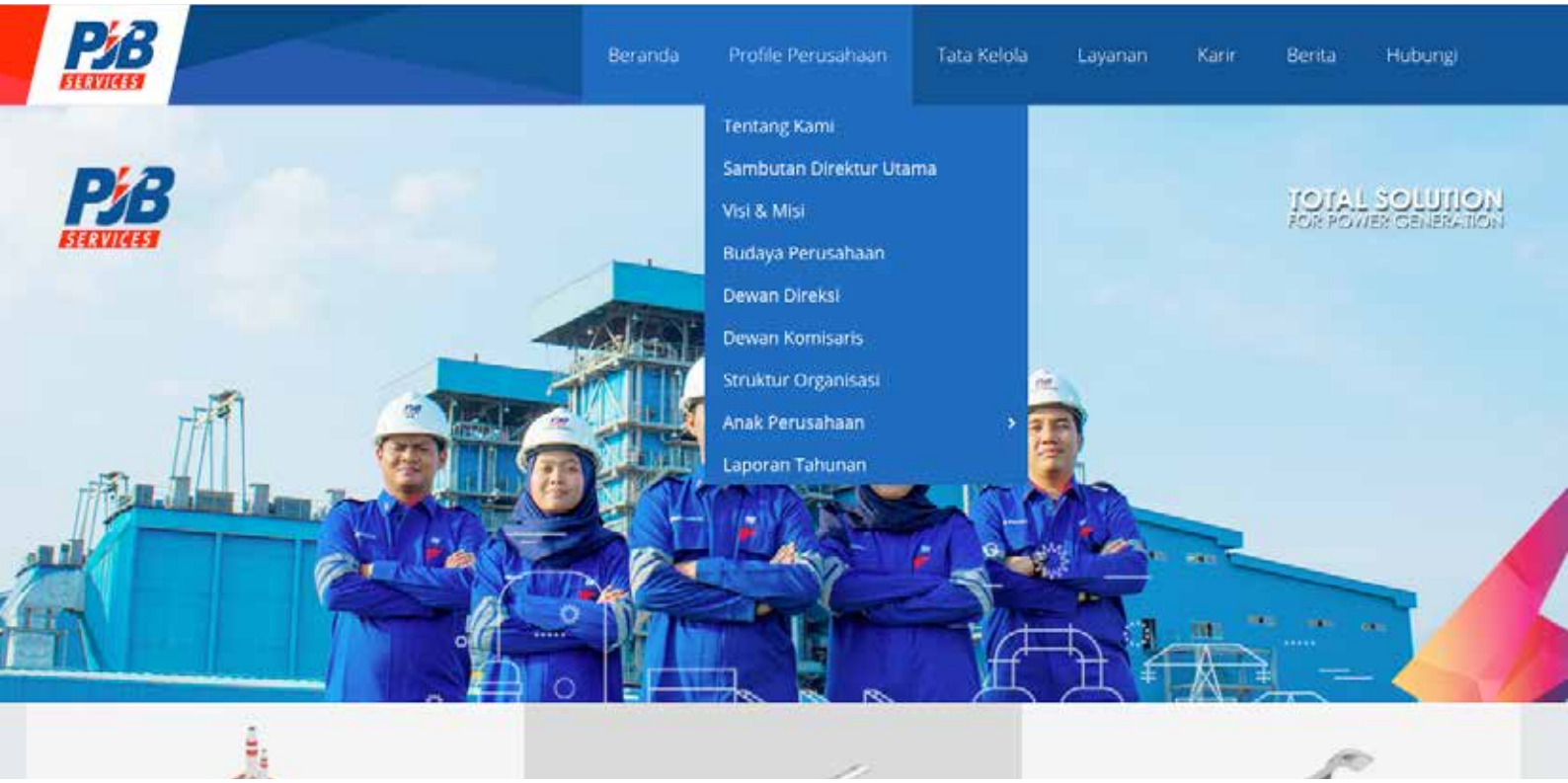

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non keuangan, dan data perusahaan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, PJB Services senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, PJB Services juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui (*e-mail*), penyebaran buku, buletin, poster, rilis pers, laman (*website*), maupun media lain.

In order to facilitate communication and access of stakeholders, including the latest information on financial condition, non-financial reports, and other company data relating to transparency and accountability of the company, PJB Services is constantly updating the facilities and infrastructure to support the delivery of information.

In addition, PJB Services also continues to strive to strengthen the information technology platform to maintain and improve reliability in providing information in an integrated, timely and targeted manner through (e-mail), distribution of books, bulletins, posters, press releases, pages (websites), or other media.

PJB Services juga menyediakan media informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk *company profile*. PJB Services menyediakan informasi secara online untuk mempermudah akses informasi PJB Services.

PJB Services also provides information media for external parties including in the form of a company profile. PJB Services provides information online to facilitate access to PJB Services information.

Media Elektronik Electronic Media	Telepon/ Phone	: (031) 8548391 dan (031) 8557909
	Faksimili/ Facsimile	: (031) 8548360
	Email	: info@pjbservices.com
	Website	: www.pjbservices.com
Media Sosial Social Media	Facebook	: www.Facebook.com/siap.reachingthesky
	Youtube	: https://www.youtube.com/user/PJBSCHANNEL
	Instagram	: PJB_Services
Media Informasi Internal Internal Media Information	Majalah Insight/ Insight Magazine	
	Portal PJB Services/ PJB Services Portal	
Laporan Tahunan Annual Report	Annual Report tahun 2013/ 2013 Annual Report	
	Annual Report tahun 2014 / 2014 Annual Report	
	Annual Report tahun 2015 / 2015 Annual Report	
	Annual Report tahun 2016 / 2016 Annual Report	
	Annual Report tahun 2017 / 2017 Annual Report	

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik PJB Services.

The message delivered to mass media is an information that can enhance public understanding in general about the business space and characteristics of PJB Services.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjungjung tinggi norma dan nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan. PJB Services telah menetapkan standar etika yang dituangkan dalam pedoaman perilaku PJB Services (*Code of Conduct*) PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor : 126.K/020/DIR-PJBS/2018 dan Nomor : 008.K/DEKOM-PJBS/2018 pada tanggal 5 Juni 2018 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan perusahaan yang beretika.

In addition to compliance with the applicable regulations, the Company's management shall also uphold ethical norms and values in performing the Company's business. PJB Services has set ethical standards as outlined in the PJB Services Code of Conduct, PT Pembangkitan Jawa Bali Services No:126.K/020/DIR-PJBS/2018 and No: 008.K/DEK0M-PJBS/2018on June 5, 2018, to support GCG implementation and to realize an ethical company.

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, PJB Services telah merumuskan kebijakan terkait kode etik berupa Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan

In the context of GCG practice development and enhancement, PJB Services has formulated a policy related to a code of conduct in form of Guidelines for Business Ethics and Work Ethics which acts as a standard guideline for attitudes

PJB Services menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan PJB Services sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

PJB Services has implemented corporate culture in every business activity in achieving the Company's vision and mission by implementing GCG practices through the implementation of the Company Ethics Guidelines (Code of Conduct). The Code of Ethics is used by all PJB Services Personnel as a basis for establishing and regulating consistent behavior in accordance with prevailing regulations inside and outside the Company.

perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi PJB Services.

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang menyeluruh untuk seluruh insan PJB Services tanpa terkecuali, PJB Services juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

and behaviors in the implementation of all business activities while achieving the vision and mission of PJB Services.

As a guideline for attitude and behavior, the Code of Business Ethics and Work Ethics refers to the best industry practices by considering compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia. Through implementation of the Comprehensive Business Ethics and Work Ethics Guidelines for all PJB Services, without exception, PJB Services also hopes to be able to increase awareness and align the mindset, attitudes, and behavior of all employees towards good business management based on GCG principles and harmonious relationships with stakeholders in the long run.

Tujuan Penerapan Kode Etik

- Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standard etika yang tinggi bagi pengelola dan seluruh karyawan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan karyawan dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan (*Stakeholder* Perusahaan) berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan semangat etika Perusahaan

Purpose of Code of Conduct

- To develop excellent behavior in accordance with high ethical standards for managers and all Company employees in realizing the Company's vision and mission.
- To develop harmonious relationships, synergy, and mutual benefits between the Company and employees with external parties related to the Company's business (Corporate Stakeholders) based on the Good Corporate Governance principles and the corporate ethics spirit.

Manfaat Penerapan Kode Etik

Dengan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini secara konsisten dan konsekuen oleh insan PJB Services, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

The Benefits of Code of Conduct

Dengan Penerapan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini secara konsisten dan konsekuen oleh insan PJB Services, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

Pemegang Saham

Meningkatkan keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan fair untuk mencapai tujuan Perusahaan

Shareholders

Enhancing the belief that the Company is managed in a trustworthy. prudent. efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the Company's goals.

Perusahaan

- Menciptakan reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan-tuntutan hukum yang mungkin terjadi pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan
- Meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan

Company

- Creating a good reputation, protection of lawsuits that may occur that embodies prosperity and sustainable business achievement.
- Enhancing the value of the company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the Company

Karyawan

Menikmati lingkungan kerja Perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh

Masyarakat dan pihak lain yang terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Pokok-Pokok Pedoman Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

1. Kesepakatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
2. Lembar Komitmen
3. Pendahuluan
4. Etika Usaha
5. Etika kerja
6. Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Perilaku

Pemberlakuan Pengaturan Pedoman Kode Etik

CoC berlaku secara universal yang berarti bahwa semua nilai dalam CoC berlaku bagi setiap level organisasi di PJB Services mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Seluruh Staf Non Struktural. CoC disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui acara tatap muka secara langsung, tulisan-tulisan pada media intra pegawai dan situs resmi PJB Services.

Employee

Possessing the Company's work environment that upholds the values of business ethics and behavioral ethics that are expected to result in the productivity and welfare improvement of employees entirely.

Community and other related parties

Establishing a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company which results in social and economic welfare improvement of the community

Code of Conduct Manual

The Code of Business Ethics regulates, among others:

1. Agreement of the Board of Directors and the Board of Commissioners in applying the Code of Conduct
2. Integrity Pacts
3. Introduction
4. Business Ethics
5. Work Ethics
6. Code of Conduct Guidelines

Implementation of Code of Conduct Manual Arrangement

CoC is applied universally, which means that all values in CoC apply to every level of organization in PJB Services starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Structural Officers and All Non-Structural Staff. The CoC is disseminated to all levels of the organization through face-to-face events, writings on intra-employee media and PJB Services official website.

Mekanisme Penegakan Pedoman Kode Etik

- Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan perusahaan. Apabila terjadi dugaan pelanggaran maka insan Perusahaan dapat melaporkan dugaan pelanggaran tersebut melalui atasan masing-masing balk secara langsung atau melalui surat dan melalui *Whistleblowing System*
- Pelaporan dugaan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu

Mechanism of Code of Conduct Manual Enforcement

- The implementation of Code of Conduct is a commitment and responsibility of all company personnel. In the case of a violation indication, the Company's employees can report the alleged violation through their respective superiors either directly or by mail and through the Whistleblowing System
- The report considering alleged violations must be conducted in good faith which is not a personal complaint on a certain Company

kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Dalam hal pelaporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui *Whistleblowing System*, maka mekanismenya mengikuti ketentuan yang diatur dalam kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

policy (grievance) or based on bad intention/ slander.

- The Company shall follow up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. In the condition where the violation indication report is delivered through whistleblowing system, the mechanism will follows the provisions as stipulated in the Whistleblowing System policy.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Usaha dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;
2. Setiap Insan PJB Services menerima satu salinan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Komitmen setiap Insan PJB Services yang melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun.

The Signing of Integrity Pacts

As a form of commitment to the Code of Conduct. the signing of Integrity Pacts is then held annually with the provisions as follows:

1. Board of Directors and Managers as officials that are responsible for implementing the Code of Business Ethics and Work Ethics in their respective work units. The commitment of the executives in charge for implementing the Code of Business Ethics and Work Ethics in their respective work units is documented in the form at the end of the year:
2. Every employee of PJB Services receives a copy of the Code of Business Ethics and Work Ethics and signs the statement form stating that the person receives, understands, and agrees to comply with the Code of Business Ethics and Work Ethics documented by the Risk Management and Compliance Division .The commitment of PJB Services employees who apply the Code of Business Ethics and Work Ethics is documented as forms every end of the year.

Sanksi Atas Pelanggaran

- Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.
- Setiap Insan PJB Services diminta untuk sesegera mungkin melaporkan jika terjadi pelanggaran atau terdapat dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Perilaku ini.
- Setiap pelanggaran atas Pedoman Perilaku ini yang terbukti terjadi akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

Sanctions on Violations

- Violations of this Code of Conduct will be processed firmly and consistently.
- Every PJB Services Individual is requested to report as soon as possible if a violation occurs or there is a suspected violation of this Code of Conduct.
- Any violation of this Code of Conduct that is proven to occur will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations/provisions.
- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and Board of Directors decide on the giving of coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by direct superiors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi Penalty and Sanction Rates		
Tingkat Hukuman Penalty	Jenis Sanksi	Jenis Sanksi
Hukuman Disiplin Ringan Low Discipline Punishment	- Teguran - Surat Peringatan Pertama	- Warning - First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Medium Discipline Punishment	- Surat Peringatan Kedua	- Second Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Heavy Discipline Punishment	- Surat Peringatan Ketiga - Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	- Third Warning Letter - Termination of Employment (PHK)

Sosialiasi Pedoman Kode Etik

PJB Services melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada insan PJB Services pada tanggal 20 Agustus 2018 melalui Agenda Sosialisasi *Code of Conduct* PJB Services tahun 2018.

Dissemination of Code of Conduct Manual

PJB Services has disseminated the Code of Conduct to PJB Services personnel on August 20, 2018 through the PJB Services Code of Conduct Information Agenda 2018.

Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman CoC tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap CoC (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Perusahaan. Komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan PJB Services.

Among the socialization efforts and enforcement of the implementation of the CoC Guidelines is the preparation and signing of statements of commitment to the CoC (Code of Conduct) by the Board of Commissioners and Directors and all Company Personnel. Commitment to Compliance with the Integrity Pact is carried out by all PJB Services Individuals.

Penyempurnaan Pedoman Kode Etik

CoC merupakan salah satu *living document* yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan review secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct* sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran *Code of Conduct* oleh PJB Services.

Improvement of Code of Conduct Manual

CoC is one of the living documents that allows regular updates and reviews regarding scope of regulations in accordance with business developments and changes in regulations.

In 2019, there is no violation against the Code of Conduct, therefore, there is no sanctions charged for Code of Conduct violations by PJB Services.

Nilai Perusahaan

Tata Nilai PJB Services adalah S.I.A.P yang merupakan singkatan dari :

Corporate Values

Corporate values of PJB Services is S.I.A.P which stands for:

Satisfaction

Bermakna kemauan dan kemampuan untuk peduli terhadap kebutuhan pelanggan dalam memberikan layanan produk/jasa untuk mencapai kepuasan pelanggan dan menjaga loyalitas pelanggan.

Defined as willingness and ability to care about customer needs in providing products/services to achieve customer satisfaction and maintain customer loyalty.

Integrity

Bermakna kemauan dan kemampuan mematuhi peraturan dan etika perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab dan menyelaraskan perilaku pribadi terhadap nilai-nilai Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang balk (*Good Corporate Governance*).

Defined as willingness and ability to obey the rules and ethics of the company, to uphold honesty and responsible, and to align personal behavior towards the values of the Company and Good Corporate Governance (GCG).

Adaptability

Bermakna kemauan dan kemampuan merespon terhadap dinamika industri/pasar secara efektif dengan mengembangkan pembelajaran baru secara kreatif dan inovatif serta melakukan kerjasama melalui integrasi. Membangun jejaring dan sinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan, PJB Raya dan PLN Group.

Defined as willingness and ability to respond effectively to industry /market dynamics by creatively and innovatively developing new ways of learning and collaboration through integration. Building networks and synergies with various parties to increase added value for the Company, PJB Raya, and PLN Group.

Professional

Bermakna kemauan dan kemampuan untuk bekerja dengan lebih balk, bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang, mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa mengembangkan kompetensi individu, mencapai standard keberhasilan yang lebih tinggi, dan berorientasi pada kualitas dengan mengoptimalkan cumber daya yang ada.

Defined as willingness and ability to improve, responsible for tasks and authority, prioritize safety and harmony of the environment and always develop individual competencies, achieve higher standards of success, and are qualityoriented by optimizing existing resources.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Sistem Pelaporan Pelanggan

PJB Services telah membangun sistem pelaporan pelanggaran yang dikenal dengan nama WBS (*Whistleblowing System*) Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkit Jawa Bali Services Nomor : 096.K/010/DIR-PJBS/2017 dan Nomor: 003.K/DEKOM-PJBS/2017 yang dikeluarkan 31 Juli 2017.

Whistleblowing System

PJB Services has established a violation reporting system known as WBS (Whistleblowing System). Implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the PT Generating Java Bali Services circumstances is regulated in PT Pembangkit Jawa Bali Services Joint Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree Number: 096.K/010/DIR-PJBS/2017 and Number: 003.K/DEKOM-PJBS/2017 issued July 31, 2017.

Tujuan Dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem ini berlaku secara universal dan setara untuk seluruh individu PJB Services, pada seluruh

Violation Reporting Objective And Policy

Scope of the Violation Reporting System

This system prevails universally and equally to all PJB Services individuals, at all levels of staff

Pengembangan WBS merupakan salah satu upaya PJB Services untuk menegakkan etika bisnis, etika kerja, serta upaya pemberantasan KKN. Sistem WBS memungkinkan seluruh insan PJB Services dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan tindakan pelanggaran dan kecurangan (fraud) dan bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di PJB Services.

WBS development becomes an initiative of PJB Services to uphold business ethics, work ethics, and efforts to eradicate KKN. The WBS system allows all PJB Services personnel and other stakeholders to submit indication reports of violation and fraud or other means of ethical violations that occur at PJB Services.

jenjang kepegawaian termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, pelaksana sistem pelaporan pelanggaran itu sendiri serta pihak eksternal yang dapat memberikan informasi terkait tindakan pelanggaran yang terjadi.

Ketentuan Umum Sistem Pelaporan Pelanggara

1. Yang diklasiikasikan sebagai Pelapor adalah pihak internal dan eksternal.
   Pihak internal adalah Insan PJB Services yang meliputi karyawan (tetap, masa percobaan, kontrak dan *outsource*), Manajemen (termasuk Direksi) dan Dewan Komisaris. Pihak eksternal adalah seluruh pihak di luar pihak internal yang memiliki informasi dan bukti atas adanya perilaku pelanggaran yang

including the Board of Directors, the Board of Commissioners and members of the Committees under the Board of Commissioners, the implementer of the violation reporting system and external parties who are eligible to submit information regarding violations that occur.

General Provisions of Whistleblowing System

1. Classified as Reporting Parties are internal and external parties.
   Internal parties are PJB Services Individuals which include employees (permanent, probation, contracts and outsourced), Management (including Directors) and the Board of Commissioners. External parties are all parties outside the internal party who have information and evidence

dilakukan oleh Insan PJB Services. Pihak internal maupun eksternal dapat melaporkan kejadian pelanggaran dengan menyertakan bukti yang benar dan valid (dalam bentuk rekaman, gambar, dan lain-lain) sebagai petunjuk adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor.

2. Yang diklasiikasikan sebagai Terlapor adalah insan PJB Services yang diduga atau patut diduga melakukan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan PJB Services secara finansial dan non-finansial.
3. Kecurangan atau tindakan pelanggaran adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar dengan maksud mengambil keuntungan pribadi dan pihak berkepentingan lain. Tindakan kecurangan melanggar peraturan, nilai dan budaya internal dan eksternal sehingga mengakibatkan kerugian bagi PJB Services secara finansial dan non-finansial.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) melalui SK Direksi Nomor 074.k/020/DI R-PJ BS/2017 tentang Pembentukan Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran PJB Services yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* di Lingkungan Perseroan : Kepala Audit Internal

Wakil Ketua : Manajer Manajemen Risiko & Kepatuhan

Sekretaris : Asisten Manajer Kinerja Karyawan Hubungan Industrial

of violations committed by PJB Services Individuals. Internal and external parties can report violations by including true and valid evidence (in the form of recordings, pictures, etc.) as an indication of violations committed by the Reported Party.

2. Classified as Reported Party is PJB Services personnel who are suspected or appropriate to be suspected of committing violations or acts against the law, unethical or immoral acts or other actions that can harm PJB Services in financial and non-financial aspects.
3. Fraud or an act of violation is an action carried out deliberately and consciously with the intention of taking personal advantage and other interested parties. Fraud acts violate internal and external regulations, values and culture, resulting in losses for PJB Services both financially and non-financially.

Whistle Blowing System Management

The Company has established Violation Report Management Committee (KP3) through the Board of Directors Decree No: 074.k/ 020/ DIR -PJBS/2017 concerning the Establishment of the Violation Report Management Committee of PJB Services that is assigned to implement anti-crime management and implementation of Whistleblowing System in the Company's scope: Head of Internal Audit

Vice Chairman : Compliance& Risk Manager

Secretary : Assistant Manager of Employee Performance & Industrial Relations

Anggota : 1. Manajer Pengembangan Human Capital
2. Manajer Hukum
3. Manajer Keuangan
4. Manajer Manajemen *Stakeholder* dan Umum
5. Anggota

Anggota : 1. HR Development Manager
2. Legal Manager
3. Finance Manager
4. Stakeholder and General Management Manager
5. Members

Perlindungan Pelapor

Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh terlapor.

Protection to Whistleblower

The whistleblower shall declare his/her identity thereby the whistleblower will receive protection from management and will facilitate the follow-up of the report in the event that additional data is required.

Through this system, the Company's employees or stakeholders who submit the report will be provided by protection, covering confidentiality of identity and possible retaliation by the reported party.

Sosialisasi

Manajemen Perseroan melengkapi program pengaduan ini dengan :

1. Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas sistem pelaporan pelanggaran yang independen.
2. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada stakeholder agar memahami kebijakan dan prosedur internal control untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
3. Operator call center khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
4. Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
5. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

Socialization

The Company's management complements this complaint program by :

1. Socialization to increase employees' awareness of an independent violation reporting system
2. Educational and training activities for stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.
3. Specific call center operators with the knowledge to explore significant information.
4. Forensic investigation Expert to analyze reports.
5. Violation report mechanism that can be processed immediately.

Proses Penanganan Pegaduan Pelanggaran

Pengelolaan sistem WBS di PJB Services dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja. Pengelolaan WBS dilakukan oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). Laporan-laporan yang masuk ke KP3 dilakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut memiliki indikasi terjadi pelanggaran,

Violation Reporting Process

The WBS system management at PJB Services is carried out according to the designated reporting procedures and procedures. WBS management includes reporting, investigating the reports, and taking action against the reported parties if there is any proven violations against business and work ethics. WBS management is carried out by the Violation Reporting Committee (KP3). The reports that enter the KP3 are analyzed on whether or not there are indications of violations of business ethics and work ethics. If the report proves any violation indication, an investigation

maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Namun apabila tidak ada, maka KP3 akan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi sebagai dokumen laporan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2019 tidak ada pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System*. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis korporasi berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

will be next conducted based on the report. However, if there is no indication, the KP3 will submit the report to the Board of Directors as a report document.

Total Violation Report

During 2019 zero complaints received through Whistleblowing System channel. the company is committed to conducting corporate business based on the GCG principles.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PJB Services menyadari dampak dari operasi yang dilaksanakannya terhadap lingkungan. Kesadaran ini telah diwujudkan menjadi kebijakan, tujuan dan program lingkungan. Salah satu contohnya adalah bahwa PJB Services senantiasa berusaha untuk menekan serendah mungkin tingkat pencemaran yang bersumber dari operasional perseroan.

PJB Services is aware of the impact of its operations on the environment. This awareness has been translated into environmental policies, goals and programs. One example is that PJB Services is always trying to reduce the lowest possible level of pollution that comes from the company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, PJB Services menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs). Dengan demikian, diharapkan keberadaan PJB Services tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar serta Negara.

In implementing the Sustainable Development concept, PJB Services adapts 5P approach for the realization of the balance among human (people), earth/environment (planet), wealth (prosperity), strong cooperation (partnership) to create peace (peace). This 5P concept supports sustainable development goals (SDGs). Therefore, it existence of PJB Services is expected to not only benefit shareholders, but also broader stakeholders, including the workers, customers, suppliers, surrounding communities and the Country.

Kebijakan tersebut mendasari PJB Services untuk mengimplementasikan CSR. PJB Services juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target

The policy inspires PJB Services to implement CSR. PJB Services also believes that business continuity is not only obtained through the achievement of financial targets, but is also

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PJB Services sangat menyadari bahwa faktor lingkungan akan mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain memperhatikan pertumbuhan laporan keuangan, manajemen PJB Services juga sangat memperhatikan faktor sosial dan lingkungan yang tercermin dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

As a good corporate citizen, PJB Services is well aware that environmental factors will encourage healthy business growth. In addition to paying attention to the growth of financial statements, PJB Services management has a great concern on social and environmental factors that are reflected in the Corporate Social Responsibility Program (CSR).

finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi PJB Services pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik antara *stakeholders* kepada PJB Services, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh stakeholders dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Tujuan Perusahaan melaksanakan CSR adalah :

1. Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan masyarakat yang bermanfaat balk bagi

greatly supported by non-financial investments built through PJB Services' contribution to community development in education, health, and environmental management as well as matters that are of a nature responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future it creates constructive and reciprocal responses between stakeholders to PJB Services, so that it will have an impact on increasing the value (value) for the satisfaction of all stakeholders and provide benefits to the wider community.

Objectives of the Company in implementing the CSR program are as follos:

1. To create a harmonious and synergical interaction between the Company and the community that is advantageous both for

keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
2. Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
3. Memperkuat reputasi/citra Perusahaan
4. Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Mendukung pengelolaan risiko Perusahaan dengan mengantisipasi dampak negatif terhadapmasyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, proses operasional dari Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, secara umum kegiatan CSR PJB Services mencakup program Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial Budaya dan Keagamaan serta Lingkungan.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen jangka panjang PJB Services terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab diwujudkan dengan peduli terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perusahaan

Komitmen PJB Services Pada Tanggung Jawab Sosial

PJB Services senantiasa berkomitmen untuk melindungi hak dan memberikan nilai tambah bagi segenap Pemangku Kepentingan dengan menerapkan GCG secara konsisten dan program CSR yang berkelanjutan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara etis dan bertanggung jawab.

sustainability and growth of the Company itself, the local community, and the public.
2. To maintain balance and sustainability of the environment.
3. To strengthen the Company's reputation/ image
4. To enhance and support community development and empowerment
5. To support the Company's risk management by anticipating negative impacts on the community which are caused by the Company's products, services, and operational processes.

In 2019, PJB Services CSR program generally includes Education, Health, Economy, Socio-Cultural and Religious, and Environmental programs.

Corporate Social Responsibility Governance

Long-term commitment of PJB Services on sustainable and responsible growth is manifested trough awareness to the community and always strives to deliver social added value in form of education quality improvement, environmental development and increase quality of life of the employees and communities around the Company

PJB Services' Commitment on Corporate Social Responsibility

PJB Services is always committed to preserving rights and providing added value to all Stakeholders by consistently implementing GCG and sustainable CSR programs by optimizing all of our resources in ethical and responsible manners.

Metode dan Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Kebijakan Pelaksanaan CSR PJB Services

Kebijakan pelaksanaan CSR PJB Services mengacu pada Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 014.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services.

Dalam keputusan tersebut dikatakan bahwa CSR merupakan suatu bentuk komitmen PJB Services untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lIngkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Due Diligent Towards Method and Scope on Social, Economic, and Environmental Impacts from the Company's Activities

PJB Services CSR Implementation Policy

PJB Services CSR implementation policy refers to PJB Services Board of Directors Decree Number 014.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy.

The concerned policy governs CSR as a manifestation PJB Services' commitment to participate in sustainable economic development to improve quality of life and the environment with benefits for the Company, local communities, and society.

Struktur Pengelola CSR PJB Services

Sejalan dengan Surat Keputusan Direksi No.014.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) PJB Services menunjuk Manajer Manajemen Stakeholder dan Umum sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR.

CSR Management Structure

According to the Board of Directors Decree No. 014.K / 020 / DIR-PJBS / 2019 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policies, PJB Services has appointed Stakeholder Management and General Affairs Manager as Person-in-Charge for the CSR programs implementation.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA CSR PJB

Organization Structure of CSR Manager

Metode Pelaksanaan CSR PJB Services

Tata cara pengelolaan CSR PJB Services, terbagi atas 2 (dua) cara yaitu pengelolaan CSR yang berkoordinasi dengan Pemegang Saham (Kantor Pusat/Pemerintah daerah) dan pengelolaan CSR yang dikelola langsung oleh PJB Services.

Sejalan dengan Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 014.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) PJB Services, implementasi CSR diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan

CSR Implementation Method

The procedure of CSR management in PJB Services is divided into 2 (two) methods, such as the management of CSR that coordinates with Shareholders (Head Office/Regional Government) and management of CSR that is managed directly by PJB Services.

In line with the PJB Services Board of Director Decree Number 014.K / 020 / DIR-PJBS / 2019 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policies, the implementation is realized in the form of

masyarakat (*community development*) dan pemberian bantuan (*charity*), yang terbagi dalam empat bidang, yaitu:

community development and charity which are divided into four fields , as follows:

SKEMA PELAKSANAAN CSR PJB SERVICES

Implementation of PJB Services CSR Theme

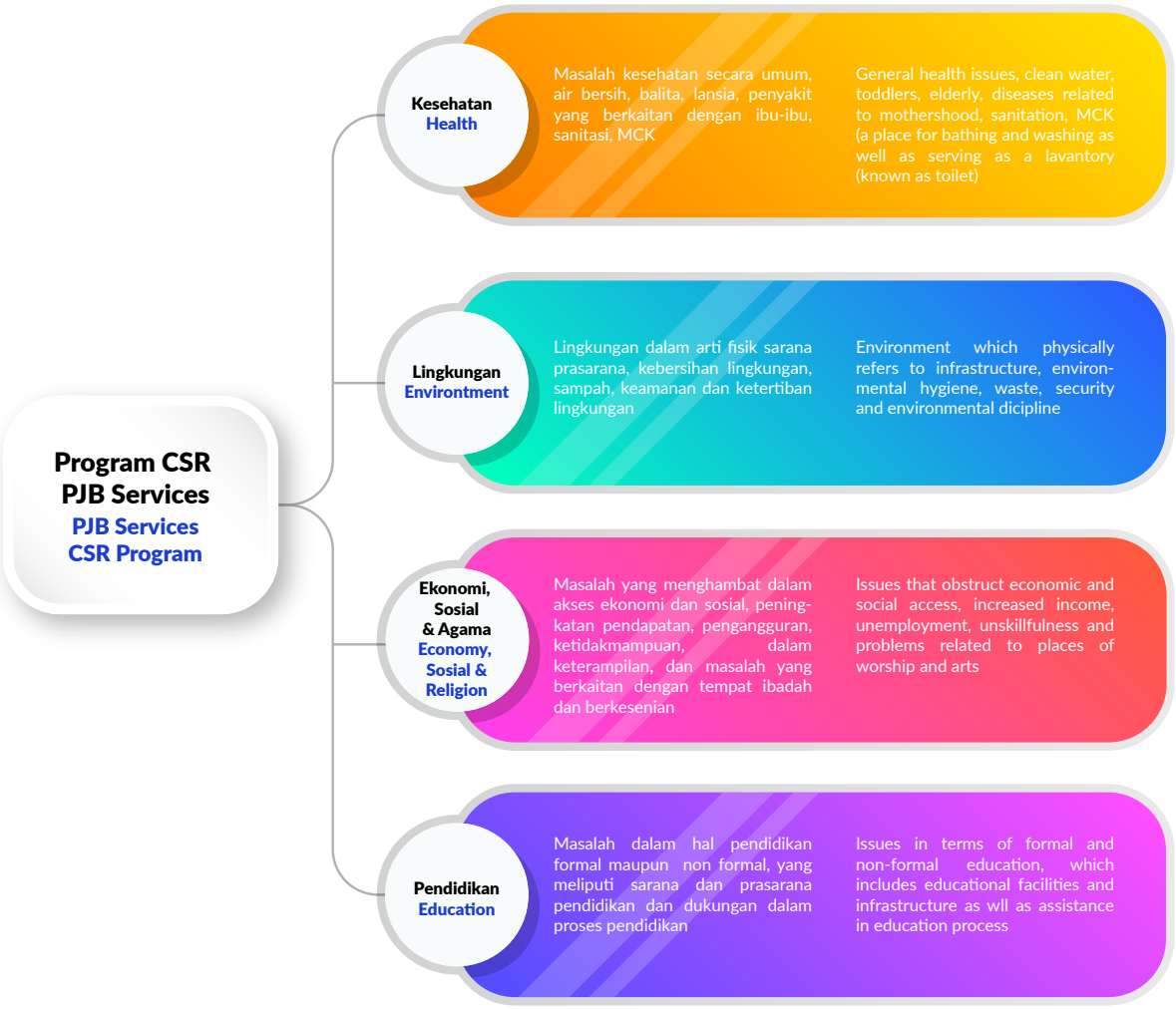

Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Dari Aktifitas PJB Services

Stakeholders Mapping PJB Services

PJB Services telah melakukan identifikasi dan pemetaan kelompok pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut

Due Diligent on Social, Economic, and Environmental Impacts of PJB Services Activities

PJB Services Stakeholders Mapping

PJB Services has identified and mapped the main stakeholder groups that directly influence the sustainability of the Company's business. The stakeholder identification applies a stakeholder mapping method that aims to disclose the most

menggunakan metode *stakeholder mapping* yang bertujuan agar Perusahaan mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para *stakeholders* secara efektif.

Stakeholders Mapping PJB Services dilakukan melalui identifikasi komunitas utama dengan responden masyarakat di sekitar lokasi bisnis PJB Services. Masyarakat di sekitar lokasi bisnis PJB Services dipilih sebagai komunitas kunci agar masyarakat sekitar pembangkit dapat mendukung pengoperasian pembangkit sehingga pembangkit dapat beroperasi dengan lancar.

PJB Services mengidentifikasi komunitas utama dan menentukan area keterlibatan organisasi termasuk bidang yang mengangkat kompetensi inti PJB Services dengan cara:

1. Melakukan *survey* dan penilaian/uji kelayakan bantuan.
2. Melakukan identifikasi komunitas kunci yang berdasarkan pada kedekatan jarak dengan lokasi bisnis PJB Services:
   - Ring 1 : Desa/Kelurahan
   - Ring 2 : Kecamatan
   - Ring 3 : Kabupaten/Kotamadya
   - Ring 4 : Provinsi.
3. Menentukan area keterlibatan PJB Services dengan mempertimbangkan hasil pemetaan kebutuhan, permintaan masyarakat/komunitas, kesesuaian dengan program pemerintah atau institusi lain, dan kondisi tanggap darurat/bencana alam. Area keterlibatan PJB Services mencakup 4 bidang yaitu:

controlling stakeholder in the Company in a reciprocal manner, what are the interests, what needs to be communicated, and how to optimize the communication media characteristics so that they can communicate with stakeholders effectively.

PJB Services Stakeholders Mapping is done through identification of the main community with the community around the PJB Services operational area as the correspondent The community around the PJB Services operational area is chosen as a key community so that the community around the plant could support the operation of the plant so that the plant could operate smoothly.

PJB Services identifies key community and determines the area of involvement of the organization including the fields that raise the core competencies of PJB Services through following mechanism:

1. Conducting surveys and assessments/due diligence of assistance.
2. Identifying key communities based on proximity to the PJB Services operational area:
   - Ring 1: Village
   - Ring 2: District
   - Ring 3: Regency/City
   - Ring 4: Province.
3. Determining PJB Services involvement area by considering results of demands mapping, group/community proposals, conformity with government programs or other institutions, and emergency/natural disasters response. PJB Services engagement area includes 4 fields, as follows:

- Pendidikan
- Ekonomi, Sosial Budaya, dan Keagamaan
- Kesehatan
- Lingkungan

4. Menentukan program CSR yang tepat berdasarkan hasil social mapping dan yang dapat memberikan manfaat timbal balik kepada PJB Services seperti melibatkan putra daerah untuk bekerja menjadi Karyawan PJB Services sehingga dapat meningkatkan kompetensi inti PJB Services.
5. Melaksanakan program CSR sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 014.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services.
6. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan CSR.

- Education
- Economy, Socio-Culture, and Religion
- Health
- Environment

4. Determining appropriate CSR program based on social-mapping results and that can provide reciprocal benefits to PJB Services such as involving local talents to work as PJB Services employees so that they can improve core PJB Services competencies.
5. Carrying out CSR programs in accordance with the Board of Directors Decree Number 014.K/020/DIR-PJBS/2019 concerning PJB Services Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy
6. Make a report on the implementation of CSR programs.

Pengelolaan Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Atas Dampak Aktifitas Bisnis PJB Services

Pemimpin Senior secara bersama-sama dengan Karyawan berkontribusi dalam perbaikan dan peningkatan komunitas utama dengan cara terlibat secara langsung atas pelaksanaan CSR dalam bentuk persetujuan program/ anggaran CSR, pembinaan, dan partisipasi dalam pelaksanaan.

Social, Economic, and Environmental Impact Management due to PJB Services Business Activities

Senior leaders jointly with employees contribute to the improvement and development of the key community by directly engaging in the CSR implementation in the form of CSR program/ budget approval, guidance, and participation.

Area Keterlibatan Segments	Bentuk Kontribusi PJB Services Form of PJB Services Contributions	Kontribusi Pemimpin Senior Senior Leader's Contributions	Kontribusi Tenaga Kerja Employee Contributions
Pedidikan Education	Memberikan bantuan Receive help	Persetujuan anggaran Pengawasan Penggunaan anggaran Budget approval Supervision of the use of the budget	Pelaksanaan Program Program Officer
Ekonomi, Sosial Budaya dan Keagamaan Economics, Socio-Culture, and Religious			Pelaksanaan Program Program Officer

Area Keterlibatan Segments	Bentuk Kontribusi PJB Services Form of PJB Services Contributions	Kontribusi Pemimpin Senior Senior Leader's Contributions	Kontribusi Tenaga Kerja Employee Contributions
Kesehatan Health			Pelaksanaan Program Program Officer
Lingkungan (Masyarakat) Environment (Society)			Pelaksanaan Program Program Officer

Stakeholder Penting Yang Terdampak Dari Kegiatan Perusahaan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis PJB Services. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

PJB Services melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency*
   Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi,atau sebaliknya.
2. *Responsibility*
   Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkaitisu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan

Important Stakeholders Affected by Company Activities

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or a large influence on PJB Services business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and strives to involve them based on their respective competencies.

PJB Services identifies stakeholders by referring to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which is classified into 6 attributes as follows:

1. Dependency
   If the Company has a dependency on someone or an organization, or vice versa.
2. Responsibility
   If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension
   If anyone or an organization requires Company concern related to specific economic, social or environmental issues.
4. Influence
   If anyone or an organization has an influence on the company or other stakeholders'

atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. *Diverse Perspective*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dengan Perusahaan.

strategies or policies.

5. Diverse Perspectives
   If anyone or an organization has different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.
6. Proximity
   If anyone or an organization has a geographical proximity to the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Problems
Pelanggan Customer	*Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity*	*Website* dan *frontline information* Website and frontline information	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Informasi beragam produk dan jasa - Layanan pengaduan/keluhan dan solusi - Information on various products and services - Complaints Services/ complaints and solutions
		Kunjungan langsung Direct visit	Sesuai kebutuhan According to the needs	
		Layanan *call center* Call center service	Setahun sekali Once a year	
		Survei Kepuasan Customer Satisfaction Survey	Setahun sekali Once a year	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
Pemegang Saham/ Pemerintah Shareholders/ Government	*Dependency, Responsibility, Influence, Proximity*	Pelaporan Kinerja Performance Report	Setiap kuartal Every quarter	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain - Financial performance - Non-financial performance - Year-round performance on governance, financial, non-financial and other performance
		RUPS General Meetings of Shareholders	Dua kali setahun Two a year	
Regulator Regulator	*Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity*	Rapat dengar pendapat Hearings	Sesuai kebutuhan According to the needs	Pengurusan izin usaha dan regulasi Management of business licenses and regulations
		Rapat koordinasi *Coordination meetings*		Koordinasi terkait tata kelola dan lainlain Coordination related to airport governance, etc.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Problems
Karyawan Creditors	*Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity*		Sesuai kebutuhan According to the needs	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian - Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir - Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Dissemination of policies and strategies related to staffing - Equal employment opportunities and career paths - Career development, training and others - Occupational health and safety guarantees
Rekanan Partner	*Dependency, Responsibility, Tension, Proximity*	Kontrak kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan According to the need	- Proses pengadaan yang obyektif - Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil - Penjelasan lingkup pekerjaan - Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan - An objective procurement process - Cooperation which was mutually beneficial, transparent and fair - Explanation on the scope of work - Provisions regarding billing work costs
Masyarakat Society	*Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity*	- Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun Lingkungan - Pertemuan dengan Ormas, Organisasi Sosial, masyarakat sekitar dan kampus - Strategic collaboration to run Corporate Social Responsibility programs in the economic, social and environmental fields - Meetings with community organizations, Social Organizations, local communities and campuses	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Sosialisasi program PKBL/CSR Pelaksanaan program PKBL/CSR - Cara mengoptimalkan pencapaian program PKBL CSR - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Socialization of partnership and community development program/CSR and implementation of partnership and community development program/CSR - How to optimize the achievement of partnership and community development program/CSR - Information about company activities

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Problems
Media Media	*Tension, Influence, Diverse Perspective*	Press release Press confrence Media gathering Kunjungan ke kantor media Press release Press confrence Media gathering Visit to media office	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Kinerja non-keuangan - Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Non-financial performance - Impact and performance of corporate social and environmental activities - Information about company activities

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan PJB Services

Informasi 'kinerja ekonomi' merupakan hal terpenting bagi Perusahaan, karena melalui kinerja inilah Perusahaan dapat menyalurkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan lingkungan. Informasi terkait dengan "masyarakat lokal" dianggap penting, karena persepsi masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, khususnya terkait keberadaan Pembangkit. Adapun dampak ekonomi tak langsung juga masuk sebagai aspek material level tinggi karena PJB Services ingin memantapkan komitmennya untuk menjadi Perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Aspek material level tinggi yang terakhir yaitu, "produk dan jasa", hal ini terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap jasa yang diberikan PJB Services. Dalam hal ini, Perusahaan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kualitas bagi pelanggan. Dengan demikian, indeks kepuasan pelanggan menjadi penting.

Social, Economic And Environmental Issues Related To Impact Of PJB Services Activities

Information on 'economic performance' becomes the most important issue for the Company considering the Company will be able to disburse funds through this performance to support social and environmental activities. Information related to "local community" is considered important as people's perceptions can influence decision making, especially regarding the existence of Generators. The indirect economic impact is also included as a high-level material aspect because PJB Services wants to strengthen its commitment to become a company with positive impact for Indonesian people.

The last high-level material aspect, "products and services", is related to customer satisfaction with the services provided by PJB Services. In this case, the Company strives to continuously improve quality for our customers. Therefore, customer satisfaction index is seen important.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

PJB Services telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik. Peraturan-Peraturan yang telah dipatuhi oleh PJB Services adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility as Obligations And Beyond Obligations

PJB Services has carried out social responsibilities both as obligations and exceeding obligations well. The regulations that have been complied with by PJB Services are as follows:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Merupakan Kewajiban Obligatory Social Responsibility Activities	
Kegiatan Activities	Dasar Regulasi Regulations
Lingkungan Hidup Environment	Undang Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.
Ketenagakerjaan Employment	Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
Keselamatan Kerja Work safety	Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Law No. 01 of 1970 regarding Occupational Safety.
Pemberdayaan terhadap masyarakat dan Pemberian bantuan Community development charity	- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. - Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Perihal Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. - Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 Perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. - Keputusan Direksi nomor 108.K/010/DIR PJBS/2014 tentang Kebijakan Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) PJB Services. - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated on July 3, 2015 regarding State-Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program. - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 dated on December 16, 2016 regarding amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 regarding State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program. - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated on July 20, 2017 regarding the Second Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.

Selain memenuhi berbagai peraturan perundang-undangan di atas, PJB Services juga memiliki berbagai macam kebijakan internal yang telah dilaksanakan dengan baik. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

In addition to complianc e with various laws and regulations above, PJB Services also has a variety of internal policies that have been implemented properly. Some of the activities that have been carried out are among others:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Melebihi Kewajiban

- Program Pelestarian Alam.
- Program Pembangunan Polindes Desa Semambung

Social Responsibility Activities Exceeding Obligations

- Environment Conservation Program.
- Semambung Village Polindes Development Program

Selama tahun 2019, PJB Services telah melaksanakan Program CSR dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 599.235.840

In 2019, PJB Services has implemented CSR Programs with total budget of Rp599,235,840

Indikator Pencapaian CSR PJB Services

Guna mengetahui program CSR PJB Services yang dijalankan tepat sasaran, PJB Services memiliki parameter atau indikator untuk mengukurnya kegiatan-kegiatan CSR. pengukuran kinerja program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan sebagai dasar evaluasi dan umpan balik, apakah program yang selama ini dijalankan tepat sasaran. Tepat sasaran yang dimaksudkan adalah apakah stakeholder telah merasakan manfaatnya, apakah dana dan sumberdaya yang telah dikeluarkan telah dimanajemen secara optimal dan apakah *shareholder* akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang.

Sebelum alat ukur ditetapkan (dirumuskan) untuk mengukur efektivitas pelaksanaan CSR dilakukan, balk secara kuantitatif dan kualitatif. Seperti yang terlihat pada grafik berikut :

CSR Achievemen Indicators PJB Services

In order to identify the accurateness of PJB Services CSR program, PJB Services has parameters or indicators to measure CSR activities. The measurement of the performance of the Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to be a basis for evaluation and feedback, whether the program that has been implemented is accurate. The accurateness intended is whether stakeholders have received the benefits, whether the funds and resources that have been spent have been managed optimally, and whether the shareholders will receive long-term benefits.

Prior to the determination (formulation) of the measuring instrument, to measure the effectiveness of CSR implementation, both quantitatively and qualitatively as seen in the following chart:

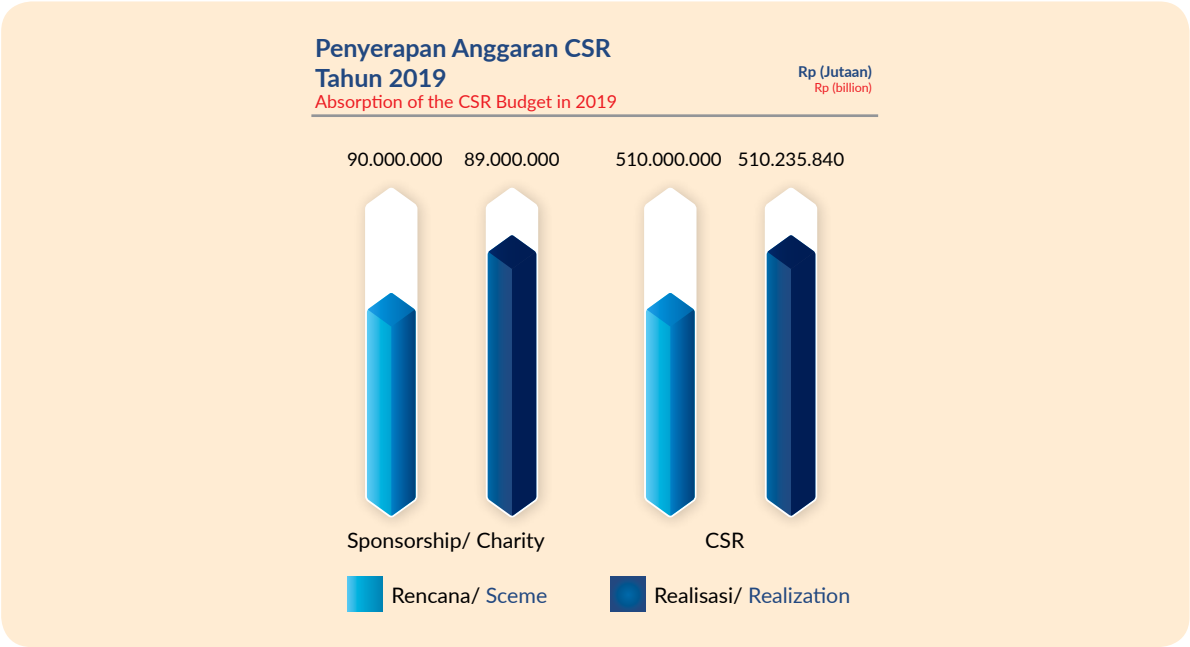

Guna mengetahui program CSR PJB Services yang dijalankan tepat sasaran, PJB Services memiliki parameter atau indikator untuk mengukurnya kegiatan-kegiatan CSR. pengukuran kinerja program Corporate Social responsibility (CSR) bertujuan sebagai dasar evaluasi dan umpan balik, apakah program yang selama ini dijalankan tepat sasaran.

Pada tahun 2019 indikator yang digunakan sebagai pengukuran adalah indikator Kuantitatif. Dimana penyerapan anggaran sesuai target yang ditetapkan, yaitu untuk biaya *sponsorship/ charity* mencapai 98.89%, sedangkan untuk biaya CSR tercapai 100,05% sedikit melebihi target dikarenakan adanya perubahan harga material dalam perbaikan infrastruktur serta belum adanya kegiatan CSR yang bersifat *sustainable*, hal tersebut menjadi evaluasi pelaksanaan CSR untuk tahun 2020 sehingga kegiatan CSR PJB Services lebih terencana dan tepat sasaran.

In order to identify the accurateness of PJB Services CSR program, PJB Services has parameters or indicators to measure CSR activities. The measurement of the performance of the Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to be a basis for evaluation and feedback, whether the program that has been implemented is accurate.

In 2019, indicators used as measurements are Quantitative indicators. Where the budget absorption exceeds the target, namely for sponsorship/charity costs reach 219.93% since there are several additional agendas that have not been planned, while for CSR costs, they reach 93% due to CSR activities which are not set in the agenda such as natural disaster aids and infrastructure improvements and the absence of sustainable CSR activities, this has become an evaluation of the implementation of CSR for 2018 so that CSR activities of PJB Services are more well-organized and acc urate .

No.	Program	Program	Realisasi Realization	Prosentase Pencapaian Achievement Percentage	Tingkat keberhasilan Success Rate
1	Bantuan Bak Sampah Warga RW 3 Desa Semambung	Waste Bon Donation for RW 3 Residents' in Semambung Village	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%
2	Pembangunan polindes	Polindes Construction	50%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	50%
				Jumlah Total	99%
3	Pembagian sembako gratis	Free groceries distribution	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%
4	Bantuan Lampu Penerangan Jalan Umum	Donation for Public Road Lighting	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%
5	Hewan Qurban KP	KP Animal Sacrifice	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%
6	Hewan Qurban UBJOM Luar Jawa	Non-Java UBJOM Sacrificial Animal	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%
7	Hewan Qurban UBJOM Jawa	Java UBJOM Sacrifice Animal	100%	Sasaran Target	100%
				Waktu Period	100%
				Jumlah Total	100%

CSR terkait dengan HAK Asasi Manusia

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia

Dalam pedoman ISO 26000, *Guidance for Social Responsibility*, Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan salah satu nilai utama (*core values*) tanggung jawab sosial. Hak Asasi Manusia merupakan salah satu acuan bagi PJB Services dalam pengelolaan ketenagakerjaan atau SDM. Hak dan kewajiban pekerja dituangkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subject Hak Azasi Manusia

Rumusan dan Kebijakan terkait penghormatan terhadap HAM tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan

CSR Related to Human Rights (HAM)

Commitment and Social Responsibility Policy for Human Rights

Referring to ISO 26000 guidelines, Guidance for Social Responsibility, Human Rights (HAM) is one of the core values of social responsibility. Human Rights is one of the references for PJB Services in managing labor or human resources. Workers' rights and obligations are set forth in the Collective Labor Agreement (CLA).

The Company's Formulation in the Scope of Corporate Social Responsibility with Human Rights as the Core Subject

The formulations and Policies related to human rights are stated in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of

Jawa bali Services Nomor 126.K/020/DI R- PJ BS/2018 Nomor: 008.K/DEKOM-PJ BS/2018 tentang *Code of Conduct* PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 5 Juni 2018.

PT Pembangkitan Jawa Bali Services No. 126 K/020/DIR-PJBS/2018_Nomor 008.K/DEKOM-PJBS/2018 concerning Code of Conduct of PT Pembangkitan Jawa Bali Services on June 5, 2018.

Rencana, Pelaksanaan dan Pencapaian Inisiatif Hak Asasi Manusia

Dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), PJB Services memastikan setiap pekerja mendapatkan perlakuan yang sama, baik dalam penilaian dan evaluasi kinerja, maupun promosi serta upah. Penilaian kinerja dilakukan pada setiap pekerja tanpa memandang latar belakang *gender*, usia, suku, agama, ras, maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

Sejalan dengan *Code of Conduct* PJB Services, perencanaan dalam hal Tanggung Jawab Perusahaan terkait bidang Hak Asasi Manusia adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik sehingga memotivasi dan memberdayakan karyawan.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja melalui pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutahan Perusahaan.
3. Menghormati hak-hak Karyawan dalam penetapan kebijakan pengelolaan Karyawan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menciptakan kesempatan kerja yang sama dan menjungjung tinggi penegakan hukum/ peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan.
5. Senantiasa berusaha menciptakan tempat kerja yang berwawasan lingkungan serta menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan.

Corporate Social Responsibility for Human Rights Plan, Implementation and Achievement

In the Collective Labor Agreement (CLA), PJB Services ensures that every worker receive fair treatment, both in performance appraisal and evaluation, as well as promotions and salaries. Performance appraisal is carried out on every worker regardless of gender background, age, ethnicity, religion, race, or other discriminative matters.

In line with PJB Services Code of Conduct, the planning in terms of Corporate Social Responsibility related to Human Rights is as follows

1. Conducting proper work arrangements so that it is able to motivate and empower employees.
2. Developing human resources in order to improve work productivity through education and training in line with the Company's competencies and needs.
3. Respecting the rights of Employees in the establishment of Employee management policies in accordance with the applicable laws and regulations.
4. Creating equal employment opportunities and supporting the enforcement of the law/ the Company's regulations for all employees.
5. Continuously creating an environmentally sound workplace and guaranteeing the health and safety of all employees.

Inisiatif Penerapan CSR Bidang Hak Asasi Manusia

Inisiatif penerapan CSR bidang HAM dilakukan melalui berbagai program diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)

   PJB Services senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi berdasarkan peraturan Perusahaan dimana Perusahaan selalu berupaya menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender dan agama serta kesetaraan kerja termasuk didalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakukan yang adil kepada seluruh karyawan.
2. Hak Penyaluran Aspirasi Politik

   PJB Services tidak melarang karyawan PJB Services dalam berpartisipasi aktivitas politik dan Perusahaan mempertahankan sikap netral terhadap politik. Perusahaan menghargai dan mendukung hak-hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan menyalurkan aspirasi politiknya, baik dalam politik praktis maupun memberikan pandangan tentang isu-isu kebijakan publik, segala konsekuensi yang timbul akibat aktifitas karyawan dalam politik ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan.
3. Hak Kebebasan Berserikat

   Sejalan dengan Perjanjian Kerja Bersama Periode PJB Services 2017 - 2019, PJB Services telah mengatur hak kebebasan berserikat karyawan PJB Services, dimana PJB Services

Initiative for CSR Program Implementation to Human Rights

The initiatives of CSR Program to the human rights are implemeted through various programs including:

1. especting the Basic Rights of the Workers (Elimination of Discrimination, Standard of Salary, Occupational Health and Safety, and Competence Development)

   PJB Services always provides equal opportunity to the employees to get jobs and promotions based on the Company's regulations where the Company always strives to uphold the enforcement of law and regulations consistently without distinguishing the race, gender, and religion, and equality of work including the prohibitions to all forms of discrimination. The company provides fair and equal opportunities and treatment to all employees.
2. Rights for Delivering Political Aspirations

   PJB Services does not prohibit the employees to participate in political activities and the Company maintains a neutral attitude towards politics. The company respects and supports the rights to participate in political activities and to deliver its political aspirations, both in practical politics and providing guidance on public policy issues, all consequences arising from the activities of employees in politics are taken by the employees concerned.
3. Right to Freedom of Association

   In line with PJB Services' Collective Labor Agreement for the Period of 2017-2019, PJB services has regulated the right to freedom of association for all employees of PJB Services,

memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja.

4. Penghormatan Hak-hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar

   Menyadari bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat yang berkeinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dalam lingkungan yang sehat, PJB Services senantiasa menghormati hak-hak ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar melalui:

   - Menciptakan interaksi yang harmonis dan sinergis antara perusahaan dengan masyarakat
   - Melaksanakan program CSR dan memberi bantuan kepada masyarakat yang mengalami musibah
   - Menghormati tata nilai daerah
   - Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan
   - Memperkuat dan mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
   - Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, social budaya, kesehatan, dan lingkungan masyarakat sekitar

Capaian yang Diperoleh

Sepanjang tahun 2019, PJB Services tidak menerima laporan pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia seperti: pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja Perusahaan. Disamping itu tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh PJB Services terkait dengan gugatan masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh PJB Services.

where PJB Services provides freedom for employees to join trade unions.

4. Respect for the Economic, Social, and Cultural Rights of the Surrounding Community

   Considering that the Company is part of a society in which the Company expects to grow and develop with the community in a healthy environment, PJB Services always respects the economic, social, and cultural rights of the surrounding community through

   - Creating harmonious and synergic interactions between the Company and the community
   - Implementing CSR programs and providing assistance to the victims of disasters
   - Respecting the local values
   - Maintaining environmental preservation and cleanliness
   - Enhancing and supporting community development and empowerment
   - Contributing to improving the quality of education, economy, socio-culture, health, and the environment of the surrounding community

Achievements

In 2019, PJB Services did not receive any complaint regarding the violation of human rights such as complaints of acts of discri minatio n, violatio n issues, or complaints related to freedom of association within the Company as well as the issue of forced labor of the Company's employees. Additionally , there was no legal cases involving PJB Services related to public claims of human rights violations by PJB Services.

CSR terkait dengan Operasi yang Adil

Pelaksanaan operasi yang adil menjadi salah satu komitmen dalam kegiatan operasional PJB Services. Hal tersebut diimplementasikan dalam berbagai aspek, antara lain terkait dengan kebijakan ketenagakerjaan, pembiayaan, layanan serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

CSR Related to Fair Operations

Fair operation becomes a commitments in PJB Services operational activities. This was implemented in various aspects, including related to labor policies, financing, services and relations with stakeholders.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Operasi yang Adil

Pelaksanaan operasi yang adil menjadi salah satu komitmen dalam kegiatan operasional PJB Services. Hal tersebut diimplementasikan dalam berbagai aspek, antara lain terkait dengan kebijakan ketenagakerjaan, pembiayaan, layanan serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial pada proses operasi yang adil dilakukan untuk menjamin operasi bisnis dilakukan secara yang sehat, efektif dan efisien, bebas dari praktek korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, berkompetisi dengan adil, serta menghargai hak cipta/kepemilikan para *stakeholder*.

Commitments, Policies, and Formulations Regarding Fair Operations as the Core Subject

The fair operation is one of the commitments in PJB Services operational activities. This was implemented in various aspects, including related to labor policies, financing, services and relations with stakeholders.

Corporate Social Responsibility to the fair operation process is establsihed in order to ensure that business operations are carried out in a healthy, effective, and efficient manner, free from corruption and bribery practices, neutrality in political issues, fair competition, and respect for the ownership/authority of stakeholders.

Kebijakan dan Rumusan Perusahaan lingkup core subject operasi yang adil tertuang dalam berbagai kebijakan dan pedoman Perusahaan, antara lain:

1. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 126.K/020/DIR-PJBS/2018 Nomor: 008.K/DEKOM-PJBS/2018 tentang *Code of Conduct* PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 5 Juni 2018.
2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 119.1.K/020/DIR-PJBS/2018 Nomor: 006.K/DEKOM-PJBS/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 21 Mei 2018.
3. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor 094.K/010/DIR-PJBS/2017 Nomor : 002.K/DEKOM-PJ BS/2017 tentang PJB Services Bersih dan Berintegritas tanggal 31 Juli 2017

The Company's Policies and Formulations in the core subject's scope of fair operations are contained in various Company policies and guidelines, including

1. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 126.K/020/DIR-PJBS/2018 Number 008.K/DEKOM-PJBS/2018 concerning Code of Conduct of PT Pembangkitan Jawa Bali Services on June 5, 2018.
2. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 119.1.K/020/DIR-PJBS/2018 Number 006.K/DEKOM-PJBS/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Reporting and Gratification Control in PT Pembangkitan Jawa Bali Services on May 21, 2018.
3. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number 094.K/010/DIR-PJBS/2017 Number 002.K/DEKOM-PJBS/2017 concerning Clean and Integrated PJB Services on July 31, 2017

Perencanaan dan Ruang Lingkup Core Subject Operasi yang Adil

Ruang Lingkup *Core Subject* Operasi yang Adil pada PJB Services, antara lain meliputi aspek anti korupsi, keterlibatan politik yang bertanggung jawab, kompetisi yang adil, menghormati hak kepemilikan, Pencegahan benturan kepentingan dan *Whistleblowing System*.

Pelaksanaan penerapan praktik operasi yang adil dalam pengelolaan bisnis Perusahaan, dilakukan melalui berbagai inisiatif program diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi
   Dalam rangka mewujudkan PJB Services yang berintegritas, terbebas dari segala

Planning and Scope of the Core Subject "Fair Operations"

The Scope of the Core Operational Fair Subject in PJB Services includes the aspects of anti-corruption, responsible political involvement, fair competition, respect for ownership rights, prevention of conflicts of interest and the Whistleblowing System.

The implementation of fair operating practices in the management of the Company's business is carried out through various program initiatives including the following

Gratification Control and Anti-Corruption

In order to realize PJB Services as a Company which is integrated, free from the practice

unsur penyuapan, kecurangan serta praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan PJB Services setiap tahunnya diwajibkan menandatangani Lembar Pernyataan Kepatuhan pada Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali Services Nomor: 119.K/0 2 0/DIR-PJBS/2 018 Nomor: 006.K/DEKOM-PJBS/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 21 Mei 2018.

Untuk Tahun 2019, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi PJB Services telah menandatangani Lembar Komitmen Pedoman Pengelolaan & Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 2 Januari 2019 PJB Services melakukan sosialisasi mengenai Pengendalian Gratifikasi setiap tahunnya dan terakhir dilakukan pada 27 Mei 2019

2. Keterlibatan Dalam Politik yang Bertanggung Jawab

Ketentuan terkait keterlibatan karyawan dalam berpolitik diatur dalam *Code of Conduct* (CoC) PJB Services dimana PJB Services tidak melarang karyawan PJB Services terlibat dalam aktivitas politik, namun setiap Insan Perusahaan yang menjadi calon anggota legislatif atau eksekutif dalam tingkat manapun dari partai politik manapun dalam pemilu berkewajiban untuk mengundurkan diri dari Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politisi atau calon pejabat manapun, di negara manapun.

of bribery, fraud, and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN); the Board of Co mmissioners, the Board of Directors , and employees of PJB Services are required to sign a Compliance Statement on the Code of Conduct annually to support the implementation of gratification control as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa Bali Services Number: 119.K/020/DIR-PJBS/2018 and Number 006.K/DEKOM-PJBS/2018 concerning Guidelines for Implementation of Reporting and Gratification Control in PT Pembangkitan Jawa Bali Services on May 21, 2018.

For 2019, all of PJB Services Board of Commissioners and the Board of Directors members have signed the Commitment for Gratification Management & Control Guidelines on 2 January PJB Services disseminates information on Gratification Control annually and was recently conducted on May 27, 2019

2. Accountable Political Involvement

The regulation related to employee's political involvement is regulated in the Code of Conduct (COC) of PJB Services where PJB Services allows the employees to participate in political activities; however, every employee who becomes a legislative or executive candidate at any level of any political party in the election is obliged to resign from the Company. In addition, the Company also does not provide financial assistance to political parties, politicians or prospective executives, in any country.

3. Kompetisi yang Adil

PJB Services sangat menjunjung tinggi kebebasan berkompetisi dalam usaha, oleh karena itu PJB Services senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil dalam pengelolaan PJB Services tetap berlandaskan kepada prinsip persaingan usaha yang sehat, dengan selalui menjunjung tinggi etika usaha dalam setiap kegiatan usahanya.

Sejalan dengan CoC, Etika Kerja PJB Services terkait tanggung jawab PJB Services terhadap pesaing, dilakukan dengan:

- Senantiasa melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengandalkan keunggulan produk dan pelayanan
- Menjadikan pesaing sebagai pemacu untuk peningkatan diri Perusahaan
- Selalu saling menghormati dan menjaga hubungan dengan pesaing
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi.

4. Mendorong Tanggung Jawab Sosial Dalam Rantai Nilai

Dalam proses kegiatan bisnis PJB Services kebutuhan rantai pasokan dituntut mampu terpenuhi sesuai kebutuhan dengan tanpa mengabaikan aspek efektifitas, efisiensi dan taat pada ketentuan yang berlaku. Melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang CoC, telah diatur ketentuan dalam berhubungan dengan pemasok.

3. Fair Competition

PJB Services highly upholds the freedom to compete in business; therefore, PJB Services always ensures that every policy in the management of PJB Services is based on the principles of fair business competition by always upholding business ethics in every business activity.

In line with Coe, PJB Services Work Ethics is related to PJB Services responsibilities to competitors which are carried out by:

- Always carrying out business with the consideration of the principles of fair and ethical competition in accordance with the applicable laws and regulations
- Conducting healthy competition by relying on product and service excellence
- Making competitors as a motivation to develop the Company
- Always respecting and maintaining relationships with competitors
- Maintaining the confidentiality of data and information.

4. Encouraging Corporate Social Responsibility in the Value Chain

In the process of PJB Services business activities, supply-cha in requirements are demanded to be able to fulfill as needed without neglecting the aspects of effectiveness, efficiency, and comp liance with applicable regulations . Through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning CoC, the provision concerning the communication with suppliers has been regulated.

PJB Services senantiasa memberikan perlakuan yang sama bagi semua pemasok, rekanan atau mitra usaha sesuai prinsip hubungan Perusahaan dengan Rekanan Penyedia Barang dan Jasa dalam rangka terwujudnya pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, serta adil dan wajar guna memperoleh barang maupun jasa yang memenuhi *Quality*, *Cost*, *Delivery*, dan *Services* sesuai dengan persyaratan yang diharapkan.

Etika kerja PJB Services terkait tanggung jawab PJB Services terhadap rekanan, dilakukan dengan:

- Memberikan kesempatan yang sama kepada Penyedia Barang/Jasa untuk mengikuti pengadaan di Perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melaksanakan proses pengadaan secara transaparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kualifikasi persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan
- Senantiasa memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama
- Senantiasa melakukan komunikasi yang baik dengan Penyedia Barang/Jasa.

5. Menghormati Hak Kepemilikan
   PJB Services berkomitmen menghargai para pemilik hak kekayanaan intelektual yang dilindungi oleh Undang-Undang Hak Kekayaaan Intelektual, diantaranya dengan menggunakan produk-produk yang memiliki

PJB Services always provide equal treatment for all suppliers, associations or business partners in accordance with the principles of the Company's relationship with the Supplier of Goods and Services Suppliers in the context of the procurement of goods and services that are efficient, effective, transparent, competitive, and fair to obtain goods and services which meet the standards of Quality, Cost, Delivery, and Services in accordance with the expected requirements.

PJB Services work ethics related to PJB Services responsibilities to partners is carried out by:

- Providing equal opportunities to Goods/Services Suppliers to participate in procurement at the Company as stipulated in Company policies and applicable laws and regulations
- Implementing transparent, competitive, and fair procurement processes to associate with Goods/Services Suppliers which meet the job qualification requirements and accountable prices
- Always fulfilling each respective rights and obligations in accordance with a mutual agreement
- Always communicating effectively with the Goods/Services Suppliers.

5. Respect for the Ownership Rights
   PJB Services is committed to respecting the owners of intellectual property rights that are protected by the Intellectual Property Rights Act, including by using products that have official intellectual property rights and

hak atas kekayaan intelektual yang resmi serta mematuhi syarat-syarat penggunaaanya.

Bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan hak atas kekayaan intelektual adalah sebagai berikut:

- Menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain
- Berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekakayaan intelektual yang dimiliki Perusahaan.
- Karyawan atau kelompok Karyawan yang telah membuat penemuan atau inovasi, harus melapor kepada atasannya. Jika penemuan atau inovasi tersebut secara keseluruhan atau sebagian menggunakan fasilitas Perusahaan atau berkaitan dengan kegiatan yang telah direncanakan atau dilakukan oleh Perusahaan maka hak milik atas kekayaan intelektual atas penemuan tersebut sepenuhnya menjadi milik Perusahaan.
- Karyawan yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau Karyawan yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Karyawan tidak bekerja untuk Perusahaan.
- Seluruh karyawan harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama mapun diluar jam kerja yang menggunakan fasilitas Perusahaan
- Setiap karyawan dapat menggunakan nama resmi PJB Services beserta atributnya yang telah terdaftar untuk

comply with the requirements.

The representation of the Company's commitment to the implementation of intellectual property rights is as follows:

- Respecting the intellectual property rights of other parties
- Actively participating in protecting the rights of intellectual property owned by the Company
- Every employee or a group of employees who has made inventions or innovations must report to the supervisor. If the invention or innovation entirely or partly uses the Company's facilities or is related to activities that have been planned or carried out by the Company, the intellectual property rights to the invention are fully the property of the Company.
- Every employee who participates/ works in the development of a process or product that will be used by the Co mpany, or Employees who have the right to the work, must treat the information related to the process or product as belonging to the Company both during the term of office and the ret irement .
- Every employee must inform the results of their work using Company facilities both during and outside work hours
- Every employee can use the official name of PJB Services and its attributes that have been registered for the benefit

kepentingan Perusahaan sesuai dengan kewenangan yang diatut oleh Perusahaan, namun Karyawan dilarang mengeksploitasi nama resmi PJB Services beserta atributnya untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan.

6. Pencegahan Benturan Kepentingan

   Benturan kepentingan terjadi atau mungkin terjadi pada Insan PJB Services yang memiliki hubungan keluarga atau pertemanan dengan kompetitor, vendor, atau rekan kerja. dalam menghadapi adanya benturan kepentingan maka setiap Insan PJB Services dilarang untuk:

   - Terlibat dalam pengambilan keputusan atau mencoba mempengaruhi keputusan PJB Services dalam proses pengadaan untuk kepentingan Perseroan yang dimiliki keluarga atau teman, atau perusahaan dimana keluarga atau teman adalah pejabat pengambil keputusan.
   - Berupaya selalu menghindari segala bentuk keterlibatan keluarga dalam hubungan bisnis untuk menghindari konflik kepentingan. segala bentuk transaksi yang dilakukan dengan keterlibatan yang harus dihindari dan didiskusikan terlebih dahulu dengan atasan langsung, atasan tidak langsung maupun Pemimpin unit Pengelola SDM.

   PJB Services senantiasa melakukan sosialisasi kepada *vendor* terkait dengan operasi yang adil yang telah dituangkan dalam pedoman pengadaan barang dan jasa.

7. *Whistleblowing System* (WBS)

   Whistleblowing System diperkenalkan dan diterapkan PJB Services untuk memperkuat pelaksanaan GCG yang memberikan jalan bagi seluruh Insan PJB Services dan Pemangku

of the Company in accordance with the authority set by the Company, but Employees are prohibited from exploiting the official name of PJB Services and its attributes for personal and/or collective use.

6. Conflicts of Interest Prevention

   A case or indication of conflicts of interest that may involve PJB Services Individuals who have family or friendship relationships with competitors, vendors, or coworkers. in the face of a conflict of interest, each PJB Services Individual is prohibited from:

   - Involved in taking decisions or trying to influence PJB Services decisions in the procurement process for the benefit of the Company owned by family or friends, or companies where family or friends are decision-making officials.
   - Try to always avoid all forms of family involvement in business relationships to avoid conflicts of interest. all forms of transactions carried out with involvement must be avoided and discussed in advance with direct superiors, indirect superiors as well as the Head of the HR Management unit.

   PJB Services always conducts socialization to vendors related to fair operations as outlined in the procurement guidelines for goods and services.

7. Whistleblowing System (WBS)

   The Whistleblowing system was introduced and implemented by PJB Services to strengthen the implementation of GCG which provides a way for all PJB Services and

Kepentingan lainnya untuk melaporkan indikasi pelanggaran terhadap Kode etik Bisnis maupun *fraud*, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

other Stakeholders to report any indication of violations against the Code of Business ethics or fraud, based on accountable evidence and good intention.

Mekanisme Penanganan Konflik

Penanganan konflik terkait operasi yang adil dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* dan *code of conduct*. uraian tentang *whistleblowing system* dan *code of conduct* disajikan dalam tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pemangku kepentingan berharap bahwa mekanisme *whistleblowing system* dan *code of conduct* ditegakkan sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan tersebut, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

Conflict Management Mechanism

Handling conflicts related to fair operations is carried out through the application of the whistleblowing system and code of conduct. a description of the whistleblowing system and code of conduct is presented in corporate governance in this annual report.

The stakeholders expects that the mechanism of the whistleblowing system and code of conduct are upheld so that it can increase the value of these stakeholders, which in turn will have an impact on increasing the value of the Company.

Sertifikasi Praktek Operasi Yang Adil

sampai dengan desember 2019, Perseroan belum memiliki sertifikasi dan penghargaan terkait operasi yang adil.

Fair Operating Practice Certification

Until December 2019, the Company did not have certification and awards related to fair operations.

Capaian dan Penghargaan yang Diperoleh

Selama tahun 2019, pelaksanaan kegiatan operasi yang adil telah berjalan dengan kondusif sesuai dengan tugas dan wewenang setiap karyawan. Tidak terdapat pengaduan dari karyawan atau pemangku kepentingan lain terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material.

PJB Services akan terus melaksanakan kegiatan operasional yang adil untuk memperkuat *engagement* kepada semua pemangku kepentingan, serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja bagi pekerja PJB Services.

Achievements and Awards Obtained

In 2019, the implementation of fair operations has been conducive in accordance with individual duties and authority of the employees. There is no complaints submitted by the employees or other stakeholders related to unfair practice with a material impact.

PJB Services will continue to carry out fair operational activities to strengthen engagement for all stakeholders, as well as provide security and comfort in working for PJB Services workers.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility to the Environment

Komitmen dan Kebijakan

PJB Services telah memiliki komitmen dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup hal ini terlihat dengan adanya penetapan Kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah ditandatangani oleh Direktur utama PJB Services. Untuk mencapai tujuan tersebut, PJB Services berkomitmen menerapkan kebijakan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana dan program untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dan upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
2. Melaksanakan pengendalian aspek dan dampak lingkungan pada setiap kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik di seluruh unit kerja perusahaan.

Commitment and Policy

PJB Services already has a commitment in environmental protection and management that can be seen by the establishment of an environmental management system policy that has been signed by the President Director of PJB Services. To achieve this goal, PJB Services is committed to implementing the following environmental policies:

1. Establish plans and programs to achieve environmental goals and objectives as a form of implementation of an environmental management system and efforts to prevent environmental pollution.
2. Carry out control of environmental aspects and impacts in every operation and maintenance of power plants in all work units of the company.

Sejalan dengan UU No. 32 Tahun 2009, "setiap Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup". Oleh karena itu, setiap unit operasi PJB Services telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan

In Line with law no.32 of 2009. "every company is obliged to maintain the sustainability of enviromental functions". Therefore, every PJB Services' operating unit has been equipped with envicormental documents as a reference for managing envirmental impacts from every operational activities of the Company.

3. Menentukan tugas dan tanggung jawab manajemen terkait pengelolaan lingkungan di seluruh unit kerja perusahaan.
4. Menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan dampak lingkungan.
5. Menyediakan anggaran yang memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran penerapan sistem manajemen lingkungan.
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan, sistem tata kerja yang berlaku serta persyaratan dan harapan stakeholder perusahaan.
7. Melakukan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
8. Melakukan perlindungan lingkungan melalui program penghijauan, pengelolaan air limbah, mengurangi pencemaran udara, pengelolaan

3. Determine the duties and responsibilities of management related to environmental management in all work units of the company.
4. To provide competent human resources in conducting risk assessments and managing environmental impacts.
5. Providing an adequate budget to achieve the goals and objectives of the environmental management system.
6. Comply with environmental laws and regulations, applicable work procedures and requirements and expectations of company stakeholders.
7. Prevent environmental pollution and / or damage to the environment.
8. Conducting environmental protection through reforestation programs, waste water management, reducing air pollution,

limbah B3 sesuai kewenangan perusahaan, penerapan 3R, pengurangan penggunaan energi yang tidak diperlukan, serta upaya-upaya perbaikan berkesinambungan dalam penyempurnaan kinerja lingkungan, untuk memenuhi standar nasional maupun standar internasional.

9. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, LSM), mitra kerja, penyedia barang dan jasa dalam pemuliaan budaya lingkungan.
10. Meninjau dan melakukan perbaikan sistem manajemen lingkungan secara berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
11. Mengkomunikasikan kebijakan sistem manajemen lingkungan kepada stakeholder perusahaan.

Tanggung jawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh pekerja dan mitra kerja serta dilaksanakan dalam bidang tugas masing- masing.

Target dan Rencana Kegiatan Lingkungan Hidup

Fokus PJB Services terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2019, terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup salah satu kegiatan dalam upaya meminimalkan dampak lingkungan adalah melalui kegiatan CSR. Adapun untuk rencana kegiatan program CSR terkait lingkungan hidup, PJB Services mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 0.14.K/020/DIR-PJBS/2019 tentang Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PJB Services, dimana salah satu program CSR PJB Services adalah

managing B3 waste in accordance with company authority, implementing 3Rs, reducing unnecessary energy use, as well as efforts for continuous improvement in improving environmental performance, to meet national and international standards.

9. Collaborating with related agencies (Ministry of Environment and Forestry, Environmental Service, Sanitation and Gardening Service, NGOs), partners, providers of goods and services in the breeding of environmental culture.
10. Review and carry out improvements to the environmental management system in a sustainable manner to improve environmental performance.
11. Communicating environmental management system policies to company stakeholders.

Responsibility for environmental protection and management is a shared responsibility of all workers and partners and is carried out in their respective fields of work.

Targets and Plans for Environmental Activities

focus of PJB Services regarding responsibility for environmental management in 2019 lies in efforts to minimize the impact of business activities on environmental sustainability. One of the activities in an effort to minimize environmental impacts is through CSR activities. As for the CSR program activity plan related to the environment, PJB Services refers to the Decree of the Board of Directors number 014.K / 020 / DIR-PJBS / 2019 concerning Policy on Management of Corporate Social Responsibility (CSR) PJB Services, where one of the CSR PJB Services programs is to provide environmental assistance to the surroundings in

memberikan bantuan terhadap lingkungan sekitar dalam bentuk fisik sarana prasarana, kebersihan lingkungan, tempat sampah, keamanan dan ketertiban lingkungan.

the form of physical facilities and infrastructure, environmental cleanliness, trash bins, security and environmental order.

Dampak Kualitatif dari Kegiatan Lingkungan Hidup

Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, PJB Services senantiasa mengatur, mengelola dan melakukan pemantauan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efesiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

Qualitative Impact of Environmental Activities

To prevent environmental pollution, PJB Services always manages, processes, and do monitoring environment properly and publishes a number of policies in an effort to reduce the impact of the Company's operations on the environment This is implemented not only to provide benefits and improve the efficiency of the Company's business but also to prevent the possibility of environmental damage that has a negative impact on the society or communities that are around the operational area of the Company.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pengaduan dari stakeholder terkait dengan pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan perusahaan. Namun demikian perusahaan tetap mengidentifikasi dampak lingkungan yang diprediksi terjadi, sehingga perusahaan dapat menentukan mitigasi terhadap dampak lingkungan tersebut.

In 2019, the Company did not receive any complaint from stakeholders related to environmental pollution a result of company activities. However, the company still identifies the environmental impacts that are predicted to occur, so that the company can determine the mitigation of these environmental impacts

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan PJB Services selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Activities and Initiatives for Corporate Social Responsibility Practice to the Environment

Some activities of Corporate Social Responsibility to the environment that have been carried by PJB Services in 2019 is as follows.

Green Office

Dalam setiap aktifitas bisnisnya, PJB Services selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Green Office

In every business activities, PJB Services consistently strives to concern the environmental aspects through various activities as follows

Penghematan Energi

Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED. Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang. Selain itu penggunaan lampu LED, lebih ramah lingkungan serta dapat diatur ulang.

Pengaturan temperatur AC (*air conditioning*) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, PJB Services juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster himbauan kepada karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Paperless

Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh PJB Services untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya *two-sided* (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja. Selain itu PJB Services mengoptimalkan penyimpanan data dalam bentuk data digital/ efilling. Hal ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, PJB Services menatausahakan dan mengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Energy Savings

As an initiative of efficiency in the energy sector, at the headquarter and several units, all the lamps installed in the work area are replaced with LED lights. The goal is to be more economical in electricity. In addition, the use of LED lights is more environmentally friendly and can be reset.

The setting of AC (air conditioning) temperature which is optimal or automatic also performs as part of an energy savings program. In addition, PJB Services also campaigns for employees to save energy including turning off the lights, computers, and other electrical equipment during breaks and after work by installing stickers and posters that encourage employees to always save energy.

Paperless

Paperless is one of the programs run by PJB Services to reduce paper use by implementing a two-sided (two-page) culture in printing work. In addition, PJB Services optimize data storage in the form of digital data / efilling. This is able to make it easier for every employee to access data, does not take up file storage space, as well as having an impact on cost efficiency.

Work Space Efficiency

In order to realize a clean and healthy work environment, PJB Services administers and processes unused documentation and storage for documentation which is approaching the period to be stored.

Pengelolaan Air Limbah Dari Pembangkit

PJB Services melakukan pengelolaan air limbah di seluruh unit, sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam izin. Selain itu, terdapat program pemanfaatan kembali air limbah yang sudah terolah pada beberapa unit pembangkit untuk penyiraman tanaman, batu bara, abu batu bara dan pembersihan lingkungan.

Wastewater Management from Power Plants

PJB Services performs waste water management in all units, in accordance with the regulations and provisions in the permit. In addition, there is a program to reuse wastewater that has been processed in several power plant units for plant watering, coal, fly ash, and the environment cleaning.

Pengendalian Pencemaran Udara

Dalam rangka mencegah pecemaran udara, PJB Services memelihara peralatan pengendalian pencemaran udara seperti *Electro Static Precipitator* (ESP) untuk mengurangi emisi gas buang dan jumlah produksi abu sisa pembakaran batu bara serta senantiasa menekankan untuk melakukan efisiensi sistem pembakaran dengan cara mengatur pemakaian bahan bakar dengan udara pembakaran untuk mendapatkan nilai *Nett Plant Heat Rate* (NPHR) serendah mungkin yang nantinya akan digunakan juga sebagai acuan efisiensi dalam pengoperasian pembangkit.

Air-Pollution Control

In order to prevent air pollution, PJB Services maintains air-pollution control equipment such as Electro Static Precipitator (ESP) to reduce exhaust emissions and the amount of coal ash combustion and always emphasizes the efficiency of combustion systems by regulating fuel consumption with combustion air to get the lowest possible Nett Plant Heat Rate (NPHR) value which will be used as a reference for efficiency in the operation of the power plant

Kegiatan Lainnya :

a. Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

   Pengelolaan dan pemantauan lingkungan di seluruh unit jasa O&M telah dilaksanakan dan di*monitoring* melalui laporan bulanan lingkungan yang dikirimkan tiap unit ke LK3 Kantor Pusat sebelum tanggal 10 setiap bulannya. Laporan bulanan tersebut memuat, antara lain :

   - Rekap perijinan lingkungan
   - Rekap data swapantau air limbah
   - Rekap data LHA kualitas air limbah, air laut, air sungai, udara emisi, dan udara ambien sekitar
   - Rekap neraca pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Other Activities:

a. Environmental Management and Monitoring Program

   Environmental management and monitoring in all O&M service units has been carried out and monitored through monthly environmental reports sent by each unit to LK3 Head Office before the 10th of every month. The monthly report contains, inter alia:

   - Administration of environmental permits
   - Wastewater monitoring data recapitulation
   - LHA data recap on quality of waste water, sea water, river water, emission air, and ambient air ambient
   - Recap balance of management of Hazardous and Toxic Waste

b. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)

Selama periode penilaian 2018-2019, terdapat 5 unit pembangkit yang dikelola PJB Services terdaftar sebagai peserta PROPER yaitu PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTU Kendari, PLTD Suppa, PLTU Banjarsari. Adapun kelima unit tersebut meraih Proper Biru.

c. Program Pengembangan Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan telah diimplementasikan di 4 unit pembangkit yang dikelola PJB Services yaitu PLTA Asahan, PLTU Amurang, PLTU Tidore, dan PLTD Suppa. Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan mengacu pada metode *Plan-Do-Check-Action*

d. Program Jumat Bersih dan Jumat Sehat

Kegiatan Jumat bersih dilakukan oleh seluruh elemen antara lain membersihkan selokan, membersihkan rerumputan, serta housekeeping di seluruh area unit jasa O&M serta kegiatan penanaman pohon di area unit. Pelaksanaan program jumat bersih dilaksanakan di seluruh unit jasa O&M.

b. Company Performance Rating Program (PROPER)

During the study period 2018-2019, there were 5 power units managed by PJB Services that were registered as PROPER participants, such as PLTU Bangka, PLTU Belitung, PLTU Kendari, PLTD Suppa, PLTU Banjarsari. The five units won the Blue Proper.

c. Environmental Management System Development Program

The environmental management system has been implemented in 4 generating units managed by PJB Services, namely PLTA Asahan, PLTU Amurang, PLTU Tidore, and PLTD Suppa. Environmental Management System implementation refers to the Plan-Do-Check-Action method

d. Clean Friday and Healthy Friday Programs

Clean Friday activities are carried out by all elements including cleaning gutters, cleaning grasses, and housekeeping in all areas of the O&M service unit and tree planting activities in the unit area. The clean Friday program is implemented in all O&M service units.

Pembersihan conveyor batubara
Coal conveyor cleaning

Penanaman Pohon bersama Direksi
Planting Trees with the Board of Directors

Pembersihan rumput/ tanaman liar
Cleaning of grass / wild plants

Pengelolaan limbah B3 unit
Pengelolaan limbah B3 unit

e. Program *Monitoring* Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan *monitoring* pengelolaan lingkungan hidup dilakukan setiap bulan melalui laporan bulanan yang dikirimkan oleh unit ke Divisi LK3. Adapun program monitoring pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan PJB Services adalah:

- Izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Pelaporan RKL-RPL
- Pelaksanaan pengendalian pencemaran air, udara, dan pengelolaan limbah bahan berbahyaya dan beracun.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

Apabila terdapat kondisi darurat dalam hal pengelolaan lingkungan seperti kebocoran pipa IPAL, ceceran limbah ke saluran drainase, ceceran limbah B3 di laut, dan keadaan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka dalam 2x24 jam setelah kejadian darurat Perusahaan wajib melapor ke Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait keadaan tersebut apabila tidak dapat segera ditangani. Penanganan

e. Environmental Management Monitoring Program

Environmental management monitoring is carried out every month through monthly reports sent by the unit to the LK3 Division. The environmental management monitoring program conducted by PJB Services are:

- Environmental protection and management permits
- RKL-RPL reporting
- Implementation of water, air pollution control, and the management of hazardous and toxic waste materials.

The Mechanism of Environmental Emergency Management

In an emergency condition in terms of environmental management such as leakage of IPAL pipes, leaking waste into drainage canals, leaking B3-waste to the sea, and other conditions that cause environmental damage; then within 2x24 hours after the emergency condition, the Company must report to the local Environmental Agency on this situation when it cannot be handled immediately. The handling

keadaan darurat ini disimulasikan minimal setiap 1 tahun sekali. Pada tahun 2018 dan tahun 2019 berjalan ini keadaan darurat pengelolaan lingkungan yang muncul telah dapat ditangani dengan baik sebelum 2 x24 jam.

of this emergency is simulated at least once a year. In 2018 and 2019, the emergence of environmental management emergencies can be handled properly before 2x24 hours.

Pelibatan Stakeholder

Sampai saat ini Perseroan masih menitikberatkan pada pelibatan *stakeholder* internal Perseroan yaitu direksi dan seluruh pegawai dalam berbagai kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan. Pencegahan, penurunan dan perbaikan lingkungan hidup secara umum masih dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Stakeholders Engagement

Until now the Company still focuses on the involvement of the Company's internal stakeholders, namely the directors and all employees in various environmental activities carried out by the Company. Prevention, reduction and improvement of the environment in general are still carried out by internal parties of the Company.

Sertifikasi Personil di Bidang Lingkungan

Dalam rangka menunjang kompetensi karyawan baik di unit maupun kantor pusat dalam di bidang lingkungan, maka karyawan dibekali dengan beberapa pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan antara lain:

- Pelatihan penyusunan laporan UKL-UPL

Certification for Environmental Personnel

In order to support employee competence both in units and headquarters in the environmental field, employees are provided with several training and certification in the environmental sector, including:

- UKL-UPL report preparation training

- Pelatihan pengisian aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL)
- Sertifikasi Manajer Pengendalian Pencemaran Air
- Sertifikasi Manajer Pengendalian Pencemaran Udara
- Pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pelatihan PROPER

Pengelolaan sistem manajemen lingkungan di PJB Services dilakukan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan standarisasi yang mengacu pada ISO 140001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan dan mengintegrasikannya dengan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu serta OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3). Adopsi standar ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mitigasi atas dampak dari jasa pelayanan terhadap lingkungan

- Training on filling out the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL) application
- Water Pollution Control Manager Certification
- Air Pollution Control Manager Certification
- Training on Management of Hazardous and Toxic Waste
- PROPER Training

The management of PJB Services environmental management system is carried out based on the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management with standardization that refers to ISO 140001: 2004 Environmental Management System and integrates it with ISO 9001: 2008 Quality Management System and OHSAS 18001: 2007 Health and Work Accident Management System (K3). The adoption of this standard is one of the Company's efforts to mitigate the impact of services on the environment

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety (OHS)

Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Core Subject Ketenagakerjaan

Aspek Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang jadi perhatian manajemen Perusahaan. PJB Services berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat, aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja PJB Services tercantum dalam Keputusan Direksi tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT Pembangkitan Jawa Bali Services tanggal 16 Januari 2018.

Policies and Commitments on Corporate Social Responsibility Core Subject Employment

Occupational Safety is one of the things that concerns the Company's management. PJB Services strives to create a safe, safe and comfortable work environment to support the creation of optimal Company performance. Policies related to occupational health and safety of PJB Services are listed in the Directors' Decree on the Occupational Safety and Health (K3) Policy of PT Pembangkit Jawa Bali Services on January 16, 2018.

PJB Services berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan dengan terus berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. PJB Services memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender, kesempatan kerja, dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan

PJB Services strives to be a company that abides by principles and abides by rules. Including in the field of employment by continuing to strive to comply with all applicable laws and regulations related to the field of employment. PJB Services gives high attention and commitment in terms of gender equality, job opportunities, and training to improve employee professionalism and commensurate reward system.

Kebijakan lainnya , yaitu:

- Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PJB Services Periode 2017-2019

Other policies, namely:

- Law number 13 of 2003 concerning Manpower
- Collective Labor Agreement (PKB) for PJB Services 2017-2019

Lingkup dan Perumusan Terhadap CSR Ketenagakerjaan

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program ketenagakerjaan (kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, penggunaan tenaga kerja lokal, kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi, remunerasi, kebebasan berserikat serta program pensiun), program pengelolaan

Scope and Formulation to CSR in Employment

The scope of employment, health and safety activities includes employment programs (gender equality and employment opportunities, use of local labor, equality of competency development opportunities, remuneration, freedom of association and pension programs), occupational health management programs and work safety

kesehatan kerja serta program keselamatan kerja (pengelolaan keselamatan kerja pegawai).

programs (safety management employee work).

Target, Realisasi dan Dampak Kegiatan CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Rencana kegiatan pelaksanaan CSR yang terkait dengan ketenagakerjaan telah tertuang di dalam RKAP PJB Services yang telah diturunkan dalam Program Kerja SDM yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan SDM dimulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penetapan remunerasi sampai dengan *retirement* pegawai. PJB Services menargetkan untuk dapat melaksanakan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan undang-undang maupun regulasi yang berlaku.

Sedangkan terkait dengan pengelolaan kesehatan karyawan adalah berupa jaminan pemeliharaan kesehatan serta keikutsertaan karyawan pada program BPJS Kesehatan. Dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, diharapkan produktivitas karyawan akan terus terjaga dan mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

PJB Services juga memiliki komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan memastikan bahwa potensi bahaya dan risiko K3 dalam kegiatan Perusahaan dikendalikan dengan tujuan untuk mencegah dan melindungi setiap orang, aset Perusahaan dan lingkungan sekitar dari kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. PJB Services merencanakan untuk melakukan pembinaan, penerapan, dan pemeliharaan K3 di lingkungan Perseroan secara berkesinambungan.

Target, Realization, and Impact of CSR Program on Employment and Occupational Health and Safety (OHS)

The planned CSR implementation activities related to employment have been contained in the PJB Services RKAP which has been revealed in the HR Work Program related to the implementation of HR management starting from the recruitment process, competency development, remuneration determination to employee retirement. PJB Services targets to be able to implement labor practices in accordance with applicable laws and regulations.

Whereas related to employee health management is in the form of health care insurance and employee participation in the Health BPJS program. By providing adequate health facilities, it is hoped that employee productivity will continue to be maintained and increase continuously.

PJB Services also has a commitment to Occupational Safety and Health by ensuring that potential hazards and OHS risks in the Company's activities are controlled with the aim of preventing and protecting everyone, Company assets and the surrounding environment from possible work accidents and occupational diseases. PJB Services plans to continuously develop, implement and maintain OHS in the Company's environment.

Praktik Ketenagakerjaan

Kesejahteraan Karyawan

PJB Services memandang bahwa sumber daya manusia adalah modal utama bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya, oleh karena itu PJB Services memberikan kesejahteraan kepada karyawan baik dalam bentuk material maupun non material sebagai balas jasa yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas karyawan.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada Karyawan dalam bentuk kompensasi dan manfaat (umum dan khusus). Setiap karyawan berhak atas kompensasi sesuai dengan kompetensi karyawan, tanggungjawab dan prestasi kerja yang dicapai.

Kompensasi yang diberikan meliputi Pay for Person (P1) Pay for Position (P2) dan Pay for Performance (P3). PJB Services memberikan kompensasi kepada Karyawan dengan upah minimum mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum. PJB Services juga memberikan kompensasi berupa TTP (Tambahan Tunjangan Posisi) kepada Karyawan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk melakukan pekerjaan proyek tertentu.

Manfaat umum yang diberikan kepada Karyawan meliputi hak atas Cuti dan Ijin Tidak Masuk Kerja, Pakaian Dinas, Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Kepesertaan dalam Asuransi Kesehatan dan Kepesertaan dalam PPIP-DPLK (Program Pensiun Iuran Pasti Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Sedangkan manfaat khusus yang diberikan kepada Karyawan meliputi Bantuan Fasilitas Sewa Rumah, Tunjangan Komunikasi, Tunjangan Transportasi, dan Fasilitas Kerja.

Employment Practices

Employee Welfare

PJB Services views human resources as the main capital for the Company in running the business cycle, therefore, PJB Services provides welfare to the employees both in material and non-material forms as the rewards which are intended to increase the employee's productivity.

Remuneration Policy

Remuneration is paid to the Employees in form of allowances and benefits (general and specific). Every employee is entitled to compensation that is equivalent with the employee's competency, responsibility and work performance achievements.

The compensation paid includes Pay for Person (P1), Pay for Position (P2) and Pay for Performance (P3). PJB Services paid compensation to the Employees with minimum wage referring to the Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 15 of 2018 on Minimum Wages. PJB Services also paid compensation in form of TTP (Additional Position Allowance) to the Employee who is appointed by the Company to be assigned in a particular project.

General benefit that is paid to the Employees includes Leaves and Work Leave permits, Official Uniform, Membership in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, Membership in Health Insurance, and Membership in PPIP - DPLK (Fixed Contribution Pension Program - Financial Institution Pension Funds). Meanwhile, specific benefit paid to the Employees includes House Rent Facility Allowance, Communication Allowance, Transportation Allowance and Work Facilities.

Pengembangan Pegawai

PJB Services secara berkala melakukan pengembangan kepada seluruh pegawainya guna mengembangkan dan meningkatkan produktivitas, kualitas dan kuantitas karyawan PJB Services.

a. Program Peningkatan Produktivitas SDM

Dalam medukung kebijakan perusahaan untuk "*zero growth*" jumlah SDM, Perusahaan melakukan optimalisasi formasi dan penugasan SDM, sehingga beberapa penugasan proyek baru dapat dilaksanakan tanpa menambah jumlah karyawan organik. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan produktivitas SDM pada perusahaan adalah program peningkatan kapabilitas SDM melalui kegiatan *Non Training* berupa *Sharing Knowledge*, Lomba Karya Inovasi dan *Document Expert*.

b. Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM

Salah satu tindak lanjut RJPP PJB Services, perusahaan mempersiapkan kapabilitas karyawan unit bisnis jasa 0&M baru, serta penyiapan kader posisi struktural maupun ekspertis untuk menjamin *sustainability* & *growth* perusahaan dengan:

- Peningkatan kapabilitas karyawan bidang O&M melalui program akselerasi pengembangan kompetensi karyawan yang terdokumentasi dan telah diselaraskan dengan tata kelola pembangkitan, kebutuhan kompetensi karyawan unit dan Standar Latih Kompetensi (SLK) dari Dirjen Ketenagalistrikan atau yang disebut program PASPOR SIAP.
- Pengembangan kompetensi (PPK) melalui *training* atau *workshop*
- Program sertifikasi DJK (3079) dan Non DJK (504)

Employee Development

PJB Services periodically develops all its employees to develop and improve the productivity, quality, and quantity of PJB Services employees.

a. HR Productivity Improvement Program

In supporting the company's policy to "zero growth" of the number of HR, the Company conducts the optimization of the formation and assignment of HR, so that several new project assignments are able to conduct without hiring more organic employees.

One of the activities to increase the productivity of HR in the company is a human resource capability improvement program through Non-Training activities in the form of Sharing Knowledge, Innovation Competition, and Document Expert

b HR Quantity and Quality Improvement Program

One of the follow-up actions of Corporate Long-term Plan of PJB Services, the company prepares the capability of employees of the new O&M service business unit, as well as the preparation of structural and technical position cadres to ensure the reliability & growth of the company by:

- CapabilityImprovementofO&Memployees through an accelerated employee competency development program that is documented and harmonized with power plant management, competency requirements of unit employees and Competency Training Standards (SLK) from the Director General of Electricity or known as PASPOR SIAP program.
- Competency development (PPK) through training or workshops
- DJK (3079) and Non-DJK certification programs (504)

Adapun, untuk uraian detil terkait Informasi Pengembangan Pegawai telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dan Tinjauan Pendukung Bisnis Perusahaan.

Meanwhile, for a more detailed description of Employee Development Information, it is described in the Chapter of Company Profile and Company Business Support Review

Perlindungan Terhadap Karyawan

Dalam rangka membina hubungan yang saling menghormati antara Perusahaan dengan karyawan, PJB Services mendukung penuh segala aktivitas karyawan. PJB Services berkomitmen tinggi untuk mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sesuai UU Nomor 13 Tahun 2003, yang dituangkan juga pada Perjanjian Kerja Bersama. Bagi PJB Services, karyawan merupakan stakeholder yang berharga dalam kemajuan Perusahaan. Apabila ada masalah hubungan industrial, PJB Services melakukan penyelesaian dengan melibatkan serikat pekerja dan atau Disnaker.

Employee Protection

In order to maintain mutually respectful relationships between the Company and employees, PJB Services fully supports all employee activities. PJB Services is highly committed to complying with the labor regulations that apply in accordance with Law No. 13 of 2003, which also includes the Collective Labor Agreement For PJB Services, employees are valuable stakeholders in the Company's development If there are industrial relations issues, PJB Services make settlement by involving labor unions and / or Disnaker.

Tingkat Turnover Pegawai

Turnover adalah salah satu tolak ukur dalam pengelolaan SDM dan petunjuk kestabilan karyawan. Sepanjang tahun 2019 terkait dengan tingkat perputaran pegawai (*turnover*), secara keseluruhan terdapat 100 pegawai turnover atau sekitar 2.82% dari keseluruhan jumlah karyawan PJB Services, dimana angka ini masih berada di bawah rata-rata *turnover rate* industri jasa. PJB Services berupaya menggali umpan balik Karyawan, guna menekan angka *turn over* dan meningkatkan keterikatan (*engagement*) Karyawan terhadap Perusahaan.

Employee Turnover Rate

Turnover is one of the benchmarks for the success of HR management and instructions for employee stability. Throughout 2019 it is related to employee turnover rates, a total rate of 100 employees, or around 2.82% of the total number of PJB Services employees, which is still below the average level of service industry turnover. PJB services win back employees, in order to replace numbers and increase employee involvement in the company.

Program Pengaduan Karyawan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, PJB Services secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal.

Employee Grievance Program

In order to create a conducive working atmosphere, PJB Services openly accepts employee complaints about complaints they face both in the work and personal sphere.

Pengaduan Karyawan berupa keluhan atau masukan, dapat disampaikan melalui Perwakilan Serikat Pekerja di masing – masing Unit kerja maupun penyampaian langsung dari Karyawan melalui media penyampaian keluhan (berbasis aplikasi) yang telah disediakan oleh Perusahaan yaitu HC Cafe.

Employee complaints in the form of complaints or input, can be submitted through Trade Union Representatives in each work unit or direct submission from Employees through complaint media (application-based) that has been provided by the Company namely the HC Cafe.

Pengaduan Karyawan yang diterima, selanjutnya akan dievaluasi oleh Divisi Administrasi *Human Capital* kemudian diteruskan kepada bidang kerja yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga Karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara. Secara garis besar, mekanisme pengaduan karyawan dilakukan sebagai berikut:

Employee complaints received, will then be evaluated by the Human Capital Administration Division and then forwarded to the field of work responsible for the subject matter so that Employees can communicate directly without intermediaries. Broadly speaking, the employee complaints mechanism is carried out as follows:

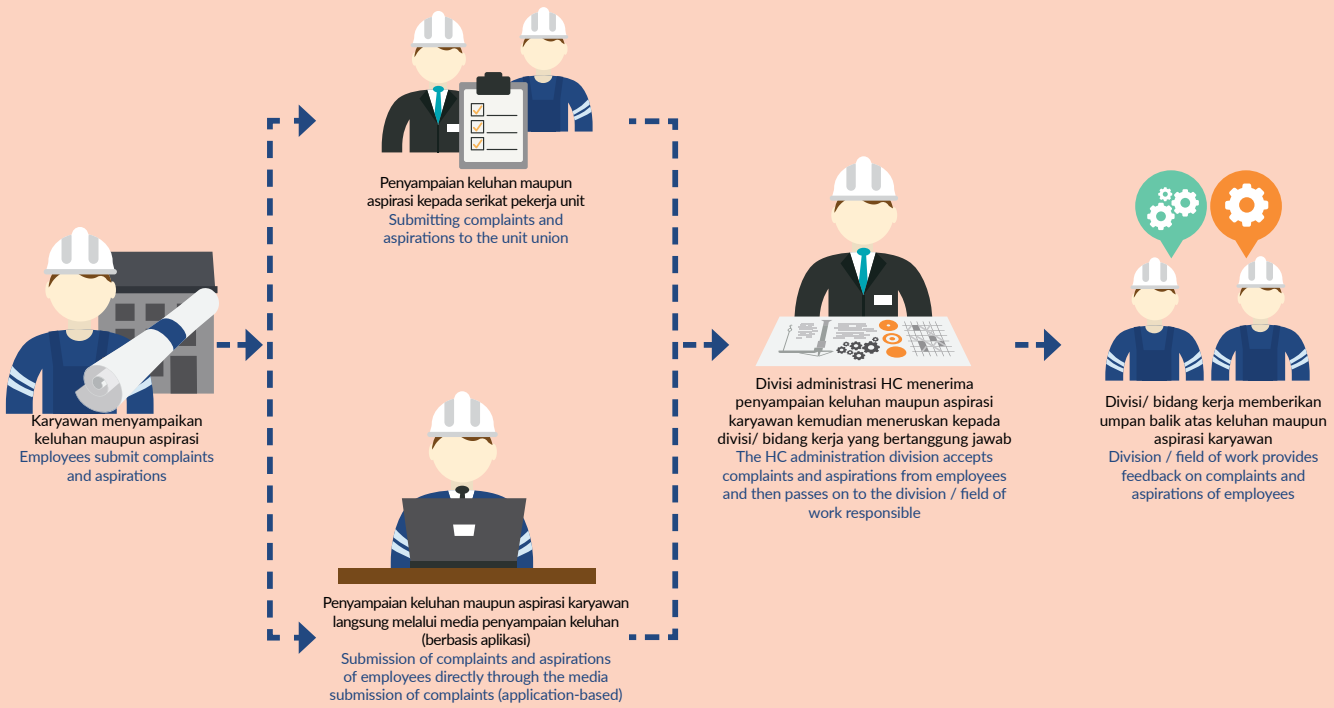

Survei Kerekatan Karyawan

PJB Services telah melakukan Survei Kerekatan Karyawan setiap tahun. Hasil survei yang berupa Indeks Kerekatan Karyawan menjadi acuan Perusahaan dalam menerapkan strategi pengelolaan SDM. Tahun 2019, Indeks Kerekatan Karyawan Perusahaan sebesar 82.47% atau masuk dalam kategori "Sangat Engage"/rekat dengan perusahaan, dengan Indeks kepuasan Karyawan sebesar 76.52% atau masuk dalam kategori "Sangat Puas".

Menindaklanjuti hasil Survei Kerekatan Karyawan, dilakukan penggalian kualitatif untuk menemukan gap atau kesenjangan yang membuat Karyawan tidak rekat dengan Perusahaan kemudian disusun program – program kerja untuk tahun berikutnya yang diharapkan akan meningkatkan keterikatan (*engagement*) Karyawan terhadap Perusahaan.

Kegiatan Kesehatan

Pengelolaan Kesehatan Kerja

Pekerja merupakan aset penting yang berkontribusi besar dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karenanya pekerja PJB Services termasuk keluarganya mendapatkan layanan kesehatan dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan. Selain itu beberapa layanan kesehatan diberikan sistem reimbursement, termasuk fasilitas alat bantu kesehatan. PJB Services senantiasa melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini atas kondisi kesehatan para pekerja, dengan memberikan fasilitas *general check up* bagi seluruh pekerja.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen atas kesehatan pekerja, PJB Services mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. fasilitas ini diberikan untuk memberikan jaminan

Employee Engagement Survey

PJB Services has conducted an Employee Adhesion Survey every year. The survey results in the form of Employee Stickiness Index become the Company's reference in implementing HR management strategies. In 2019, the Employee Stickiness Index of the Company is 82.47% or included in the category of "Very Engage "/ stick to the company, with an Employee satisfaction index of 76.52% or included in the" Very Satisfied "category.

Following up on the results of the Employee Adhesion Survey, a qualitative excavation was carried out to find gaps or gaps that prevented Employees from sticking to the Company then work programs for the following year were expected to increase employee engagement with the Company.

Healthy Activity

Occupational Health Management

Employees are important assets that contribute greatly to achieving the Company's goals. Therefore, PJB Services workers, including their families, get health services by including employees in health insurance. In addition, several health services are provided with a reimbursement system, including medical aid facilities. PJB Services always takes precautions and early detection of the health conditions of workers, by providing general check-up facilities for all workers.

As a form of compliance with applicable laws and commitments and worker health commitments, PJB Services includes all Workers in the BPJS Health and BPJS Employment programs. this facility is provided to provide health insurance, work accident and death insurance as well as

kesehatan, jaminan kecelakaan kerja dan kematian serta jaminan hari tua bagi seluruh Pekerja dan jaminan pensiun.

old age insurance for all Workers and pension guarantees.

Biaya Kesehatan

Pada tahun 2019, PJB Services telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab untuk kesehatan kerja sebesar Rp27.943.654.891.

Health Budget

In 2019, PJB Services has allocated budget for responsibility for occupational health amounted Rp27.943.654.891.

Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan pelaksanaan Program Pengelolaan K3 sebagai berikut :

a. Program Pengelolaan dan Pemantauan K3
   Hingga akhir Tahun 2019 telah dilakukan pelaksanaan program pengelolaan K3 di seluruh unit jasa O&M sesuai SK Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PJB Services. Pengelolaan K3 di masing-masing unit antara lain Program pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
   - Penyediaan Kebutuhan Peralatan Kerja, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Untuk Karyawan Sesuai Dengan Standar peraturan perundangan

Occupational Health & Safety Practice (OHS)

As of 20182019, the OHS Management Programs which have been carried out are as follows:

a. OHS Management and Monitoring Program
   OHS management and monitoring in all O&M service units is monitored through weekly reports in the form of high-risk work monitoring in units and OHS monthly reports which are then monitored and evaluated by HSE Division at the Head Office
   - Provision of Work Equipment Needs, Occupational Safety and Health for Employees in Accordance with Legislative Standards

Diagram Sertifikasi SMK3 Unit O&M PJB Services
SMK3 Certification Diagram O&M PJB Services Unit

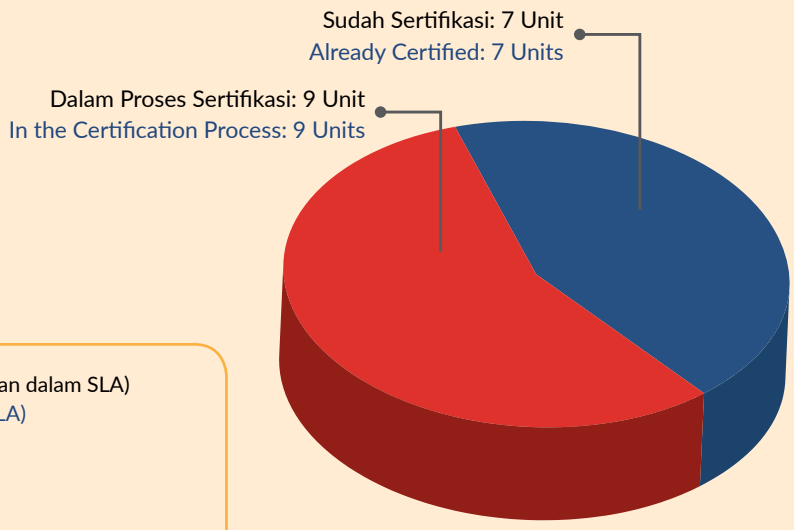

- 9 Unit Supporting (tidak dipersyaratkan dalam SLA)
  9 Supporting Units (not required in SLA)
- 7 Unit *Performance Based*
  7 Performance Based Units

Penerimaan Penghargaan Zero Accident dan Penerapan SMK3 2019
Acceptance of Zero Accident Award and Implementation of SMK3 2019

Fire Fighting System Inspection
Fire Fighting System Inspection

- *Fire Fighting System Inspection*
- Monitoring pekerjaan *high risk* dan Laporan statistik *nearmiss* dan kecelakaan kerja
- Jam Kerja Karyawan (*Zero Accident*)
- Monitoring sertifikasi peralatan
- Monitoring sertifikasi personil terkait K3

b. Program Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
PJB Services adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif di seluruh unit kerja.
Dari 14 Unit Full O&M Perseroan, telah ada 7 unit yang sudah melaksanakan sertfikasi SMK3 yaitu pada unit yang sudah AMC & *Performance Based* dengan hasil seluruhnya memuaskan (emas), sedangkan 7 unit masih dalam proses *set-up* SMK3 karena masih dalam tahap supporting.

c. Pembentukan Program Permit To Work (PTW) Online & Penerbitan Surat Keputusan Tim PTW Online

- Fire Fighting System Inspection
- Monitoring high risk jobs and nearmiss statistical reports and work accidents
- Employee Hours of Work (Zero Accident)
- Monitoring of equipment certification
- Monitoring of personnel certification related to K3

b. Occupational Safety and Health Management System Development Program {SMK3)
PJB Services is part of the overall company management system in order to control risks related to work activities, in order to create a safe, efficient and productive workplace in all work units.

From 14 Full O&M Units of the Company, there are 7 units that have carried out SMK3 certification, namely units that are AMC & Performance Based with satisfactory results (gold), while 7 units are still in the process of setting up SMK3 because they are still in the supporting stage.

c. Establishment of Online Permit To Work (PTW) Program & Issuance of Online PTW Team Decrees Permit to Work is a formal

Lomba 5S dan Tanggap Darurat Bulan K3 PT PJB
Lomba 5S dan Tanggap Darurat Bulan K3 PT PJB

Ijin Kerja (*Permit to Work*) adalah sebuah sistem ijin bekerja tertulis formal yang digunakan untuk mengontrol jenis pekerjaan tertentu yang berpotensi bahaya. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja akibat *unsafe condition* atau *unsafe action* yang ada di lingkungan kerja.

d. Program *Monitoring* Pekerjaan Beresiko Tinggi

Monitoring Pekerjaan Beresiko tinggi dilaksanakan diseluruh unit PJB Services dan Direktorat Proyek. Tujuan dilaksanakan *monitoring* pekerjaan beresiko tinggi adalah agar setiap pekerjaan berpotensi bahaya dapat dikendalikan dan mengurangi potensi terjadi kecelakaan kerja. Pekerjaan Beresiko Tinggi di unit kerja PJB Services meliputi :

- Pekerjaan di Ketinggian
- Pekerjaan bertegangan Tinggi
- Pekerjaan di ruang terbatas (*Confined Space*)
- Pekerjaan *hot work* (Mudah terbakar)
- Pekerjaan di bawah air
- Pekerjaan penggalian
- Pekerjaan radiasi
- Pekerjaan angkat angkut
- Pekerjaan start-stop unit

written system of work permits which are used to control certain types of work that may be harmful. This is intended to anticipate work accidents due to unsafe conditions or unsafe actions in the work environment.

d. High-Risk Work Monitoring Program

High-Risk Work Monitoring is carried out in all PJB Services units and Project Directorate. The aim of monitoring high-risk work is that any dangerous work can be controlled and reduce the potential for occupational accidents. High-Risk Work in PJB Services work units include:

- Height Work
- High-voltage work
- Work in confined spaces
- Hot work (Flammable)
- Underwater work
- Excavation work
- Radiation work
- Lifting work
- Start-stop unit work

e. Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Bencana kebakaran tidak dapat dipungkiri merupakan bencana yang setiap saat dapat terjadi tanpa mengenal waktu dan tempat. Bencana kebakaran tentunya akan menimbulkan kerusakan, kerugian bahkan korban jiwa. Menyadari dampak yang ditimbulkan dari bahaya kebakaran, PJB Services membuat berbagai langkah dalam rangka memproteksi Perusahaan dengan cara:

- Sosialisasi Prosedur Tanggap Darurat Jika Terjadi Kebakaran dengan memasang Rambu-Rambu. Pada gedung kantor PJB Services, telah memiliki berbagai peralatan deteksi kebakaran diantaranya detektor asap (*smoke detector*), dan fire alarm.
- Penyediaan Peralatan Pemadam Kebakaran, Untuk penanggulangan kebakaran yang mungkin atau sudah terjadi, PJB Services memiliki beberapa alat/*system* pemadam kebakaran di gedung kantor diantaranya adalah APAR (*Fire Extinguishers*), *Hydrant*, *Sprinkler* dan peralatan deteksi kebakaran.

e. Wildfires Prevention and Control

Wildfires cannot be denied, they are a type of disasters that can occur at any time without knowing the time and place. Wildfires will certainly cause damage, loss, and even casualties. Considering the impact of Wildfires, PJB Services establishes various initiatives in order to protect the Company by:

- Dissemination of Emergency Response Procedures If Wildfires occur by installing Signs. In the PJB Services office building, it has various fire detection equipment including smoke detectors and fire alarms.
- Provision of Fire Extinguishers, for fire prevention that may or has occurred, PJB Services has several fire-fighting equipment/systems in office buildings including APAR (Fire Extinguishers), Hydrants, sprinkler and fire detection equipment.

- Selalu meningkatkan kompetensi personil melalui sertifikasi dan pelatihan personil dalam penanggulangan kebakaran.
- Pelatihan dan simulasi tanggap darurat. PJB Services telah melakukan simulasi tanggap darurat secara berkala setiap tahunnya untuk memastikan kesiapan seluruh personil dalam menghadapi keadaan yang sesungguhnya, simulasi yang dilakukan antara lain :
  - Kebakaran
  - LB3
  - Gempa
  - Kecelakaan Kerja
  - Bencana Alam lainnya
- Jaminan Kesehatan, Sesuai Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013, PJB Services mendaftarkanseluruh karyawan beserta keluarga dalam program BPJS Kesehatan. Sebagai pendamping program tersebut, PJB Services juga memberikan

- Always improve competence personnel through certification and training fire fighting personnel.
- Emergency response training and simulation. PJB Services has conducted a response simulation Emergency annually to ensure the readiness of all personnel in dealing with the real situation, the simulations carried out include:
  - Fire
  - B3 (hazardous and poisonous) Waste Earthquake
  - Occupational accident
  - Other Natural Disasters
- Health Insurance, In accordance with Presidential Regulation No. 12 of 2013, PJB Services registers all employees and their families in BPJS Kesehatan program. As a complement to the program, PJB Services also provides health insurance

jaminan kesehatan yang dikelola oleh Pihak Ketiga.

f. Menyediakan Alat Pelindung Diri Sesuai Standar dan Kewajiban penggunaannya
Dalam menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja, PJB Services telah menyediakan alat pelindung diri sesuai standard untuk unit-unit yang dikelola, seperti: *Safety Helmet*, *Safety Shoes*, *Wearpack*, *Safety Glasess*, *Safety Gloves*, *body Harness*, dll serta mewajibkan penggunaannya sesuai risiko pekerjaan yang dihadapi.

g. *Monitoring* Kesehatan
Selama tahun 2019, PJB Services telah mengelola kesehatan kerja pegawai secara baik dan optimal serta melakukan evaluasi dan tindakan yang diperlukan untuk memastikan tidak ada penyakit akibat kerja.

managed by Third Parties.

f. Providing Standard Personal Protective Equipment and its Terms of Use
In ensuring the effectiveness of occupational safety practices, PJB Services has provided protective equipment according to the standards for the units managed, such as Safety Helmet, Safety Shoes, Wearpack, Safety Glasses, Safety Gloves, body Harnesses, etc., and required to use based on the risk level of the work.

g. Health Monitoring
Throughout 2019, PJB Services has managed employee health care properly and optimally as well as evaluating and taking necessary action to ensure that there is zero case of occupational diseases.

Sertifikasi Personil di Bidang K3

Dalam rangka menunjang kompetensi karyawan baik di unit maupun kantor pusat di bidang K3, karyawan dibekali dengan beberapa pelatihan dan sertifikasi bidang K3 antara lain :

- *Workshop* penyusunan dokumen HIRARC
- Pelatihan investigasi kecelakaan kerja
- Sertifikasi AK3 umum
- Sertifikasi AK3 listrik
- Sertifikasi teknisi K3 listrik
- Sertifikasi petugas K3 kimia
- Sertifikasi auditor internal SMK3
- Sertifikasi PMK kelas A-D
- Sertifikasi AK3 muda lingkungan kerja

OHS Personnel Certification

In order to support employee competence in the OHS field both at the unit and head office, employees are provided with various training and certifications in the OHS field, including

- Workshop on HIRARC documentation
- Training Work Accident Investigation
- Basic HSE Expert Certification
- Electricity HSE Expert Certification
- Electricity HSE Technician Certification
- Chemical HSE Technician Certification
- HSE Management System Internal Auditor Certification
- PMK Class A-D Certification
- Junior Work Environment HSE Certification

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial dilakukan melalui bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta bantuan khusus lainnya yang berasal dari keluhan masyarakat).

Kebijakan dan Komitmen

PJB Services senantiasa berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat berdasarkan konsep 3P (*Profit*, *Planet* dan *People*), yakni bahwa PJB Services tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan (*profit*), melainkan juga memiliki

Manifestation of community empowerment practices in the social field is conducted through freelance assistance (development of public facilities and infrastructure, facilities for worship, nature conservation, health improvement, education and training, and other special assistances based on community issues)

Policy and Commitment

PJB Services is always committed to creating a relationship which is harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the community based on the 3P (Profit, Planet and People) concept, reflecting that PJB Services does not only aim for profit but also has concern for environmental

PJB Services menerapkan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu upaya untuk menerapkan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Hal ini dilakukan untuk mendukung kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, seperti diamanatkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PJB Services has adapted the principles of good corporate governance as an effort to implement Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This is done to support economic, social and environmental performance, as mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Adapun terkait kebijakan PJB Services dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat diantaranya diatur secara umum dalam *Code of Conduct* PJB Services tentang Masyarakat dan Lingkungan yang tertuang dalam Keputusan Direksi Dekom Nomor 126.K/020/DIR-PJBS/2018 dan 008.K/DEKOM-PJBS/2018 tanggal 5 Juni 2018. Selain itu perusahaan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangkitan Jawa Bali Services yang diatur dalam Keputusan Direksi PJB Services Nomor: 014.K/020/DIR-PJBS/2019 tanggal 1 Februari 2019.

preservation (planet), and welfare of the society (people).

On the other hand, the policy of PJB Services in implementing Corporate Social Responsibility programs to the community is generally regulated in the Code of Conduct of PJB Services regarding Community and Environment as stipulated in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 126.K/020/DIR-PJBS/2018 dan 008.K/DEKOM-PJBS/2018 and 007.K/DEKOM-PJBS/2018 on June 5, 2018. In addition, the company has a Corporate Social Responsibility (CSR) Management Policy of PT Pembangkitan Jawa Bali Services which is regulated in the PJB Services Board of Directors Decree No. 014.K/020/DIR-PJBS/2019 dated 1 February 2019.

Rencana dan Target Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Rencana kegiatan atau program CSR PJB Services terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan CSR PJB Services, yaitu:

1. Pemberdayaan terhadap masyarakat (*Community Development*), yakni pemberdayaan yang dilakukan oleh Perusahaan dimana masyarakat berinisiatif dan berpartisipasi untuk melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut guna memperbaiki kondisinya.
2. Pemberian bantuan (*Charity*), yakni pemberian bantuan berupa uang/barang dari Perusahaan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

CSR Activity Plans and Target Related to Social and Community Development

The program plans or CSR Programs of PJB Services related to social and community development are regulated in the Guidelines for the implementation of PJB Services CSR Programs, namely

1. Community Development, which is an empowerment, carried out by the Company where the community initiates and participates in these development programs to improve their condition.
2. Charity which is the assistance in the form of donation from the Company to individuals, families, groups, and/or communities that are not continuous and selective in order to strengthen relationships and to prevent possible social risks.

Bentuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial dilakukan melalui bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta bantuan khusus lainnya yang berasal dari keluhan masyarakat)

Implementation of community empowerment practices in social aspect is conducted through freelance assistance (development of public facilities and infrastructure, facilities for worship, nature conservation, health improvement, education and training, and other special assistances based on community issues).

CSR PJB Services "Tempat Sampah Untuk Desa Semambung, Sidoarjo"
PJB Services CSR "Trash Can For Semambung Village, Sidoarjo"

CSR Penyerahan Bantuan Sembako Kepada Warga Desa Semambung
CSR Handover of Basic Food Assistance to Semambung Village Residents

Realisasi Kegiatan Dan Biaya CSR Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Implementasi kegiatan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2019 dikemas menjadi beberapa bidang kegiatan yaitu Kegiatan Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi & Keagamaan serta *sponsorship*.

CSR Activity Realization and Budget related to Social and Community Development

The implementation of CSR programs to social and community development in 2019 is classified into several fields of activity such as Education, Health, Social Economics & Religion, and sponsorship

Bidang Kesehatan

PJB Services peduli terhadap bidang kesehatan secara penuh. Hal ini Menunjukan bahwa Perusahaan hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan bantuan peningkatan kesehatan. Sampai dengan tahun 2019 dana yang telah disalurkan untuk sektor kesehatan adalah sebesar Rp*161.499.840* dengan program antara lain Pembangunan Polindes Desa Semambung

Health

PJB Services fully concerns on the health sector. This reflects that the Company has existed among the community to provide health improvement assistance. As of 2019, the budget that have been disbursed to the health sector achieved Rp161,499,840 with programs including the Construction of Polindes at Semambung Village.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Untuk membantu meringankan beban masyarakat di sekitar wilayah usaha PJB Services sampai

Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation

To help ease the burden on the community around the PJB Services business area until 2019, they have

Buka Puasa Bersama PJB Services
Iftar with PJB Services

CSR Penerangan Jalan Umum Desa Semambung
CSR of Semambung Village Public Street Lighting

dengan tahun 2019 telah memberikan bantuan sosial ini senilai Rp281.578.000,- dengan kegiatan antara lain Pembagian paket Sembako gratis, Hewan Qurban Desa Semambung, Partisipasi Hewan Qurban (9 wilayah UBJOM)

provided social assistance worth Rp281,578,000, with activities including distribution of free basic needs packages, Sacrificial Animal at Semambung Village Semambung, Participation of Sacrificial Animals (9 UBJOM areas)

Bantuan pelestarian alam dan pemeliharaan Lingkungan

Bantuan pelestarian alam merupakan salah satu wujud kepedulian PJB Services menjaga kelestarian alam dengan ikut menyediakan fasilitas pemeliharaan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan, kegiatan ini terus berkesinambungan. Tahun 2019 PJB Services berhasil menyalurkan bantuan dengan total biaya sebesar Rp67,158.000,- diantaranya diperuntukkan bagi Bantuan Bak Sampah, Ruwat Desa, Lampu Penerangan Jalan Umum Ds. Semambung

Assistance for environment conservation and preservation

Environmental conservation assistance is a concern of PJB Services to preserve the environment by participating in providing environmental maintenance facilities around the Company's operational areas, this activity is a sustainable program. In 2019 PJB Services managed to disburse assistance with a total budget of Rp. 67,158,000, which was allocated for Waste Bin Donation, Village Retreats, Public Street Lighting for Semambung Village.

Berikut table rekapitulasi pelaksanaan Program CSR pengembangan masyarakat PJB Services selama tahun 2019.

The following table summarizes the of CSR Programs on community development done by PJB Services throughout 2019.

CSR Sumbangan Hewan Qurban
CSR Animal Donation Sacrifice

No	Uraian	Description	Pelaksanaan Pelaksanaan	Jumlah (Rp) Jumlah (Rp)
I	**Kesehatan**	**Health**		
	Pembangunan Polindes Desa Semambung	Construction of Polindes at Semambung Village	Desember December	161.499.840
II	**Sosial Ekonomi & Keagamaan**	**Socio-Economic & Religious**		
	Pembagian paket Sembako gratis	Distribution of Free Groceries Packages	Mei/ May	92.078.000
	Hewan Qurban Desa Semambung	Animal Sacrifice for Semambung Village	Agustus/ August	54.500.000
	Partisipasi Hewan Qurban (9 wilayah UBJOM)	Participation of Sacrificial Animals (9 UBJOM regions)	Agustus/ August	135.000.000
III	**Lingkungan**	**Environment**		
	Bantuan Bak Sampah	Waste Bin Donation	Maret/ March	30.000.000
	Ruwat Desa	Village Retreat	Agustus/ August	5.000.000
	Lampu Penerangan Jalan Umum Ds. Semambung	Public Street Lighting for Semambung Village	Oktober/ October	32.158.000
IV	**Sponsorship**	**Sponsorship**		**89.000.000**
	Total	Total		599.235.840

Dampak Kegiatan CSR Terhadap Masyarakat

Dari berbagai kegiatan program CSR untuk masyarakat yang telah dilaksanakan, PJB Services berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar PJB Services beroperasi terutama pada aspek Pendidikan, Sarana dan Prasarana Umum, Kesehatan, Sosial Ekonomi dan Keagamaan.

CSR Programs Impact to the Society

From various CSR programs for the community that have been established, PJB Services expects to improve welfare of the community around the PJB Services operational area primarily in Education, Public Facilities and Infrastructure, Health, Social Economy, and Religious aspects.

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility to Customers

Konsumen PJB Services yang selanjutnya disebut pelanggan terdiri dari Kelompok Pelanggan PT PJB Group, Kelompok pelanggan PT PLN Group dan Kelompok pelanggan Pihak Ketiga & IPP.

Informasi Produk yang Ditawarkan PJB Services

PJB Services merupakan anak perusahaan PT PJB yang didirikan pada tanggal 30 Maret 2001. Produk utama PJB Services adalah:

1. Jasa O&M dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui layanan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak 0&M. Produk Jasa 0&M terdiri dari 2 (dua) segmen produk yaitu Technical Support dan Full 0&M.
2. Jasa Proyek dengan mekanisme penyampaian langsung kepada pelanggan melalui

PJB Services consumers, which are then referred to as customers, consist of Costumer Groups of PT PJB Group, PT PLN Group, and Third Party & IPP .

Product Information Offered by PJB Services

PJB Services is a subsidiary of PT PJB which was established on March 30, 2001. The main products of PJB Services are

1. 0 & M services with a direct delivery mechanism to customers through power plant operation and maintenance services based on O&M contracts. O&M Service Products consist of 2 (two) product segments Technical Support and Full O&M.
2. Project-based Services with a direct delivery mechanism to customers through

PJB Services menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Pelanggan PJB Services, merupakan pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha

PJB Services places customer satisfaction as a fundamental form of service. PJB Services customers, are stakeholders who have a central role in ensuring business continuity

layanan jasa penunjang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit berdasarkan kontrak proyek.

services that supporting the operation and maintenance (o&M) of power plants based on the project contracts.

Produk Utama Main Products	Tingkat Kepentingan Masing-Masing Produk terhadap Keberhasilan PJB Services	The Level of Interest of Each Product to The Level of PJB Services Success
Jasa O&M - Technical Support - Full O&M O & M Services - Technical Support - Full O & M	Merupakan penyumbang pendapatan utama bagi PJB Services yakni sebesar 75%	Those are the main contributor for PJB Services Revenue which is equal to 75%
Jasa Proyek Project-based Services	Merupakan penyumbang pendapatan kedua bagi PJB Services yakni sebesar 25%	Those are the second contributor for PJB Services Revenue which is equal to 25%

Target dan Rencana Kegiatan Perusahaan Terkait Konsumen

Dalam menjaga keterikatan Pelnggan, PJB Services memiliki Target dan Rencana Program Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pelanggan dilakukan melalui:

Targets and Plans for the CSR Programs to Customers

In maintaining Customer Engagement, PJ B Services has Targets and Plans for the Corporate Social Responsibility Programs to Customers carried out through the following

a. Komitmen terhadap mutu layanan
b. Mendengarkan Suara Pelanggan saat ini
c. Mendengarkan Calon Pelanggan
d. Menentukan Kepuasan, Ketidakpuasan dan Keterikatan Pelanggan, dan
e. Kegiatan Lainnya.

a. Commitment to service quality
b. Listening to the current Voice of the Customer;
c. Listening to the prospective customers;
d. Determining Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement; and
e. Other Activities.

Realisasi dan Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Konsumen

Pengendalian Kualitas Produk dan Jasa

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, PJB Services menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas jasa yang diberikan. Jaminan kualitas jasa yang diberikan merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses pemberian jasa yang sesuai dengan standar internasional dan nasional yang dilakukan pada setiap kegiatan.

PJB Services berkomitmen untuk memberikan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan pengawasan mutu dan melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu jasa yang dihasilkan di setiap tahapan.

Aspek-aspek pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa jasa yang diberikan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

The Realization and Impact of Corporate Social Responsibility Programs to Customers

Quality Control of Products and Services

As part of responsibilities to customers implementation, PJB Services has implemented an integrated quality management system on quality control of the provided services. Quality assurance of the provided services is result of a series of service delivery process activities that are in accordance with international and national standards that are conducted at each activity.

PJB Services is committed to provide services with guaranteed quality consistency based on the designated specifications. In accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

To realize this commitment, the Company has conducted quality control and conducts supervision to ensure quality consistency of service that is provided at each stage.

Quality control aspects, which aim to ensure that the services provided always fulfil the specified quality requirements in accordance with the purpose of use.

Mendengarkan Suara Pelanggan Saat Ini

PJB Services senantiasa mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan dengan mempertimbangkan kebutuhan PJB Services untuk menindaklanjuti keinginan, harapan, keluhan dan kebutuhan pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan sebagai berikut:

a. Membuat saluran komunikasi informal melalui telepon, sms.
b. Membuat saluran komunikasi formal melalui surat menyurat, email, kunjungan pelanggan ke PJB Services.
c. Mengembangkan media mendengarkan pelanggan melalui tiga metode yaitu:

Customer Care Initiative

PJB Services always listens, interacts, and observes customers by considering the needs of PJB Services to follow-up on customer preferences, expectation, complaints and needs in accordance with the Customer Complaint Management Procedure as follows:

a. Establishing informal communication channels by phone, SMS.
b. Establishing formal communication channels through correspondence, email, customer visits to PJB Services.
c. Developing media for listening to customers through three methods

Metode Method	Langkah Procedure
Metode membangun dan memanfaatkan media komunikasi Bersama antara PJB services dengan pelanggan Methods of building and utilizing shared communication media between PJB Services and the customers	Melalui rapat dengan pelanggan dan customer gathering Through meeting with customers and customer gathering event.
Metode Membangun media informasi di PJB Services yang mampu menangkap kebutuhan dan permintaan pelanggan Methods of building information media in PJB Services that are able to capture the needs and expectations of the customers	Melalui website, facebook, twitter, pameran dan CRM (Customer Relationship Management) Through websites , facebook , twitter , exhibitions, and CRM (Customer Relationship Management)
Metode memanfaatkan media informasi yang dimiliki pelanggan Methods of utilizing media information owned by customers	Melalui website pelanggan Through the customer's website.

Adapun media yang digunakan untuk mendengarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The media used to listen to customers are as follows

Media Medengarkan Pelanggan Media for Listening to Customers	Informasi yang di dapat	Information obtained
RUPTL RUPTL	- Kebutuhan pelanggan jangka Panjang - Peluang bisnis dan pengembangan investasi	- Long-term Customer Needs - Investment Opportunities and Business Development
RUPS RUPS	- Kebutuhan dan ekspektasi pelanggan tahunan - Peluang investasi dan pengembangan bisnis	- Annual Customer Needs and Expectations - Investment Opportunities and Business Development
Pembahasan Kontrak Discussion on Contract	- Ekspektasi produk - Kebutuhan pelanggan	- Product Expectations - Customer Needs
Diskusi Bersama pelanggan Discussion with customers	- Ekspektasi produk - Keluhan pelanggan	- Product Expectations - Customer Needs
Media Sosial: Facebook, Twitte, fitur info contact pada website : www.pjbservices.com Social media: Facebook, Twitter, the contact info feature on the website: www.pjbservices.com	- Kebutuhan dan Ekspektasi produk - Keluhan pelanggan	- Product Needs and Expectations - Customer complain
Survey kepuasan, ketidak puasan pelanggan Survey of Satisfaction , Dissatisfaction	*Feedback* atas kinerja produk dan pelayanan	Feedback on product and service performance
CRM (Customer Relationship Management) CRM (Customer Relationship Management)	- Kebutuhan dan Ekspektasi produk - Keluhan pelanggan	- Product Needs and Expectations - Customer complaint
Pembahasan Pengakhiran Perjanjian Discussion on Agreement Endings	*Feedback* atas kinerja produk dan pelayanan	Feedback on the product and service performance

Mendengarkan Calon Pelanggan

PJB Services mendengarkan calon pelanggan dengan cara mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh calon pelanggan berdasarkan produk yang dimiliki PJB Services untuk ditindaklanjuti PJB Services agar dapat memenuhi keinginan calon pelanggan melalui surat permintaan yang dikirimkan pelanggan, notulen rapat koordinasi, pameran. Untuk mendengar calon pelanggan, PJB Services mengevaluasi kompetensi, *resource* dan aspek komersial untuk menindaklanjuti permintaan pelanggan agar sesuai dengan semua aspek bisnis.

PJB Services mendengarkan mantan pelanggan, calon pelanggan, dan pelanggan pesaing untuk memperoleh umpan balik tentang produk, dukungan kepada pelanggan, dan transaksi dengan cara:

a. Melaksanakan pameran dalam rangka pengenalan produk kepada calon pelanggan dan pelanggan pesaing saat ini.
b. Menjaga komunikasi yang sudah berjalan dengan mantan pelanggan dan pelanggan saat ini.

Listening to the Prospective Customers

PJB Services listens to prospective customers by identifying and collecting information for prospective customers based on products owned by PJB Services to be followed up by PJB Services in order to fulfill the preferences of the prospective customers through a letter of request delivered by customers, minutes of coordination meetings, and exhibitions. To listen to the prospective customers, PJB Services evaluates competencies, resources , and commercial aspects to follow-up on customer requests to suit all aspects of the business.

PJB Services listens to the former customers, prospective customers, and competitor's customers to get feedback about products, support to customers, and transactions through the following

a. Conducting exhibitions in the context of product promotion to the prospective and current customers.
b. Maintaining communication with former and current customers.

c. Bertemu langsung dengan mantan pelanggan.
d. Untuk pelanggan melalui survey yang PJB Services berikan ke pelanggan.
e. Menjalin hubungan dengan partner untuk mendapat informasi terkait calon pelanggan

Menentukan Kepuasan, Ketidakpuasan dan Keterikatan Pelanggan

PJB Services menetapkan kepuasan dan keterikatan pelanggan dengan cara:

1. Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menentukan kepuasan dan keterikatan pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Survey Kepuasan Pelanggan.
2. Mendesain kuesioner dalam bentuk pertanyaan.
3. Melakukan survey melalui penyebaran kuesioner kepada pelanggan dilakukan setiap tahun.
4. Melakukan evaluasi hasil survey untuk menilai kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan.

c. Direct meeting with the former customers.
d. For customers, through surveys that PJB Services has provided to customers.
e. Establishing relationships with partners to get information related to prospective customers

Determining Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement

PJB Services establishes customer satisfaction and engagement through the following

1. Identifying factors that determine customer satisfaction and engagement in accordance with the Customer Complaint Management Procedure.
2. Designing questionnaires in the form of questions.
3. Conducting surveys through distributing questionnaires to customers annually.
4. Evaluating the survey results to assess customer satisfaction, dissatisfaction and engagement.

Adapun untuk menetapkan ketidakpuasan pelanggan dengan cara :

1. Mengumpulkan informasi ketidakpuasan pelanggan melalui metode survey ketidakpuasan kepada pelanggan
2. Melakukan analisis penyebab ketidakpuasaan pelanggan berdasarkan kontrak yang dikendalikan dengan Prosedur Pengendalian Kontrak Pekerjaan
3. Menyusun dan melaksanakan *list opportunity for improvement* dari evaluasi hasil survey ketidakpuasan pelanggan.
4. Melakukan *monitoring* untuk memastikan penyebab ketidakpuasan sudah ditangani.

Meanwhile, to determine customer dissatisfaction, the process is as follows:

1. Collecting information on customer dissatisfaction through a method of survey of customer dissatisfaction
2. Analyzing the causes of customer dissatisfaction based on contracts controlled through the Procedure of Work Contract Management
3. Arranging and implementing the opportunity for improvement list from the evaluation of the customer dissatisfaction surveys results.
4. Monitoring to ensure that the cause of dissatisfaction has been handled.

Kegiatan Lainnya

Dalam rangka tanggung jawab Perusahaan terhadap Pelanggan, PJB Services juga melakukan berbagai program guna memberikan rasa aman kepada Pelanggan, diataranya dilakukan melalui:

Other Programs

In the context of the Corporate Social Responsibility to customers, PJB Services also conducts various programs to provide security to customers through

Dukungan Pelanggan

PJB Services melakukan upaya agar pelanggan dapat mencari informasi, mendapatkan dukungan pelanggan, serta berbisnis dengan PJB Services, dan memberikan umpan balik tentang produk dan dukungan PJB Services dengan cara:

a. Memberikan informasi pada tahap Pra Kontrak melalui:
   - Website perusahaan www.pjbservices.com dengan pilihan fasilitas *info-contact* di menu website tersebut. Pelanggan dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang produk PJB Services.
   - Media sosial facebook dan twitter pada saat pelanggan mengunjungi website tersebut.
   - Memberikan data kontak pemasaran yaitu email, telepon kepada pelanggan

Customer Support

PJB Services acts for customers to find information, get customer support, and cooperate with PJB Services, and provide feedback about products and PJB Services support by

a. Providing information in the Pre-Contract stage through:
   - Official website www.pjbservices.com with a choice of the info-contact feature on the website menu. Customers can use the feature to access more particular information about PJB Services products.
   - Social media-Facebook and Twitter-when customers access the website.
   - Providing marketing contact data on email, telephone to customers or meeting

atau bertemu langsung dengan pelanggan pada saat pelanggan membutuhkan informasi tentang produk PJB Services.

b. Memberikan informasi pada tahap kontrak melalui:
   - Melakukan kontak langsung dengan personil pemasaran.
   - Melakukan komunikasi dengan pelanggan perihal kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan scope pekerjaan dalam kontrak.

c. Memberikan informasi pada tahap pasca kontrak melalui:
   - Memberikan jaminan pemeliharaan kepada pelanggan sebagai garansi atas pekerjaan PJB Services yang telah dilaksanakan.
   - Melakukan survey kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan untuk memperbaiki dukungan kepada pelanggan di masa depan.
   - Pelanggan dapat memberikan umpan balik terhadap kualitas produk dan dukungan layanan pelanggan PJB Services.

with customers as the customers need information about PJB Services products.

b. Providing information at the contract stage through the following:
   - Making direct contact with marketing officers.
   - Communicating with customers regarding the suitability of the operation to the scope of operation stated in the contract

c. Providing information at the post-contract stage through:
   - Providing a guarantee of maintenance to customers as a guarantee for PJB Services operation that has been carried out
   - Conducting surveys of satisfaction, dissatisfactio n, and customer engagement to improve support for customers in the future.
   - Customers can provide feedback on product quality and PJB Services customer service support.

Pengelolaan Komplain

PJB Services mengelola komplain pelanggan sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan serta memastikan penyelesaian secara efektif dan tepat dengan:

- Melakukan pengelolaan ketidakpuasan.
- Mengidentifikasi komplain pelanggan yang diperoleh secara langsung dari hasil
- Menindaklanjuti komplain sebagaimana dijelaskan.

Proses manajemen komplain sebagaimana Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Complaint Management

PJB Services manages customer complaints in accordance with Customer Complaint Procedures and ensures effective and appropriate solutions by:

- Handling dissatisfaction.
- Identifying customer complaints that are obtained directly from the results
- Following up on complaints as explained.

Complaint management process as well as the Customer Complaint Management Procedure is as follows

- Menerima keluhan pelanggan secara langsung, dari hasil pengisian kuesioner maupun dari website dan melakukan klasifikasi keluhan pelanggan.
- Melakukan pendistribusian keluhan kepada masing-masing bidang terkait.
- Melakukan analisis dan evaluasi permasalahan serta rekomendasi perbaikan lanjut dan Batas waktu.
- Menyampaikan tindak lanjut tersebut kepada pelanggan.
- Melakukan evaluasi atas keluhan pelanggan.

PJB Services menerapkan manajemen komplain pelanggan untuk memulihkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan dan keterikatannya dengan cara:

- Mengumpulkan data secara terkoleksi dalam CRM (*Customer Relationship Management*) secara tercatat dan dapat ditindak lanjuti oleh PIC sesuai dengan Prosedur Pengendalian Keluhan Pelanggan.
- Merespons permintaan komplain pelanggan lebih cepat
- Melaksanakan tindak lanjut dari komplain tersebut sesuai kualitas yang melebihi ekspektasi pelanggan

Keluhan pelanggan dari prosedur di atas didapatkan dari hasil survey kepuasaan pelanggan, komunikasi informal, media sosial, rapat dengan pelanggan. Laporan final penanganan keluhan pelanggan didistribusikan ke seluruh bidang terkait.

Tim Pengelola dan Saluran Penanganan Pengaduan Pelanggan

Adapun Pengelola Pengaduan dan saluran pengaduan Pelanggan PJB Services adalah sebagai berikut:

- Receiving customer complaints directly, from the results of filling out questionnaires and from the website and then classifying customer complaints.
- Forwarding the complaints to the related unit.
- Implementing analysis and evaluation of problems and recommendations for further improvements and deadlines.
- Delivering the follow-up to the customer.
- Evaluating customer complaints.

PJB Services implements customer complaint management to restore the trust of customers and improve satisfaction and engagement which is through

- Collecting data collectively in CRM (Customer Relationship Management) in a written form and can be followed up by PIC in accordance with Customer Complaint Management Procedures.
- Responding immediately to requests for customer complaints.
- Following up the complaints according to quality that exceeds customer expectations.

Those customer complaints from the above procedure are obtained from customer satisfaction surveys, informal communication, social media, and customer meetings. The final report on customer complaints management is distributed to all related fields.

Customer Complaints Management Team and Channels

PJB Services provides Customer Complaints Management team and Customer Care channels, as follows

Unit Penanganan Pengaduan Pelanggan

Kantor Pusat
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Cabang Perusahaan
Jl. Tebet Utara IV No. 6A Tebet Timur-Jakarta Selatan 12810

Saluran Penanganan Pengaduan Pelanggan

Contact Center	: 031-8548391
Sosial Media	: Facebook PJB Services
Email	: info@pjbservices.com
Webside	: www.pjbservices.com

Customer Complaints Management Unit:

Head Office
Jl. Raya Bandara Juanda No. 17 Sidoarjo 61253
Cabang Perusahaan
Jl. Tebet Utara IV No. 6A Tebet Timur-South Jakarta 12810

Customer Care

Contac Center	: 031-8548391
Sosial Media	: Facebook PJB Services
Email	: info@pjbservices.com
Webside	: www.pjbservices.com

Survey Kepuasan Pelanggan

Program kepuasan pelanggan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja *(performance improvement)* secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan pelanggan. PJB Services senantiasa melakukan survei guna mengetahui tingkat kepuasan dan *engagement* pelanggan. Sebelumnya PJB Services telah melakukan survei kepuasan pelanggan yang dinilai pada tahun 2018. Hasil survei tahun 2018 yang didapat sebesar sebesar 82,20%.

Berdasarkan hasil survei tahun 2019, nilai Indeks Kepuasan Pelanggan PJB Services yang diperoleh pada survei kepuasan pelanggan PJB Services tahun 2019 adalah 81,79%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, pelanggan PJB Services merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PJB Services selama periode tahun 2019.

Customer Satisfaction Survey

The customer satisfaction program can be described as an effective performance improvement program, in this case a program that adapts to market and customer needs. PJB Services always conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and engagement. Previously PJB Services had conducted a customer satisfaction survey which was assessed in 2018. The 2018 survey results obtained amounted to 82.20%.

Based on the results of the 2019 survey, the value of the PJB Services Customer Satisfaction Index obtained in the 2019 PJB Services customer satisfaction survey was 81.79%. This value indicates that overall, PJB Services customers were satisfied with the services provided by PJB Services during the 2019 period.

Biaya yang dikeluarkan terkait Pelanggan

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk tanggung jawab Perusahaan terhadap Pelanggan sampai dengan Desember tahun 2019 sebesar Rp4,99 miliar.

Costs incurred related to the Customer

Realization of budget for the Corporate Social Responsibility program to Customers as of December 2019 is Rp4.99 billion.

LAPORAN KEUANGAN
Financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1. Nama/ *Name* : A. Djati Prasetyo
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Pembangkitan Jawa-Bali Services Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Sidoarjo 61253, Jawa Timur Dsb. Delta Raya 1/7 Ngingas Waru
   Nomor telepon/*Phone number* : 081231297360
   Jabatan/ *Position* : Pelaksana Tugas Direktur Utama/ *Acting Official President Director*

2. Nama/ *Name* : Rudy Hertanto
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Pembangkitan Jawa-Bali Services Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Sidoarjo 61253, Jawa Timur Unimas Garden H-26 Waru
   Nomor telepon/*Phone number* : 081357076226
   Jabatan/ *Position* : Pelaksana Tugas Direktur Keuangan/ *Acting Official Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;*
   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.*

The statement letter is made truthfully.

Surabaya, 12 Maret 2020/ *Surabaya, March 12, 2020*

METERAI TEMPEL
AKAFAHF360866980
6000
ENAM RIBU RUPIAH

A. DJATI PRASETYO	RUDY HERTANTO
Plt. Direktur Utama/	Plt. Direktur Keuangan/
Acting Official President Director	*Acting Official Finance Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00385/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangkitan Jawa Bali Services

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa Bali Services dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali Services and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0645/
Public Accountant License Number: AP. 0645

Jakarta, 12 Maret / *March 12,* 2020

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 25, 28	282,977	301,080	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6, 25, 28	33,000	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Persediaan		26,230	24,703	*Inventory*
Piutang Usaha - Neto				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	7, 25, 28	107,310	142,547	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7, 28	6,200	3,810	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	28	3,075	4,251	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan				*Gross Receivables To Customers*
Pihak Berelasi	8, 25, 28	381,300	456,035	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8, 28	668	--	*Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka		96,697	79,419	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	9	13,675	9,396	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		**951,132**	**1,054,241**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	23	45,165	48,025	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap	10	167,087	168,984	*Property, Plant and Equipment*
Aset Tidak Lancar Lainnya		4,294	6,100	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**216,546**	**223,109**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,167,678**	**1,277,350**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	11, 25, 28	387	627	*Related Parties*
Pihak Ketiga	11, 28	183,589	299,475	*Third Parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	12, 25, 28	292	5,269	*Related Parties*
Pihak Ketiga	12, 28	6,310	8,102	*Third Parties*
Utang Bruto Kepada Pelanggan				*Gross Payables To Customers*
Pihak Berelasi	13, 25, 28	132,790	132,790	*Related Parties*
Pihak Ketiga	13, 28	72	2,285	*Third Parties*
Utang Pajak	14	10,688	18,551	*Taxes Payable*
Biaya Masih Harus Dibayar	15, 28	95,398	126,532	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham				*Shareholder Loans*
- Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	16, 25, 28	--	33,750	*- Current Maturities Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**429,526**	**627,381**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	78,073	54,793	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**78,073**	**54,793**	***Total Non-Current Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owners of the Company*
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Rp1.000 Per Saham				*Par Value of Rp1,000 Per Share*
Modal Dasar - 300 Juta Saham				*Authorized - 300 Million Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 105 Juta Saham	17	105,000	105,000	*Subscribed and Paid-Up - as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 105 Million Shares*
Saldo Laba		547,695	478,172	*Retained Earnings*
Penghasilan Komprehensif Lain		102	5,686	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		652,797	588,858	*Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	7,282	6,318	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		**660,079**	**595,176**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,167,678**	**1,277,350**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	20	1,768,821	1,777,877	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	21	(1,366,500)	(1,411,954)	*DIRECT EXPENSES*
LABA KOTOR		**402,321**	**365,923**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	22	(208,550)	(186,616)	*OPERATING EXPENSES*
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN		**193,771**	**179,307**	***INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS***
POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN - BERSIH				***NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS***
Penghasilan Bunga		11,014	7,509	*Finance Income*
Beban Keuangan		(1,172)	(5,116)	*Finance Expense*
Lain-lain - Bersih		8,116	2,279	*Others - net*
Pos Keuangan dan Lain-lain - Bersih		17,958	4,672	*Net Financial and Other Items - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**211,729**	**183,979**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	23	(77,046)	(54,442)	*TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**134,683**	**129,537**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive income for the year:***
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		(7,446)	29,751	*Actuarial Gain (Loss)*
Pajak dari Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		1,862	(7,438)	*Tax On Actuarial Gain (Loss)*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Setelah Pajak - Bersih		(5,584)	22,313	*Actuarial Gain (Loss) After Tax - Net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**(5,584)**	**22,313**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**129,099**	**151,850**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		133,447	127,848	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	1,236	1,689	*Non-Controlling Interests*
LABA TAHUN BERJALAN		**134,683**	**129,537**	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		127,863	150,161	*Owners of The Company*
Kepentingan Non-Pengendali	18	1,236	1,689	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**129,099**	**151,850**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gain (loss)* Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent* Rp	Kepemilikan non-pengendali/ *Non-controlling interest* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2017		**105,000**	**350,324**	**(16,627)**	**438,697**	**4,979**	**443,676**	***Balance as of December 31, 2017***
Dividen		--	--	--	--	(350)	**(350)**	*Dividend*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	127,848	22,313	150,161	1,689	**151,850**	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo per 31 Desember 2018		**105,000**	**478,172**	**5,686**	**588,858**	**6,318**	**595,176**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen	19	--	(63,924)	--	(63,924)	(272)	**(64,196)**	*Dividend*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	133,447	(5,584)	127,863	1,236	**129,099**	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo per 31 Desember 2019		**105,000**	**547,695**	**102**	**652,797**	**7,282**	**660,079**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI SERVICES
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada / *For the Years Ended*
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 / *December 31, 2019 and 2018*
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) / *(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,760,082	1,758,011	*Cash Receipts From Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(1,589,268)	(1,577,145)	*Cash Paid to Suppliers, Employees and Others*
Kas Dihasilkan Dari Operasi	170,814	180,866	*Cash Generated from Operations*
Penerimaan Bunga	11,014	7,510	*Interest Received*
Pembayaran Bunga	(1,172)	(5,116)	*Interest Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(71,891)	(63,293)	*Income Tax Paid*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**108,765**	**119,967**	***Net Cash Provided By Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(28,063)	(38,447)	*Acquisition of Property, Plant And Equipment*
Penambahan Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya	--	(27,800)	*Addition of Restricted Time Deposit*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(28,063)**	**(66,247)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(63,924)	--	*Cash Dividend Paid*
Pembayaran Dividen oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	(272)	(350)	*Payment of Dividend by Subsidiaries to Non Controling Interest*
Pembayaran Pinjaman Kepada Pemegang Saham	(33,750)	(33,750)	*Payment to Shareholder Loan*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(97,946)**	**(34,100)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(17,244)**	**19,620**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**301,080**	**280,076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(859)	1,384	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**282,977**	**301,080**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			***Balance of Cash and Cash Equivalents are as follows:***
Kas	1,133	1,512	*Cash*
Bank	176,751	121,018	*Bank*
Deposito	105,093	178,550	*Deposit*
Jumlah	**282,977**	**301,080**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 35 tanggal 30 Maret 2001 dari Ny. Erna Anggraini Hutabarat. SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2176. Pada tanggal 23 Agustus 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp300.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp105.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-43978.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 7 September 2010.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo dengan kantor beralamat di Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2001.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pembangkitan Jawa-Bali. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha penyediaan jasa pemeliharaan dan operasional pembangkitan tenaga listrik dan pengadaan, pembangunan/ pemasangan tenaga listrik dan pengadaan peralatan ketenagalistrikan serta memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing berjumlah 6.061 dan 5.939 karyawan (tidak diaudit).

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Agustus 2018 oleh Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa Bali Services (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated March 30, 2001 of Mrs. Erna Anggraini Hutabarat, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-06010.HT.01.01.TH.2001 dated August 16, 2001 and was published in State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2176. On August 23, 2010, the stockholder of the Company approved the increase in the share capital to Rp300,000 and subscribed capital for Rp105,000. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-43978.AH.01.02.Year 2010, dated September 7, 2010.

The Company is domiciled in Sidoarjo with its head office located in Jl. Raya Juanda No. 17, Sidoarjo, Jawa Timur. The Company commenced commercial operation in 2001.

The main shareholder of the Company is PT Pembangkitan Jawa-Bali. In accordance with article 3 of articles of association, the scope of its activities is to provide services related to power plant operation and maintenance, procurement and construction/ installations, procurement of electricity equipment and optimally utilize the Company potential as well.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company and its subsidiaries had a total number of 6,061 and 5,939 employees (unaudited), respectively.

b. The Company's Management

The Company Composition management has been several change, the lastest based on the Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated August, 3, 2018 by Lenny Janis Ishak, SH., Notary in Jakarta. Those change has been received and recorded in Legal Administration System based on a decision

Hukum berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0234246 tanggal 21 Agustus 2018.

letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0234246 dated August 21, 2018.

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Bagiyo Riawan	Bagiyo Riawan	*President Commisioner*
Komisaris	Sidik Wiyono	Sidik Wiyono	*Commisioners*
	Toto Priyantoro	Toto Priyantoro	
Pelaksana Tugas Direktur Utama	Akhmadi Djati Prasetyo	Akhmadi Djati Prasetyo	*Task Executor President Director*
Direktur	Nur Hidayat	Nur Hidayat	*Directors*
	Rudy Hertanto	Rudy Hertanto	
	I Nyoman Awatara	I Nyoman Awatara	
	Dedy Budi Utomo	Dedy Budi Utomo	
	Thommi Haposan	Thommi Haposan	

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2019	2018	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Operations*	*Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination* 2019	2018
PT Mitra Karya Prima	Surabaya	Jasa/*Service*	92.00	92.00	2004	98,015	86,649
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP)	Jakarta	Jasa/*Service*	95.00	95.00	2015	7,885	5,616

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS")

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- *SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax;*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;*

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

- *ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted are:

- *SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;*
- *SFAS 71: Financial Instruments;*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *SFAS 73: Leases;*
- *ISFAS 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements;*
- *RSFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting".*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:

- *SFAS 112: Wakaf Accounting.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. The Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak masing-masing yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company's and its subsidiaries' interests in the respective subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company and its subsidiaries loses control, the Company and its subsidiaries:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FASs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.902 dan Rp14.481.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and its subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp13,902 and Rp14,481.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a

bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

member of a Company and its subsidiaries of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and its subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and its subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and its subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Company and its subsidiariesed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and its subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company and its subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and its subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and its subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or Company and its subsidiaries of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company and its subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiaries of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company and its subsidiaries of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company and its subsidiaries of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and its subsidiaries estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial

awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Company and its subsidiaries's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available-for-sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents including cash, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Restricted of Cash Equivalents
Time deposits with maturities of three months or less which are pledged, presented as restricted of cash equivalents and stated at their nominal value.

i. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana Bangunan	5	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	4	*General Office Equipment*
Peralatan Proyek	4	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	9	*Motor Vehicles and Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarity not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

j. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and its subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and its subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan

m. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to the percentage of completion of the contract at the reporting date. The outcome of the contract can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be obtained by the Company;*
- *The degree of completion of a contract on the reporting date can be measured reliably; and*

- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk meyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi jasa operasi dan pemeliharaan serta pembangunan pembangkitan tenaga listrik tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat diperoleh kembali. Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan pendapatan atas penagihan dari jasa operasi dan pemeliharaan dan pembangunan pembangkitan tenaga listrik disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada "Utang bruto kepada pada pelanggan".

Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Dividen
Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja
Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen

- *Costs incurred for contracts and to complete the contract can be measured reliably.*

Where the outcome of the maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, cannot be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered. If the total cost to be completed a contract exceeds the contracted operation and maintenance revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

At the reporting date, excesses of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivable to customers", while billings in excess of contract cost plus earnings are presented as current liabilities under "Gross payable to customers".

Interest Revenue
Interest revenue is recognized as in incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend Revenue
Dividend revenue from investments is recognized when shareholder's right to receive payment has been established.

Expenses
Expenses are recognized as incurred.

n. Employee Benefits

Post-employment Benefits
The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation

dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Imbalan Kerja Jangka Panjang
Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Long-term Benefits
Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

o. Provisi
Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Provisions
Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be

tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and its subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company and its subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company and its subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company and its subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and its subsidiaries:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

4. Pertimbangan Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

4. Significant Accounting Judgement and Estimates

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut,

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period

atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Sumber Estimasi Ketidakpastian
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipments
The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of property, plant and equipment is presented in Note 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Company and its subsidiaries determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepaymen trates, and default rate assumptions.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

The fair value of financial instruments are disclosed in Note 28.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pajak Penghasilan
Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negoisasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Income Tax
The calculations of income tax expense for the Company and its subsidiaries require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukkan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences are recognized if it is deemed more likely than not that they can be reclaimed, which depends on the adequacy of the formation of future taxable profits. Assumptions about the formation of taxable profits are strongly influenced by management's estimates and assumptions on the level of sales and related costs that have risk of uncertainty, so there is a possibility of changes in estimates and these assumptions will change the projected future taxable income.

Pengakuan Pendapatan

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan yang masih dalam progres berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3.m.

Revenue Recognition

The Company and its subsidiaries recognize revenues that are still inprogress based on the percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of cost incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total costs based on the accounting policies described in Note 3.m.

Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan biaya.

Required important assumptions are determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated revenue and costs.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas - Rupiah	1,133	1,512	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Bank*
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,490	56,147	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,357	62,941	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,660	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,809	1,771	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	435	159	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah Bank	176,751	121,018	*Sub Total Bank*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,000	87,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,000	72,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,327	7,241	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,766	12,309	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah Deposito Berjangka	105,093	178,550	*Sub Total Time Deposits*
Jumlah	**282,977**	**301,080**	***Total***
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	2.20%-6.25%	0.85%-6.50%	*Interest Rate per Annum on Time Deposits*

6. Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan deposito berjangka yang diterbitkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo deposito berjangka adalah sebagai berikut:

6. Restricted of Cash Equivalent

This account represents deposits which were used as collateral on bank guarantees issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in relation to the projects or services conducted by the Company. As of December 31, 2019 and 2018, balance of restricted time deposit were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito Berjangka (Catatan 25)	33,000	33,000	*Time Deposit (Note 25)*
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	6.25% - 6.50%	6.00%	*Interest Rates on Restricted Time Deposits*

7. Piutang Usaha - Neto

7. Trade Receivables – Net

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Catatan 25)*
PT PLN (Persero)	42,347	25,400	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	40,377	57,986	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	22,912	18,195	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Rekadaya Elektrika	1,400	26,203	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Indonesia Power	274	274	*PT Indonesia Power*
PT Badjradaya Sentranusa	--	14,489	*PT Badjradaya Sentranusa*
Sub Jumlah	107,310	142,547	*Sub Total*
Pihak Ketiga	10,052	7,662	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,852)	(3,852)	*Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah	6,200	3,810	*Sub Total*
Jumlah	**113,510**	**146,357**	***Total***

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	55,367	41,395	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	27,767	18,230	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	772	35,018	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	--	1,035	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	--	17,768	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	33,456	36,763	*More than 120 days*
Sub Jumlah	117,362	150,209	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,852)	(3,852)	*Allowance of Doubtful Account*
Jumlah	**113,510**	**146,357**	***Total***

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *c. Movement of Allowance for Impairment Losses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha:			*Movement in Provision for Impairment Account Receivable:*
Saldo Awal Tahun	3,852	3,852	*Balance at Beginning of Year*
Penambahan (Pemulihan)	--	--	*Addition (Recovery)*
Saldo Akhir Tahun	**3,852**	**3,852**	***Balance at End of Year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kerugian penurunan piutang.

Management believes that the allowances for impairment losses of receivables are adequate to cover potential loss on decline in value of receivable.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivable pledged.

8. Tagihan Bruto Kepada Pelanggan / *8. Gross Receivables to Customers*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	250,466	351,165	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)	104,419	92,643	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	26,415	12,227	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
Sub Jumlah	381,300	456,035	*Sub Total*
Pihak Ketiga	9,752	10,735	*Third Parties*
Penyisihan Tagihan Bruto	(9,084)	(10,735)	*Allowance of Doubtful Account*
Sub Jumlah	668	--	*Sub Total*
Jumlah	**381,968**	**456,035**	***Total***

b. Berdasarkan Kontrak / *b. By Contract*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Kontrak yang Terjadi Hingga Tanggal Pelaporan	5,031,370	3,664,870	*Accumulated Cost as of Reporting Date*
Laba Diakui Sampai dengan Kini	1,785,043	1,382,722	*Profit recognized as of Date*
Dikurangi:			*Less:*
Penagihan Kontrak	(6,434,445)	(4,591,557)	*Billed Revenue*
Jumlah Tagihan Bruto	**381,968**	**456,035**	***Total Gross Receivables***

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka Proyek	4,567	5,514	*Project Advances*
Asuransi	4,267	55	*Insurance*
Sewa	3,995	2,254	*Rent*
Uang Muka Rutin	846	1,573	*Routine Advances*
Jumlah	**13,675**	**9,396**	***Total***

10. Aset Tetap / *10. Property, Plant and Equipment*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*At Cost*
Tanah	52,923	--	--	--	52,923	*Land*
Bangunan	57,822	958	--	12,578	71,358	*Buildings*
Prasarana Bangunan	20,889	891	--	(3,917)	17,863	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	14,143	5,621	--	128	19,892	*General Office Equipment & furniture*
Peralatan Proyek	99,040	14,409	--	31	113,480	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	3,380	--	--	--	3,380	*Motor Vehicles and Equipment*
Sub Jumlah	248,197	21,879	--	8,820	278,896	*Sub Total*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	6,067	6,184	--	(8,820)	3,431	*Construction in Progress*
Jumlah	254,264	28,063	--	--	282,327	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	8,919	7,164	--	--	16,083	*Buildings*
Prasarana Bangunan	12,570	1,437	--	--	14,007	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	9,980	1,686	--	--	11,666	*General Office Equipment & furniture*
Peralatan Proyek	52,106	19,361	--	--	71,467	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	1,705	312	--	--	2,017	*Motor Vehicles and Equipment*
Jumlah	85,280	29,960	--	--	115,240	*Total*
Jumlah Tercatat	**168,984**				**167,087**	***Net Carrying Value***

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*At Cost*
Tanah	52,923	--	--	--	52,923	*Land*
Bangunan	56,478	1,344	--	--	57,822	*Buildings*
Prasarana Bangunan	14,103	6,786	--	--	20,889	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	11,042	3,101	--	--	14,143	*General Office Equipment & furniture*
Peralatan Proyek	77,085	21,955	--	--	99,040	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	3,380	--	--	--	3,380	*Motor Vehicles and Equipment*
Sub Jumlah	215,011	33,186	--	--	248,197	*Sub Total*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	806	5,261	--	--	6,067	*Construction in Progress*
Jumlah	215,817	38,447	--	--	254,264	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	5,941	2,978	--	--	8,919	*Buildings*
Prasarana Bangunan	9,630	2,940	--	--	12,570	*Infrastructure*
Peralatan dan Perabotan Kantor	7,948	2,032	--	--	9,980	*General Office Equipment & furniture*
Peralatan Proyek	30,167	21,939	--	--	52,106	*Tools*
Kendaraan Bermotor dan Perlengkapan	1,403	302	--	--	1,705	*Motor Vehicles and Equipment*
Jumlah	55,089	30,191	--	--	85,280	*Total*
Jumlah Tercatat	**160,728**				**168,984**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp29.960 dan Rp30.191 dicatat sebagai beban usaha (Catatan 22).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp29,960 and Rp30,191, respectively, was allocated to operating expenses (Note 22).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2041 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire between 2041 until 2045 and can be extended.

Aset tetap – bangunan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp88.285 dan Rp84.266.

Fixed assets – buildings, were insured and against fire and other possible risks to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama as of December 31, 2019 and 2018 with coverage amounted to Rp88,285 and Rp84,266, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no property, plant and equipment used as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of the reporting date.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
PT PLN (Persero)	387	387	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	--	240	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Sub Jumlah	387	627	*Sub Total*
Pihak Ketiga	183,589	299,475	*Third Parties*
Jumlah	**183,976**	**300,102**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok lokal dan impor untuk pembelian bahan proyek dan pengadaan jasa.

Trade accounts payables represent payables rising from payables to local supplier and import for purchases of project materials and services.

12. Utang Lain-lain / *12. Other Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
PT Pembangkitan Jawa Bali	292	5,269	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
Pihak Ketiga	6,310	8,102	*Third Parties*
Jumlah	**6,602**	**13,371**	***Total***

13. Utang Bruto Kepada Pelanggan / *13. Gross Payables To Customers*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Party (Note 25)*
PT Bajradaya Sentranusa	132,790	132,790	*PT Bajradaya Sentranusa*
Pihak Ketiga	72	2,285	*Third Parties*
Jumlah	**132,862**	**135,075**	***Total***

b. Berdasarkan Kontrak / ***b. By Contract***

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Kontrak yang Terjadi Hingga Tanggal Pelaporan	(131,975)	(112,195)	*Accumulated Cost as of Reporting Date*
Laba Diakui Sampai Dengan Kini	(123,550)	(69,914)	*Profit Recognized as of the Date*
Dikurangi Penagihan Kontrak	388,387	317,184	*Net of Billed Revenue*
Jumlah	**132,862**	**135,075**	***Total***

14. Utang Pajak / *14. Taxes Payables*

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini (Catatan 23)			*Current Tax (Note 23)*
Perusahaan	154	3,732	*The Company*
Entitas Anak	113	82	*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	9,069	7,046	*Article 21*
Pasal 23	1,352	407	*Article 23*
Pasal 25	--	2,438	*Article 25*
Pasal 4(2)	--	107	*Article 4(2)*
Jumlah	**10,688**	**18,551**	***Total***

15. Biaya Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Insentif Karyawan	93,291	123,705	*Employee Incentives*
Lain-lain	2,107	2,827	*Others*
Jumlah	**95,398**	**126,532**	***Total***

16. Utang Kepada Pemegang Saham / *16. Shareholder Loans*

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Pembangkitan Jawa-Bali (Catatan 25)	--	33,750	*PT Pembangkitan Jawa-Bali (Note 25)*
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(33,750)	*Less: Current Maturities*
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**--**	**--**	***Total Long Term Portion***

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu pinjaman terkait dengan proyek rehabilitasi PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) dengan jumlah maksimum sejumlah Rp35.000

On March 3, 2014, The Company entered into a loan agreement with PT Pembangkitan Jawa-Bali which consisted of two parts, the PLTU PT Kertas Kraft Aceh (Persero) rehabilitation project with maximum withdrawal set at Rp35,000 with a four years term and the

dengan jangka waktu 4 tahun, dan proyek jasa operasi dan pemeliharaan Luar Jawa sejumlah Rp40.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Bunga atas pinjaman ini adalah 8,07% per tahun (tetap). Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.750.

operation and maintenance outside of Java up to Rp40,000 with a two years term. Interest on this loan is 8.07% per annum (fixed). Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nill and Rp8,750, respectively.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali dengan jumlah maksimal Rp100.000 dengan jangka waktu 2 tahun sejak tanggal pencairan. Bunga atas pinjaman ini adalah 6,10% per tahun. Tujuan pinjaman digunakan sebagai modal kerja. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp25.000.

On October 31, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Pembangkitan Jawa-Bali with maximal withdraw of Rp100,000 with period of 2 years from the date of disbursement. Interest on this loan is 6.10% per annum. loans purpose that are used as working capital. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nill and Rp25,000, respectively.

Pada tanggal 28 Januari 2019 Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp33.750.

On January 28, 2019 the Company have paid off the remaining shareholder loans amounting to Rp33,750.

17. Modal Saham / *17. Capital Stock*

Nama Pemegang Saham	2019 dan/*and* 2018 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Name of Shareholders*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	102,900,000	98	102,900	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	2,100,000	2	2,100	*Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Jumlah	**105,000,000**	**100**	**105,000**	***Total***

18. Kepentingan Non-Pengendali / *18. Non-Controlling Interest*

	Jumlah Tercatat 1 Januari 2019/ *Carrying Amount January 1, 2019*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Sepengendali/ *Equity in Net Income of Associates*	Jumlah Tercatat 31 Desember 2019/ *Carrying Amount December 31, 2019*	
PT Mitra Karya Prima	6,072	(257)	--	1,092	6,907	*PT Mitra Karya Prima*
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik	246	(15)	--	144	375	*PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik*
Jumlah	**6,318**	**(272)**	**--**	**1,236**	**7,282**	***Total***

	Jumlah Tercatat 1 Januari 2018/ *Carrying Amount January 1, 2018*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Bagian atas Laba Bersih Entitas Sepengendali/ *Equity in Net Income of Associates*	Jumlah Tercatat 31 Desember 2018/ *Carrying Amount December 31, 2018*	
PT Mitra Karya Prima	4,769	(300)	--	1,603	6,072	*PT Mitra Karya Prima*
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik	210	(50)	--	86	246	*PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik*
Jumlah	**4,979**	**(350)**	**--**	**1,689**	**6,318**	***Total***

19. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih atas laba bersih Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat pemegang saham perihal "Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2018 PT PJB Services" No. A010817-R tanggal 18 September 2018, pembagian dividen untuk tahun buku 2018 ditetapkan sebesar 50% dari laba bersih tahun 2018 atau sebesar Rp63.924. Pada tahun 2018 tidak ada pembagian dividen.

19. Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 21, 2019, the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the net income for the years 2018. Based on the letter of Stockholders regarding "Decision of Used of Net Income Year 2018 PT PJB Services" No. A010817-R dated September 18, 2018, the distribution of dividends for the year 2018 amounting to 50% from net income year 2018 or Rp63,924. In 2018 there is no dividend distribution.

20. Pendapatan / *20. Revenues*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Pemeliharaan dan Operasi			*Operate and Maintenance Services*
Pihak Berelasi (Catatan 25)			*Related Parties (Note 25)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	1,228,369	1,446,774	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)	329,773	182,046	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	82,632	76,166	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Bajradaya Sentranusa	73,417	44,463	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	33,137	3,854	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
PT Rekadaya Elektrika	1,273	10,455	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Sumber Segara Primadaya	--	57	*PT Sumber Segara Primadaya*
Pihak Ketiga	20,220	14,062	*Third Parties*
Jumlah	**1,768,821**	**1,777,877**	***Total***

98,86% dan 99,21% dari pendapatan kontrak masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25).

99.86% and 99.21% of the total revenues for 2019 and 2018, respectively, are transaction with related parties (Note 25).

21. Beban Langsung / *21. Direct Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Insentif dan Kompensasi	699,394	662,465	*Incentive and Compensation*
Sub Kontraktor	292,502	442,298	*Sub Contractor*
Biaya Material	141,022	134,273	*Material*
Sewa	115,058	51,084	*Rent*
Perjalanan Dinas	43,843	38,810	*Business Travelling*
Konsumsi	20,898	28,492	*Meals Consumption*
Komunikasi	4,045	4,250	*Communication*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	3,601	4,956	*Post-Employee Benefits (Note 24)*
Denda	2,559	4,022	*Penalty*
Lain-lain	43,578	41,304	*Others*
Jumlah	**1,366,500**	**1,411,954**	***Total***

22. Beban Usaha / *22. Operating Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	78,915	71,795	*Salaries and Allowances*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	30,431	26,269	*Post-Employee Benefits (Note 24)*
Penyusutan (Catatan 10)	29,960	30,191	*Depreciation (Note 10)*
Honorarium	22,785	11,699	*Honorarium*
Pemeliharaan	10,830	11,962	*Maintenance*
Perjalanan Dinas	9,924	5,742	*Business Travelling*
Jasa Profesional	7,747	4,950	*Professional Services*
Sewa	5,531	7,227	*Rent*
Perlengkapan Kantor	3,813	2,823	*Office Supplies*
Konsumsi	1,744	3,320	*Meals Consumption*
Lain-lain	6,870	10,638	*Others*
Jumlah	**208,550**	**186,616**	***Total***

23. Pajak Penghasilan / *23. Income Taxes*

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Penghasilan Kini			*Current Income Tax*
Perusahaan	64,033	61,927	*The Company*
Entitas Anak	8,291	6,115	*Subsidiaries*
Pajak Tangguhan	4,722	(13,600)	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak	**77,046**	**54,442**	***Total Tax Expense***

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00074/407/17/051/19 atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2017 sebesar Rp34.404.

On May 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessement Letter ("SKPLB") No. 00074/407/17/051/19 of overpayment of value added tax for the year 2017 amounting to Rp34,404.

Pajak Penghasilan Non – Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non - Final Income Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	211,729	183,979	*Income Before Tax Consolidated*
Laba Sebelum Pajak - Entitas Anak	(27,892)	(28,901)	*Income Before Tax - Subsidiaries*
Penyesuaian Eliminasi Jurnal Konsolidasi	17,479	20,131	*Consolidated Elimination Adjustment*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	201,316	175,209	*Income Before Tax of The Company*
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Penyusutan Aset Tetap	(1,918)	3,380	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Imbalan Pascakerja	15,448	16,966	*Post-Employee Benefits*
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	(1,219)	--	*Amortization of Deferred Charges*
Beban Imbalan Karyawan Lainnya	2,065	39,683	*Other Short-Term Benefits*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban (Pendapatan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal			*Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income)*
Kesejahteraan Karyawan, Sumbangan, dan Lainnya	51,917	21,546	*Employee Welfare, Donation and Others*
Penghasilan Yang Dikenakan Pajak Final - Setelah Dikurangi Beban Terkait	(11,479)	(9,075)	*Income Already Subject to Final Tax - Net of Related Expenses*
Laba Kena Pajak	**256,130**	**247,709**	***Taxable Income***
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perusahaan	64,033	61,927	*The Company*
Entitas Anak	8,291	6,115	*Subsidiaries*
Jumlah	72,324	68,042	*Total*
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			*Less Prepaid Taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	672	834	*Article 22*
Pasal 23	32,216	29,664	*Article 23*
Pasal 25	30,991	27,697	*Article 25*
Jumlah	63,879	58,195	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	5,582	3,851	*Article 23*
Pasal 25	2,596	2,182	*Article 25*
Jumlah	8,178	6,033	*Total*
Utang Pajak Kini Sebagai Berikut:			*Current Tax Payable Are As Follows:*
Perusahaan	154	3,732	*The Company*
Entitas Anak	113	82	*Subsidiaries*
Jumlah Utang Pajak Kini	**267**	**3,814**	***Total Current Tax Payable***

Pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimates taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Return are filed to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	12,992	4,266	1,202	18,460	*Employee benefits Liabilities*
Beban imbalan karyawan lainnya	28,014	(7,206)	--	20,808	*Other short-term benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,647	(413)	--	3,234	*Decline in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	1,389	(785)	--	604	*Depreciation of property,plan and equipment*
Jumlah	46,042	(4,138)	1,202	43,106	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	--	--	--	--	*Amortization of deferred changes*
Bersih	46,042	(4,138)	1,202	43,106	*Net*
Entitas anak - bersih	1,983	(584)	660	2,059	*Subsidiaries - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**48,025**	**(4,722)**	**1,862**	**45,165**	***Total of deferred tax assets - net***
Manfaat pajak tangguhan		**(4,722)**			***Deferrred tax benefit***

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for period*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	16,208	4,241	(7,457)	12,992	*Employee benefits Liabilities*
Beban imbalan karyawan lainnya	18,093	9,921	--	28,014	*Other short-term benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,647	--	--	3,647	*Decline in value of receivables*
Penyusutan aset tetap	544	845	--	1,389	*Depreciation of property,plan and equipment*
Jumlah	38,492	15,007	(7,457)	46,042	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Amortisasi atas biaya ditangguhkan	(7)	7	--	--	*Amortization of deferred changes*
Bersih	38,485	15,014	(7,457)	46,042	*Net*
Entitas anak - bersih	3,378	(1,414)	19	1,983	*Subsidiaries - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**41,863**	**13,600**	**(7,438)**	**48,025**	***Total of deferred tax assets - net***
Manfaat pajak tangguhan		**13,600**			***Deferrred tax benefit***

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Imbalan Pasti

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan oleh pemegang saham pada Perusahaan. Pemegang saham menanggung liabilitas imbalan kerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan, dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada pemegang saham, sebagai mitra pendiri Dana Pensiun PLN (Persero) berdasarkan keputusan Direksi pemegang saham No. 40.K/010/DIR/2005. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

24. Post-Employee Benefits Liabilities

Defined Benefit Program

The company has employees who are seconded by shareholders to the Company. The shareholders bear the liability for employee benefits including retirement benefits and other forms of severance pay, gratuity and compensation, additional benefits and rewards for pensioners, and health care as well as providing defined benefit pension plans for employees seconded. These pension plans are managed by Dana Pensiun PLN (Persero). During the seconded period, employees working in the Company, the Company shall pay a contribution pension plan to its shareholders, as a founding partner of the Dana Pensiun PLN (Persero) based on the decision of the Board of Directors of shareholders No. 40.K/010/DIR/2005. Dues paid by the Company are recognized as an expense in the current year, therefore the company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The calculation of post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7.78%	8.66%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.8%	6.8%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	*Normal retirement rate*

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan imbalan Pascakerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja No. 042.K/010/DIR-PJBS/2013 Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan

The Company and its subsidiaries calculate and record the defined benefit post-employee benefits for permanent employees in accordance with the Collective Labour Agreement with Unions No. 042.K/010/ DIR-PJBS/2013 Employment Act

(tidak termasuk karyawan tugas karya PT Pembangkitan Jawa-Bali) yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 5.171 karyawan tahun 2019 dan 5.086 karyawan tahun 2018.

No. 13/2003. The number of employees (excluding employees work assignments PT Pembangkitan Jawa-Bali) is entitled to post-employment benefits are 5,171 employees in 2019 and 5,086 employees in 2018.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	30,336	26,365	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	9,045	6,478	*Interest Cost*
Pengakuan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	--	--	*Recognition of Actuarial (Gain)/Loss*
Harapan dari Hasil Investasi	(5,349)	(1,618)	*Expectation of Return on Investment*
Jumlah	**34,032**	**31,225**	***Total***

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of liabilities (assets) net defined benefit in other comprehensive income:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kekayaan	(9,962)	(17,314)	*Actuarial Loss (Gain) on Wealth*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kewajiban	17,408	(12,437)	*Actuarial Loss (Gain) on Liability*
Saldo Akhir Periode	**7,446**	**(29,751)**	***Balance at End of the Period***

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in present value of obligation for the year were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Periode	54,793	68,583	*Present Value of the Benefit Liabilities at Beginning of the Period*
Biaya Bunga	9,045	6,478	*Interest cost*
Biaya Jasa Kini	30,336	26,365	*Current service cost*
Harapan dari Hasil Investasi	(4,873)	(2,033)	*Expectation of Return on Investment*
Pembayaran Manfaat	(10,669)	(3,177)	*Benefit Payment*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kekayaan	(9,962)	(16,738)	*Actuarial Loss (Gain) on Wealth*
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial pada Kewajiban	17,408	(12,597)	*Actuarial Loss (Gain) on Liability*
Iuran yang dibayarkan	(8,005)	(12,088)	*Contribution Paid*
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Periode	**78,073**	**54,793**	***Present Value of the Benefit Obligation at End of the Period***

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

Cumulative amount in other comprehensive income:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah penghasilan komprehensif lain pada awal periode	(8,586)	21,165	*Total other comprehensive income at Beginning of the Period*
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	7,446	(29,751)	*Remeasurement in other comprehensive income*
Saldo Akhir Periode	**(1,140)**	**(8,586)**	***Balance at End of the Period***

Analisa sensitivitas berdasarkan dampak atas kewajiban imbalan pasti:

Sensitivity analysis based on the impact of the defined benefit obligation:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Diskonto			*Discount Rate*
Kenaikan 1%	130,932	93,240	*Increase 1%*
Penurunan 1%	180,062	136,911	*Decrease 1%*
Tingkat Kenaikan Gaji			*Salary Increase Rate*
Kenaikan 1%	181,597	126,623	*Increase 1%*
Penurunan 1%	132,519	92,166	*Decrease 1%*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan Pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follow:

	2018 Rp	2018 Rp	
Kurang dari 1 tahun	9,098	8,143	*Less than 1 years*
2 - 5 tahun	14,834	7,886	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	42,392	50,865	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	3,943,466	4,111,373	*More than 10 years*

25. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

25. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi:

a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”).
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.
c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia, PT Rekadaya Elektrika Consult dan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative dan PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali merupakan entitas asosiasi/ ventura bersama PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship with Related Parties:

a. Government of the Republic of Indonesia is Minister of Finance Republic Indonesia, which is the shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (“BUMN”).
b. PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are the shareholders of the Company.
c. The company who has the same shareholders, PT Rekadaya Elektrika, PT Navigat Innovative Indonesia, PT Rekadaya Elektrika Consult and PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.
d. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative and PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali are the associate/ joint ventures of PT Pembangkitan Jawa-Bali.
e. Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below are the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak berelasi / ***Related Parties***	**Sifat hubungan /** ***Nature of relationship***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/*Other SOE owned by Minister of Finance*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/*Shareholder*
Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham/*Shareholder*
PT PLN (Persero)	Pemegang saham PT Pembangkitan Jawa-Bali/*Shareholder of PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Bajradaya Sentranusa	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Rekadaya Elektrika	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Bukit Pembangkit Innovative	Entitas sepengendali/*Entity under common control*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	Entitas sepengendali/*Entity under common control*

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.109 dan Rp12.590.

Total remuneration of Commissioners and Directors in 2019 and 2018 amounted to Rp13,109 and Rp12,590, respectively.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

	2019		**2018**		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,626	14.70	152,159	11.91	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,558	8.61	147,409	11.54	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,660	1	--	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	281,844	24.14	299,568	23.45	*Sub Total*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya					*Restricted of Cash Equivalent*
Deposito Berjangka					*Time Deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,000	2.83	33,000	2.58	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	33,000	2.83	33,000	2.58	*Sub Total*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
PT PLN (Persero)	42,347	3.63	25,400	1.99	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	40,377	3.46	57,986	4.54	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	22,912	1.96	18,195	1.42	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT Rekadaya Elektrika	1,400	0.12	26,203	2.05	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Indonesia Power	274	0.02	274	0.02	*PT Indonesia Power*
PT Bradjaya Sentranusa	--	--	14,489	1.13	*PT Bradjaya Sentranusa*
Sub Jumlah	107,310	9.18	142,547	11.15	*Sub Total*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan					*Gross Receivables To Customers*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	250,466	21.45	351,165	27.49	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)	104,419	8.94	92,643	7.25	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	26,415	2.26	12,227	0.96	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
Sub Jumlah	381,300	32.65	456,035	35.70	*Sub Total*
Jumlah	**803,454**	**68.79**	**931,150**	**72.88**	***Total***
Utang Usaha					*Trade Payables*
PT PLN (Persero)	387	0.08	387	0.06	*PT PLN (Persero)*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	--	--	240	0.04	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Sub Jumlah	387	0.09	627	0.10	*Sub Total*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	292	0.06	5,269	0.77	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Utang Bruto Kepada Pelanggan					*Gross Payables To Customers*
PT Bajradaya Sentranusa	132,790	26.16	132,790	19.47	*PT Bajradaya Sentranusa*
Utang Kepada Pemegang Saham					*Shareholders Loan*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	--	--	33,750	3.66	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
Jumlah	**133,469**	**26.30**	**172,436**	**24.00**	***Total***

	2019		2018		
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan					*Revenues*
PT Pembangkitan Jawa-Bali	1,228,369	69.45	1,446,774	81.38	*PT Pembangkitan Jawa-Bali*
PT PLN (Persero)	329,773	18.64	182,046	10.24	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Pembangkit Innovative	82,632	4.67	76,166	4.28	*PT Bukit Pembangkit Innovative*
PT Bajradaya Sentranusa	73,417	4.15	44,463	2.50	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	33,137	1.87	3,854	0.22	*PT Kertas Kraft Aceh (Persero)*
PT Rekadaya Elektrika	1,273	0.07	10,455	0.59	*PT Rekadaya Elektrika*
PT Sumber Segara Primadaya	--	--	57	0.00	*PT Sumber Segara Primadaya*
Jumlah	**1,748,601**	**98.86**	**1,763,815**	**99.21**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *Percentage to related total assets/liabilities/revenues/ expenses*

26. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

26. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activites:

	2018 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows from Financing Activities* Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Transaksi Non-kas/ *Non-Cash Transaction Changes*	2019 Rp	
Utang Kepada Pemegang Saham	33,750	--	(33,750)	--	-	***Shareholders Loan***

	2017 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows from Financing Activities* Penambahan/ *Additional*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Transaksi Non-kas/ *Non-Cash Transaction Changes*	2018 Rp	
Utang Kepada Pemegang Saham	33,750	--	-	--	33,750	***Shareholders Loan***

27. Perjanjian Signifikan

27. Significant Agreements

a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Rembang (2x315 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu kontrak tersebut mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Oktober 2028.

Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Oktober 2028.

a. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services for PLTU Rembang (2x315 MW) Performance Based Stage. The contract period is from February 1, 2014 until October 31, 2028.

On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed first amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2016 until October 31, 2028.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2018, the Company and PJB Head Office signed second amendment contract, with a change in the contract period from February 1, 2014 until December 31, 2020.

Pada tanggal 28 Nopember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen dan pernyataan kembali dengan perubahan lingkup pekerjaan.

On November 28, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment and contract restatement, with a change in the scope of work.

b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Indramayu (3x330 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Juli 2028.

b. On December 31, 2013, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services for PLTU Indramayu (3x330 MW) Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2014 until July 31, 2028.

Pada tanggal 6 April 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Juli 2028.

On April 6, 2016, the Company and PJB Head Office signed first amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2016 until July 31, 2028.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2018, the Company and PJB Head Office signed second amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2014 until December 31, 2020.

Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat mendandatangani amandemen kontrak ketiga, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

On May 17, 2019, the Company and PJB Head Office signed third amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2019 until December 31, 2020.

Pada tanggal 28 Nopember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen dan pernyataan kembali dengan perubahan lingkup pekerjaan.

On November 28, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment and contract restatement, with a change in the scope of work.

c. Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 2 Jawa Timur - Paiton Baru (1x660 MW) Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

c. On October 20, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract relating to O&M Services of PLTU East Java - Paiton Baru (1x660 MW) Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2016 until December 31, 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2018, the Company and PJB Head Office signed amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2016 until December 31, 2020.

Pada tanggal 28 Nopember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen dan pernyataan kembali dengan perubahan lingkup pekerjaan.

On November 28, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment and contract restatement, with a change in the scope of work.

d. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak baru sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU 1 Jawa Timur - Pacitan dengan kapasitas 2x315 MW Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

d. On September 30, 2016, the Company and PJB Head Office signed a new contract relating to O&M Services of PLTU East Java – Pacitan 2x315 MW Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2016 until December 31, 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.

On July 20, 2018, the Company and PJB Head Office signed amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2016 until December 31, 2020.

Pada tanggal 28 Nopember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen dan pernyataan kembali dengan perubahan lingkup pekerjaan.

On November 28, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment and contract restatement, with a change in the scope of work.

e. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan dan PJB UP Brantas menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTA Golang (3x0,9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0,9 MW), PLTA Ngebel (1x2,2 MW) dan PLTA Ampel Gading (2x5 MW). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2016.

e. On August 24, 2011, the Company and PJB UP Brantas signed contract relating to O&M Services PLTA Golang (3x0.9 MW), PLTA Giringan (1x1,4 MW; 2x0.9 MW), PLTA Ngebel (1x2.2 MW) and PLTA Ampel Gading (2x5 MW). The contract period is until December 31, 2016.

Pada tanggal 3 Maret 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2018.

On March 3, 2018, the Company and PJB Head Office signed amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2012 until June 30, 2018.

Pada tanggal 31 Agustus 2019, perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan kontrak menjadi tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

On August 31, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment contract, with a change in the contract period from July 1, 2018 until June 30, 2019

f. Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Pengadaan Jasa O&M PLTG Duri Ex Gili Timur (1x20 MW) untuk pemegang saham dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan sewa PLTG PT PLN (Persero) dengan PJB berakhir atau kesepakatan para pihak.

f. On May 28, 2012, the Company and its shareholders signed a contract related to Procurement O&M PLTG Duri Ex East Gili (1x20 MW) for shareholders with the contract period until termination of the rental agreement between PLTG PT PLN (Persero) and PJB or agreement by both parties.

g. Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU 3 Jawa Timur Tanjung Awar-awar dengan kapasitas 2x350 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Tahap *Performance Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak dimulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Nopember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen dan pernyataan kembali dengan perubahan lingkup pekerjaan.

g. On August 28, 2013, the Company and its shareholders signed a contract related to O&M Services Supporting Phase PLTU 3 East Java - Tanjung Awar-Awar with capacity of 2x350 MW with contract period until the O&M Agreement Performance Based Stage signed.

On July 20, 2018, the Company and its shareholders signed contract of Performance Based Stage. The contract period is from January 1, 2018 until December 31, 2020.

On November 28, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment and contract restatement, with a change in the scope of work.

h. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani addendum kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU 3 Desa Air Anyir - Bangka dengan kapasitas 2x30 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan pekerjaan jasa O&M tahap *Performance Based* PLTU Desa Anyir Bangka (2x30 MW).

h. On July 24, 2014, the Company and its shareholders signed an addendum to the contract in connection with the O&M Services Supporting Phase PLTU 3 Desa Air Anyir-Bangka with a capacity of 2x30 MW with the completion of the contract period of up to when O&M agreement Performance Based Stage is signed.

On September 7, 2016, the Company and PJB Head Office signed amendment contract, with a change in the contract period from June 1, 2016 up to when O&M agreement Performance Based Stage is signed.

On December 20, 2019, the Company and its PJB Head Office signed a contracts relating to O&M Performance Based of PLTU Desa Anyir Bangka (20x30 MW).

i. Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M

i. On July 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phave PLTU Bolok

Tahap *Supporting* PLTU Bolok (2x16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan *final acceptance certificate (FAC)* unit terakhir.

(2x16.5 MW) with contract period until the final acceptance certificate (FAC) of the last unit.

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir.

On June 8, 2015, the Company and PJB Head Office signed first amendment contract, with a change in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit until final acceptance certificate (FAC) of the last unit.

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan 31 Mei 2018.

On Januari 11, 2018, the Company and PJB Head Office signed second amendment contract, with a change in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit until May 31, 2018.

Pada tanggal 14 September 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak ketiga, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak adanya penetapan COD unit pertama sampai dengan Perjanjian O&M Tahap *Performance Based* ditandatangani.

On September 14, 2018, the Company and PJB Head Office signed third amendment contract, with a change in the contract period since commercial operation date (COD) of first unit the O&M Agreement Performance Based Stage signed.

Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Bolok (2X16,5MW) yang berlaku sejak 1 Januari 2019.

On January 18, 2019, the Company and PJB Head Office signed amendment contract of O&M Supporting Phase of PLTU Bolok (2x16,5 MW) that effective on January 1, 2019.

j. Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap Pendampingan pra-*commissioning of date* untuk PLTU FTP-1 Luar Jawa. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan Unit Pembangkit dinyatakan *commissioning of date* atau sampai dengan 31 Desember 2015 mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, unit pembangkit masih dalam tahap pra-*commissioning.*

j. On July 1, 2014, the Company and its shareholders signed contracts for the Assistance O&M Phase of the pre-commissioning date of the PLTU FTP-1 Luar Jawa. The contract is until the commissioning date of the Generating Unit or December 31, 2015 whichever is soonest. Up to the date of the consolidated financial statements, generator unit is still at the pre-commissioning stage.

k. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Badjradaya Sentranusa menandatangani kontrak Pekerjaan Jasa O&M untuk Pembangkit PLTA Asahan 2x90 MW. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

k. On October 28, 2013, the Company and PT Badjradaya Sentranusa signed contracts for O&M Services for PLTA Asahan 2x90 MW. The contract period is 15 years from the date of the agreement.

l. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan dan PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") menandatangani kontrak sebesar Rp11.550 (termasuk PPN) untuk pekerjaan Jasa Pra O&M untuk PLTU Banjarsari 2x110 MW dengan masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2014 atau sampai dengan *commercial operation date* (COD) unit pertama.

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan dan PT BPI menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp1.650 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan BPI telah dinyatakan oleh PLN dapat menerima pendapatan komponen B&D sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli tenaga listrik.

Kontrak diamandemen pada tanggal 11 September 2015, dengan perubahan nilai kontrak per bulan menjadi sebesar Rp2.585 (termasuk PPN). Masa penyelesaian kontrak sampai dengan tercapainya *Taking Over Certificate* 2 unit dari kontraktor EPC kepada PT BPI sesuai kontrak EPC.

Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan dan BPI menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M. Masa menyelesaian kontrak sampai 30 tahun setelah *commissioning of date* berdasarkan PPA.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak serah terima unit 2 dari kontraktor EPC kepada BPI sesuai dengan kontrak EPC sampai dengan 30 tahun berdasarkan kontrak PPA.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan BPI menandatangani amandemen kontrak kedua, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak tanggal 16 Oktober 2018.

m. Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan dan PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dalam rangka O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap KKA 2x18 MW. Sesuai dengan perjanjian ini Perusahaan akan mendapatkan bagian penjualan listrik sebesar Rp265/kWh. Perjanjian ini berakhir 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi ("SLO").

l. On March 17, 2014, the Company and PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") signed contracts amounting to Rp11,550 (including VAT) for Pre-O&M Services PLTU Banjarsari 2x110 MW with the contract period until December 31, 2014 or until commercial operation date (COD) of first unit.

On February 3, 2015, the Company and BPI signed an amendment contracts, with a change in the value of the contract per month to Rp1,650 (including VAT). The contract period is until the BPI which has been declared by PLN can receive revenue from component B&D as stipulated in the power purchase agreement.

The contract was amended on September 11, 2015, with a change in the value of the contract per month to Rp2,585 (including VAT). The contract period is until Taking Over Certificate of 2 Units from EPC contractor to PT BPI base on EPC Contract.

On May 13, 2015, the Company and BPI signed a contracts relating to O&M Services. The contract period is 30 years after the commissioning date based on PPA.

On March 23, 2016, the Company and BPI signed second amendment contract, with a change in the contract period since taking over of the unit 2 from EPC Contractor to BPI until 30 years after based on PPA.

On October 16, 2018, the Company and BPI signed second amendment contract, with a change in the contract period until October 16, 2018.

m. On January 22, 2014, the Company and PT Kertas Kraft Aceh (KKA) (Persero) signed a Joint Operation Agreement relating to O&M of Steam Power Plant of KKA 2x18 MW. In accordance with this agreement, the Company will receive part of the sales electricity amounting to Rp265/kWh. This agreement terminated after 4 years from the date of issuance of the Certificate of Operation Feasibility ("SLO").

Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak pertama, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi sejak ditandatanganinya amandemen kontrak sampai dengan 4 tahun sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Layak Operasi (“SLO”).

On January 4, 2016, the Company and KKA signed first amendment contract, with a change in the contract period since amendment contract signed until 4 years from the date of issuance of the Certificate of Operation Feasibility (“SLO”).

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen kontrak, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2019.

On December 19, 2018, the Company and KKA signed amendment contract, with a change in the contract period since January 1, 2014 until Desember 31, 2019.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan KKA menandatangani amandemen IV, dengan perubahan jangka waktu yang semula berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 menjadi 28 Februari 2019.

On December 14, 2018, the Company and KKA signed amendment contract IV, with a change in the contract period start since December 31, 2019 to February 28, 2019.

Pada tanggal 27 Februari 2019 Perusahaan KSO dengan KKA dan PT PLN (Persero) UIW Aceh menandatangani kontrak perjanjian sewa pembangkit kapasitas 15 MW dengan harga Rp388 / KWh. Masa berlaku kontrak dari 1 Maret 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

On Februari 27, 2019 Company with Joint Operation and PLN (Persero) UIW Aceh signed a contract for rental of PLTMG with capacity of 15 MW with rental cost is Rp388 / KWh. The contract period from March 1, 2019 until February 29, 2020.

n. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara menandatangani kontrak untuk Pekerjaan Jasa Sewa Pembangkit PLTMG Kapasitas 30 MW PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Pekanbaru, dengan masa sewa pembangkit 180 hari kalender terhitung setelah diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Harga satuan sewa pembangkit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp402/kWh.

n. On December 31, 2013, the Company and PT PLN (Persero) North Sumatra Power signed a contract for rental of PLTMG with capacity of 30 MW from PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Sector Pekanbaru, and the rental period is 180 calendar days from the issue of the Work Order Letter. The unit rental cost as referred in this agreement is Rp402/kWh.

Kontrak di amandemen pada tanggal 30 Juni 2014, dengan harga satuan sewa pembangkit menjadi Rp400/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2014 sampai dengan 12 Januari 2015.

The contract was amended on June 30, 2014, with the unit rental cost changed to Rp400/kWh with the contract period from July 13, 2014 until January 12, 2015.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 8 Januari 2015, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp355/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2015 sampai dengan 12 Januari 2016.

The second amendment contract on January 8, 2015, with the unit rental cost changed to Rp355/kWh with the contract period from January 13, 2015 until January 12, 2016.

Amandemen ketiga pada tanggal 11 Januari 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan 12 Juli 2016.

The third amendment contract on January 11, 2016, with the contract period from January 13, 2016 until July 12, 2016.

Amandemen keempat pada tanggal 29 Juni 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Juli 2016 sampai dengan 12 Januari 2018.

The fourth amendment contract on June 29, 2016, with the contract period from July 13, 2016 until January 12, 2018.

Amandemen kelima pada tanggal 10 Maret 2018, dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp353,71/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 13 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

The fifth amendment contract on March 10, 2018, with the unit rental cost changed to Rp353,71/kWh with the contract period from January 13, 2018 until December 31, 2018.

Amandemen keenam pada tanggal 2 Januari 2019, dengan dengan harga satuan sewa Pembangkit menjadi Rp343,10/kWh dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

The sixth amendment contract on January 2, 2019, with the unit rental cost changed to Rp343,10/kWh with the contract period from January 1, 2019 until December 31, 2019. Up to the date of consolidated financial statements, the negotiation of amendments is still in progress.

o. Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap PLTMG Bawean. Masa penyelesaian kontrak adalah 15 tahun setelah tanggal komisioning.

o. On April 8, 2014, the Company and its shareholders signed a contract relating to O&M Services Phase PLTMG Bawean. The contract period is 15 years after the commissioning date.

p. Pada tanggal 8 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Belitung (2X16,5 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak *Commercial Operation Date* (“COD”) unit pertama sampai dengan *Final Acceptance Certificate* (“FAC”) unit terakhir. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, FAC unit terakhir belum dilakukan.

p. On September 8, 2015, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Belitung (2x16.5 MW) with contract period since Commercial Operation Date (“COD”) of first unit until Final Acceptance Certificate (“FAC”) of the last unit. Up to the date of the consolidated financial statements, the FAC of the last unit has not yet been done.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Belitung (2X16,5 MW) yang berlaku sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

On September 25, 2019, the Company and its shareholders signed a contracts relating O&M PLTU Belitung (2x16,5 MW) effective at January 1, 2019 until December 31, 2023.

q. Pada tanggal 7 September 2015, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani Perjanjian kontrak sehubungan dengan

q. On September 7, 2015, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Ropa

Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Ropa (2X7MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir.

(2x7 MW) with contract period since COD of first unit until FAC of the last unit.

Pada tanggal 22 Maret 2019, kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Ropa (2X7MW) telah diamandemen dan berlaku sejak 1 Januari 2019.

On March 22, 2019, addendum for O&M Supporting Phase of PLTU Ropa (2x7 MW) effective at January 1, 2019

r. Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M PLTU Amurang (2X25 MW) Tahap *Performace Based*. Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021.

r. On May 24, 2018, the Company and PJB Head Office signed a contract relating to O&M Services of PLTU Amurang (2x25 MW) Performance Based Phase. The contract period is from January 1, 2018 until December 31, 2021.

Kontrak di amandemen pada tanggal 7 April 2016, dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 01 Mei 2015 sampai dengan 30 Juni 2016.

The contract was amended on April 7, 2016, with the contract period from May 1, 2015 until June 30, 2016.

Amandemen kontrak kedua pada tanggal 30 September 2016 dengan masa penyelesaian kontrak sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan Perjanjian *Performance Based* periode 5 tahun.

The second amendment contract on September 30, 2016, with the contract period from May 1, 2015 until 5 years period of Performance Based ended.

s. Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Nii Tanasa Kendari (2X10 MW). Jangka waktu penyelesaian kontrak tersebut mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

s. On January 2, 2014, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW). The contract period is from January 1, 2014 until December 31, 2014.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan PJB Kantor Pusat menandatangani amandemen kontrak terakhir, dengan perubahan jangka waktu penyelesaian kontrak menjadi mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018.

On October 16, 2018, the Company and PJB Head Office signed last amendment contract, with a change in the contract period from January 1, 2014 until December 31, 2018.

Pada tanggal 11 Mei 2019, perusahaan dan PJB menandatangani addendum VII, dengan perubahan jangka waktu pelaksanaan kontrak yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

On May 11, 2019, the Company and PJB Head Office signed addendum VII, with a change in the contract period until December 31, 2019. Up to the date of consolidated financial statements, the negotiation of amendments is still in progress.

t. Pada tanggal 10 September 2016, Perusahaan dan pemegang saham menandatangani kontrak sehubungan dengan Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Tidore (2X7 MW) dengan masa penyelesaian kontrak sejak COD unit pertama sampai dengan FAC unit terakhir.

   Pada tanggal 22 Maret 2019, kontrak Pekerjaan Jasa O&M Tahap *Supporting* PLTU Tidore (2X7MW) di addendum dan berlaku sejak 1 Januari 2019.

t. On September 10, 2016, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Supporting Phase of PLTU Tidore (2x7 MW) with contract period since COD of first unit until FAC of the last unit.

   On March 22, 2019, addendum for O&M Supporting Phase of PLTU Ropa (2x7 MW) effective at January 1, 2019.

u. Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan dan pemegang saham mendandatangani kontrak Jasa O&M Tahap *Performance Based* PLTMG Arun dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2020.

u. On September 26, 2019, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Performance Based of PLTMG Arun with a contract period up to December 31, 2020.

v. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan dan pemegang saham mendandatangani kontrak Jasa O&M Tahap *Performance Based* PLTMG Tenayan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.

v. On December 17, 2018, the Company and its shareholders signed a contracts relating to O&M Performance Based of PLTMG Tenayan with a contract period up to December 31, 2024.

28. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Modal dan Risiko Keuangan

28. Financial Instruments, Capital and Financial Risk Management

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17), kepentingan non-pengendali (Catatan 18) dan saldo laba.
Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to also ensure that they will be able to continue as a going concern in addition to maximize the profit for shareholders through optimalization of payables and equity. The Company and its subsidiaries capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 17), non-controlling interest (Note 18) and retained earnings.
Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy is to seek funding that will take into account the financial risk that may arise in the future.

b. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

b. Categories and classes of financial instruments

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

	2019							
	Klasifikasi instrumen keuangan/*Financial instruments classification*							
	Aset keuangan/*Financial assets*				Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for-sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	--	282,977	--	--	--	--	282,977	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	33,000	--	--	--	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	113,510	--	--	--	--	113,510	*Trade Receivable s - Net*
Piutang Lain-lain	--	3,075	--	--	--	--	3,075	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	381,968	--	--	--	--	381,968	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**--**	**814,530**	**--**	**--**	**--**	**--**	**814,530**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial Liabilities*
Utang Usaha	--	--	--	--	183,976	--	183,976	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	--	--	--	6,602	--	6,602	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	--	--	--	--	132,862	--	132,862	*Gross Payables To Customers*
Beban Akrual	--	--	--	--	95,398	--	95,398	*Accrued Expense*
Utang Kepada Pemegang Saham	--	--	--	--	--	--	--	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**--**	**--**	**418,838**	**--**	**418,838**	***Total Financial Liabilities***

	2018							
	Klasifikasi instrumen keuangan/*Financial instruments classification*							
	Aset keuangan/*Financial assets*				Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available for-sale*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Jumlah aset dan liabilitas keuangan *Total financial assets and liabilities*	
Aset Keuangan								*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	--	301,080	--	--	--	--	301,080	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	33,000	--	--	--	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	146,357	--	--	--	--	146,357	*Trade Receivable s - Net*
Piutang Lain-lain	--	4,251	--	--	--	--	4,251	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	456,035	--	--	--	--	456,035	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**--**	**940,723**	**--**	**--**	**--**	**--**	**940,723**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan								*Financial Liabilities*
Utang Usaha	--	--	--	--	300,102	--	300,102	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	--	--	--	13,371	--	13,371	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	--	--	--	--	135,075	--	135,075	*Gross Payables To Customers*
Beban Akrual	--	--	--	--	126,532	--	126,532	*Accrued Expense*
Utang Kepada Pemegang Saham	--	--	--	--	33,750	--	33,750	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**--**	**--**	**--**	**608,830**	**--**	**608,830**	***Total Financial Liabilities***

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operates within the defined policy that is approved by the Directors. Management has reviewed and established the policy to manage each risk.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries provides guidance to manage harmonization between the business operational function and financial risk management.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluates and has established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga resiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency risk within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of The Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. A 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions.

The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign currency.

	2019		
	+10%	-10%	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	7,034	(7,034)	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Laba (Rugi)	**7,034**	**(7,034)**	***Total Profit (Loss)***

	2018		
	+10%	-10%	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	2,148	(2,148)	*Cash and Cash Equivalents*
Jumlah Laba (Rugi)	**2,148**	**(2,148)**	***Total Profit (Loss)***

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan dan entitas anak hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank belum berbunga pada tanggal tersebut.

ii. Interest rate risk management

As at December 31, 2019 and 2018, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk from cash in bank and is not interest bearing borrowing on such date.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2019				
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Tidak Dikenakan Bunga/*Non-interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	176,751	105,093	1,133	282,977	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	33,000	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	--	113,510	113,510	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	--	--	3,075	3,075	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	--	381,968	381,968	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	176,751	138,093	499,686	814,530	***Total Financial Assets***

	2018				
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Tidak Dikenakan Bunga/*Non-interest Bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	121,018	178,550	1,512	301,080	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	33,000	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	--	--	146,357	146,357	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	--	--	4,251	4,251	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	--	--	456,035	456,035	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	121,018	211,550	608,155	940,723	***Total Financial Assets***

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 5 dan 6) dan pemilihan debitur dengan reputasi baik.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from trade receivables. The Company and its subsidiaries minimizes the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Notes 5 and 6) and the selection of debtor with good reputations.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 98,86% dan 99,21% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

The Company and its subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to an increase in credit risk exposure. The Company and its subsidiaries revenues are mainly from related parties, which are 98.86% and 99.21% of total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap piutang tidak tertagih.

Additionally, the Company and its subsidiaries monitor the receivable balances on an ongoing basis to minimize the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses the Company and its subsidiaries exposure to credit risk.

Kualitas kredit aset keuangan
Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets
The following table shows the quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

	2019				
	Belum Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	282,977	--	--	282,977	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	33,000	--	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	55,367	61,995	(3,852)	113,510	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	3,075	--	--	3,075	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	391,052	--	(9,084)	381,968	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**765,471**	**61,995**	**(12,936)**	**814,530**	***Total Financial Assets***

	2018				
	Belum Jatuh Tempo Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	301,080	--	--	301,080	*Cash and Cash Equivalents*
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	33,000	--	--	33,000	*Restricted of Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Neto	41,395	108,814	(3,852)	146,357	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	4,251	--	--	4,251	*Other Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pelanggan	466,770	--	(10,735)	456,035	*Gross Receivables To Customers*
Jumlah Aset Keuangan	**846,496**	**108,814**	**(14,587)**	**940,723**	***Total Financial Assets***

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering

atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as of December 31, 2019 and 2018. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which The Company and its subsidiaries can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	2019					
	Dalam Satu Tahun/*Within One Years*	**Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Tiga Tahun/ *Over One Year But not Longer Than Three Years***	**Lebih dari Tiga Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun/ *Over Three Year But not Longer Than Five Years***	**Labih dari Lima Tahun/Over *Five Years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Utang Usaha	183,976	--	--	--	183,976	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	6,602	--	--	--	6,602	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	132,862	--	--	--	132,862	*Gross Payable To Customer*
Biaya Masih Harus Dibayar	95,398	--	--	--	95,398	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham	--	--	--	--	--	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabiltas Keuangan	**418,838**	**--**	**--**	**--**	**418,838**	***Total Financial Liabilities***

	2018					
	Dalam Satu Tahun/*Within One Years*	**Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Tiga Tahun/ *Over One Year But not Longer Than Three Years***	**Lebih dari Tiga Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun/ *Over Three Year But not Longer Than Five Years***	**Labih dari Lima Tahun/Over *Five Years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Utang Usaha	300,102	--	--	--	300,102	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	13,371	--	--	--	13,371	*Other Payables*
Utang Bruto Kepada Pelanggan	135,075	--	--	--	135,075	*Gross Payable To Customer*
Biaya Masih Harus Dibayar	126,532	--	--	--	126,532	*Accrued Expenses*
Utang Kepada Pemegang Saham	33,750	--	--	--	33,750	*Shareholder Loans*
Jumlah Liabiltas Keuangan	**608,830**	**--**	**--**	**--**	**608,830**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in a fair transaction.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market rates of interest rate.

29. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

29. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Penyusun dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah sdisetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2020.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 12, 2020.

ENERGIZING STRATEGIC TRANSFORMATION

PT. Pembangkitan Jawa Bali Services

Head Office

Jl. Raya Bandara Juanda No. 17
Sidoarjo 61253

Ph. 031-8548391 | 031-8557909
Fax. 031-8548360
E-mail. info@pjbservices.com

Representative Office

Jl. Tebet Utara IV No. 6A
Tebet Timur - Jakarta Selatan 12810

www.pjbservices.com